



2024

Laporan Keberlanjutan



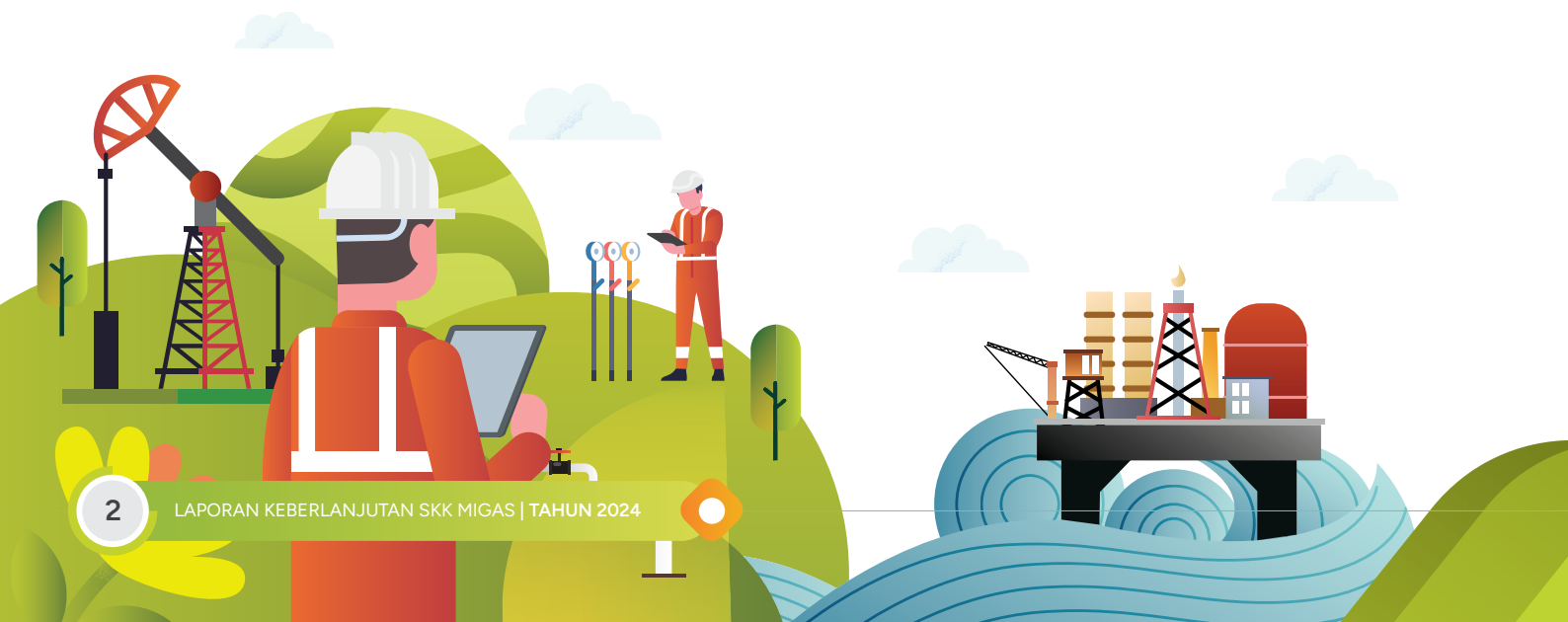
**MEMPERKUAT KOMITMEN
INDUSTRI HULU MIGAS MENUJU
ENERGI BERKELANJUTAN**

MEMPERKUAT KOMITMEN INDUSTRI HULU MIGAS MENUJU ENERGI BERKELANJUTAN

Indonesia terus bergerak mengupayakan transisi menuju energi bersih. Di sektor hulu migas, Indonesia telah mengimplementasikan berbagai inisiatif rendah karbon yang mencakup penyusunan regulasi, penerapan program pengurangan emisi, pengendalian gas buang (*flare*), reforestasi atau penanaman pohon, manajemen energi yang lebih efisien, hingga pengembangan teknologi *Carbon Capture and Storage* (CCS) dan *Carbon Capture, Utilization and Storage* (CCUS).

Industri hulu migas juga telah memiliki sejumlah proyek CCS dan CCUS unggulan yang menegaskan komitmen terhadap transisi energi hijau. Beberapa proyek tersebut antara lain pembangunan CCUS pada Proyek UCC (*Ubadari, CCUS, and Compression*) oleh bp yang dirancang untuk menyuntikkan kembali sekitar 15 juta ton karbon dioksida dengan target operasional pada 2028, serta proyek CCS Abadi oleh Inpex yang diproyeksikan menyimpan 70 juta ton karbon dioksida dengan target operasi pada 2030. Selain itu, proyek CCS Hub Asri Basin yang sedang dievaluasi bersama Pertamina dan ExxonMobil diperkirakan memiliki kapasitas hingga 3 gigaton.

Melalui berbagai upaya tersebut, komitmen industri hulu migas dalam mengurangi emisi karbon dan mendukung transisi energi yang lebih ramah lingkungan semakin menguat. Hal ini sekaligus membuka peluang bagi investor global untuk turut berkontribusi dalam pengembangan energi berkelanjutan di Indonesia, serta menjadi langkah strategis dalam mewujudkan ketahanan energi nasional secara berkesinambungan.





DAFTAR ISI

	6	Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan
	12	Sambutan Kepala SKK Migas
	18	Prestasi dan Reputasi Tahun 2024
	19	Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2024
	26	Perkembangan Proyek Strategis Migas Nasional
	36	Memperkuat Komitmen, Strategi dan Program <i>Environmental, Social and Governance</i> (ESG) Industri Hulu Migas, Mendukung Komitmen Pemerintah Menuju <i>Net Zero Emission</i> bagi Pembangunan Berkelanjutan
	52	Sekilas Tentang SKK Migas
	68	Tentang Laporan Ini

EKONOMI

	Kolaborasi Strategis Bagi Pertumbuhan Perekonomian Nasional Berkelanjutan
76	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi Industri Hulu Migas
79	Mengoptimalkan Kinerja Ekonomi Industri Hulu Migas
82	Mengoptimalkan Manfaat/Dampak Ekonomi Tidak Langsung Sebagai Penggerak Perekonomian Daerah dan Nasional

LINGKUNGAN

	Kolaborasi Strategis dalam Menjaga Keberlanjutan dan Kelestarian Lingkungan
94	Pencapaian Kinerja Lingkungan Tahun 2024
96	Tantangan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan
97	Ruang Lingkup Pengelolaan Lingkungan Industri Hulu Migas
100	Peran SKK Migas terkait Pengelolaan Lingkungan Kontraktor KKS
146	Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan
147	Menangani Pengaduan Lingkungan

SOSIAL



Kolaborasi Strategis dalam Menghadirkan Pembangunan Sosial

- 150** Kolaborasi Strategis dalam Mengoptimalkan Peningkatan Kompetensi SDM
- 166** Kolaborasi Strategis dalam Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Industri Hulu Migas
- 189** Kolaborasi Strategis dalam Memberikan Dampak Positif Berkelanjutan bagi Masyarakat



Lampiran

- 234** Indeks Konten GRI Standards
- 239** Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021
- 242** *Indeks International Financial Reporting Standards (IFRS)*
- 245** Lembar Umpan Balik

TATA KELOLA



Kolaborasi Strategis dalam Menghadirkan Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan

- 212** Struktur Organ Badan Tata Kelola
- 218** Tata Nilai dan Pedoman Perilaku (*Core Values*)
- 219** Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Penanganan Kejadian Luar Biasa
- 219** Manajemen Risiko Keberlanjutan
- 221** Memperkuat Komitmen Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi
- 227** Pelibatan Pemangku Kepentingan
- 229** *Whistle Blowing System*





IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

[OJK B.1, B.2, B3]

PENCAPAIAN KINERJA ASPEK EKONOMI

[OJK B.1]



Nilai Investasi Hulu Migas

US\$14,38 Miliar

Berhasil menjadi investasi terbesar sejak sembilan tahun terakhir

4,96%



Penerimaan Negara dari Sektor Hulu Migas

US\$12,76 Miliar



Pelibatan Pemasok Lokal

100%



Reserves Replacement Ratio

161%

Berhasil mempertahankan capaian RRR di atas 100% selama tujuh tahun berturut-turut



Indikator	Satuan	2022	2023	2024
Penerimaan Negara dari Sektor Hulu Migas	US\$ Miliar	18,01	14,09	12,76
Reserves Replacement Ratio (RRR)	%	156	123,5	161
Nilai Investasi Hulu Migas	US\$ Miliar	12,1	13,3	14,38
Komitmen Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	%	64,75	58	58,32
Produk Ramah Lingkungan	Jumlah Produk	N/A	N/A	N/A
DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI (REVENUE) SEKTOR HULU MIGAS				
Cost Recoverables	US\$ Miliar	7,47	7,27	7,61
Indonesia Share	US\$ Miliar	18,01	14,09	12,76
Net Contractor Share	US\$ Miliar	12,28	11,18	11,22
Gross Revenue	US\$ Miliar	37,8	32,5	31,6
REALISASI PRODUKSI MIGAS NASIONAL				
Minyak Bumi	MBOPD	612,7	605,5	580,1
Gas Bumi	MMSCFD	6.492	6.631	6.802
REALISASI LIFTING MIGAS NASIONAL				
Lifting Minyak Bumi	MBOPD	612,3	605,5	579,7
Salur Gas Bumi	MMSCFD	5.350	5.378	5.459
PELIBATAN PIHAK LOKAL				
Jumlah Pemasok Lokal	Pemasok	169	200	201
Nilai Pengadaan Pemasok Lokal	Rp Juta	552.177,95	537.456,16	578.987,2
Persentase Pemasok Lokal	%	100	100	100

PENCAPAIAN KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

[OJK B.2]



Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas
Rp515.370,05
juta



Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan
7.659,85 Ton



36,00%

Jumlah Penggunaan Energi
44.370.049,08
Gigajoule



Efisiensi Energi
17.061.560,62
Gigajoule



4,87%

Jumlah Konservasi Air
3.360,52
Megaliter



Total Produksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Scope 1, 2 dan 3

2.885.595,17
Ton CO₂eq



1,99%

8,73%

Indikator	Satuan	2022*	2023*	2024
PENGLOLAAN PENGGUNAAN DAN EFISIENSI ENERGI KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS				
Penggunaan Energi	Gigajoule	47.370.630,36	46.643.703,20	44.370.049,08
Efisiensi Energi	Gigajoule	13.446.955,40	18.159.329,27	17.061.560,62
PENGLOLAAN DAN PENGENDALIAN EMISI KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS				
Gas Emisi Rumah Kaca				
Total Produksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Scope 1, 2 dan 3	Ton CO ₂ eq	3.359.048,74	3.137.619,12	2.885.595,17
Pengurangan Produksi Emisi GRK Scope 1, 2 dan 3	Ton CO ₂	68.419,84	998.357,40	252.023,95
Produksi Emisi Gas Konvensional				
SO _x	Ton	3.994,84	14.280,56	2.235,03
NO _x	Ton	7.125,94	6.846,14	6.890,97
CO ₂	Ton	N.A	N.A	N.A
Partikulat	Ton	280,24	249,14	228,27
Total Penurunan Emisi Gas Konvensional				
Pengurangan CO ₂ yang Dihasilkan	Ton	1.699.499,68	2.216.159,96	1.948.681,86
Pengurangan SO _x yang Dihasilkan	Ton	5.254,43	5.004,70	6.450,60
Pengurangan NO _x yang Dihasilkan	Ton	3.373,22	4.676,99	3.929,52

12



Area Kepesertaan Sektor Hulu Migas Raih PROPER Emas

- Pertamina EP Field Rantau
- Pertamina EP Field Limau
- PEP Field Prabumulih
- PEP Field Subang
- PEP Field Sanga-Sanga
- PEP Field Sangatta
- PEP Field Donggi Matindok
- PEP Field Sukowati
- PHE ONWJ
- PHE WMO
- JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi
- PT Badak LNG



Konservasi Keanekaragaman Hayati Kategori Terancam Punah

Gagak Banggai, Monyet Kaki, Tuntong Laut, Gajah Sumatera, Osa, Onik, Penyu Sisik, Palem Botol, Maleo senkawor, Orangutan



Indikator	Satuan	2022*	2023*	2024
PENGELOLAAN AIR DAN AIR LIMBAH KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS				
Jumlah Penarikan/Pengambilan Air	Megaliter	6.154,89	6.095,06	6.430,61
Jumlah Penggunaan Air	Megaliter	6.368,89	6.281,27	6.318,55
Jumlah Konservasi Air	Megaliter	3.107,64	3.294,94	3.360,52
Jumlah Debit Air Limbah	Megaliter	3.987,17	4.192,35	4.177,97
PENGELOLAAN DAN PENANGANAN LIMBAH KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS				
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan	Ton	6.533,42	11.967,78	7.659,85
Pengurangan Limbah B3 yang Dihasilkan	Ton	N.A	(5.434,36)	4.307,93
Jumlah Limbah B3 yang Dimanfaatkan	Ton	7.996,40	11.951,99	7.655,82
Jumlah Limbah B3 yang Dikirim Ke Pembuangan Akhir	Ton	3.707,38	886,96	841,78
Jumlah Limbah Padat Non B3 yang Dihasilkan	Ton	1.975,97	2.519,59	2.637,57
Pengurangan Limbah Padat Non B3 yang Dihasilkan	Ton	N.A	(543,62)	(117,98)
Jumlah Limbah Padat Non B3 yang Dimanfaatkan	Ton	616,71	424,41	326,05
Jumlah Limbah Padat Non B3 yang Dikirim Ke Pembuangan Akhir	Ton	867,87	1.879,52	2.046,84
BIAYA PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS				
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan	Rp Juta	652.103,22	1.383.764,13	515.370,05

*Data disajikan kembali sesuai Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan 2024 dan bertambahnya Kontraktor KKS peraih PROPER Emas [GRI 2-4]

PENCAPAIAN KINERJA ASPEK SOSIAL

[OJK B.3]



CAPAIAN PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Tingkat Rekrutmen pegawai SKK Migas

5,65%

↗ 3,57%



Pegawai SKK Migas Mendapatkan Promosi Jabatan

9,76%



Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai SKK Migas

84,98
Jam/Orang



CAPAIAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Tingkat *Incident Rate* (IR) Kegiatan Usaha Hulu Migas

0,11

Berhasil di bawah target yang ditetapkan yaitu 0,5 dan juga di bawah nilai IOGP Standard 0,81



Indikator	Satuan	2022	2023	2024
SUMBER DAYA MANUSIA				
Jumlah Pegawai SKK Migas	Orang	827	817	814
Tingkat Rekrutmen Pegawai SKK Migas	%	2,04	2,08	5,65
Tingkat <i>Turnover</i> Pegawai SKK Migas	%	3,71	4,41	5,41
Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai SKK Migas	Jam/Orang	408,83	114,59	84,98
Presentase Pegawai SKK Migas yang Mendapat Promosi Jabatan	%	16,53	18,73	9,76
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA HULU MIGAS				
Jumlah Jam Kerja	Juta Jam	341	364	384
<i>Incident Rate</i> (IR)	Rate	0,23	0,22	0,11
IR Pegawai Kontraktor KKS	Rate	0,13	0,21	0,08
IR Mitra Kerja Kontraktor KKS	Rate	0,25	0,22	0,12
MASYARAKAT				
Investasi pada Program Pengembangan Masyarakat Kontraktor KKS PROPER Emas	Rp Juta	33.734,67	41.162,67	42.075,20

**CAPAIAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNGGULAN KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS**



**Investasi pada Program
Pengembangan Masyarakat
Kontraktor KKS PROPER Emas**

Rp42.075,20
Juta



PEP Field Rantau

Program
Sinar Pelita
Nilai Rasio
SROI
2,40

**JOB Pertamina-Medco
Tomori Sulawesi**

Nilai Rasio
SROI
2,88
Program
**Pertanian
Berkelanjutan Petani
Banggai (Panutan
Banggai)**

PEP Field Limau

Program
Gema Dewata
Nilai Rasio
SROI
2,54

PHE WMO

Nilai Rasio
SROI
2,97
Program
**Eco Edufarming
Bandangdaja**

PEP Field Prabumulih

Program
Padu Padan
Nilai Rasio
SROI
1,73

PHE ONWJ

Nilai Rasio
SROI
3,50
Program
**JAM PASIR
(Jaga Alam melalui
Pemberdayaan
Masyarakat Pesisir)**

PEP Field Subang

Program
**Purnama
Subang**
Nilai Rasio
SROI
2,07

PT Badak LNG

Program
Jaka Samudera
Nilai Rasio
SROI
1,93

PEP Field Sukowati

Belum melakukan kajian SROI
pada program PPM

PEP Field Sanga-Sanga

Program
**Ekoriparian Sungai
Hitam Lestari**
Nilai Rasio
SROI
2,96

PEP Field Sangatta

Program
**Program Pengembangan
Tani Hutan Kelulut
Sangatta (PROLEKTA)**
Nilai Rasio
SROI
1,53

PEP Field Donggi Matindok

Nilai Rasio
SROI
3,63
Program
**Kokolomboi Lestari
(SIMPUL EMAS:
Sistem Pengolahan
Madu dan Ekowisata
Terintegrasi Berbasis
Masyarakat)**

PENCAPAIAN KINERJA ASPEK TATA KELOLA (GOVERNANSI) BERKELANJUTAN



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Penerapan dan Sertifikasi
SNI ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan
(SMAP)



Komitmen
"4 NO"

(No Bribery, No Kick Back, No Gift
dan No Luxurious Hospitality)



100%
Karyawan dan Badan Tata Kelola
Mengikuti Pelatihan dan/atau
Sosialisasi Anti Korupsi



100% Wajib Laport

SKK Migas Telah menyampaikan
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara
Negara (LHKPN) tahun 2023





SAMBUTAN KEPALA SKK MIGAS

[GRI 2-22, 2-24] [OJK D.1, E.5]

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Assalaamu 'alaikum wr.wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa. Berkat rahmat dan karunia-Nya, kita dapat melalui dinamika global yang penuh ketidakpastian sepanjang tahun 2024 dengan baik. Meski diwarnai ketidakstabilan geopolitik, seperti konflik Rusia–Ukraina, ketegangan di Timur Tengah, serta kebijakan tarif impor dari Amerika Serikat yang berdampak pada perekonomian global, industri hulu migas tetap mampu menjalankan perannya. SKK Migas terus berkomitmen menyediakan pasokan energi yang aman, terjangkau, dan berkelanjutan.

KEBIJAKAN SKK MIGAS UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai respons terhadap berbagai dinamika yang ada, SKK Migas telah menyempurnakan Rencana Strategis 2025-2035 dengan berlandaskan pada hasil *benchmarking*, evaluasi kinerja sebelumnya, serta pembelajaran dari strategi IOG 4.0 yang lalu. Rencana strategis ini menitikberatkan pada area pertumbuhan utama yang selaras dengan tujuan energi nasional dan tren industri, dengan pendekatan terstruktur untuk memperkuat kapabilitas produksi, mendukung pencapaian target energi nasional, termasuk mencapai tingkat produksi sebesar 1 juta BOPD minyak dan 12 BSCFD gas pada tahun 2030, sekaligus menjaga standar keberlanjutan global. Langkah ini juga mempertegas kontribusi industri hulu migas dalam menciptakan *multiplier effect* yang memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi segenap masyarakat Indonesia.

Pada tahun 2024, industri hulu migas menghadapi sejumlah tantangan yang mengakibatkan *lifting* minyak dan salur gas masih di bawah target yang ditetapkan. *Lifting* minyak bumi di tahun 2024 mencapai 579,7 ribu barel minyak per hari (BOPD) atau 91,3% dari target APBN, sedangkan salur gas sebesar 5.459 juta standar kaki kubik (MMSCFD) atau 94,4% dari target APBN. SKK Migas secara serius mencermati faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut dan menjadikannya pelajaran berharga untuk perbaikan kinerja *lifting* kedepan.

Sementara itu penggantian cadangan yang diproduksi atau Reserve Replacement Ratio (RRR) mencapai 161% dari target yang ditetapkan sebesar 120%. Hal ini menandakan bahwa selama tujuh tahun berturut-turut pencapaian RRR bisa dipertahankan di atas 100%, yang artinya cadangan yang siap diproduksi lebih banyak dibandingkan yang diproduksi sehingga masa produksi hulu migas nasional menjadi semakin lama.



Djoko Siswanto
Kepala SKK Migas



PENCAPAIAN KINERJA BERKELANJUTAN



PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK EKONOMI

Pada 2024 SKK Migas berhasil menekan biaya-biaya dengan baik sehingga menciptakan efisiensi yang berdampak positif pada penggunaan *cost recovery* yang lebih rendah dibandingkan alokasi yang telah ditetapkan. Realisasi *cost recovery* sebesar US\$7,6 miliar, lebih rendah dari alokasi *cost recovery* sebesar US\$8,25 miliar atau hanya digunakan sebesar 92%. Terkait dengan penerimaan negara dari sektor hulu migas pada 2024 mencapai US\$12,8 miliar atau 99,0% dari target APBN. Penerimaan negara yang mencapai target di tahun ini lebih disebabkan oleh kinerja *cost recovery* yang lebih rendah.

Sementara itu, upaya untuk mencapai target produksi 1 juta BOPD minyak dan 12 BSCFD gas pada tahun 2030 memerlukan investasi signifikan di sektor hulu migas, terutama untuk mendapatkan *giant discovery*. Pada tahun 2024, investasi di sektor hulu migas mencapai US\$14,4 miliar (sekitar Rp233 triliun), meningkat 8% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar US\$13,3 miliar. Ini merupakan capaian investasi terbesar dalam delapan tahun terakhir. Pencapaian ini merupakan hasil kerja sama antara pemerintah dan SKK Migas dalam memperkuat iklim investasi, yang berhasil mengembalikan kepercayaan investor terhadap sektor hulu migas.

Kegiatan usaha hulu migas turut menciptakan efek berganda (*multiplier effect*) yang signifikan yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Di level nasional, setiap 1 juta dolar AS investasi migas dapat memberikan nilai tambah 1,6 juta dolar AS, menambah Produk Domestik Bruto (PDB) 0,7 juta dolar AS dan membuka lapangan kerja bagi lebih dari 100 orang. Kontribusi ini di luar penerimaan negara dari sektor hulu migas.

Kemudian, juga terdapat dukungan industri hulu migas pada pembangunan daerah, baik dampak langsung maupun tidak langsung. Dampak langsung keberadaan industri hulu migas bagi daerah ini mencakup Dana Bagi Hasil (DBH) migas hak partisipasi (*Participating Interest/PI*) dan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD). Sedangkan dampak tidak langsung mencakup terciptanya bisnis penyedia barang dan jasa lokal, kesempatan lapangan usaha, penyerapan tenaga kerja lokal dan adanya tanggung jawab sosial yang dilakukan setiap Kontraktor KKS pada wilayah kerjanya melalui Program Pengembangan Masyarakat (PPM). Kemudian, fasilitas penunjang operasi migas juga dapat digunakan oleh masyarakat, adanya pasokan gas untuk kelistrikan daerah, bahan bakar industri dan bahan baku industri turunan.



PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK LINGKUNGAN

Industri hulu migas tidak lepas dampaknya terhadap aspek lingkungan. Untuk itulah pengelolaan lingkungan juga menjadi *mainstreaming* dalam kegiatan operasi. Saat ini transformasi global menuju energi bersih dalam pencapaian *net zero emission* menjadi isu dan tuntutan global termasuk industri hulu migas. Ekonomi proyek hulu migas menjadi semakin sulit karena meningkatnya risiko pembiayaan dan tambahan biaya untuk integrasi teknologi CCS/CCUS (*Carbon Capture and Storage/Carbon Capture, Utilization, and Storage*). Dalam hal ini, SKK Migas berkomitmen terhadap pencapaian *net zero emission*, sehingga kegiatan hulu migas yang dilakukan diarahkan untuk mendukung pengendalian emisi karbon serta dapat tetap memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk negara, ramah investasi, dan mampu menciptakan peluang-peluang investasi baru dengan konsep energi bersih.

Untuk mendukung pencapaian target tersebut, SKK Migas bersama Kontraktor KKS menjalankan berbagai kolaborasi strategis guna menjaga keberlanjutan lingkungan sekaligus mendukung keberlanjutan industri hulu migas. Upaya-upaya keberlanjutan lingkungan dilakukan baik selama masa operasi, melalui pengurangan emisi CO₂ atau *Low Carbon Initiatives* (LCI), maupun setelah operasi berakhir dengan pemulihan kondisi lingkungan melalui program *Abandonment and Site Restoration* (ASR) atau *decommissioning*. Berbagai inisiatif tersebut mencerminkan komitmen SKK Migas bersama Kontraktor KKS dalam mendukung upaya Pemerintah Indonesia mencapai target NZE pada tahun 2060.

Dalam hal ini, tahun 2024 industri hulu migas mencatatkan berbagai pencapaian kinerja lingkungan. Dalam ajang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, industri hulu migas mencatatkan 12 Kontraktor KKS meraih PROPER Emas. Hal lain, terkait program dalam *low carbon initiative* adalah penanaman pohon, dimana pada tahun 2024 SKK Migas bersama Kontraktor KKS telah melakukan penanaman pohon mencapai 2,45 juta pohon atau 153,2% dari target 1,6 juta pohon, dengan potensi penyerapan emisi karbon sebanyak 4,76 Juta ton CO₂ per tahun (pada kondisi optimal).



PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK SOSIAL

Menyangkut pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), SKK Migas menghadapi tantangan untuk mengelola demografi tenaga kerja yang mencakup proporsi signifikan tenaga kerja Indonesia dan sejumlah tenaga kerja asing yang membawa keahlian khusus. Dengan persaingan global dan kebutuhan akan kompetensi tertentu, SKK Migas memastikan bahwa tenaga kerja lokal memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk bersaing dan berinovasi. Selain itu, pengelolaan SDM yang tepat juga diperhatikan SKK Migas dengan melakukan pengembangan budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif guna memastikan sinergi antara tenaga kerja lokal dan asing dapat dioptimalkan untuk mencapai kinerja operasional yang unggul dan berkelanjutan.

Untuk memastikan seluruh kegiatan usaha hulu migas berjalan dengan baik hingga tercapainya target zero accident, seluruh Kontraktor KKS, termasuk pekerja dan mitra di seluruh wilayah kerja migas telah menerapkan sistem manajemen K3LL sesuai dengan persyaratan hukum berupa Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 176.K/MG.01/MEM.M/2024 tentang Pedoman Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Minyak dan Gas Bumi (SMKM).

Sedangkan untuk memitigasi dampak sosial, ekonomi, dan budaya dari operasi hulu migas, serta memastikan kelancaran operasi tanpa gangguan, maka masing-masing Kontraktor KKS di wilayah operasi migas didorong untuk melakukan Program Pengembangan Masyarakat (PPM). SKK Migas mendukung pelaksanaan PPM yang efektif melalui Pedoman Tata Kerja (PTK) Nomor 017 yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta *monitoring* dan evaluasi program yang diselaraskan dengan pencapaian SDGs yang menjadi prioritas nasional dalam berbagai sektor pembangunan.



PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK TATA KELOLA

Untuk mendukung kinerja keberlanjutan sebagaimana tersebut, tentu didukung dengan tata kelola dan manajemen lembaga yang baik (*good corporate governance*). Dalam hal ini SKK Migas memiliki *core values PRUDENT* yang pada tahun 2023 diturunkan menjadi tiga *Mindset Baru* (*Having Sense of Crisis & Sense of Urgency, Result Oriented, Collaboration*) dan lima Perilaku Utama (Ketauladanan Pemimpin, Sikap profesionalisme, *Engagement* Internal dan Eksternal, Kolaborasi Internal dan Eksternal, Komunikasi yang Jelas).

Sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan tata kelola yang bersih, transparan, dan bebas dari praktik korupsi, SKK Migas telah menerapkan dan memperoleh sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Standar ini menjadi acuan dalam pengendalian risiko penyuapan dan korupsi secara sistematis. Seluruh karyawan dan manajemen juga dibekali pemahaman melalui kegiatan sosialisasi anti korupsi sebagai bagian dari upaya memperkuat integritas individu maupun organisasi.

Selain itu, SKK Migas menjalankan prinsip "4 NO" (*No Bribery, No Kick Back, No Gift, dan No Luxurious Hospitality*) serta mewajibkan seluruh pegawai menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), yang pada tahun 2024 tercapai 100%. Melalui langkah-langkah ini, SKK Migas berupaya membangun budaya kerja yang berintegritas, meminimalkan risiko konflik kepentingan, serta memastikan tata kelola industri hulu migas yang akuntabel, efisien, dan berkelanjutan.

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN EKSTERNAL

Sepanjang tahun 2024, SKK Migas berhasil meraih berbagai penghargaan bergengsi di tingkat nasional maupun internasional sebagai bukti komitmen pada kinerja unggul, tata kelola, dan keberlanjutan. Pada bulan Agustus 2024, SKK Migas memperoleh penghargaan internasional *Special Achievement in Geospatial Awards (SAG Awards) 2024* dari Environmental Systems Research Institute (ESRI). Penghargaan ini diberikan atas inovasi dan penerapan luar biasa dalam teknologi geospasial untuk mendukung pengelolaan data dan informasi migas secara lebih efektif.

Selanjutnya, pada Oktober 2024, dua pekerja SKK Migas dianugerahi Satyalancana Wira Karya oleh Presiden Republik Indonesia atas kontribusi dan pengabdianya dalam mendukung pengelolaan energi nasional. Penghargaan ini menegaskan kiprah SKK Migas dalam melahirkan sumber daya manusia yang berintegritas dan berdedikasi tinggi.

Penutup tahun 2024 ditandai dengan pencapaian di bidang keberlanjutan. SKK Migas meraih *Gold Rank* dalam *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024* yang diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR). Penghargaan ini mengukuhkan komitmen SKK Migas dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelaporan keberlanjutan.

PENUTUP DAN HARAPAN KE DEPAN

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami menyadari, kedepan tantangan tidaklah ringan, ditengah ekpektasi yang juga semakin tinggi. Disamping geopolitik dan ekonomi global yang belum menentu, industri ini juga masih harus menghadapi tantangan besar terkait dengan transformasi global menuju energi bersih untuk mengurangi emisi CO₂ dan mencapai target *Net Zero Emission* pada tahun 2060 atau lebih awal. Perubahan ini mempengaruhi lanskap bisnis hulu migas dan meningkatkan persaingan untuk menarik investor global. Kolaborasi strategis dengan berbagai pihak, inovasi secara terus-menerus serta langkah proaktif dalam mengelola risiko dan peluang terkait keberlanjutan bisnis dan iklim dalam industri hulu migas diperlukan sebagai bagian dasar membangun sektor energi berkelanjutan yang ramah lingkungan di masa mendatang. Semoga..

Wassalamu'alaikum wr. wb.

KEPALA SKK MIGAS

Djoko Siswanto



PRESTASI DAN REPUTASI TAHUN 2024

PENGHARGAAN



15 AGUSTUS 2024

Penghargaan internasional berupa *Special Achievement in Geospatial Awards (SAG Awards) 2024* oleh Environmental Systems Research Institute (ESRI) atas inovasi luar biasa yang dilakukan SKK Migas dalam penerapan teknologi geospasial. Teknologi geospasial adalah bidang yang mencakup berbagai teknologi untuk mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan memvisualisasikan data yang terkait dengan lokasi di permukaan bumi.



10 OKTOBER 2024

Dua pekerja SKK Migas, Ricky Rahmat Firdaus (Kepala Perwakilan Sumatera Bagian Utara) dan Erwin Suryadi (Vice President Lingkungan Deputy Dukungan Bisnis), menerima tanda kehormatan Satyalencana Wira Karya dari Presiden RI Joko Widodo pada 10 Oktober 2024. Penghargaan diserahkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Bahlil Lahadalia, dalam upacara Hari Ulang Tahun Pertambangan dan Energi di Monas, Jakarta. Satyalencana Wira Karya diberikan kepada warga negara yang telah memberikan darma bakti besar bagi bangsa dan negara, sehingga menjadi teladan bagi masyarakat.



22 NOVEMBER 2024

Penghargaan *Gold Rank* untuk *Sustainability Report 2023* pada Ajang *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)* oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

SERTIFIKASI



6 NOVEMBER 2023

SNI ISO 15489-1:2016
Sistem Manajemen Rekod dan Arsip

Scope: SKK Migas
Lembaga Pemberi: ICSM Indonesia
Masa Berlaku: 6 November 2026



6 NOVEMBER 2023

SNI ISO 30301:2019
Sistem Pengelolaan Arsip

Scope: SKK Migas
Lembaga Pemberi: ICSM Indonesia
Masa Berlaku: 6 November 2026



6 NOVEMBER 2023

SNI ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu

Scope: SKK Migas
Lembaga Pemberi: ICSM Indonesia
Masa Berlaku: 6 November 2026



9 DESEMBER 2018

ISO/IEC 27001:2013
Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Scope: Divisi Manajemen Strategis dan
Teknologi Informasi
Lembaga Pemberi: PT BSI
Masa Berlaku: 8 Desember 2024



11 OKTOBER 2024

SNI ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Scope: SKK Migas
Lembaga Pemberi: PT Mutuagung Lestari
(MUTU International)
Masa Berlaku: 18 Oktober 2027



31 JANUARI 2019

ISO/IEC 20000-1:2018 Sistem
Manajemen Layanan Teknologi Informasi

Scope: Divisi Manajemen Strategis dan
Teknologi Informasi
Lembaga Pemberi: PT BSI
Masa Berlaku: 30 Januari 2025



29 DESEMBER 2022

SNI ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu

Scope: Unit Layanan Pengadaan
Lembaga Pemberi: Bureau Veritas Certification
Masa Berlaku: 17 Maret 2026



PERISTIWA PENTING KEBERLANJUTAN TAHUN 2024



1 FEBRUARI 2024

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara SKK Migas dengan *Information Systems Audit and Control Association Indonesia Chapter (ISACA-IC)* dan *Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter (ACFE-IC)* dalam rangka memperkuat sistem teknologi informasi, pemeriksaan kecurangan, serta keamanan siber di Sektor Hulu Migas Indonesia.



3 FEBRUARI 2024

Penyelenggaraan CEO Forum Tahun 2024 dalam rangka perolehan komitmen dan kesepakatan antara SKK Migas dan Kontraktor KKS dalam memetakan serta merancang strategi untuk menghadapi tantangan di tahun 2024



20 APRIL 2024

Pelaksanaan *Management Walk Through (MWT)* oleh SKK Migas beserta jajaran terkait kegiatan Seismik 3D *Offshore Bone* dan 3D *Offshore SE Seram* sebagai bagian dari pemenuhan KKP WK Jambi Merang Tahun Kontrak ke-3 di Wilayah Terbuka berupa Akuisisi dan *Processing Seismik 3D Bone* seluas 821 km² dan Seismik 3D SE Seram seluas 700 km².



21 APRIL 2024

Keberhasilan SKK Migas dan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) dalam melaksanakan *onstream* Proyek SWP-G LLP *Liquid Debottlenecking* di Wilayah Kerja Mahakam, Provinsi Kalimantan Timur.



29 APRIL 2024

Pelaksanaan tajak sumur eksplorasi Buah Merah (BMR)-001 oleh SKK Migas dan Pertamina EP Zona 14 Papua *Field (PEP Papua)* di Distrik Klasafet, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya.



14 MEI 2024

Penyerahan Buku "*Three Focused Basin in Western Indonesia*" oleh Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif sebagai salah satu upaya untuk menemukan potensi migas baru dan membangkitkan kembali investasi migas di Indonesia. Selain itu, kegiatan ini merupakan *legacy* hasil kajian Percepatan Eksplorasi di Indonesia Bagian Barat berdasarkan tindaklanjut arahan Menteri ESDM sesuai Keputusan Menteri No.9.K/KP.05/ MEM.M/2023.



28 MEI 2024

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara SKK Migas dengan Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) untuk pembangunan ruang hijau di Kota Nusantara.



19-21 JUNI 2024

Penyelenggaraan Forum Gas Bumi 2024 dengan tema "Membangun Sinergi Infrastruktur dan Pasar Gas Bumi Dalam Rangka Optimalisasi Penyerapan Gas Bumi Nasional".



27 JUNI 2024

Pelaksanaan Rapat Pleno ke-15 *East Kalimantan Gas Management Committee* (EKGMC) oleh SKK Migas bersama Kontraktor KKS yang tergabung dalam East Kalimantan System dalam rangka menekankan pentingnya kerja sama dalam mengelola pasokan gas bumi di Kalimantan Timur serta memastikan operasional yang optimal di fasilitas produksi *East Kalimantan System*, khususnya kilang LNG Bontang.



3 JULI 2024

Penandatanganan kemitraan antara SKK Migas dan Traveloka sebagai penyedia layanan *Online Travel Agent* (OTA) dalam rangka tata kelola perjalanan dinas yang akuntabel dan terdigitalisasi, serta untuk mendukung utilisasi penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) perjalanan dinas sebagai program strategis Kementerian Keuangan.



8 JULI 2024

SKK Migas bersama Kontraktor KKS *Eni Indonesia* bersinergi dengan Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) dalam meresmikan Ruang Hijau Taman Buah Puspantara di Desa Suko Mulyo, Kecamatan Sepaku, Ibu Kota Nusantara sebagai bentuk komitmen industri hulu migas dalam mendukung pembangunan IKN.



10 JULI 2024

Penyelenggaraan kegiatan Pekan Integritas (PENTAS) ke-3 dalam rangka meningkatkan komitmen dan implementasi nilai-nilai PRUDENT (*Professional, Responsive, Unity in Diversity, Decisive, Ethics, National Focused & Trustworthy*) serta 4 NO's (*No Bribery, No Kickback, No Gift, No Luxurious Hospitality*).



16 JULI 2024

Sebagai wujud rasa syukur industri hulu migas yang telah memberikan bakti dan pengabdian selama 22 tahun kepada negara, SKK Migas melaksanakan perayaan yang sekaligus memperkuat komitmen dan membangkitkan semangat untuk terus memberikan pengabdian terbaik bagi bangsa dan negara menuju Indonesia Emas 2045.



8 AGUSTUS 2024

Penandatanganan kerja sama antara SKK Migas dengan University of Dundee terkait aspek keilmuan atau riset, beasiswa, dan *sharing knowledge* tentang industri hulu migas dan transisi energi.



14-16 AGUSTUS 2024

Pelaksanaan *Supply Chain & National Capacity (SCM) Summit 2024* dalam rangka memperkuat rantai suplai industri hulu migas serta menghasilkan solusi konkret untuk menjawab tantangan industri hulu migas yang semakin kompleks.



15 AGUSTUS 2024

Penyelenggaraan kegiatan Paparan Pengelolaan Program Kesehatan Purnakarya (Prokespen) Tahun 2021-2024 dan literasi keuangan.



26 AGUSTUS -
9 SEPTEMBER 2024

Penyelenggaraan kegiatan pelatihan lumpur pengeboran (*mud school*) oleh Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS sebagai bagian dari kerjasama antara LEMIGAS dan SKK Migas.



30 AGUSTUS 2024

Kerjasama antara SKK Migas dengan Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret (UNS) Surakarta dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian dan pendidikan, serta menciptakan inovasi teknologi baru yang dapat meningkatkan perekonomian lapangan migas tanah air.



30 AGUSTUS 2024

Pelaksanaan penandatanganan perpanjangan perjanjian kerja sama (PKS) Migas *Corner* dan Komitmen Pelaksanaan Program Pembelajaran dan Pengembangan SDM Hulu Migas antara SKK Migas dan Solo *Techno Park* (STP).



3 SEPTEMBER 2024

Penandatanganan MoU kerja sama strategis antara SKK Migas dengan perusahaan raksasa migas asal China yaitu SINOPEC dalam rangka membuka potensi energi Indonesia yang sangat besar, khususnya di bidang-bidang yang membutuhkan teknologi maju dan pendekatan inovatif.



10 SEPTEMBER 2024

Penyelenggaraan SKK Migas Award 2024 sebagai bentuk apresiasi SKK Migas kepada Kontraktor KKS dan pemangku kepentingan utama atas kontribusinya dalam meningkatkan produksi minyak dan gas bumi nasional.



13 SEPTEMBER 2024

Peresmian Ruang Inspirasi oleh Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto sebagai bentuk dukungan SKK Migas dalam mendorong Talenta SKK Migas untuk lebih kreatif dalam berkreasi.



27 SEPTEMBER 2024

Penguatan kolaborasi antara SKK Migas dan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai upaya peningkatan produksi migas pada 2024.



30 SEPTEMBER 2024

Peresmian pelayaran (*Sail Away*) perdana *Floating, Production, Storage, and Offloading* (FPSO) Marlin Natuna oleh SKK Migas dan Kontraktor Kontrak KKS Medco E&P Natuna Ltd.



14 - 15 OKTOBER 2024

Penggelaran *Indonesia Exploration Forum* (IEF) bertajuk "*Framing the Future of Indonesia's Oil and Gas: Massive Exploration for Indonesia Energy Security*" oleh SKK Migas dan Kontraktor KKS di Indonesia sebagai sarana kolaborasi dan upaya peningkatan penemuan migas.



14 OKTOBER 2024

Penandatanganan kontrak kerja sama wilayah kerja migas atau *Production Sharing Contract* (PSC) pada dua WK di Sumatera dan Sulawesi dengan skema *cost recovery* sebagai upaya memperkuat peranan industri hulu migas sebagai mitra utama Pemerintah dalam membangun ketahanan energi yang berkelanjutan.



30 OKTOBER 2024

SKK Migas bersama KKKS INPEX Masela, LTD., menghadiri pertemuan strategis dengan Pemerintah Provinsi Maluku untuk terus memperkuat langkah dalam pengembangan Proyek LNG Abadi di Blok Masela.



28 NOVEMBER 2024

Penandatanganan PKS antara SKK Migas dan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE) dalam rangka transformasi *digital* di lingkungan SKK Migas.



3 DESEMBER 2024

Penggelaran *Study of Accelerating Exploration of Western Indonesia Phase II & Indonesia Petroleum Bidding 2nd Round 2024* sebagai agenda penting sektor energi di Indonesia oleh SKK Migas.



4 DESEMBER 2024

Penyelenggaraan *General Counsel Forum 2024* oleh SKK Migas bertajuk "Peranan dan Dukungan *In-House Legal Counsel* dalam Mencapai Target Produksi Minyak dan Gas Bumi" sebagai upaya memastikan kepatuhan hukum dan sebagai mitra strategis yang mampu memitigasi risiko, mendukung pengambilan keputusan bisnis, dan menciptakan solusi inovatif.



5 DESEMBER 2024

Kesepakatan antara SKK Migas dan Kontraktor KKS dalam kegiatan *Amore* atau *Asset Management and Optimization Review* dan *Technology day* dalam rangka mendorong Kontraktor KKS menerapkan teknologi dan berinovasi untuk meningkatkan produksi dan *lifting* migas nasional yang telah ditetapkan pemerintah.



11 DESEMBER 2024

Penyelenggaraan kegiatan Transformasi Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Hulu Migas serta *Launching* Sistem Informasi Keuangan SKK Migas dalam rangka mendukung salah satu enabler pencapaian target jangka panjang industri hulu migas (IOG 4.0) dalam aspek digitalisasi dan komitmen SKK Migas untuk peningkatan tata kelola BMN Hulu Migas.



13 DESEMBER 2024

Penandatanganan *Second Amended and Restated Principle for East Kalimantan System Reform* antara SKK Migas dan Kontraktor KKS yang memproduksi gas di Kalimantan Timur sebagai langkah strategis SKK Migas dan Produsen gas di Kalimantan Timur sehubungan dengan akan masuknya produsen gas baru di Kalimantan dan beroperasinya pipa *tie in* yang dibangun oleh Eni Muara Bakau.



PERKEMBANGAN PROYEK STRATEGIS MIGAS NASIONAL

PROYEK LNG TANGGUH TRAIN-3 DAN UBADARI, CARBON CAPTURE DAN COMPRESSION (UCC)

(PROVINSI PAPUA BARAT)

Proyek Tangguh yang terletak di Teluk Bintuni, Papua Barat, merupakan pengembangan gas alam yang mencakup empat lapangan. Lapangan Vorwata berperan sebagai penghasil utama yang memasok fasilitas LNG Train 1 dan 2 yang telah beroperasi, sementara lapangan Wiriagar Deep, Roabiba, dan Ofaweri dikembangkan untuk mendukung perluasan fasilitas dan memasok *train* LNG tambahan. Pengembangan tahap selanjutnya adalah Proyek Tangguh Train-3, yang terdiri dari pekerjaan *onshore* berupa pembangunan kilang LNG berkapasitas 3,8 mtpa, utilitas, dermaga, fasilitas pendukung, serta pekerjaan *offshore* yang meliputi dua anjungan, pipa bawah laut, dan sistem kabel dan kontrol yang terintegrasi.

Selanjutnya, integrasi dengan tujuan pengembangan POD Lapangan Ubadari dan Vorwata *Enhanced Gas Recovery* (EGR) adalah untuk memproduksi gas dan kondensat guna mengoptimalkan pasokan bagi ketiga *train* fasilitas LNG. Proyek yang disebut UCC ini mengintegrasikan pengembangan Lapangan Ubadari, penerapan teknologi CCUS untuk EGR, dan kompresi gas. Ruang lingkupnya terbagi menjadi tiga bagian: pengembangan Ubadari dengan pengeboran lima sumur dan pembangunan dua anjungan; Vorwata EGR dengan pengeboran tiga sumur injeksi dan fasilitas kompresi CO₂; serta fasilitas kompresi *onshore* untuk menurunkan tekanan gas yang didukung berbagai utilitas.

PROGRESS PELAKSANAAN

Kontraktor KKS Pelaksana:
BP Berau Ltd.

Target <i>Onstream</i>: <ul style="list-style-type: none">• Proyek LNG Tangguh Train-3 Bulan September 2023,• Ubadari-A di Q3 2028 dan Ubadari-B di Q1-2029	Kapasitas Produksi LNG: <ul style="list-style-type: none">• Proyek LNG Tangguh Train-3: 11,4 MTPA• Proyek Ubadari, UCC Tangguh: Produksi 476 MMSCFD + Kapasitas CCS 1,8 Giga Ton
---	--

**Progress Pelaksanaan Proyek
Hingga Tahun 2024**

- Program pengembangan masyarakat ini berlaku untuk Tangguh secara keseluruhan, bukan hanya karena proyek LNG Tangguh Train-3.
- Proyek LNG Tangguh Train-3 *on stream* pada September 2023. Proyek ini kemudian diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 24 November 2023.
- Pekerjaan *Integrated Waste Management Facilities* (IWMF) dan seluruh infrastruktur pendukung telah selesai pada Q2 2024.
- Proyek Ubadari, *Carbon Capture and Compression* (UCC) Tangguh adalah Proyek Strategis Nasional yang akan membuka sekitar 3,0 triliun kaki kubik (Tcf) sumber daya gas tambahan hingga tahun 2047 dengan estimasi produksi pada saat puncak adalah 476 MMSCFD, potensi kapasitas CCS: 1,8 Giga Ton dan nilai investasi (POD) : US\$4.7 Miliar.
- UCC dijadwalkan akan *onstream* dalam beberapa tahap sebagai berikut: Ubadari A di 3Q 2028, Ubadari B di 1Q 2029, EGR 1st Injection 1Q 2030. HCC Train 1&2 di 3Q 2030, dan HCC Train-3 di 4Q 2030.



PENCAPAIAN PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Kesehatan Masyarakat



Program Pengendalian Malaria, Tuberculosis, HIV serta Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sekitar Tangguh

Lokasi Program:

- Kabupaten Teluk Bintuni dan Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat, seperti Tanah Merah Baru (TMB), Saengga, Onar, Babo, Tomu, Weriar, Aranday, Taroi, Arguni, dan Kokas

Penerima Manfaat:

- Ibu hamil, ibu menyusui, balita, keluarga berisiko *stunting*, kader kesehatan desa, masyarakat asli Papua, pelajar, serta kelompok masyarakat rentan di desa-desa terdampak.

Pencapaian:

- Pengendalian Malaria:
 - 128 kampung dan 6 distrik telah diakui dan memenuhi syarat dasar untuk eliminasi malaria melalui Surat Keputusan Bupati Teluk Bintuni
 - Skrining aktif malaria melebihi target tahunan Dinas Kesehatan
 - Distribusi dan edukasi penggunaan kelambu secara efektif
 - Edukasi malaria kepada pelajar dan masyarakat umum
- Pengendalian Tuberculosis (TB):
 - Deteksi dini TB melalui pemeriksaan dan kunjungan rumah
 - Edukasi TB kepada ribuan peserta
 - Dukungan transportasi pengiriman sampel TB
- Pengendalian HIV/AIDS:
 - Skrining HIV wajib di fasilitas kesehatan
 - Integrasi pemeriksaan HIV dengan Posyandu
 - Edukasi pencegahan HIV dan pengobatan ARV
 - Pendampingan pasien HIV
- Kesehatan Ibu dan Anak (KIA):
 - Kelas ibu balita dan ibu hamil rutin
 - Kampanye pencegahan *stunting* dan kematian anak
 - Prevalensi *stunting* tercatat 13%, lebih baik dari target nasional 14%
 - Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
- Penguatan Sistem Kesehatan
 - Pendampingan teknis dan manajemen kepada Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan Rumah Sakit dalam pengelolaan program KIA, malaria, TB, dan HIV
 - *Monitoring* triwulan melalui pertemuan MONEV bersama Dinas Kesehatan
 - Dukungan akses BPJS dan administrasi kependudukan

Pengembangan Ekonomi Lokal



Pengembangan Ekonomi Lokal

Lokasi Program:

- Desa-desa sekitar operasi LNG Tangguh di Kabupaten Teluk Bintuni dan Kabupaten Fakfak, Papua Barat, seperti TMB, Saengga, Onar, Babo, Tomu, Weriar, Aranday, Taroi, Arguni, dan Kokas

Penerima Manfaat:

- Petani, nelayan, pelaku UMKM, koperasi desa, kelompok perempuan, pemuda wirausaha, serta masyarakat asli Papua di desa-desa terdampak proyek Tangguh

Pencapaian:

- Peningkatan Kapasitas & Pendampingan:
 - Pendampingan 11 koperasi untuk penguatan rantai pasok, pelatihan manajemen, dan akses ke pasar catering Tangguh
 - Pelatihan kewirausahaan kepada 10 pemuda
 - Kelompok perempuan aktif memproduksi olahan pangan (abon ikan, sagu, kepiting) dan mendapatkan pelatihan serta bantuan alat produksi
- Diversifikasi Produk & Peningkatan Pasokan Lokal:
 - Produk olahan sagu, abon ikan, kepiting, dan produk lainnya berhasil dipasarkan melalui koperasi dan *event* UMKM tingkat kabupaten
 - Pasokan hasil pertanian dan perikanan rakyat ke catering Tangguh mencapai 35 ton (Rp1,1 miliar)
 - Pengadaan lokal mencapai 41% dari kebutuhan pangan (melebihi target)
- Pengembangan Subitu *Holding* & UMKM:
 - Konsolidasi unit usaha Subitu (*laundry*, koneksi, AC, transportasi, dsb)
 - Pembentukan Koperasi Subitu Inti Mandiri
 - Keterlibatan Subitu Trans Maritim dan Subitu Karya Teknik sebagai salah satu mitra LNG Tangguh

PROYEK LNG TANGGUH TRAIN-3 DAN UBADARI, CARBON CAPTURE DAN COMPRESSION (UCC) (PROVINSI PAPUA BARAT)

PENCAPAIAN PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Hubungan Masyarakat



Program Hubungan Masyarakat

Lokasi Program:

- Desa-desa sekitar operasi LNG Tangguh di Kabupaten Teluk Bintuni dan Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat, seperti TMB, Saengga, Onar, Babo, Tomu, Weriagar, Aranday, Taroi, Arguni, Kokas, dan Bintuni.

Penerima Manfaat:

- Masyarakat asli penerima manfaat LNG Tangguh, tokoh adat, pemerintah desa/distrik, kelompok perempuan, pemuda, koperasi, UMKM, dan seluruh warga desa-desa terdampak proyek Tangguh.

Pencapaian:

- Sosialisasi & Engagement Komunitas**
 - BP rutin melakukan sosialisasi program, kebijakan, dan mekanisme pengaduan ke masyarakat desa sekitar melalui kunjungan, poster, dan pertemuan komunitas
 - Diskusi terbuka dengan tokoh masyarakat, pemuda, kelompok perempuan, dan koperasi
- Penanganan Keluhan & Grievance Mechanism**
 - BP mengelola sistem pengaduan aktif, melakukan sosialisasi mekanisme keluhan di desa sekitar
 - Tercatat 17 keluhan masyarakat pada 2024, dengan mayoritas terkait pengembangan ekonomi dan peluang kerja
 - Perbaikan sistem dengan "grievance resolution receipt" dan dokumentasi foto
- Pendampingan & Pemberdayaan Komunitas**
 - Pendampingan kepada Yayasan Pengembangan Masyarakat Sumuri (YPMS/Dimaga Foundation)
 - BP mendukung pelaksanaan pelatihan UMKM, penguatan koperasi, dan pemberdayaan kelompok perempuan.
- Keterlibatan dalam Musrenbang & Pemerintahan Lokal**
 - Partisipasi aktif BP dalam Musrenbang dan dukungan penguatan kapasitas pemerintah desa dan distrik
 - BP membantu pemerintah daerah dalam penyusunan regulasi DBH Migas dan penguatan jejaring stakeholder pembangunan lokal
- Dukungan Kegiatan Sosial & Budaya**
 - BP mendukung kegiatan sosial dan budaya masyarakat (keagamaan, pelatihan adat, dll)
 - BP mendukung kegiatan infrastruktur komunitas (jetty, mangrove, fasilitas umum)

Pendidikan dan Pengembangan



Pendidikan dan Pengembangan Tenaga Kerja Papua

Lokasi Program:

- Desa-desa sekitar operasi LNG Tangguh di Kabupaten Teluk Bintuni dan Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat, seperti TMB, Saengga, Onar, Babo, Tomu, Weriagar, Aranday, Taroi, Arguni, Kokas, dan kota Bintuni.

Penerima Manfaat:

- Pelajar SD, SMP, SMA, mahasiswa asli Papua (IP/OP), guru kontrak, pemuda wirausaha, masyarakat asli Papua, serta tenaga kerja lokal dan keluarganya di desa-desa terdampak proyek Tangguh.

Pencapaian:

- Pengembangan Sekolah Unggulan (Flagship School)**
 - Pengembangan SMP YPK TMB & SMP YPPK Santa Monica Bintuni sebagai sekolah model unggulan, pelatihan guru dan Kurikulum Merdeka 2024, penyediaan internet dan komputer
 - Renovasi asrama siswa dan guru, peningkatan fasilitas sanitasi dan air bersih di sekolah unggulan
 - Pembuatan Zona Karya untuk pengembangan minat bakat siswa
- Dukungan Guru & Literasi**
 - 28 guru kontrak didukung oleh BP untuk mengajar di 10 sekolah dasar dan menengah
 - Program literasi dan numerasi dengan UNIPA dan Yayasan Nusantara Sejati (YNS)
 - Pengembangan Rumah Pintar di Babo, Weriagar, Kokas, dan Goras sebagai pusat belajar informal dan pelatihan komputer
- Beasiswa & Pengembangan Mahasiswa**
 - Beasiswa rutin kepada 50 mahasiswa asli Papua tiap semester di universitas Indonesia dan luar negeri
 - Fasilitasi partisipasi mahasiswa Papua dalam program internasional
- Kursus Bahasa Inggris & STEM**
 - Kursus Bahasa Inggris di lima desa, *English Bootcamp* di Bintuni, dengan peserta terbaik diikutkan ke program STEM internasional
- Pengembangan Tenaga Kerja Papua**
 - Saat ini 69% dari 1.509 pekerja adalah Papua, ditargetkan 85% pada 2029
 - Program pelatihan, magang, dan pelatihan wirausaha untuk 10 pemuda asli Bintuni
 - Prioritas rekrutmen tenaga kerja lokal oleh kontraktor
- Kolaborasi Pemerintah & Komunitas**
 - Dukungan BP melalui Musrenbang, pelatihan tata kelola sekolah, dan penguatan kapasitas pemerintah desa dan distrik di bidang pendidikan dan ketenagakerjaan

Lingkungan



Tangguh Sustainability Program (North Shore Housing + Gas to Power dan Elektifikasi)

Lokasi Program:

- *Northshore Housing*: 3 distrik di pesisir utara (Distrik Tomu, Weriar, dan Tari), Kabupaten Teluk Bintuni, Papua Barat
- *Gas to Power* dan Elektifikasi: Kampung-kampung di Kabupaten Teluk Bintuni, Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat

Penerima Manfaat:

- *Northshore Housing*: Masyarakat asli di desa pesisir utara yang termasuk kedalam daftar penerima rumah *North Shore Housing*, keluarga pekerja, pemerintah desa, serta masyarakat umum yang akan menerima manfaat infrastruktur dasar
- *Gas to Power* dan Elektifikasi: Masyarakat dan pelaku usaha tingkat rumah tangga/kecil di tingkat kampung, serta masyarakat umum di Kabupaten Teluk Bintuni dan Kabupaten Fakfak

Pencapaian:

- *North Shore Housing*:
 - BP mengambil alih penuh pembangunan 326 unit rumah pada 2024 setelah Pemda Teluk Bintuni tidak memenuhi kontrak
 - Kembangkan desain rumah baru berbahan dasar semen komposit sebagai solusi material berkelanjutan (rumah contoh sudah dibangun dan disosialisasikan ke masyarakat)
 - Rutin melakukan sosialisasi *progress*, desain, dan mekanisme pengaduan kepada masyarakat
- *Gas to Power* dan Elektifikasi:
 - BP berkomitmen suplai listrik 4 MW (selanjutnya akan ditingkatkan hingga 8 MW). 4 MW sudah diterima PLN dan dialirkan ke masyarakat Teluk Bintuni dan sekitarnya
 - Proses administrasi dan perizinan (alokasi gas, MoU, *trading license*) masih berproses, sementara BP menginisiasi proyek energi terbarukan (*solar & wind*) di Arguni, Tari, dan Andamata
 - Di kampung TMB dan Saengga, 195 rumah *resettlement* telah dipasang meter listrik dengan subsidi BP, serta sosialisasi penggunaan listrik dan konservasi energi



PROYEK ABADI DI WILAYAH KERJA MASELA (PROVINSI MALUKU)

PROGRESS PELAKSANAAN

Kontraktor KKS Pelaksana:
INPEX Masela Ltd.

Kapasitas Produksi LNG:
9,5 MTPA

Estimasi Produksi Migas:
• 9,5 juta ton per tahun (MTPA) LNG
• 150 MMscfd Gas Pipa
• 35.000 barel kondensat per hari (bcpd)

Progress Pelaksanaan Proyek Hingga Tahun 2024

- Di 2024, INPEX telah menyelesaikan Pembebasan Lahan Non-Hutan, Studi Pipa Injeksi CO₂, Kajian Logistik, Kajian Local *Shipyards*, dan Kajian Lanjutan CCS Fase I dan Fase II. Selain itu di tahun yang sama, INPEX memulai kegiatan *Survey Offshore G&G* (Geoteknik dan Geofisika), AMDAL Addendum, Kajian SRA dan Tsunami *Hazard* serta melanjutkan proses tender untuk *Front End Engineering Design* (FEED) pada *Onshore Liquefied Natural Gas* (OLNG), *Floating Production Storage and Offloading* (FPSO), *Subsea Umbilicals, Risers, and Flowlines* (SURF), dan *Gas Export Pipeline* (GEP), proses Pembebasan Kawasan Hutan, AMDAL, *Onshore and Intertidal G&G Survey*, dan kegiatan komersial seperti Perjanjian Pengembangan LNG, pembiayaan, serta pemasaran gas.
- Per 31 Desember 2024, menurut *forecast* ulang berdasarkan Revisi 2 POD I, perkembangan fasa FEED (hingga FID) adalah 24.72 vs 70.01% (Aktual vs Rencana), atau lebih lambat 45.29% karena keterlambatan dimulainya *Offshore G&G Survey* (rencana awal pada Januari 2024 sedangkan aktual pada Maret 2024) dan tertundanya pelaksanaan FEED (FPCI OLNG, FPCI FPSO, FEED SURF dan FEED GEP) yang rencana awal dimulainya pada Juni 2024.

Pemberdayaan Ekonomi



Peningkatan Kapasitas dan Pendampingan Kelompok Pertanian

Pembentukan kelompok tani, peningkatan dan pemberian bantuan pertanian, serta pendampingan kelompok tani

Lokasi Program:

- Desa Bomaki dan desa Latdalam, Kecamatan Tanimbar Selatan, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Provinsi Maluku

Penerima Manfaat:

- Kelompok tani desa Bomaki dan desa Latdalam

Pencapaian:

- Telah terbentuk 1 kelompok tani di desa Bomaki dan 2 kelompok tani di desa Latdalam
- Telah melaksanakan studi ekskursi pertanian organik
- Telah melakukan pendampingan kepada kelompok tani di desa Bomaki dan desa Latdalam

Peningkatan Kapasitas dan Pendampingan Kelompok Perikanan

Pemetaan kelompok nelayan tangkap di desa Lermatang, diskusi dan FGD dengan kelompok nelayan tangkap di desa Lermatang, serta studi banding dan diskusi dengan pakar perikanan budidaya dari Universitas Pattimura

Lokasi Program:

- Desa Lermatang, Kecamatan Tanimbar Selatan, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Provinsi Maluku

Penerima Manfaat:

- Kelompok nelayan desa Lermatang

Pencapaian:

- Dokumen list kebutuhan kelompok nelayan
- Dokumen perencanaan pemberdayaan kelompok nelayan

Peningkatan Kapasitas dan Pendampingan UMKM desa

Pembentukan dan peningkatan kapasitas kelompok UMKM tenun, UMKM makanan ringan, dan UMKM kerajinan berbasis budaya

Lokasi Program:

- Desa Bomaki, desa Lermatang dan desa Latdalam, Kecamatan Tanimbar Selatan, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Provinsi Maluku

Penerima Manfaat:

- Masyarakat pelaku UMKM

Pencapaian:

- Telah terbentuk 2 kelompok UMKM tenun, 3 kelompok UMKM makanan ringan, dan terbentuk 1 kelompok UMKM kerajinan berbasis budaya (Tifa Tanimbar)
- Telah memfasilitasi 6 kelompok UMKM untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB)
- Telah melakukan kerjasama dengan pelaku usaha untuk menyerap produk UMKM binaan

PENCAPAIAN PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Pendidikan dan Pelatihan



Program Beasiswa INPEX

Beasiswa pendidikan bagi mahasiswa sarjana (UKT dan tugas akhir) dan beasiswa pendidikan pascasarjana Doktorat (S3) bagi dosen sebagai upaya peningkatan mutu dan akreditasi perguruan tinggi.

Lokasi Program:

- Universitas Lelemuku Saumlaki, Kabupaten Kepulauan Tanimbar
- Universitas Pattimura Pusat Studi Di luar Kampus Utama (PSDKU) Kabupaten Maluku Barat Daya

Penerima Manfaat:

- Mahasiswa
- Dosen

Pencapaian:

- Telah menyalurkan beasiswa kepada 42 orang mahasiswa di Universitas Lelemuku Saumlaki dan 1 orang dosen Universitas Lelemuku Saumlaki untuk melanjutkan studi pascasarjana Doktorat (S3) di Universitas 17 Agustus 1945 (Untag), Surabaya
- Telah menyalurkan beasiswa kepada 98 orang mahasiswa di Universitas Pattimura Pusat Studi Di luar Kampus Utama (PSDKU) Kabupaten Maluku Barat Daya dan 2 dosen Universitas Pattimura Pusat Studi Di luar Kampus Utama (PSDKU) Kabupaten Maluku Barat Daya untuk melanjutkan studi pascasarjana Doktorat (S3) di Universitas Pattimura kampus utama, Ambon
- Total penerima manfaat beasiswa INPEX tahun 2024 yaitu 140 orang mahasiswa Sarjana (S1) dan 3 orang dosen studi pascasarjana Doktorat (S3)
- Sejak 2014, melalui program INPEX scholarship perusahaan telah memberikan beasiswa kepada sebanyak 1.264 orang mahasiswa, 6 orang dosen pascasarjana Magister (S2), dan 3 orang dosen pascasarjana Doktorat (S3)

Program Peningkatan Kapasitas dan Pendampingan Penerima Beasiswa INPEX

Pelaksanaan peningkatan *soft skill* kepada penerima beasiswa INPEX

Lokasi Program:

- Universitas Lelemuku Saumlaki, Kabupaten Kepulauan Tanimbar
- Universitas Pattimura Pusat Studi Di luar Kampus Utama (PSDKU) Kabupaten Maluku Barat Daya.

Penerima Manfaat:

- Mahasiswa

Pencapaian:

- Telah melakukan kegiatan mentoring secara daring (*online*) kepada seluruh penerima beasiswa INPEX

Lingkungan



Beach Clean-Up

Gerakan bersih-bersih pantai

Lokasi Program:

- Desa Bomaki, desa Lermatang dan desa Latdalam, Kecamatan Tanimbar Selatan, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Provinsi Maluku

Penerima Manfaat:

- Masyarakat desa *ring* 1

Pencapaian:

- Telah melakukan kegiatan gerakan bersih-bersih pantai bersama masyarakat desa ring 1
- Telah melakukan kolaborasi dengan pemerintah desa dan komunitas masyarakat

Program Pelestarian Lingkungan

Program penanaman pohon

Lokasi Program:

- Desa Bomaki, desa Lermatang, desa Latdalam, dan kota Saumlaki, Kecamatan Tanimbar Selatan, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Provinsi Maluku

Penerima Manfaat:

- Masyarakat desa *ring* 1 dan sekitarnya

Pencapaian:

- Telah melakukan penanaman pohon sebanyak 3.250 bibit yang terdiri dari beberapa jenis yaitu mangrove, trembesi, mangga, mahoni, dan nangka
- Telah melakukan kolaborasi dengan pemerintah desa dan komunitas masyarakat

PENCAPAIAN PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Kesehatan

Program Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Lokasi Program:

- Desa Bomaki, desa Lermatang dan desa Latdalam, Kecamatan Tanimbar Selatan, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Provinsi Maluku

Penerima Manfaat:

- Masyarakat desa ring 1

Pencapaian:

- Pelaksanaan sosialisasi PHBS rutin di desa ring 1
- Kolaborasi program bersama Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Saumlaki, Puskesmas Saumlaki, dan juga Puskesmas Pembantu desa Bomaki, desa Lermatang, dan desa Latdalam

Program Sosialisasi Kesehatan Ibu dan Monitoring Kesehatan Anak

Lokasi Program:

- Desa Bomaki, desa Lermatang dan desa Latdalam, Kecamatan Tanimbar Selatan, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Provinsi Maluku

Penerima Manfaat:

- Masyarakat desa ring 1

Pencapaian:

- Pelaksanaan sosialisasi kesehatan kepada ibu muda terkait kehamilan dan kesehatan anak
- Pelaksanaan *monitoring* perkembangan kesehatan anak dengan status *stunting* dan/atau malnutrisi

Program Pemberian Makanan Tambahan bagi Anak Stunting dan/atau Malnutrisi

Lokasi Program:

- Desa Bomaki, desa Lermatang dan desa Latdalam, Kecamatan Tanimbar Selatan, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Provinsi Maluku

Penerima Manfaat:

- Anak balita di desa ring 1

Pencapaian:

- Telah melakukan program PMT rutin kepada total 66 anak balita stunting dan/atau malnutrisi di desa ring 1
- Telah melakukan kolaborasi dengan pemerintah daerah, Ikatan Dokter Saumlaki (IDI) Saumlaki, Puskesmas Saumlaki, dan juga Puskesmas Pembantu dalam pemberantasan *stunting* di daerah



PROYEK INDONESIA DEEPWATER DEVELOPMENT/IDD (KALIMANTAN TIMUR)

PROGRESS PELAKSANAAN

Kontraktor KKS Pelaksana:
Eni Ganal Deepwater Ltd.

Estimasi Produksi Migas:
• 517 MMSCFD Gas
• 4.864 BPD Condensat

Progress Pelaksanaan Proyek Hingga Tahun 2024

- Revisi POD I IDD Lapangan Gendalo, Maha, Gandang, Gehem dan Bangka pada WK Ganal dan Rakap – disetujui tanggal 13 Agustus 2024
- FEED: menyampaikan permohonan evaluasi *Concept Definition/AFE* ke SKK Migas dan telah mendapatkan tanggapan, pekerjaan FEED telah diselesaikan dengan *deliverables* akan digunakan untuk *tender EPCI* dan dalam proses *reviu* dan *endorsement* oleh SKK Migas dan tim SME
- AMDAL: tahap proses *reviu* dokumen TOR/KA ANDAL oleh KLHK untuk ANDAL RKL RPL
- G&G Survey: dalam proses *tender* tahap persetujuan *Bid Plan*
- Status EPCI:
 - SPS dan *Umbilical*: menyiapkan *draft PQ* dalam rencana *tender*
 - *Linepipe, flowline, topside modification* dan T&I: menyiapkan *draft PQ* dalam rencana *tender*
- Unitisasi: komunikasi dengan kontraktor *West Ganal* terkait pengembangan Gendalo

PENCAPAIAN PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Pemberdayaan Masyarakat

Program Pusat Riset dan Pembangunan Pertanian

Mendukung praktik pertanian yang cerdas dan antisipatif terhadap iklim

Pencapaian:

- Akses kepada praktek pertanian berkelanjutan: Peningkatan akses pada teknologi dan inovasi pertanian, pelatihan pertanian cerdas, distribusi bibit dan pupuk, peralatan dan mesin, serta konservasi ekosistem dan restorasi
- Dukungan teknis dan pelatihan: Memberikan serangkaian pelatihan untuk meningkatkan kapasitas petani pelatihan-pelatihan teknis terkait pertanian yang antisipatif terhadap cuaca, teknologi dan inovasi pertanian, pertanian berkelanjutan serta manajemen bisnis, pemasaran dan pengolahan hasil pertanian
- Membuat wadah jaringan petani untuk meningkatkan jaringan keamanan pangan dan nutrisi: Membuka kesempatan kerjasama penyerapan hasil pertanian dengan bermitra pihak publik maupun swasta, memberikan layanan yang mudah diakses dan menyeluruh di pasar hilir pertanian.

Program Pengelolaan Sampah Terpadu

Untuk meningkatkan pengelolaan sampah di Kecamatan Semboja

Pencapaian:

- Pembangunan sarana dan prasarana: Membangun fasilitas pengelolaan sampah dan unit-unit pengolahannya serta mempersiapkan dukungan teknologi termasuk peralatan dan kendaraan
- Pendampingan teknis:
 - Pelatihan kepada operator terhadap pengelolaan dan penanganan berdasarkan aturan yang berlaku
 - Pelatihan kesehatan dan keamanan kerja dengan penekanan dalam tindakan perlindungan selama melakukan pengelolaan sampah
- Edukasi dan peningkatan kesadaran lingkungan: Membangun kesadaran masyarakat mengenai dampak lingkungan dari penanganan serta pengelolaan sampah yang tidak layak dan tentang keuntungan dari praktek penanganan sampah yang berkelanjutan.

Program Pusat Kewirausahaan

Pusat pelatihan, usaha dan akselerasi inovasi dan teknologi ramah lingkungan

Pencapaian:

- Sarana dan Prasarana: Membangun atau merenovasi pusat pelatihan dan Pengembangan UMKM, termasuk fasilitas penelitian dan fasilitas teknologi.
- Peningkatan kapasitas UMKM:
 - Peningkatan kapasitas bagi pelaku UMKM dan Masyarakat secara umum melalui pelatihan-pelatihan dan penerapan teknologi inovasi
 - Membuat kurikulum dan modul pelatih menyesuaikan kebutuhan
- *Public – Private Partnership*:
 - Mendorong kemitraan dengan pihak publik dan swasta, sinergitas bersama universitas, lembaga-lembaga start-ups internasional, badan-badan industri yang dapat memberikan pembelajaran teknis.
 - Menghadiri forum-forum lokal, nasional maupun internasional, kompetisi, serta pertukaran pengalaman.



PROYEK ASAP KIDO MERAH (PROVINSI PAPUA BARAT)

PROGRESS PELAKSANAAN

Kontraktor KKS Pelaksana:
Genting Oil Kasuri Pte. Ltd.

Target *Onstream*:
Q1 2027

Estimasi Produksi Migas:
330 MMSCFD

Investasi (POD):
US\$3,37 Milliar ~ Rp50,6 Triliun

Progress Pelaksanaan Proyek Hingga Tahun 2024

- 1st Well Spud In (Asap-4X)
- 95% Early Work
- 8,34% EPC dari Target 4%



Kesehatan

Peningkatan Kapasitas Tenaga Medis

Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan Simulasi *Code Blue* Bagi Perawat di wilayah operasi Genting Oil Kasuri Pte. Ltd.

Lokasi Program:

- Kab. Teluk Bintuni

Penerima Manfaat:

- 13 Tenaga Medis (Perawat) Pusat Kesehatan Masyarakat Kab. Teluk Bintuni

Pencapaian:

- Menguasai BHD, sebuah keterampilan pertolongan pertama untuk mengembalikan fungsi jantung dan paru pasien yang mengalami henti kerja
- Memahami prinsip utama dan prosedur CPR (*Compressions, Airway, Breathing*)
- Memahami teori dan alur kerja dalam organisasi kegawatdaruratan, termasuk simulasi "*Code Blue*" untuk penanganan henti jantung mendadak (*cardiac arrest*), serta sistem kode, isyarat darurat, dan *unit respons*
- Menguasai manajemen peralatan penunjang kegawatdaruratan, memastikan ketersediaan *Emergency Kit*, AED, Ambubag, Tandu, dan obat-obatan.

Pemberdayaan Ekonomi

Kegiatan Bersama SKK Migas Papua Maluku dan KKKS

Boot Camp Local Hero dan *Company Champion* SKK Migas dan KKKS di wilayah Papua dan Maluku

Lokasi Program:

- Sorong, Papua Barat

Penerima Manfaat adalah Masyarakat terpilih di sekitar wilayah operasi GOKPL:

- Benidiktus Ateta (*Local Hero* Bid. Pendidikan dan Lingkungan)
- Supriyanto, Hartati (*Local Hero* Bid. Kesehatan)
- Syaiful Manufandu (*Local Hero* Bid. Pendidikan)

Pencapaian:

- Memperkuat strategi program pengembangan masyarakat (PPM) hulu migas dengan menjadikan kegiatan ini sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan keterampilan masyarakat lokal (*Local Hero*) dalam merancang dan mengelola program yang adaptif dan relevan dengan dinamika sosial
- Menumbuhkan semangat, motivasi dan menginspirasi para pelaku program pengembangan masyarakat (*Local Hero*) untuk terus menciptakan program yang berdampak positif dimasa depan
- Upaya melahirkan agen-agen perubahan di wilayah operasi Migas dengan keterlibatan Orang Asli Papua

PENCAPAIAN PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Lingkungan



Penghijauan di area operasi Genting Oil Kasuri Pte. Ltd.

Program Penanaman Pohon di Distrik Sumuri

Lokasi Program:

- 8 Kampung: Tofoi, Materabu Jaya, Forada, Padang Agoda, Tanah Merah, Saengga, Onar Lama dan Onar Baru

Penerima Manfaat:

Masyarakat di 8 Kampung: Tofoi, Materabu Jaya, Forada, Padang Agoda, Tanah Merah, Saengga, Onar Lama dan Onar Baru

Pencapaian:

- Penanaman Pohon Kelor (*Moringa Olifera*) sebanyak 868 Pohon dan Pohon Jati (*Tectona Grandis*) sebanyak 168 Pohon
- Pemberdayaan delapan kampung di Distrik Sumuri dengan menciptakan nilai ekonomi langsung bagi masyarakat melalui skema beli kembali. Contoh memberikan penghasilan dari penjualan bibit Kelor seharga Rp5.000 per bibit dan kompensasi penanaman Rp17.000 per titik
- Pemilihan jenis tanaman Kelor (*Moringa Olifera*) sebagai tanaman utama, program ini secara langsung berkontribusi pada upaya pengentasan *stunting* di Distrik Sumuri. Daun Kelor dikenal kaya nutrisi dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber gizi keluarga
- Menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab pada masyarakat terhadap lingkungan. Keterlibatan mereka dari proses menyemai bibit hingga penanaman diharapkan dapat melahirkan kesadaran kolektif untuk merawat lingkungan
- Memberikan manfaat ekologis jangka panjang, seperti penghijauan dan perbaikan kualitas lingkungan, yang merupakan tanggung jawab bersama antara GOKPL dan masyarakat

Kebudayaan



Digitalisasi Kebudayaan Suku Sumuri

Penerima Manfaat:

Masyarakat Suku Sumuri

Program:

- Pelestarian budaya Suku Sumuri melalui digitalisasi dan dokumentasi kekayaan budaya lokal
- Membuka peluang bagi generasi muda untuk mengembangkan kreativitas berbasis budaya mereka sendiri
- Konten budaya disegmentasikan ke dalam topik seperti sejarah, adat-istiadat, pakaian tradisional, hingga kuliner khas Sumuri
- Semua konten kebudayaan dikemas secara menarik dan disebarluaskan melalui platform digital yang mudah diakses (sumuri.id)
- Memperluas jangkauan informasi budaya Sumuri agar lebih dikenal masyarakat luas, sekaligus menjadi arsip digital yang bernilai tinggi untuk masa depan

Pendidikan dan Pelatihan



Peningkatan Kapasitas Guru: Penguatan Literasi Digital bagi Guru di Distrik Sumuri

Lokasi Program:

Aula Gereja Katolik Kab. Teluk Bintuni

Penerima Manfaat:

18 Guru dari berbagai sekolah di sekitar wilayah operasi: SD YOK Serito, SD YPPK Tofoi, SD YPPK Saengga, SD YPK Onar, SD Inpres Kelapa Dua SP II, MI Nurul Falach Tofoi, SMP YPK Tanah Merah baru, SMP Stella Maris Tofoi, SMP Perintis Kelapa Dua, SMP Taman Bangsa Tofoi, SMA Negeri Saengga, SMA Negeri Tofoi

Materi:

- Peserta mengenal lebih jauh mengenai literasi digital dan mengerti penggunaan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan dan membuat informasi dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat dan patuh hukum
- Peserta dapat membedakan berita benar atau palsu
- Peserta mampu mendesain pembelajaran tematik dengan memanfaatkan jaringan internet 4G yang telah merambah ke kampung-kampung di Distrik Sumuri. Pemanfaatan internet secara positif juga diharapkan mengurangi paparan konten-konten negatif dari media-media sosial yang dapat di akses anak-anak usia sekolah



MEMPERKUAT KOMITMEN, STRATEGI DAN PROGRAM ESG INDUSTRI HULU MIGAS, MENDUKUNG KOMITMEN PEMERINTAH MENUJU *NET ZERO EMISSION* BAGI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Sektor hulu migas Indonesia berkomitmen untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060 dengan mengintegrasikan upaya peningkatan produksi dengan praktik-praktik keberlanjutan, yang sejalan dengan target Rencana Strategis SKK Migas 2025-2035 dan selaras dengan tujuan iklim nasional. Melalui Program *Low Carbon Initiative*, termasuk teknologi *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS) dan pengelolaan energi, mendukung tujuan ini, sementara integrasi program hulu migas dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) memastikan kontribusi yang lebih luas pada aspek sosial dan lingkungan. Dengan langkah-langkah ini, SKK Migas dan Kontraktor KKS memastikan bahwa industri hulu migas memainkan peran kunci dalam mewujudkan masa depan yang bersih dan berkelanjutan.



MENGAWAL INDUSTRI HULU MIGAS DALAM MENDUKUNG KOMITMEN PEMERINTAH MENUJU *NET ZERO EMISSION* (NZE) 2060

[OJKA.1, E.5]

Sejak *Paris Agreement* disepakati pada *Conference Of the Parties* (COP) 21 tanggal 12 Desember 2015, negara-negara anggota UNFCCC (United Nations Framework Convention on Climate Change) menyepakati bahwa perubahan iklim menjadi ancaman nyata dan membutuhkan respons serius. Kesepakatan global ini menetapkan tujuan utama untuk menahan laju kenaikan suhu bumi di abad ini agar tetap jauh di bawah 2°C dibandingkan era pra-industri, serta berupaya keras untuk membatasinya lebih lanjut hingga hanya 1,5°C. [OJK E.5] [S1-30a]

Pada tahun 2021, Indonesia telah menyerahkan dokumen strategi jangka panjang kepada UNFCCC yang dikenal sebagai Indonesia *Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience* (LTS-LCCR). Dalam strategi ini, Indonesia menetapkan bahwa emisi Gas Rumah Kaca (GRK) diproyeksikan mencapai puncaknya sebesar 1.244 juta ton CO₂e pada tahun 2030, kemudian secara bertahap menurun hingga mencapai 540 juta ton CO₂e pada tahun 2050. Target akhirnya adalah mencapai kondisi *Net Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2060, yaitu saat jumlah emisi GRK yang dihasilkan lebih kecil dari kapasitas penyerapan yang dimiliki. [OJK E.5] [S1-30a]

Sampai saat ini, dunia secara global dan Indonesia tetap berpegang pada komitmen ini. Namun tidak dapat ditolak bahwa sejumlah tantangan mengemuka. Tekanan geopolitik menyebabkan kebutuhan akan energi fosil dalam jangka pendek meningkat. Hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan energi global kembali memprioritaskan investasi di energi fosil dalam strategi jangka pendek mereka. Selain itu proyek energi bersih menghadapi tantangan dari sisi margin keuntungan yang lebih kecil dan periode pengembalian modal yang lebih panjang. Investor institusional masih lebih tertarik pada proyek migas karena tingkat pengembalian (*returns*) dan dividen yang lebih tinggi, khususnya di tengah harga energi fosil yang stabil pasca-2022. Terlepas dari perkembangan situasi global tersebut, industri hulu migas tetap dengan komitmennya untuk menyeimbangkan antara produksi dengan isu keberlanjutan. [OJK E.5] [S1-30a]

Komitmen global terhadap penurunan emisi karbon menuntut inovasi dan adaptasi. SKK Migas, sebagai otoritas pengatur, berperan penting dalam mengarahkan dan memastikan bahwa industri hulu migas beroperasi secara efisien dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan hulu migas didorong untuk mendukung pengendalian emisi karbon sekaligus memberikan manfaat maksimal bagi Indonesia, ramah investasi dan membuka peluang baru dengan konsep energi bersih. Langkah strategis yang diambil termasuk mendorong adopsi teknologi rendah karbon seperti *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS), serta implementasi inisiatif efisiensi energi dan pengurangan emisi *fugitive*. Selain itu, SKK Migas juga mendukung peralihan penggunaan gas sebagai bahan baku industri, mengingat gas sebagai sumber energi yang lebih bersih dibandingkan energi fosil lainnya. Dengan memfokuskan upaya pada pengurangan emisi dan pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan, SKK Migas memastikan bahwa industri hulu migas dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian NZE 2060, sembari tetap mendukung pertumbuhan ekonomi dan kedaulatan energi nasional. [OJK A.1, E.5, F.26, F.28]

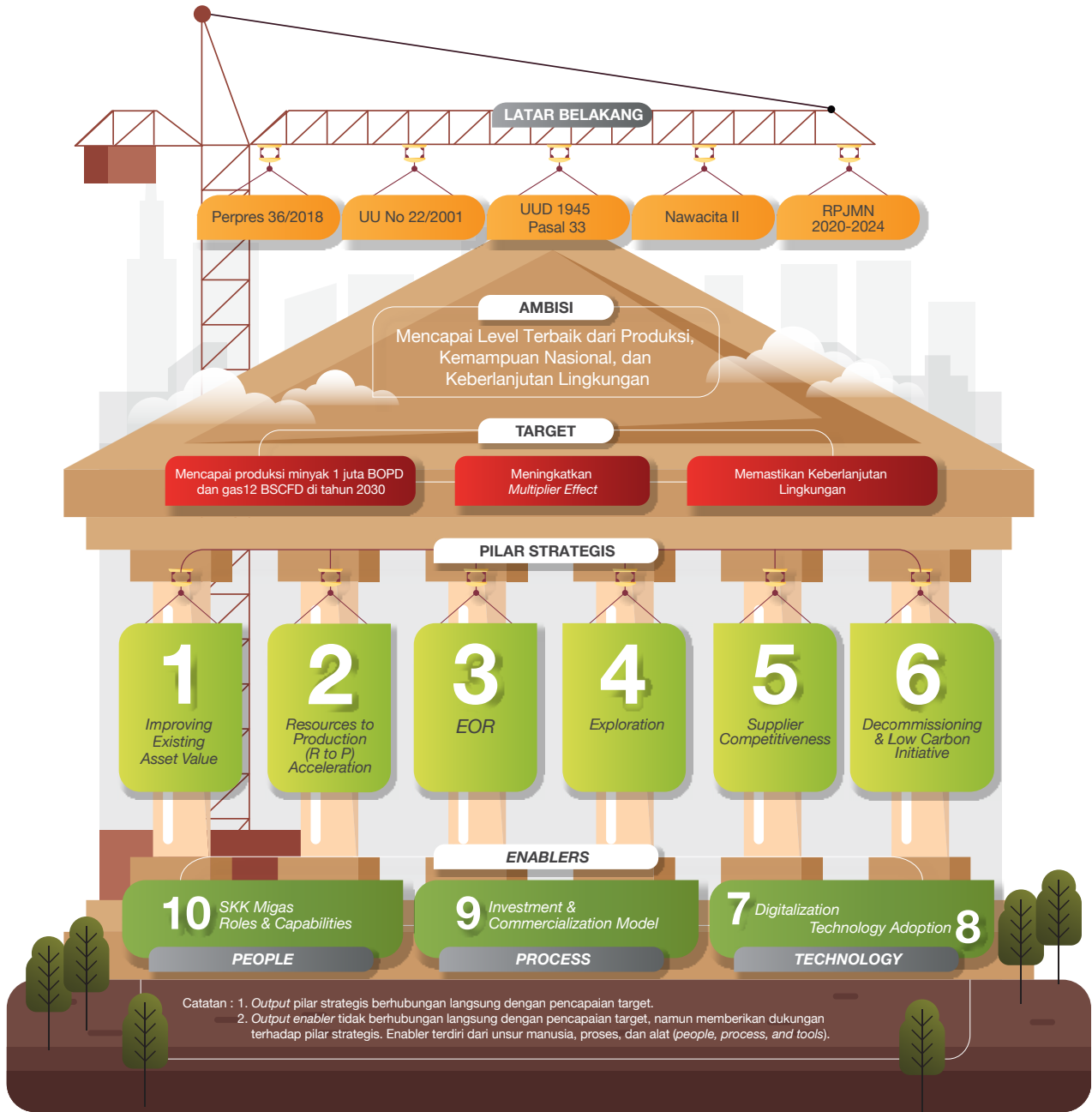
SKK Migas juga secara proaktif mengelola risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim dalam industri hulu migas. Melalui serangkaian kebijakan dan inisiatif, SKK Migas mendorong Kontraktor KKS untuk mempertimbangkan pengelolaan risiko pada aspek lingkungan dan sosial dalam setiap keputusan bisnis. Manajemen SKK Migas, termasuk Kepala SKK Migas, Wakil Kepala SKK Migas, Sekretaris, dan para Deputi SKK Migas, bersama pimpinan Kontraktor KKS, menjalankan fungsi manajerial untuk memastikan bahwa risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim dipertimbangkan dalam strategi, rencana bisnis, kebijakan, dan keputusan investasi hulu migas. [OJK A.1]

RENCANA STRATEGIS 2020-2030 INDONESIA OIL AND GAS 4.0 (RENSTRA IOG 4.0) [OJK A.1] [S1-30A, 30B, 33A, 46, 51] [S2-10A, 10C, 14A, 33, 34, 35]

SKK Migas telah menjalankan Rencana Strategis 2020-2030 Indonesia *Oil and Gas* 4.0 (Renstra IOG 4.0) yakni strategi untuk mencapai target (1) produksi minyak bumi 1 juta BOPD dan gas bumi 12 BSCFD, (2) meningkatkan efek berganda dan (3) memastikan operasi hulu migas memperhatikan faktor keberlangsungan lingkungan (*environment sustainability*). Tujuan-tujuan ini menunjukkan bahwa SKK Migas tidak hanya fokus pada produksi migas, tetapi juga pada keberlanjutan dan iklim, yang diterapkan dalam semua proses bisnis internal dan kebijakan pengawasan terhadap Kontraktor KKS.

Untuk mengarah ke target yang sudah dicanangkan, IOG 4.0 dirancang dengan mengedepankan 10 pilar, yang terdiri dari 6 pilar utama dan 4 pilar *enablers*. Pilar utama berisi strategi-strategi yang langsung berpengaruh pada pencapaian target, sedangkan pilar *enablers* adalah strategi yang berkaitan dengan eksekusi program pendukung. Pilar utama dan pilar pendukung memiliki peran yang sama penting, saling berkaitan, dan secara bersama-sama menentukan upaya untuk mencapai *Long Term Plan* (LTP).

RENCANA STRATEGIS INDONESIA OIL AND GAS 4.0 (IOG 4.0)



Dalam rencana strategi tersebut, isu keberlanjutan lingkungan dan iklim dijawab SKK Migas melalui Pilar 6 yaitu *Decommissioning* dan *Low Carbon Initiative*. Pencapaian Pilar 6 pada tahun 2024 diantaranya yaitu telah diselesaikannya perhitungan *baseline* emisi GRK hulu migas, pengurangan emisi Kontraktor KKS, penghematan energi, dan penanaman 2,45 juta pohon dengan potensi penyerapan emisi karbon sebanyak 4,76 juta ton CO₂. Selain itu, dalam upaya memperkenalkan landasan hukum dan meningkatkan kejelasan mengenai implementasi *Carbon Capture and Storage* (CCS) dan *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS), sebagaimana dilakukan pada Wilayah Kerja Kontraktor KKS, SKK Migas telah menerbitkan Pedoman Tata Kerja (PTK) No. PTK-070/SKKIA0000/2024/S9 tentang Penyelenggaraan CCS dan CCUS Pada Wilayah Kerja KKKS yang telah berlaku sejak 12 Januari 2024.

PENCAPAIAN LOW CARBON INITIATIVES TAHUN 2024 [S1-33B]



CO₂ SEQUESTRATION (CCS-CCUS)

DEKSTOP STUDY

CCS-JTB

SUBSURFACE STUDY

CCUS/CCS-Arung Nowera

FEASIBILITY STUDY – FULL SCALE

CCUS-Gemah, CCUS Ramba, CCS-Sunda Asri, CCUS-Jatibarang, CCUS-Sukowati, CCUS-Mudi

POD Evaluation

CCS-Sambar/Gelam

POD Approved

UCC-Ubadari, CCS-Abadi, CCS-Saka Kemang



ENERGY MANAGEMENT (ENERGY CONSERVATION, FUEL SUBSTITUTIONS)

NEW & RENEWABLE ENERGY

- Sedang verifikasi metodologi Kontraktor KKS dalam perhitungan pengurangan emisi dari KKKS
- Outlook hasil pengurangan emisi 2024: 366.909 ton CO₂e

GAS TO WIRE CONVERSION

6 proyek *gas to wire conversion* oleh MEPI, PTB, Medco Malaka, MEPL, MEBL, MEFG. Total penghematan sebesar 2.3 MMSCFD

ENERGY CONSERVATION

3 Proyek *Fuel Gas Efficiency* oleh MEFG. Penghematan: 0.21 MMSCFD



FUGITIVE EMISSIONS

FUGITIVE EMISSIONS

- Gas Instrument review and optimization
- Passing Valve Review
- Gas Blanketing Project

Di lapangan Grissik dengan pengurangan emisi 2.400 tCO₂e



ZERO ROUTINE FLARING (FLARE/ EMISSION REDUCTION)

FLARE UTILIZATION

6 proyek pengurangan *flare gas* oleh PEP Jambi, PCJL, PHR WK Rokan, PEP Pendopo, PEP JTB, Medco SS. Total pengurangan *flare*: 3.42 MMSCFD



REFORESTATION (OFFSET CARBON, NATURE BASED SOLUTIONS)

PENANAMAN POHON

Hingga 31 Desember 2024, penanaman pohon mencapai 2,45 juta pohon atau 153,2% dari target 1,6 juta pohon, dengan potensi penyerapan emisi karbon sebanyak 4,76 Juta ton CO₂ per tahun (pada kondisi optimal)



POLICY & REGULATIONS

SKK MIGAS - PSC

- Telah menyelesaikan perhitungan *baseline* emisi GRK hulu migas
- PTK CCS/CCUS (selesai 12 Januari 2024)

GOVERNMENT REGULATIONS

- Perpres CCS/CCUS terbit tanggal 30 Januari 2024
- Permen ESDM No 2./2023 tentang CCS/CCUS terbit 3 Maret 2023
- Revisi PP 27 dan PP 53 masih berjalan

BP BERAU – LOW CARBON INITIATIVES PER DESEMBER 2024

PRIORITAS UTAMA

Akselerasi Tangguh CCUS sebagai proyek dekarbonisasi andalan Indonesia dan pengintegrasinya dengan proyek UCC (Ubadari, EGR/CCUS & Onshore Compression).

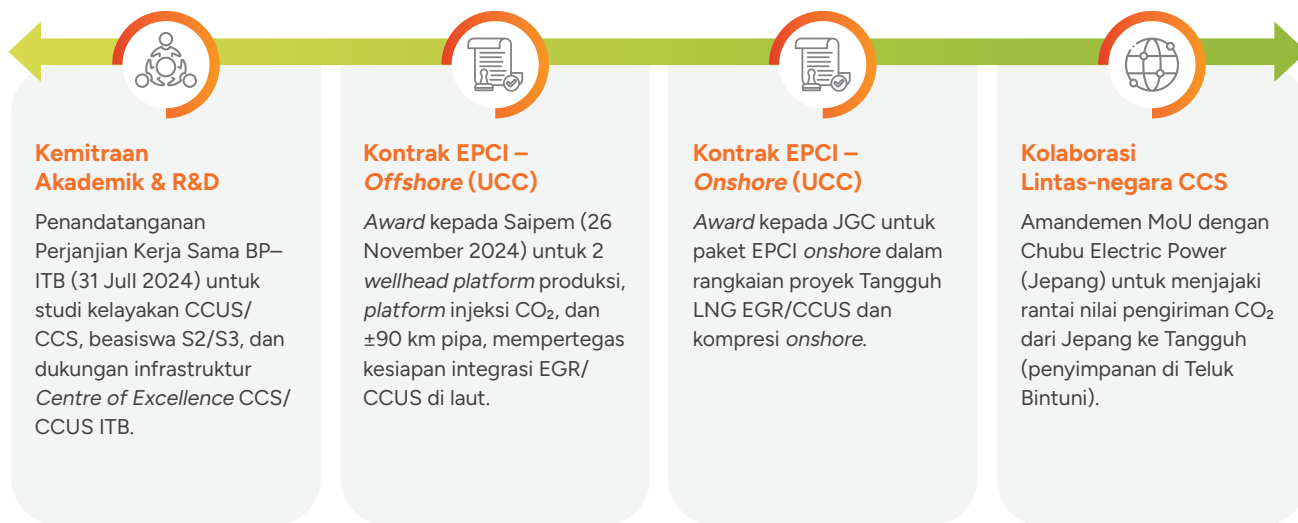
CAPAIAN KUNCI 2024

- Kemitraan R&D dengan ITB untuk mempercepat kesiapan teknologi dan SDM;
- Pemberian kontrak EPCI utama (*offshore* & *onshore*) untuk memperkuat jalur eksekusi;
- Perluasan kerjasama CCS lintas-negara dengan mitra Jepang.

DAMPAK STRATEGIS

Memperkuat posisi Tangguh sebagai calon *hub* CCS regional dan kontributor signifikan terhadap target NDC Indonesia serta agenda *Net Zero* BP.

CAPAIAN & TONGGAK (MILESTONES) 2024



Kemitraan Akademik & R&D

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama BP–ITB (31 Juli 2024) untuk studi kelayakan CCUS/CCS, beasiswa S2/S3, dan dukungan infrastruktur *Centre of Excellence* CCS/CCUS ITB.

Kontrak EPCI – Offshore (UCC)

Award kepada Saipem (26 November 2024) untuk 2 *wellhead platform* produksi, *platform* injeksi CO₂, dan ±90 km pipa, mempertegas kesiapan integrasi EGR/CCUS di laut.

Kontrak EPCI – Onshore (UCC)

Award kepada JGC untuk paket EPCI *onshore* dalam rangkaian proyek Tangguh LNG EGR/CCUS dan kompresi *onshore*.

Kolaborasi Lintas-negara CCS

Amandemen MoU dengan Chubu Electric Power (Jepang) untuk menjajaki rantai nilai pengiriman CO₂ dari Jepang ke Tangguh (penyimpanan di Teluk Bintuni).

DAMPAK YANG DIHARAPKAN (HIGH-LEVEL)

Pengurangan Emisi (Fase Awal)

Potensi >30 juta ton CO₂ yang diinjeksikan kembali ke *reservoir*; kontribusi ~5% terhadap NDC sektor energi Indonesia.

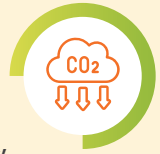
Kapasitas Simpan Jangka Panjang

±1,8 Gt CO₂ — menempatkan Tangguh sebagai *hub* CCS regional di Asia Pasifik.

Keselarasan Strategi BP Global

Portfolio low carbon yang lebih fokus (hidrogen & CCS), sejalan dengan *Sustainability Report 2024* dan *Net Zero Progress Update 2024*.

JURUS SKK MIGAS TEKAN EMISI KARBON



SKK Migas melakukan serangkaian upaya untuk menekan emisi karbon dalam mendukung program *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia pada 2060. Termasuk, mengoptimalkan teknologi CCS dan CCUS untuk menyerap emisi yang dihasilkan dari operasional hulu migas.

PROGRAM SKK MIGAS UNTUK MENGURANGI EMISI KARBON



Regulasi



Penghentian
nyala api gas
buang



Pengurangan
emisi
kebocoran



Manajemen
Energi



Penghijauan



CCS dan
CCUS

INISIASI DEKARBONISASI LEWAT PENANAMAN POHON

SKK Migas mewajibkan KKKS untuk melakukan penanaman mangrove di area *offshore* dan *nearshore*



2021

Realisasi
Penanaman
Pohon



2022

Potensi penyerapan
karbon mencapai 4,3 juta
ton CO₂ per tahun



2023

Potensi penyerapan emisi
karbon sebanyak 4,76 juta
ton CO₂ per tahun



2024

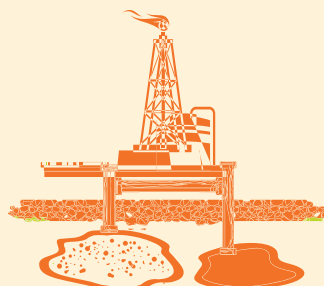
PEMANFAATAN TEKNOLOGI CCS & CCUS

4,31 giga ton

potensi penyimpanan CO₂ dari
reservoir migas

25-68 juta ton

potensi injeksi CO₂ (2030-2035)
dari 15 proyek kajian



Vorwata Enhanced Gas Recovery (EGR) CCUS Papua Barat menjadi proyek pertama:

**Jumlah injeksi gas
25 juta ton (2035) dan
33 juta ton (2045)**

Keterangan: **KALSUL** (Kalimantan Sulawesi), **JABANUSA** (Jawa, Bali, Nusa Tenggara), **SUMBAGSEL** (Sumatera Bagian Selatan), **PAMALU** (Papua dan Maluku), **SUMBAGUT** (Sumatera Bagian Utara), **CCS** (*Carbon Capture Storage*), **CCUS** (*Carbon Capture, Utilization, and Storage*)
SUMBER: SKK MIGAS

RENCANA STRATEGIS HULU MIGAS INDONESIA 2025-2035

[OJK A.1] [S1-30A, 30B, 33A, 46, 51] [S2-10A, 10C, 14A, 33, 34, 35]

Sebagai respons terhadap dinamika global dan nasional industri hulu migas terkini, pada tahun 2024 SKK Migas telah melakukan penyempurnaan Rencana Strategis IOG 4.0 menjadi Rencana Strategis SKK Migas 2025-2035. Renstra ini bertujuan untuk memberikan peta jalan yang jelas bagi sektor hulu minyak dan gas bumi Indonesia, dalam rangka menjawab kebutuhan ketahanan energi, pertumbuhan ekonomi, serta keberlanjutan lingkungan. Dengan berfokus pada optimalisasi produksi domestik sekaligus penerapan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, rencana strategi ini memastikan Indonesia mampu memenuhi peningkatan permintaan energi, mengurangi ketergantungan pada impor, serta memperkuat keberlanjutan jangka panjang industri minyak dan gas bumi nasional.

Renstra 2025–2035 telah merumuskan tiga target utama industri hulu migas dalam periode tersebut, yakni Target 1: Mencapai tingkat produksi sebesar 2,6 juta barel setara minyak per hari (MMBOEPD) pada tahun 2035, Target 2: Mendukung komitmen Indonesia dalam mencapai NZE, dan Target 3: Mendorong investasi demi memberikan manfaat ekonomi bagi Indonesia. SKK Migas menetapkan target ini sebagai wujud komitmen untuk membangun sektor energi yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan. Ketiga target ini bertujuan menyeimbangkan pembangunan ekonomi, pengelolaan lingkungan, dan kemandirian energi, sehingga mampu memberikan manfaat nyata bagi bangsa.

Renstra 2025–2035 telah mengembangkan delapan pilar strategis dan enabler sebagai bagian dari kerangka kerja terbaru SKK Migas untuk mencapai target tersebut. Pilar-pilar ini dirancang untuk menjawab tantangan krusial sekaligus membuka peluang pertumbuhan dan keberlanjutan. Melalui inisiatif terarah dan kerja sama yang solid, pilar-pilar ini menjadi fondasi bagi pencapaian tujuan SKK Migas serta mendorong sektor hulu minyak dan gas bumi Indonesia mencapai potensi sepenuhnya.

Delapan pilar dan *enabler* tersebut didukung lebih lanjut oleh 12 program *charter*. Program *charter* ini dilengkapi dengan rencana aksi yang terperinci serta indikator kinerja utama (KPI) yang spesifik untuk memastikan keberhasilan implementasi rencana strategis dan pencapaian tiga target utamanya.

RENCANA STRATEGIS HULU MIGAS INDONESIA 2025-2035

 <p>TARGET 1 Mencapai tingkat produksi sebesar 2,6 Juta BOEPD pada tahun 2035 atau 3 Juta BOEPD dengan ekonomi makro dan regulasi yang mendukung</p>	 <p>TARGET 2 Mendukung komitmen Indonesia dalam mencapai <i>Net Zero Emission</i></p>	 <p>TARGET 3 Mendorong investasi demi memberikan manfaat ekonomi bagi Indonesia</p>		
PILAR	 <p>Menciptakan Eksplorasi Berdampak Tinggi</p>	 <p>Mempercepat R2P</p>	 <p>Menerapkan EOR Skala Penuh</p>	 <p>Mewujudkan Produksi Berkelanjutan</p>
ENABLER	 <p>Mendorong Kemitraan Kolaboratif</p>	 <p>Menciptakan Rantai Pasok yang Strategis dan Kompetitif</p>	 <p>Mewujudkan Keunggulan Digital</p>	 <p>Memperkuat SDM dan Proses</p>

Sebanyak 12 program *charter* telah dirumuskan untuk mendukung implementasi Renstra 2025–2035. Delapan program *charter* pilar difokuskan pada upaya memaksimalkan potensi eksplorasi, R2P, dan EOR serta memastikan keberlanjutan produksi. Sementara itu, empat program *charter enabler* diarahkan untuk memperkuat pilar melalui pengembangan kompetensi dan kapabilitas jangka panjang.



DELAPAN PROGRAM CHARTER PILAR RENSTRA 2025–2035

01 **Best-in-class subsurface data**

Provide quality subsurface data and build enhanced data repositories

01

02

02 **Unlocking open area potential**

Provide >12 Wks per year and target increased award rate

03 **Exploration-led growth**

Deliver 1.5 bnboe per year, with one (1) 100 mmboe prospect and 5 R2P within 2 years, 5 exploration alliances, and accelerate 2 pilot unconventional

03

04

04 **Lifecycle R2P management**

Develop end-to-end monitoring system to accelerate and de-risk >1 MBOEPD of production starting from 2029

05 **Competitive fiscals and business models**

Develop >2 fiscals and >2 T&C revision proposals to reduce the number of economically-stranded R2P projects by 80%

05

06

06 **Integrated gas management**

Build integrated gas management capabilities to be the go-to market advisor in Indonesia

07 **Accelerated EOR development**

Facilitate 2 full-scale FID approvals to enable ~70 kboepd of production

07

08

08 **Emissions reduction strategy**

Facilitate 2 CCUS/CCS FID approvals and develop emission reduction targets and reporting guidelines

EMPAT PROGRAM CHARTER ENABLER RENSTRA 2025–2035

09 **Strategic portfolio alignment and investor engagement**

Identify top 10 players for strategic partnerships, secure commitments from 3 current KKKS for partnership deals, support 2 new strategic portfolio deals for new entrants

09

10

10 **Coordinated supply chain planning and capacity development**

Engage 3 international players to enter market in strategic areas, advocate 3 local suppliers to expand business verticals, publish 3-year supply chain outlook

11 **End-to-end digital excellence**

Deliver 100% end-to-end digital governance and data integration

11

12

12 **Streamlined workflows, clear guidelines and people development**

Streamline work efficiency by 20%, achieve >95% workforce readiness for new workflows. Simplify PTK guidelines from 71 to 14, publicize improved guidelines and permitting requirements

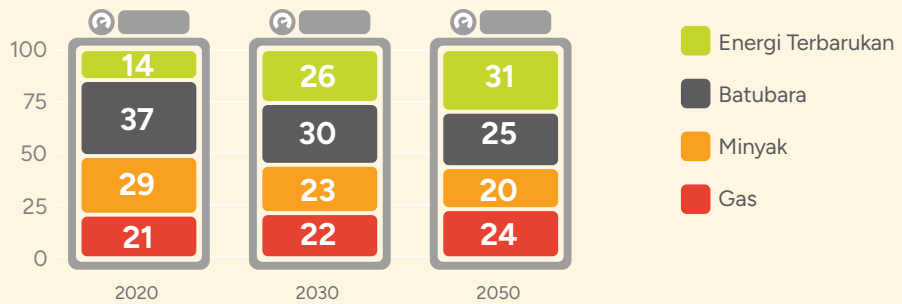


PERAN MIGAS MASIH PENTING DI MASA DEPAN

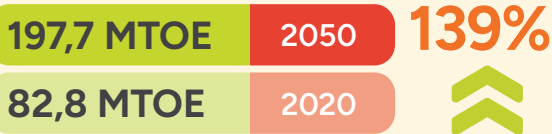
Sektor migas masih sangat dibutuhkan untuk mewujudkan ketahanan energi nasional di masa mendatang. Adapun gas akan memainkan peran penting dalam transisi energi.

PORSI MIGAS BERKURANG NAMUN KEBUTUHAN TETAP BESAR

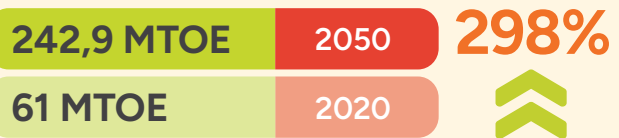
Bauran Energi Nasional (%)



Kontribusi minyak bumi berkurang, namun volume kebutuhannya tetap tinggi.

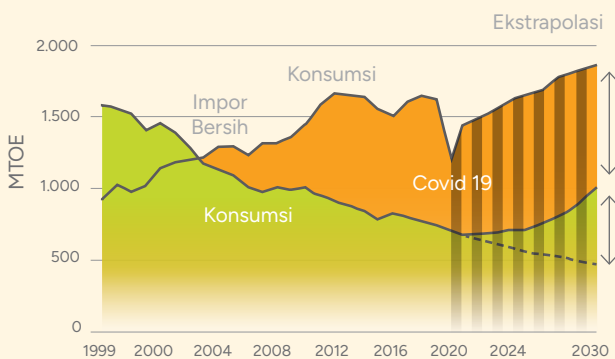


Porsi gas ditingkatkan dan memainkan



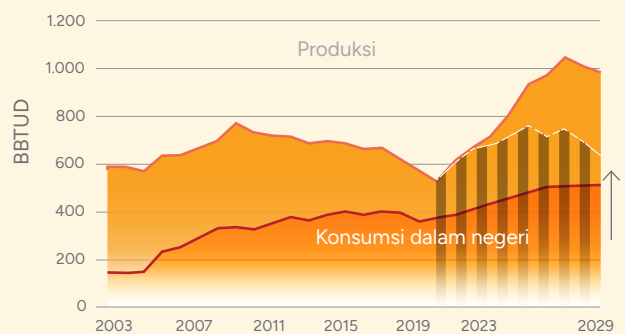
RENCANA JANGKA PANJANG PENYEDIAAN MIGAS NASIONAL

Defisit Minyak Bumi



Peningkatan produksi untuk memperkecil defisit diharapkan terjadi bersamaan dengan perbaikan iklim investasi.

Surplus Gas Bumi



Indonesia sebagai pioneer LNG global masih net exporter gas Konsumsi dalam negeri

Serapan gas untuk domestik dan ekspor masih akan terus meningkat.

















Keterangan: MTOEJ (Juta Ton Minyak Ekuivalen), BBTUD (Billion British Thermal Unit per Day)
SUMBER: SKK MIGAS, BISNIS INDONESIA








INTEGRASI SDGS DENGAN PENCAPAIAN PROGRAM KEBERLANJUTAN HULU MIGAS

Kolaborasi antara SKK Migas, Kontraktor KKS, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi kunci keberhasilan integrasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam sektor hulu migas. Sejalan dengan semangat SDGs yang mendorong pembangunan berkelanjutan berbasis hak asasi manusia dan kesetaraan, SKK Migas aktif mengimplementasikan strategi keberlanjutan di sektor hulu migas. Berbagai program dan inisiatif yang telah dan sedang dilaksanakan, mulai dari pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan hingga pemberdayaan masyarakat sekitar, secara nyata berkontribusi pada pencapaian 17 tujuan pembangunan berkelanjutan. Melalui identifikasi dan pelaksanaan kegiatan yang relevan, sektor hulu migas tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan energi nasional, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh. Dengan demikian, sektor hulu migas tidak hanya menjadi pilar perekonomian nasional, tetapi juga menjadi bagian integral dari upaya global dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik.


SKK Migas bersama-sama dengan Kontraktor KKS telah mengidentifikasi berbagai realisasi kegiatan sektor hulu migas yang setidaknya sesuai dengan 17 butir rumusan tujuan SDGs, sebagai berikut:

Topik Keberlanjutan	Pencapaian Tahun 2024	Pengungkapan Indikator GRI Standards	SDGs	Halaman
EKONOMI: KOLABORASI STRATEGIS BAGI PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN NASIONAL BERKELANJUTAN				
Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi Hulu Migas bagi Penerimaan Negara	Penerimaan negara dari sektor hulu migas pada tahun 2024 mencapai US\$12,76 miliar atau setara dengan Rp212 triliun, yang di antaranya dihasilkan dari penerimaan dari <i>lifting</i> migas bagian negara, pajak migas, serta penerimaan migas lainnya di antaranya penerimaan dari pajak-pajak tidak langsung, pemanfaatan aktiva kilang LNG Badak, bonus-bonus dan penyelesaian <i>over lifting</i> Kontraktor KKS	-	   	79
Mengoptimalkan Manfaat/ Dampak Ekonomi Tidak Langsung sebagai Penggerak Perekonomian Daerah dan Nasional	Melaksanakan berbagai pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang memadai terutama di wilayah sekitar kegiatan hulu migas, yang memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup dan menunjang kelancaran aktivitas masyarakat	GRI 203-1 GRI 203-2	   	86 - 87
	Melaksanakan berbagai Program Pengembangan Masyarakat (PPM) yang dapat meningkatkan keterampilan masyarakat/ komunitas sekitar proyek migas sehingga meningkatkan pendapatan, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat		 	88 - 89
	Capaian komitmen Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) tahun 2024 pada proses pengadaan barang dan jasa industri hulu migas mencapai 58,32%, yang melampaui target Pemerintah sebesar 57% di tahun 2024	89 - 91		
	Mengoptimalkan keterlibatan 100% pemasok lokal dalam proses pengadaan barang dan jasa	91		

Topik Keberlanjutan	Pencapaian Tahun 2024	Pengungkapan Indikator GRI Standards	SDGs	Halaman
LINGKUNGAN: KOLABORASI STRATEGIS DALAM MENJAGA KEBERLANJUTAN DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN				
Mengelola penggunaan dan efisiensi energi	Total penggunaan energi Kontraktor KKS peraih PROPER Emas selama tahun 2024 sebesar 44.370.049,08 gigajoule, berhasil menurun 4,87% dibandingkan tahun 2023	GRI 302-1 GRI 302-2 GRI 302-3 GRI 302-4 GRI 302-5	 	104 – 106
	Melaksanakan berbagai program inovasi berkelanjutan yang menghasilkan total efisiensi energi Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebesar 17.061.560,62 gigajoule		 	106 - 107
Pengelolaan dan Pengendalian Emisi menuju kondisi <i>Net Zero Emission</i>	Total emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas selama tahun 2024 sebesar 2.885.595,17 ton CO ₂ e, menurun 8,03% dibandingkan tahun 2023	GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-3 GRI 305-4 GRI 305-5 GRI 305-6 GRI 305-7	 	111 – 115
	Melaksanakan berbagai program inovatif reduksi emisi yang menghasilkan total penurunan emisi Kontraktor KKS peraih PROPER Emas di tahun 2024 sebesar 1.948.681,86 ton CO ₂ , 6.450,60 ton SO _x dan 3.929,52 NO _x		 	115 - 117
	Mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam melakukan perlindungan lapisan ozon, dengan tidak menggunakan Bahan Perusak Ozon (BPO), melainkan menggunakan <i>refrigerant</i> untuk AC yang ramah lingkungan dan menerapkan program pengurangan emisi gas <i>fugitive</i>			115
Mengelola Air dan Air Limbah (Efluen)	Pengelolaan dan penggunaan air yang bertanggung jawab dengan tidak melakukan penarikan/pengambilan air yang bersumber dari badan air yang berada di wilayah yang mengalami kelangkaan air atau <i>water-stressed area</i> dan memastikan bahwa baku mutu air terproduksi (<i>produced water</i>) dan limbah domestik (<i>domestic water</i>) industri hulu migas telah memenuhi peraturan	GRI 303-1 GRI 303-2 GRI 303-3 GRI 303-4 GRI 303-5	  	120
	Total penarikan/pengambilan air Kontraktor KKS peraih PROPER Emas selama tahun 2024 sebesar 6.430,61 megaliter, penggunaan air sebesar 6.318,55 megaliter dan total debit air limbah sebesar 4.177,97 megaliter			120 - 127
	Melaksanakan berbagai program konservasi air Kontraktor KKS peraih PROPER Emas yang berhasil menciptakan efisiensi air di tahun 2024 sebanyak 3.360,52 megaliter, berhasil meningkat 1,99% dibandingkan tahun 2023			
Meningkatkan pengelolaan dan penanganan limbah yang bertanggung jawab	Total volume limbah Bahan Berbahaya dan Beraacun (B3) yang dihasilkan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas di tahun 2024 sebesar 7.659,85 ton, menurun 36,00% dibandingkan tahun 2023	GRI 306-1 GRI 306-2 GRI 306-3 GRI 306-4 GRI 306-5	 	131 - 132
	Total volume limbah B3 yang dimanfaatkan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas di tahun 2024 sebesar 7.655,82 ton		 	132 - 134
	Total volume limbah B3 Kontraktor KKS peraih PROPER Emas yang dikirim ke pembuangan akhir di tahun 2024 sebesar 841,78 ton			135 - 136
	Total volume limbah padat non-B3 yang dihasilkan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas di tahun 2024 sebesar 2.637,57 ton			136 - 137
	Total volume limbah padat non-B3 yang dimanfaatkan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas di tahun 2024 sebesar 326,05 ton			137 - 138
	Total volume limbah padat non-B3 Kontraktor KKS peraih PROPER Emas yang dikirim ke pembuangan akhir di tahun 2024 sebesar 2.046,84 ton			138 - 139

Topik Keberlanjutan	Pencapaian Tahun 2024	Pengungkapan Indikator GRI Standards	SDGs	Halaman
Perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati	Program pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas di tahun 2024 berupa konservasi Spesies Daftar Merah International Union for Conservation on Nature (IUCN) dan spesies daftar konservasi nasional di antaranya yaitu Tuntong Laut, Gajah Sumatera, Owa Jawa, Bekantan, Orangutan, Tarsius Paleng, Gagak Banggai, Monyet kaki, Osa, Onik, Karang Api, Palem Botol, Maleo senkawor, Penyu	GRI 304-1 GRI 304-2 GRI 304-3 GRI 304-4	 	142- 146
SOSIAL: KOLABORASI STRATEGIS DALAM MENGHADIRKAN PEMBANGUNAN SOSIAL				
Mengelola Sumber Daya Manusia yang Adil dan Layak pada internal SKK Migas	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan yang setara bagi 22% pegawai wanita dari total manajemen senior yang menempati posisi Koordinator/setingkat, Kepala Departemen/ setingkat dan Kepala Divisi/setingkat - Rasio gaji pokok antara karyawan pria dan wanita adalah 1:1 	GRI 405-1 GRI 405-2	    	154 - 159
	<ul style="list-style-type: none"> - Merekrut pegawai baru sebanyak 46 orang dengan tingkat rekrutmen mencapai sebesar 5,65% - Tingkat <i>turnover</i> sebesar 5,41% - Memberikan tunjangan yang kompetitif dan adil untuk pegawai tetap dan tidak tetap - Sebanyak 35 orang pegawai wanita menggunakan hak cuti melahirkan (<i>maternity leave</i>) dan 17 orang pegawai pria menggunakan hak <i>paternity leave</i>, dimana seluruhnya (100%) kembali bekerja dan diterima kembali oleh SKK Migas setelah masa cuti berakhir 	GRI 401-1 GRI 401-2 GRI 401-3		159 - 161
	<ul style="list-style-type: none"> - Selama tahun 2024, SKK Migas telah melaksanakan program pelatihan kepada pegawai dengan jumlah jam pelatihan mencapai 69.680 jam. Sehingga rata-rata jam pelatihan mencapai 84,98 jam per orang pegawai - Menyelenggarakan berbagai program pembelajaran dan pengembangan lainnya seperti pelatihan teknis operasional, sertifikasi dan pelaksanaan program studi lanjutan - Kesetaraan dalam memberikan peluang terhadap pengembangan karir pegawai dengan jumlah pegawai yang menerima pengembangan karir atau promosi sebanyak 80 orang (9,76% dari total pegawai) yang terdiri dari 50 orang pegawai pria dan 30 orang pegawai wanita 	GRI 404-1 GRI 404-2 GRI 404-3		

Topik Keberlanjutan	Pencapaian Tahun 2024	Pengungkapan Indikator GRI Standards	SDGs	Halaman
<p>Mengoptimalkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan sistem manajemen K3 yang berdasarkan peraturan pemerintah dan ISO 45001:2018 – <i>Occupational Health and Safety Management Systems</i> yang mencakup seluruh aktivitas dan proses bisnis hulu migas - Melakukan identifikasi atas jenis pekerjaan berisiko tinggi terhadap kecelakaan kerja pada setiap tahapan eksploitasi dan eksplorasi - Melakukan identifikasi dengan risiko penyakit akibat kerja pada jenis pekerjaan berisiko tinggi - Implementasi program pengelolaan K3LL serta keamanan kerja hulu migas - Implementasi program pengelolaan kesehatan kerja hulu migas - Implementasi program pelatihan dan sertifikasi K3 Kontraktor KKS - Pencapaian <i>Incident Rate (IR)</i> kegiatan usaha hulu migas tahun 2024 sebesar 0,11 atau berhasil di bawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 0,5 dan di bawah nilai <i>International Association of Oil & Gas Producers (IOGP) Standard 0,81</i> 	<p>GRI 403-1 GRI 403-2 GRI 403-3 GRI 403-4 GRI 403-5 GRI 403-6 GRI 403-7 GRI 403-8 GRI 403-9 GRI 403-10</p>		<p>166 - 188</p>
<p>Mengembangkan Potensi Masyarakat Berkelanjutan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pengembangan program pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat (PPM) dengan biaya PPM Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas tahun 2024 sebesar Rp42,07 miliar - Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan oleh Kontraktor KKS peraih PROPER Emas: <ul style="list-style-type: none"> • Program SINAR PELITA • Program Gema Dewata (Gerakan Ekonomi Masyarakat Desa Wujudkan Air Talas Mandiri) • Program Padu Padan (Pengolahan Sampah Mandiri dan Berkelanjutan) • Program Purnama Subang (Purna Pekerja Migran Indonesia Berdaya Menjaga Lingkungan Bersama) • Program Ekoriparian Sungai Hitam Lestari • PROLEKTA: Program Pengembangan Petani Hutan Kelulut Sangatta • Program Kokolomboi Lestari (SIMPUL EMAS: Sistem Pengolahan Madu dan Ekowisata Terintegrasi Berbasis Masyarakat) • Program Prabu Kresna (“Petani Rahayu Bersatu Kreatif Sehat dan Sejahtera”) • Program JAM PASIR (Jaga Alam Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir) • Program <i>Eco Edufarming</i> Bandangdaja • Program Pertanian Berkelanjutan Petani Banggai (Panutan Banggai) • Program Salin Swara (Sampah Keliling Swadaya Masyarakat) - Pengelolaan dampak operasi terhadap masyarakat lokal - Melakukan evaluasi pengelolaan dampak sosial terhadap masyarakat melalui <ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran <i>Social Return on Investment (SROI)</i> • Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) • Publikasi hasil evaluasi pada Dokumen PROPER • Penyediaan pengaduan masyarakat 	<p>GRI 413-1 GRI 413-2</p>		<p>189 - 209</p>

Topik Keberlanjutan	Pencapaian Tahun 2024	Pengungkapan Indikator GRI Standards	SDGs	Halaman
TATA KELOLA: KOLABORASI STRATEGIS DALAM MENGHADIRKAN TATA KELOLA (GOVERNANSI) BERKELANJUTAN				
Memperkuat Komitmen Anti Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengeluarkan PTK No.PTK-070/SKKIA0000/2024/S9 tentang Penyelenggaraan Penangkapan dan Penyimpanan Karbon, serta Penangkapan, Pemanfaatan, dan Penyimpanan Karbon pada Wilayah Kerja Kontraktor Kontrak Kerja Sama sebagai landasan hukum dan tata laksana yang terintegrasi, untuk menyamakan pemahaman seluruh pengelola usaha hulu migas dalam setiap tahapan pelaksanaan CCS dan CCUS di Indonesia - Partisipasi Manajemen dalam Program Pengembangan Kompetensi terkait ESG tahun 2024 yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • <i>The CEO Forum 2024</i> • <i>The 48th IPA Convex 2024</i> • <i>The 2nd International & Indonesia CCS Forum (IICCS) 2024</i> • <i>Abu Dhabi International Petroleum Exhibition and Conference (ADIPEC) 2024</i> - Melakukan identifikasi dan mitigasi risiko korupsi/penyuapan dan dampak lingkungan - Melakukan identifikasi risiko anti korupsi, kecurangan dan penyuapan pada fungsi dan bidang SKK Migas - Menyelenggarakan program anti korupsi berupa sosialisasi kepada seluruh manajemen dan pegawai (100%) di seluruh jenjang jabatan di setiap wilayah operasi - Program anti korupsi 2024: <ul style="list-style-type: none"> • Mensosialisasikan Komitmen Pemberantasan Risiko Suap dan Korupsi yaitu Komitmen "4 NOs" (<i>No Bribery, No Kick Back, No Gift dan No Luxurious Hospitality</i>) dan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) • Mengimplementasikan Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi • Pelaporan Wajib Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) • Melaksanakan acara Pekan Integritas - Melaksanakan sosialisasi/pelatihan anti korupsi kepada <i>stakeholder</i> eksternal - Pada tahun 2024, SKK Migas tidak menemukan adanya insiden korupsi yang melibatkan manajemen dan pegawai maupun mitra kerja SKK Migas sehingga tidak ada pegawai yang diberhentikan atau dihukum karena korupsi dan tidak terdapat kontrak mitra bisnis yang diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi 	GRI 205-1 GRI 205-2 GRI 205-3		221 - 226





SEKILAS TENTANG SKK MIGAS

IDENTITAS LEMBAGA

Nama Perusahaan [GRI 2-1] [OJK C.2]



Satuan Kerja Khusus
Pelaksana Kegiatan Usaha
Hulu Minyak dan Gas Bumi
(SKK Migas)

Tanggal Penetapan



SKK Migas adalah Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012, jo. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2013 Tanggal 10 Januari 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.

Bidang Usaha dan Kegiatan [GRI 2-6] [OJK C.4]



- SKK Migas melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi berdasarkan Kontrak Kerja Sama. Kontrak Kerja Sama (KKS) adalah bentuk kerja sama yang dilaksanakan dengan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (Kontraktor KKS) dalam kegiatan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi di Indonesia;
- Proses penyiapan, penawaran, pemilihan, pengkajian, pemberian persetujuan Wilayah Kerja (WK) dilakukan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM);
- SKK Migas berperan memberikan rekomendasi/usulan/pertimbangan terkait WK baru maupun alih kelola; dan
- SKK Migas masuk dan berperan sebagai pengawas ketika menandatangani *Production Sharing Contract* (PSC) bersama Kontraktor KKS.

Bentuk Hukum dan Kepemilikan [GRI 2-1]



Status SKK Migas

Lembaga Negara

Kepemilikan Saham

[GRI 2-1] [OJK C.3.c]

SKK Migas adalah lembaga negara

Dasar Hukum Pendirian

- Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2012 tentang Pengalihan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.
- Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.
- Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.

Kantor Pusat [GRI 2-1] [OJK C.2]



Wisma Mulia Lt 35
Jl. Jend. Gatot Subroto No.42
Jakarta Selatan 12710, Indonesia
Telp : +62 21 292-41607
Fax : +62 21 292-49999
Website : www.skkmigas.go.id

Negara Tempat Beroperasi [GRI 2-1]



 Indonesia

Dalam menjalankan kegiatan pengawasan kegiatan usaha hulu migas, SKK Migas senantiasa memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk ketentuan terkait dengan lingkungan. Dengan demikian, tidak terdapat kegiatan pengawasan kegiatan usaha hulu migas yang dilarang atau ditarik kembali dari pasar. [OJK F.27, F.29]

SKALA KEGIATAN

[GRI 2-6] [OJK C.3.A, C.6]

No	Uraian	Satuan	Periode Pelaporan		
			2022	2023	2024
1	Jumlah Pegawai SKK Migas	Orang	827	817	814
	Jumlah Pegawai KKKS	Orang	19.069	18.810	19.186
2	Total Produksi Migas				
	- Minyak dan Kondensat	Mbopd	612,7	605,5	580,01
	- Gas	MMscfd	6.492	6.631	6.802
3	Total Lifting Migas				
	- Lifting Minyak	Mbbbls	223.489	221.008	212.170
		Mbopd	612,3	605,5	579,7
	- Lifting Gas	MMscf	1.952.750	1.962.970	1.997.994
MMscfd		5.350	5.378	5.459	
4	Gross Revenue Migas	US\$ Juta	37,75	33,38	31,6
	- Gross Revenue Minyak Bumi	US\$ Juta	22,11	18,07	17,0
	- Gross Revenue Gas Bumi	US\$ Juta	15,64	15,36	14,6
5	Total Investasi Hulu Migas	US\$ Juta	12,10	13,3	14,4
	Investasi KKKS Eksploitasi	US\$ Juta	11,90	13	14
	Investasi KKKS Eksplorasi	US\$ Juta	0,18	0,3	0,4
6	Total Wilayah Kerja (WK), terdiri atas	WK	171	166	164
	- WK Eksploitasi	WK	102	104	105
	- WK Eksplorasi	WK	69	44	43
	- WK Terminasi	WK	8	18	16
7	Total Wilayah Kerja Menurut Lokasi				
	- WK Onshore	WK	87	87	85
	- WK Offshore	WK	59	55	55
	- WK Onshore/Offshore	WK	25	24	24

Keterangan:

- Pendapatan bersih dan total kapitalisasi (liabilitas dan ekuitas) tidak diungkapkan karena SKK Migas merupakan lembaga negara
- Mbopd: ribu barel perhari
- MMscfd: juta standar kaki kubik per hari
- Mbbbls: ribu barel

VISI, MISI DAN PRINSIP KELEMBAGAAN

[GRI 2-22, 2-23] [OJK C.1]



VISI

Menjadi Entitas yang Proaktif dan Terpercaya serta Penggerak Utama Pengembangan Industri Strategis Hulu Minyak dan Gas Bumi Bagi Kepentingan Bangsa dan Negara.

Penjelasan Visi

Visi "Menjadi Entitas yang Proaktif dan Terpercaya serta Penggerak Utama Pengembangan Industri Strategis Hulu Minyak dan Gas Bumi bagi Kepentingan Bangsa dan Negara" mencerminkan komitmen SKK Migas untuk mengelola migas yang berorientasi pada kepentingan negara sekaligus memperkuat tata kelola yang akuntabel. Kata proaktif menegaskan peran SKK Migas dalam mendorong investasi, mempercepat perizinan, dan memastikan kelancaran eksekusi proyek. Frasa penggerak utama menggambarkan fungsi SKK Migas dalam menyinergikan berbagai pemangku kepentingan yang bersama-sama mendukung pengembangan industri hulu migas sebagai sektor strategis bagi ketahanan energi dan perekonomian nasional. Sementara itu, kata terpercaya menekankan pentingnya integritas dan akuntabilitas publik sebagai landasan utama legitimasi kelembagaan.



MISI

- Melakukan kegiatan pengawasan dan pengendalian kontrak kerja sama kegiatan usaha hulu migas untuk menjamin efektivitas, efisiensi, dan tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup;
- Melakukan sinergi dengan pemangku kepentingan dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (Kontraktor KKS) untuk meningkatkan cadangan dan produksi migas Indonesia;
- Meningkatkan budaya kerja yang kondusif melalui sinergi, koordinasi, serta penerapan sistem manajemen perubahan, ilmu pengetahuan, dan teknologi;
- Mendukung dan menumbuhkembangkan kemampuan nasional untuk lebih mampu bersaing di tingkat nasional, regional, dan internasional;
- Meningkatkan pendapatan negara untuk memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya bagi perekonomian nasional dan mengembangkan serta memperkuat posisi industri hulu migas Indonesia.

PRINSIP KELEMBAGAAN

Sebagai bentuk komitmen dan keseriusan SKK Migas dalam pengembangan industri hulu migas di Indonesia, SKK Migas memegang nilai-nilai yang disebut "P.R.U.D.E.N.T." yang dijabarkan sebagai berikut:

- 

PROFESSIONAL
Berpikir dan bertindak sesuai dengan standar yang berlaku dalam melaksanakan pekerjaan
- 

RESPONSIVE
Memberikan reaksi/respon secara cepat dengan cara yang tepat dan positif dalam pelaksanaan pekerjaan
- 

UNITY IN DIVERSITY
Mampu menerima, mengakui, menghargai dan mensinergikan keragaman untuk mencapai tujuan yang disepakati bersama
- 

DECISIVE
Berani mengambil keputusan sesuai dengan kewenangan berdasarkan pertimbangan rasional dan dengan melihat implikasi/risiko dari keputusan yang dibuat
- 

ETHICS
Bertindak sesuai dengan norma-norma, peraturan dan/atau etika bisnis yang berlaku dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan jabatan
- 

NATION FOCUSED
Memahami dan berupaya memaksimalkan potensi dan kemampuan nasional dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas sehari-hari
- 

TRUSTWORTHY
Dapat dipercaya dan diandalkan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan jabatan

STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA

[GRI 2-9]

Struktur organisasi yang berlaku di SKK Migas per 31 Desember tahun 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi. [GRI 2-6] [OJK C.6]





WILAYAH KERJA MIGAS

[GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.D]

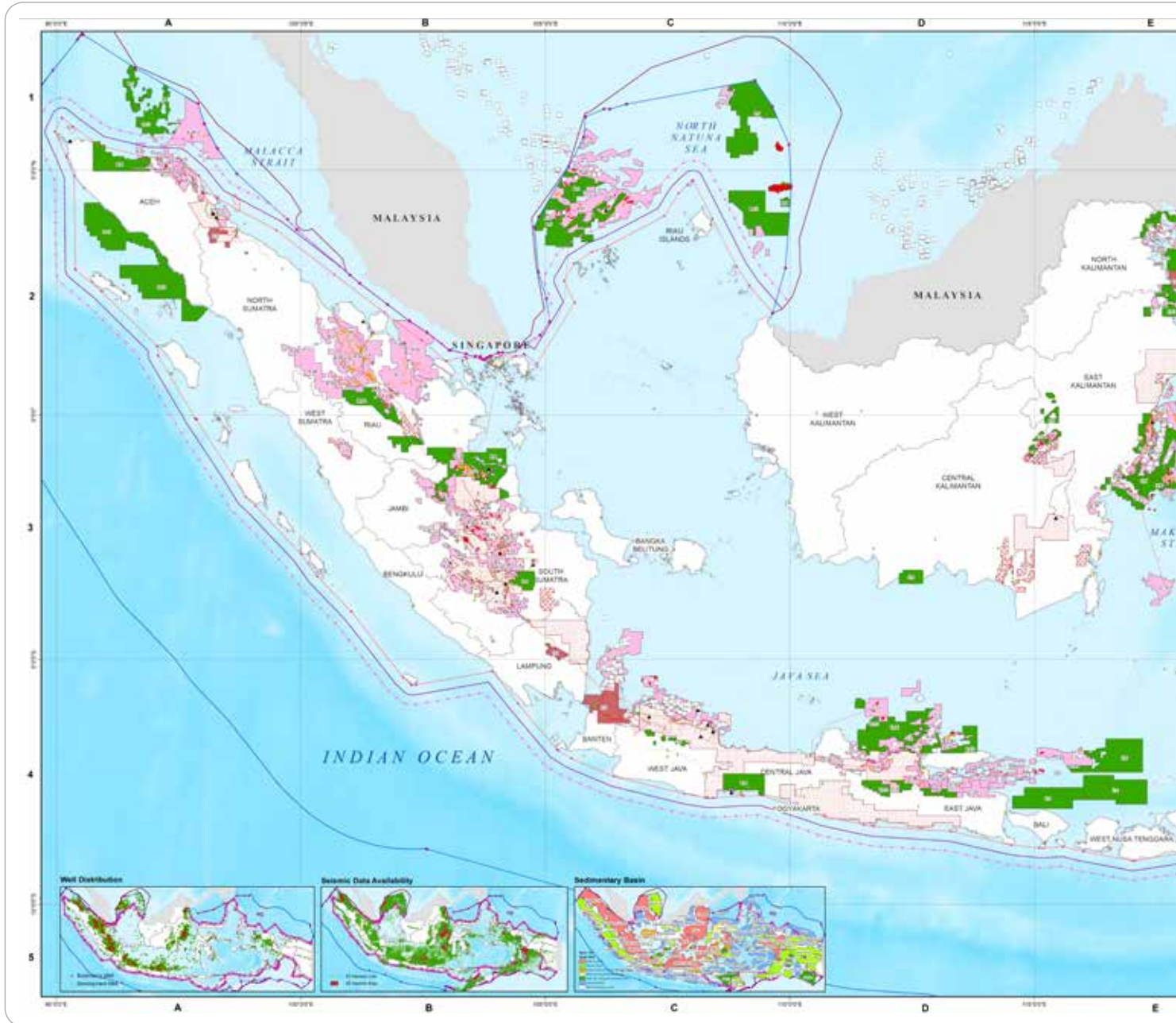
Wilayah Kerja (WK) minyak dan gas bumi (migas) adalah wilayah kerja yang telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia untuk dioperasikan oleh Kontraktor KKS. Pada tahun 2024, SKK Migas mengendalikan dan mengawasi sebanyak 164 WK Migas. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebanyak 166 WK Migas. Penurunan ini disebabkan karena adanya WK Migas yang diterminasi. [GRI 2-6] [OJK C.6]

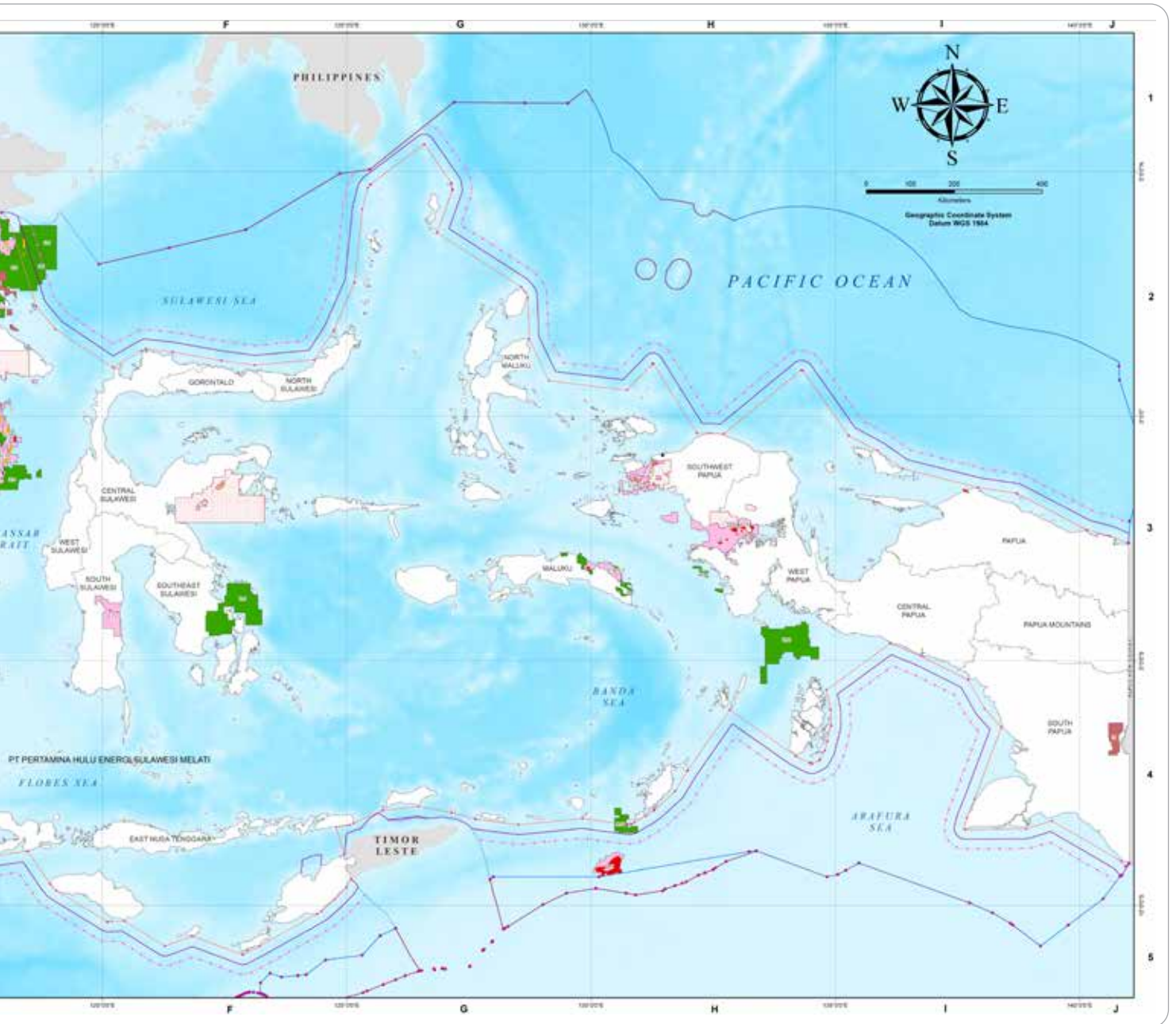
PERUBAHAN JUMLAH WILAYAH KERJA MIGAS [GRI 2-6] [OJK C.6]

Jenis Wilayah Kerja	2022	2023	2024
WK Eksplorasi Non-Konvensional	7	18	14
WK Eksplorasi Konvensional	62	44	45
WK Eksploitasi	102	104	105
Jumlah WK	171	166	164



PETA WILAYAH KERJA MIGAS REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2024







LEGENDA PETA WILAYAH KERJA MIGAS REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2024



UPSTREAM OIL AND GAS MAP REPUBLIC OF INDONESIA

(Last Update: 1st January 2025)

Working Area

A.1 Area Kampar, PHE
PSC, 01-01-2010, Ons, Ept. (B2)

Guidance to Legend

A.1 : ID

Area Kampar : Working Area
PHE : Operator
PSC : Contract Type
01-01-2010 : Effective Date
Ons : Onshore/Offshore Location
Ept : Stage (Exploitation/Exploration)
B2 : Grid of Location (column B, row 2)

Legend of Stage & Summary

	Pertamina EP Blocks (Exploitation)	: 1 block
	Conventional - Exploitation	: 103 blocks
	Conventional - Exploration	: 40 blocks
	Conventional - Termination Process	: 5 blocks
	CBM - Exploitation	: 1 block
	CBM - Exploration	: 3 blocks
	CBM - Termination Process	: 11 blocks
TOTAL		: 164 blocks

Infrastructure

- LNG Plant
- Oil Refinery
- Platform
- Oil Terminal

Field

- Gas Fields
- Oil & Gas Fields
- Oil Fields

Pipeline

- Operating, Gas
- Operating, Oil
- Planned, Gas
- Planned, Oil

Maritime Boundaries

- Baseline
- Continental Shelf Boundary - Agreement
- Continental Shelf Boundary - Unratified Agreement
- Continental Shelf Boundary - Need Agreement
- Continental Shelf Boundary - Unilateral
- Mou Fisheries Boundary
- Maritime Boundary Point
- Territorial Sea
- Additional Zone
- Exclusive Economic Zone
- Base Point

prepared by: Prospectivity & Data Management Division, SKK Migas
CONTACT PERSON: Asnidar (asnidar@skkmigas.go.id)
Aldy Amir (aldyamir@skkmigas.go.id)
Rahajeng Ardinni Noor (rahnoor@skkmigas.go.id)
Ichwan Daffa Dhiyaulhaq (verifikator.daffa@skkmigas.go.id)

This map and the information are intended solely for SKK Migas' business use.
The information contained in this map may be privileged and confidential
and provided on an "as is" basis with no guarantees of completeness, accuracy,
usefulness or timeliness and without any warranties of any kind whatsoever,
express or implied. User assumes all risks and liabilities in using this map and information.

WK KONVENSIONAL

WILAYAH I

Sumatera dan Kepulauan Natuna

A.1	Bangka, PETROCHINA PSC, 17-02-1995, Ons, Ept (B3)	A.25	North Sumatra B Block, PEMA PSC, 06-05-2021, Ons, Ept-EXT (A1)
A.2	Batanghari, GREGORY PSC, 16-01-2007, Ons, Ept. (B3)	A.26	N. Sumatra Offshore, PHE PSC GS, 17-10-2018, Off, Ept. (A1)
A.3	Belida, SELE RAYA PSC, 12-12-2004, Ons, Ept. (B3)	A.27	North West Natuna, PRIMA ENERGY PSC, 12-12-2004, Off, Ept. (C1)
A.4	Bentu, EMP PSC, 20-05-2021, Ons, Ept. (B2)	A.28	Ogan Komering, PHE PSC GS, 20-05-2018, Ons, Ept. (B3)
A.5	Bertak Pijar Puyuh, SSY PSC, 19-07-2022(TTD KKS), Ons, Ept. (B3)	A.29	Palmerah, TATELY PSC, 30-12-2003, Ons, Ept. (B3)
A.6	Blok A Aceh, MEDCO PSC, 01-09-2011, Ons, Ept. (A2)	A.30	Pandan, TROPIK PSC, 12-12-2004, Ons, Ept. (B3)
A.7	CPP, BSP PSC GS, 09-08-2002, Ons, Ept. (B2)	A.31	Pase, TRIANGLE PSC, 24-02-2012, Ons, Ept. (A2)
A.8	Corridor, MEDCO PSC, 20-12-2003, Ons, Ept. (B3)	A.32	Raja & Pendopo, PHE PSC GS, 06-07-2019, Ons, Ept. (B3)
A.9	Duyung, CONRAD PSC, 16-01-2007, Off, Ept. (C2)	A.33	Rimau, MEDCO PSC, 23-04-2003, Ons, Ept. (B3)
A.10	Gebang, EMP PSC, 29-11-2015, Ons/Off, Ept. (A2)	A.34	Rokan, PHR PSC GS, 09-08-2021, Ons, Ept. (B2)
A.11	Jabung, PETROCHINA PSC, 27-02-2023, Ons, Ept. (B3)	A.35	Sakakemang, REPSOL PSC, 18-05-2010, Ons, Ept. (B3)
A.12	Jambi-Merang, PHE PSC GS, 10-02-2019, Ons, Ept. (B3)	A.36	Selat Panjang, SGE GS, 16-10-2019, Ons, Ept. (B2)
A.13	Kakap, STAR ENERGY PSC, 22-03-2005, Off, Ept. (C1)	A.37	Sembilang, MANDIRI PANCA USAHA PSC, 01-04-2011, Off, Ept. (C2)
A.14	Kampar, EMP PSC, 01-01-2016, Ons, Ept. (B2)	A.38	Siak, EMP PSC, 28-05-2014, Ons, Ept. (B2)
A.15	Karang Agung, ODIRA PSC, 16-01-2007, Ons, Ept. (B3)	A.39	South Betung, TECHWN PSC, 01-04-2011, Ons, Eks. (B3)
A.16	Korinci Baru, EMP PSC, 15-06-1997, Ons, Ept. (B2)	A.40	South Jambi B, JINDI PSC GS, 26-01-2020, Ons, Ept. (B3)
A.17	Langgak (MFK), SPR PSC, 20-04-2010, Ons, Ept. (B2)	A.41	South Natuna Sea B, MEDCO PSC, 16-10-2018, Off, Ept. (C2)
A.18	Lemang, JADESTONE PSC, 18-01-2007, Ons, Ept. (B3)	A.42	South Sumatra, MEDCO PSC, 28-11-2013, Ons, Ept. (B3)
A.19	Lematang, MEDCO PSC, 06-04-2007, Ons, Ept. (B3)	A.43	South West Bukit Barisan, RIZKI PSC, 13-11-2006, Ons, Eks. (B3)
A.20	Lhokseumawe, TATELY PSC, 22-12-2006, Ons/Off, Ept. (A1)	A.44	Tonga, EMP PSC, 16-01-2007, Ons, Ept. (A2)
A.21	Mahato, TEXCAL PSC, 20-07-2012, Ons, Ept. (B2)	A.45	Tungkal, MOND'OR PSC GS, 26-08-2022, Ons, Ept. (B3)
A.22	Malacca Strait, EMP PSC GS, 05-08-2020, Ons/Off, Ept. (B2)	A.46	West Air Komering, TIARABUMI PSC, 21-03-2007, Ons, Ept. (B3)
A.23	Merangin II, SELE RAYA PSC, 14-10-2003, Ons, Ept. (B3)	A.47	Tuna, PREMIER PSC, 21-03-2007, Off, Ept. (C1)
A.24	Natuna Sea Block A, PREMIER PSC, 16-10-2009, Off, Ept. (C1)	A.48	West Kampar, APG PSC, 26-01-2023, Ons, Ept. (B2)

WK KONVENSIONAL

WILAYAH II

Jawa, Madura dan Kalimantan

B.1	Amanah, MEDCO PSC, Ons, Eks. (B3)
B.2	Anambas, KUPPEC PSC GS, 05-07-2019, Off, Eks. (C2)
B.3	Andaman I, MUBADALA PSC GS, 13-04-2018, Off, Eks. (A1)
B.4	Andaman II, PREMIER OIL PSC GS, 13-04-2018, Off, Eks. (A1)
B.5	Beluga, MEDCO PSC, 21-09-2023, Off, Eks. (C2)
B.6	Bireun Sigli, ACEH ENERGY PSC, 29-07-2023, Ons, Eks. (A1)
B.7	East Natuna, PERTAMINA EAST NATUNA PSC, 19-06-2023, Off, Eks. (C1)
B.8	Jabung Tengah, CIPTA NIAGA GEMILANG PSC, 26-01-2023, Ons/Off, Eks. (A2)
B.9	North Sokang, MEDCO PSC, 26-11-2010, Off, Eks. (C2)
B.10	Offshore South West Aceh (Singkil), OSWA PTE PSC, 05-01-2023, Off, Eks. (A2)
B.11	Offshore North West Aceh (Meulaboh), ONWA PTE PSC, 05-01-2023, Off, Eks. (A2)
B.12	Paus, BLUE SKY PAUS, LTD. PSC GS, 13-03-2023, Off, Eks. (C1)
B.13	South Andaman, MUBADALA PSC GS, 28-02-2019, Off, Eks. (A1)
B.14	South CPP, EMP TUNAS ENERGI PSC, 22-12-2021, Ons, Eks. (B2-B3)
B.15	South Sakakemang, REPSOL PSC GS, 28-02-2019, Ons, Eks. (B3)
C.2	Lampung III, HARPINDO PSC GS, 07-05-2019, Ons, Eks. (C3)
C.2	Bohorok, BUKIT ENERGY PSC, 20-07-2012, Ons, Eks. (A2)

D.1	Alas Dara Kemuning, PERTAMINA PSC, 26-02-2014, Ons, Ept. (D4)	D.24	South East Sumatra, PHE PSC GS, 06-09-2018, Off, Ept. (C3)
D.2	Bangkalai, MEDCO PSC, 30-12-2003, Ons, Ept. (E3)	D.25	Tarakan, MEDCO PSC, 14-01-2002, Ons, Ept. (E2)
D.3	Bawean, PRIMA ENERGI BAWEAN PSC, 15-12-2022, Off, Ept. (D4)	D.26	Tuban, PHE PSC, 29-02-2018, Ons, Ept. (D4)
D.4	Brantas, MINARAK PSC GS, 23-04-2020, Ons/Off, Ept. (D4)	D.27	Wailawi, BENUO TAKA PSC, 01-07-2012, Ons, Ept. (E3)
D.5	Bulu, KRISENERGY PSC, 14-10-2003, Off, Ept. (D4)	D.28	Wain, INDO SINO PSC, 18-01-2007, Ons, Ept. (E3)
D.6	Cepu, EXXONMOBIL PSC, 17-09-2005, Ons, Ept. (D4)	D.29	West Madura Offshore, PHE PSC, 07-05-2011, Off, Ept. (D4)
D.7	Kangean, KANGAAN ENERGY PSC, 20-05-1991, Ons/Off, Ept. (E4)	D.30	Blora, TIS PSC, 30-11-2009, Ons, Eks. (D4)
D.8	Ketapang, PETRONAS PSC, 11-06-1998, Off, Ept. (D4)	E.1	Agung I, BP PSC GS, 20-05-2022, Off, Eks. (E4)
D.9	Madura Offshore, OPHIR PSC, 04-12-1997, Off, Ept. (D4)	E.2	Agung II, BP PSC GS, 20-05-2022, Off, Eks. (E4)
D.10	Madura Strait, HUSKY-CNOOC PSC, 20-10-2012, Ons/Off, Ept. (D4)	E.3	Akia, ARMADA AKIA PSC, 21-09-2023, Off, Eks. (E2)
D.11	Muriah, SAKA PSC, 20-05-1991, Off, Ept. (D4)	E.4	Banyumas, MINARAK PSC GS, 5-12-2018, Ons, Eks. (C4)
D.12	North Madura II, PETRONAS PSC, 22-05-2015, Off, Eks. (D4)	E.5	Bengara I, TEXCAL PSC, 21-09-2023, Ons, Eks. (E2)
D.13	Nunukan, PHE PSC, 12-12-2004, Off, Ept. (E2)	E.6	Bunga, POSCO ENP PSC, 25-07-2023, Off, Eks. (E4)
D.14	ONWJ, PHE PSC, 19-01-2017, Off, Ept. (C4)	E.7	Citarum, COGEN PSC GS, 06-07-2018, Ons, Eks. (C4)
D.15	Pangkajene, SAKA PSC, 08-05-1996, Off, Ept. (D4)	E.8	Kuala Pambuang, MENTARI PSC, 19-12-2011, Ons, Eks. (D3)
D.16	Pasir, PASIR PSC, 05-05-2009, Ons, Ept. (E3)	E.9	L. Hubung L. Bagun, KALISAT PSC, 18-05-2010, Ons, Eks. (D3)
D.17	Randugunting, PHE PSC, 09-08-2007, Ons, Ept. (D4)	E.10	Liman, HUSKY LIMAN LIMITED PSC, 22-12-2021, Ons, Eks. (D4)
D.18	Sampang, MEDCO PSC, 04-12-1997, Off, Ept. (D4)	E.11	Maratua, PHE PSC GS, 28-02-2019, Ons-Off, Eks. (E2)
D.19	Sanga-Sanga, PHE PSC GS, 08-08-2018, Ons, Ept. (E3)	E.12	North Ketapang, PETRONAS PSC GS, 20-05-2022, Ons/Off, Eks. (D4)
D.20	Sepanjang & Pagerungan Utara, MGA PSC GS, 12-01-2022, Ons/Off, Ept. (E4)	E.13	Sakti, KRISENERGY PSC, 26-02-2014, Off, Eks. (D4)
D.21	Simenggaris, JOB MEDCO JOB, 24-02-1998, Ons, Ept. (E2)	E.14	Sangkar, SAKA INDONESIA PSC, 19-06-2023, Off, Eks. (D4)
D.22	South Bengara II, SDA PSC, 13-11-2008, Ons, Eks. (E2)	E.15	West Bangkanai, MEDCO PSC, 15-05-2013, Ons, Eks. (E3)
D.23	South East Madura, EML PSC, 05-05-2009, Ons/Off, Eks. (D4)	F.1	Offshore Mangkalihat, CONRAD PSC, 15-05-2013, Off, Eks. (E2)
		F.2	Merak Lampung, BALMORAL PSC GS, 07-06-2018, Ons-Off, Eks. (C4)



LEGENDA PETA WILAYAH KERJA MIGAS REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2024



UPSTREAM OIL AND GAS MAP REPUBLIC OF INDONESIA

(Last Update: 1st January 2025)

Working Area

A.1 Area Kampar, PHE
PSC, 01-01-2010, Ons, Ept. (B2)

Guidance to Legend

A.1 : ID

Area Kampar : Working Area
PHE : Operator
PSC : Contract Type
01-01-2010 : Effective Date
Ons : Onshore/Offshore Location
Ept : Stage (Exploitation/Exploration)
B2 : Grid of Location (column B, row 2)

Legend of Stage & Summary

	Permina EP Blocks (Exploitation)	: 1 block
	Conventional - Exploitation	: 103 blocks
	Conventional - Exploration	: 40 blocks
	Conventional - Termination Process	: 5 blocks
	CBM - Exploitation	: 1 block
	CBM - Exploration	: 3 blocks
	CBM - Termination Process	: 11 blocks
TOTAL		: 164 blocks

Infrastructure

- LNG Plant
- Oil Refinery
- Platform
- Oil Terminal

Field

- Gas Fields
- Oil & Gas Fields
- Oil Fields

Pipeline

- Operating, Gas
- Operating, Oil
- Planned, Gas
- Planned, Oil

Maritime Boundaries

- Baseline
- Continental Shelf Boundary - Agreement
- Continental Shelf Boundary - Unratified Agreement
- Continental Shelf Boundary - Need Agreement
- Continental Shelf Boundary - Unilateral
- Mou Fisheries Boundary
- Maritime Boundary Point
- Territorial Sea
- Additional Zone
- Exclusive Economic Zone
- Base Point

prepared by: Prospectivity & Data Management Division, SKK Migas
CONTACT PERSON: Asnidar (asnidar@skkmigas.go.id)
Aldy Amir (aldyamir@skkmigas.go.id)
Rahajeng Ardinni Noor (rahnoor@skkmigas.go.id)
Ichwan Daffa Dhiyaulhaq (verifikator.daffa@skkmigas.go.id)

This map and the information are intended solely for SKK Migas' business use.
The information contained in this map may be privileged and confidential and provided on an "as is" basis with no guarantees of completeness, accuracy, usefulness or timeliness and without any warranties of any kind whatsoever, express or implied. User assumes all risks and liabilities in using this map and information.

WK KONVENSIONAL

WILAYAH III

Indonesia Timur

G.1	Berau, BP PSC, 12-02-2017, Off, Ept. (H3)	H.1	Ambalat, ENI (Freeze) PSC, 27-09-1999, Off, Eks. (E2)
G.2	Bontang, STARBORN PSC, 30-12-2003, Ons/Off, Ept. (E2)	H.2	East Ambalat, PHE (Freeze) PSC, 25-05-2016, Off, Eks. (E2)
G.3	Bula, KALREZ PSC GS, 01-11-2019, Ons, Ept. (H3)	H.3	East Ganai, ENI PSC GS, 30-07-2018, Off, Eks. (E3)
G.4	East Kalimantan & Attaka, PHKT PSC, 25-10-2018, Off, Ept. (E3)	H.4	East Seram, BALAM ENERGY PSC GS, 30-07-2018, Ons/Off, Eks. (H3)
G.5	East Sepinggan, ENI PSC GS, 20-07-2012, Off, Eks. (E3)	H.5	Melati, PERTAMINA PSC, Ons-Off, Eks. (F3)
G.6	Ganai, ENI PSC, 24-02-1998, Off, Ept. (E3)	H.6	Pekawai, SAKA PSC GS, 16-05-2018, Ons-Off, Eks. (E3)
G.7	Kasuri, GENTING PSC, 27-05-2008, Ons, Eks. (H3)	H.7	Peri Mahakam, ENI PSC GS, 19-06-2023, Ons-Off, Eks. (E2)
G.8	Kepala Burung, PETROGAS PSC GS, 15-10-2020, Ons, Ept. (H3)	H.8	Semai III, SUMA SARANA PSC, 13-11-2008, Off, Eks. (H3)
G.9	Mahakam, PHM PSC, 01-01-2018, Ons/Off, Ept. (E3)	H.9	West Ganai, ENI PSC GS, 26-01-2020, Off, Eks. (E3)
G.10	Makassar Strait, ENI PSC, 26-01-2020, Off, Ept. (E3)	H.10	West Yamdena, SAKA PSC GS, 16-05-2018, Ons-Off, Eks. (H4)
G.11	Masela, INPEX PSC, 16-11-1998, Off, Ept. (H4)	H.11	Bobara, PETRONAS PSC GS, 14-05-2024, Off, Eks. (H3)
G.12	Muara Bakau, ENI PSC, 30-12-2002, Off, Ept. (E3)	I.1	Southeast Papua, KAU 2 PSC, 22-05-2015, Ons, Eks. (J4)
G.13	Muturi, BP PSC, 26-08-2022, Ons/Off, Ept. (H3)		
G.14	Rapak, ENI PSC, 04-12-1997, Off, Ept. (E3)		
G.15	Salawati, PETROGAS PSC GS, 23-04-2020, Ons/Off, Ept. (H3)		
G.16	Sebuku, PEARL PSC, 22-09-1997, Off, Ept. (E3)		
G.17	Sengkang, ENERGY EQUITY PSC GS, 24-10-2020, Ons, Ept. (F3)		
G.18	Senoro-Toili, JOB MEDCO JOB, 16-07-2002, Ons/Off, Ept. (F3)		
G.19	Seram Non Bula, CITIC PSC GS, 01-11-2019, Ons, Ept. (H3)		
G.20	Tarakan Offshore, MANHATTAN PSC, 14-10-2003, Off, Ept. (E2)		
G.21	West Salawati, MOND'OR PSC, 30-12-2003, Ons/Off, Eks. (H3)		
G.22	Wiriagar, BP PSC, 27-02-2023, Ons, Ept.-EXT (H3)		
G.23	South Sesulu, SAKA PSC, 05-05-2009, Off, Ept. (E3)		
G.24	North Ganai, ENI PSC, 21-11-2011, Off, Ept. (E3)		

WK NONKONVENSIONAL

-  **GMB Tanjung Enim, NU ENERGY GROUP**
PSC GS, 04-08-2009, Ons, Eks. (B3)
-  **GMB Muara Enim, NU ENERGY GROUP**
PSC, 30-11-2009, Ons, Eks. (B3)
-  **GMB Muralim, NU ENERGY GROUP**
PSC GS, 03-12-2010, Ons, Eks. (B3)
-  **GMB Ogan Komering II, SUGICO GROUP**
PSC, 04-08-2009, Ons, Eks. (B3)
-  **GMB Rengat, NU ENERGY GROUP**
PSC, 30-11-2009, Ons, Eks. (B2)
-  **GMB Sijunjung, SUGICO GROUP**
PSC, 01-04-2011, Ons, Eks. (B3)
-  **GMB Belida, SUGICO GROUP**
PSC, 01-08-2011, Ons, Eks. (B3)
-  **GMB Muara Enim II, NU ENERGY GROUP**
PSC, 01-04-2011, Ons, Eks. (B3)

-  **GMB Kapuas II, SUGICO GROUP**
PSC, 01-04-2011, Ons, Eks. (D3)
-  **GMB Kapuas III, SUGICO GROUP**
PSC, 01-04-2011, Ons, Eks. (D3)
-  **GMB Bangkanai III, SUGICO GROUP**
PSC, 19-12-2012, Ons, Eks. (E3)
-  **GMB Bangkanai IV, SUGICO GROUP**
PSC, 19-12-2012, Ons, Eks. (E2)
-  **GMB Barito, SUGICO GROUP**
PSC, 30-11-2009, Ons, Eks. (D3)
-  **GMB Kotabu, SUGICO GROUP**
PSC, 04-08-2009, Ons, Eks. (E3)
-  **GMB Sangatta II, VISI MULTIARTHA**
PSC, 05-05-2009, Ons, Eks. (E2)

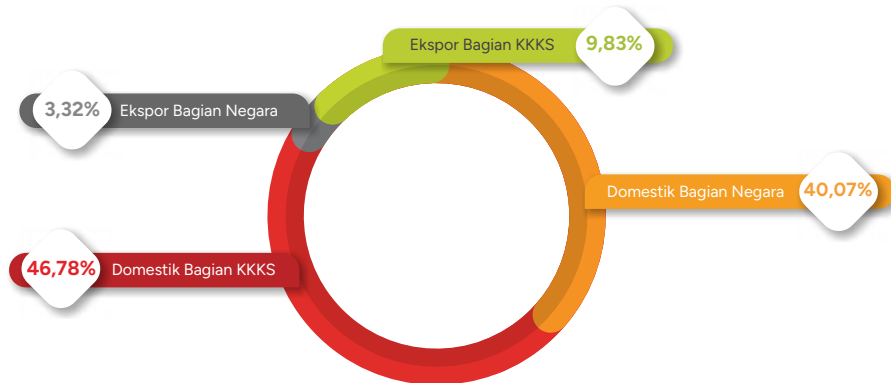
PASAR TERLAYANI

[GRI 2-6] [OJK F.17]

Produk yang dihasilkan dari kegiatan SKK Migas dan Kontraktor KKS adalah minyak dan gas bumi. Dalam mengemban tugas pengawasan sektor hulu migas, SKK Migas menyelenggarakan fungsi penunjukan penjual Minyak Mentah dan/atau Kondensat Bagian Negara (MMKBN) yang dapat memberikan keuntungan sebesar-besarnya bagi negara. Kebijakan umum komersialisasi MMKBN adalah menunjuk PT Pertamina (Persero) (Pertamina) sebagai Penjual seluruh jenis dan volume MMKBN baik yang dapat maupun tidak dapat diolah di Kilang Pertamina untuk mendukung ketahanan energi nasional.

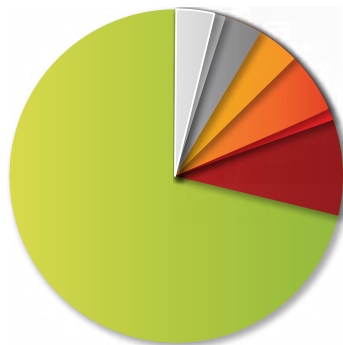
Pemanfaatan minyak mentah dan kondensat bagian Negara digunakan semaksimal mungkin untuk mendukung pemenuhan kebutuhan (*feed*) kilang domestik. Realisasi *lifting* tujuan domestik tahun 2024 mencapai 86,85% dari total *lifting*, terdiri dari 40,07% bagian Negara dan 46,78% bagian Kontraktor KKS. Realisasi *lifting* tujuan ekspor tahun 2024 sebesar 13,15% dari total *lifting* merupakan 9,83% bagian Kontraktor KKS yang terjadi karena tidak tercapainya kesepakatan jual beli antara Kontraktor KKS dengan Pertamina. [OJK F.17]

REALISASI *LIFTING* MINYAK MENTAH DAN KONDENSAT TAHUN 2024



Minyak mentah dan/atau kondensat bagian Negara yang diekspor di tahun 2024 adalah sebesar 3,33% dari total *lifting* untuk beberapa jenis Minyak Mentah dan/atau Kondensat (MM/K) yaitu MM Oseil, MM Pangkah, MM Bula, MM SLC, MM Belida, MM Belanak, MM Geragai, MM Lalang, Kondensat Geragai dan Kondensat Senoro. Keputusan ekspor terjadi karena MM/K yang ditawarkan tidak dapat diterima di kilang Pertamina dan tidak terjadi kesepakatan komersial dengan KKS yang ditunjuk sebagai Penjual melalui skema *election not to take in kind*.

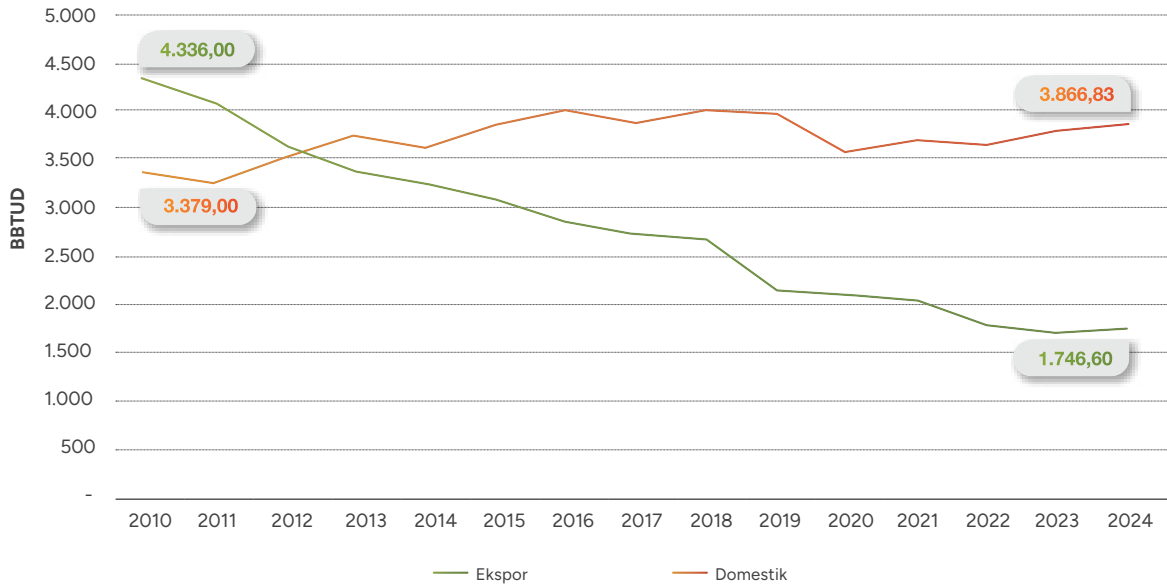
NEGARA TUJUAN *LIFTING* EKSPOR MINYAK MENTAH DAN KONDENSAT 2024



NEGARA TUJUAN EKSPOR	PERSENTASE EKSPOR (%)	VOLUM EKSPOR (MBBLS)
Australia	3,76%	1.049,77
Brunei	0,86%	240,09
China	3,96%	1.105,32
Jepang	3,93%	1.097,51
Korea Selatan	5,79%	1.615,22
Malaysia	1,06%	294,89
Singapore	9,35%	2.608,76
Thailand	71,29%	19.898,23
TOTAL	100%	27.909,79

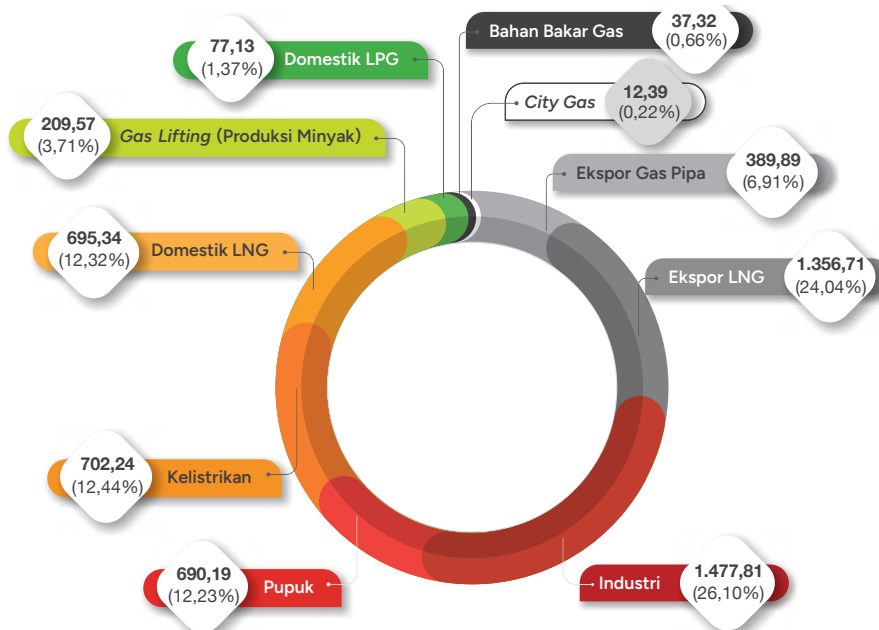
Sejak tahun 2004, pasokan gas untuk kebutuhan domestik terus menunjukkan trend peningkatan. Pemanfaatan gas untuk Dalam Negeri mencapai 68,89% dari total pasokan gas, yaitu rata-rata sekitar 3.866,83 BBTUD. Jumlah ini jauh lebih tinggi di atas nilai volume ekspor yang sekitar 1.746,60 BBTUD. Hal ini merupakan wujud komitmen SKK Migas dan Pemerintah untuk memberi prioritas alokasi gas bumi untuk pasar domestik, dengan tetap mengoptimalkan pendapatan Negara. [OJK F.17]

PROFIL PERBANDINGAN PASOKAN DOMESTIK DAN EKSPOR GAS BUMI



Alokasi terbesar pemanfaatan gas bumi domestik diperuntukkan untuk sektor Industri, Pupuk dan Kelistrikan. Total alokasi untuk ketiga sektor tersebut mencapai 63,43% dari total pemanfaatan gas bumi Indonesia baik gas bumi melalui pipa maupun LNG.

REALISASI RATA-RATA PENYALURAN GAS BUMI PER SEKTOR TAHUN 2024 (BBTUD;%)



KEANGGOTAAN ASOSIASI

[GRI 2-28] [OJK C.5]

Hingga akhir tahun 2024, SKK Migas tergabung dan aktif dalam berbagai asosiasi baik dalam lingkup nasional maupun internasional sebagai berikut:

PERUBAHAN JUMLAH WILAYAH KERJA MIGAS [GRI 2-28] [OJK C.5]

Nama Asosiasi	Deskripsi	Kedudukan Dalam Asosiasi	Lingkup (Nasional/ Internasional)
Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)	Asosiasi profesi ahli geologi	Anggota	Nasional
Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI)	Asosiasi profesi teknik perminyakan	Anggota	Nasional
Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI)	Asosiasi profesi ahli geofisika	Anggota	Nasional
Society of Exploration Geophysicists (SEG)	Asosiasi profesi ahli geofisika eksplorasi	Anggota	Internasional
American Association of Petroleum Geologists (AAPG)	Asosiasi profesi ahli geologi perminyakan	Anggota	Internasional
Society of Petroleum Engineers (SPE)	Asosiasi profesi teknik perminyakan	Anggota	Internasional
Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) - Indonesia Chapter	Asosiasi profesi pemeriksa kecurangan	Director of Publication	Internasional
		Director of Youth Development	
The Institute of Internal Auditors (IIA) – Indonesia Chapter	Asosiasi profesi auditor internal	Secretary	Internasional
		Anggota	
Information Systems Audit and Control Association® (ISACA)	Asosiasi profesi internasional yang fokus pada IT Governance	Anggota	Internasional
Asosiasi Forensik Digital Indonesia (AFDI)	Asosiasi profesi digital forensik	Anggota	Nasional
Ikatan Ahli Fasilitas Produksi Minyak dan Gas Bumi Indonesia (IAFMI)	Organisasi Profesi Terkait Fasilitas Produksi di Industri Minyak dan Gas Bumi	Wakil Sekretaris Jenderal Bidang Strategi Organisasi	Nasional
		Anggota	
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Asosiasi Profesi Akuntan	Anggota	Nasional
Enterprise Risk Management Academy	Asosiasi Profesi Manajemen Risiko	Anggota	Internasional
Indonesia Strategic Management Society (ISMS)	Asosiasi Profesi Manajemen Strategik	Anggota	Nasional
Yayasan Pendidikan Internal Audit	Asosiasi Profesi Internal Auditor	Anggota	Nasional
EC-Council	Asosiasi untuk <i>Computer Hacking Forensic Investigator</i>	Anggota	Internasional
World at Work	Asosiasi global untuk profesional manajemen sumber daya manusia	Anggota	Internasional
Casugol	Asosiasi untuk <i>Digital Transformation Professional</i>	Anggota	Internasional
OCEG	Asosiasi untuk <i>Governance Risk and Compliance Professional</i>	Anggota	Internasional
CPA Australia	Asosiasi untuk <i>Certified Practicing Accountant</i>	Anggota	Internasional

Nama Asosiasi	Deskripsi	Kedudukan Dalam Asosiasi	Lingkup (Nasional/ Internasional)
Institute of Certified Management Accountant	Asosiasi untuk akutansi manajemen dan manajemen keuangan	Anggota	Internasional
Persatuan Insinyur Indonesia	Asosiasi profesi keinsinyuran	Anggota	Nasional
Konsorsium Sertifikasi Keamanan Sistem Informasi International (ISC ²)	Asosiasi untuk keamanan sistem informasi profesional	Anggota	Internasional
Association for the Advancement of Cost Engineering (AACE)	Asosiasi untuk profesi <i>Cost Professional</i>	Anggota	Internasional
Association Supply Chain Management (ASCM)	Asosiasi profesi untuk <i>Planning and Inventory Management</i>	Anggota	Internasional
Certified Financial Planner Board of Standards, Inc. (CFP Board)	Asosiasi profesi untuk <i>Financial Planner</i>	Anggota	Internasional
Institut Akuntan Publik Indonesia	Asosiasi profesi akuntan publik	Anggota	Nasional
Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI)	Asosiasi profesi advokat	Anggota	Nasional
Indonesian Association of PRINCE2 Project Management	Asosiasi profesi <i>Project Management</i>	Anggota	Internasional
Asosiasi Praktisi Remunerasi Migas Indonesia (APRIMI)	Asosiasi Praktisi Remunerasi Migas Indonesia	Anggota	Nasional

PERUBAHAN SIGNIFIKAN

[GRI 2-6] [OJK C.6]

Perubahan signifikan yang terjadi pada SKK Migas di tahun 2024 merujuk pada Peraturan Menteri ESDM Nomor 15 tahun 2025 yang meliputi:

1. Penyesuaian kembali Susunan Struktur Organisasi termasuk perubahan Divisi Fasilitas Kantor dan Keuangan menjadi Divisi Umum dan Keuangan
2. Perubahan pemangku jabatan pada struktur organisasi sesuai Peraturan Menteri ESDM Nomor 15 tahun 2025 yang meliputi perubahan:
 - Ketua Komisi Pengawasan SKK Migas SKK Migas dari Arifin Tasrif menjadi Bahlil Lahadalia
 - Kepala SKK Migas dari Dwi Soetjipto menjadi Djoko Siswanto.



TENTANG LAPORAN INI

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang merupakan laporan kesebelas, setelah laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan September 2024. Laporan ini merupakan sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan terkait komitmen, pencapaian kinerja, inisiatif program dan pengelolaan dampak dari kegiatan lembaga atas aspek keberlanjutan yakni ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola berkelanjutan selama periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024, dilengkapi perbandingan data tahun yang telah lalu, dan juga mengungkapkan gagasan dan strategi keberlanjutan di masa mendatang. Sebagai bentuk komitmen transparansi kepada pemangku kepentingan, SKK Migas berkomitmen untuk senantiasa menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun selain penerbitan Laporan Tahunan. Laporan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Lembaga yaitu www.skkmigas.go.id. [GRI 2-3]

Boundary [GRI 2-2]

- Kantor Pusat SKK Migas
- Kantor Perwakilan SKK Migas
- Dua Belas Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas:

No	Nama Kontraktor KKS
1	PT Pertamina EP Field Rantau (PEP Field Rantau)
2	PT Pertamina EP Field Limau (PEP Field Limau)
3	PT Pertamina EP Field Prabumulih (PEP Field Prabumulih)
4	PT Pertamina EP Field Subang (PEP Field Subang)
5	PT Pertamina EP Field Sangasanga (PEP Field Sanga-Sanga)
6	PT Pertamina EP Field Sangatta (PEP Field Sangatta)
7	PT Pertamina EP Field Donggi Matindok (PEP Field Donggi Matindok)
8	PT Pertamina EP Sukowati Field (PEP Field Sukowati)
9	PT Pertamina Hulu Energi <i>Offshore North West Java</i> (PHE ONWJ)
10	PT Pertamina Hulu Energi <i>West Madura Offshore</i> (PHE WMO)
11	JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi
12	PT Badak LNG

Dasar dan Acuan Penyusunan Laporan Keberlanjutan [GRI 1]

- GRI *Standards*, dimana SKK Migas telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI *Standards* untuk periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- *The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards*:
 - IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*
 - IFRS S2: *Climate-related Disclosure*



PRINSIP DAN PROSES PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Dalam menciptakan laporan keberlanjutan yang berkualitas, SKK Migas memastikan kualitas dan penyajian informasi yang tepat dan inovatif serta berpedoman dan telah menerapkan prinsip pelaporan sesuai GRI *Standards* sebagai berikut:

[GRI 3-1]

GRI REPORTING PRINCIPLES [GRI 3-1]

Akurasi (Accuracy)

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang benar dan cukup terperinci yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi informasi

Kejelasan (Clarity)

Laporan ini telah menyajikan informasi dengan jelas dalam 2 (dua) bahasa yang dapat diakses dan dapat dipahami pemangku kepentingan

Keseimbangan (Balance)

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang berimbang tentang dampak positif maupun negatif dari kegiatan Lembaga

Keterbandingan (Comparability)

Laporan ini telah menyajikan informasi untuk periode pelaporan saat ini (2024) dan 2 (dua) periode sebelumnya (2022 dan 2023), sehingga dapat menggambarkan perubahan dalam pengelolaan dampak kegiatan lembaga



Kelengkapan (Completeness)

Laporan ini telah menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan pengelolaan dampak Lembaga

Konteks Keberlanjutan (Sustainability Context)

Laporan ini telah mengungkapkan informasi tentang dampak Lembaga bagi pembangunan berkelanjutan dengan melakukan *materiality assessment* yang melibatkan pemangku kepentingan

Ketepatan Waktu (Timeliness)

SKK Migas telah melaporkan Laporan Keberlanjutan ini secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan

Keterverifikan (Verifiability)

SKK Migas telah mengumpulkan, mencatat, menyusun dan menganalisis informasi Laporan ini dengan benar sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya

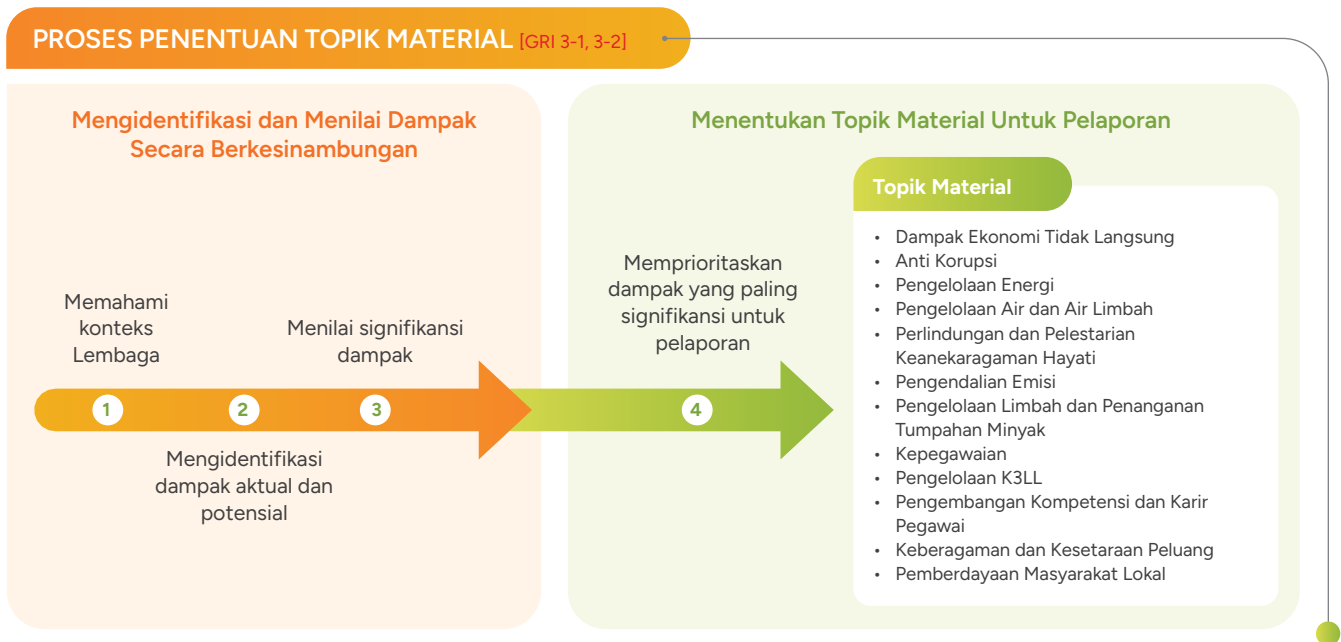
Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diterapkan ke dalam lima langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:



PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY LAPORAN

[GRI 3-1, 3-2]

Topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh topik keberlanjutan yang relevan dan dijalankan lembaga. Dalam menentukan berbagai topik material tersebut, SKK Migas melakukan identifikasi berbagai isu ESG yang penting dan relevan dengan memperhatikan dampaknya terhadap aktivitas usaha dan pemangku kepentingan lembaga. Kemudian, SKK Migas melakukan penilaian signifikansi dampak dari topik-topik material tersebut, dan memberikan skala prioritas dampak yang paling signifikan untuk dituangkan dalam laporan keberlanjutan ini. [GRI 3-1, 3-2]



Dari hasil proses penentuan topik material yang telah dilakukan, topik ESG material yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan SKK Migas tahun 2024 ini tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu 12 topik material. Sedangkan beberapa topik ESG lainnya tidak termasuk topik material, mengingat topik tersebut tidak relevan terhadap aktivitas usaha lembaga, seperti topik material, perilaku anti persaingan, privasi pelanggan dan beberapa topik lainnya. Untuk meningkatkan kualitas laporan, terdapat beberapa penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya di antaranya pada data kinerja lingkungan Kontraktor KKS sesuai Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan 2024 dan bertambahnya Kontraktor KKS peraih PROPER Emas. [GRI 2-2, 2-4]

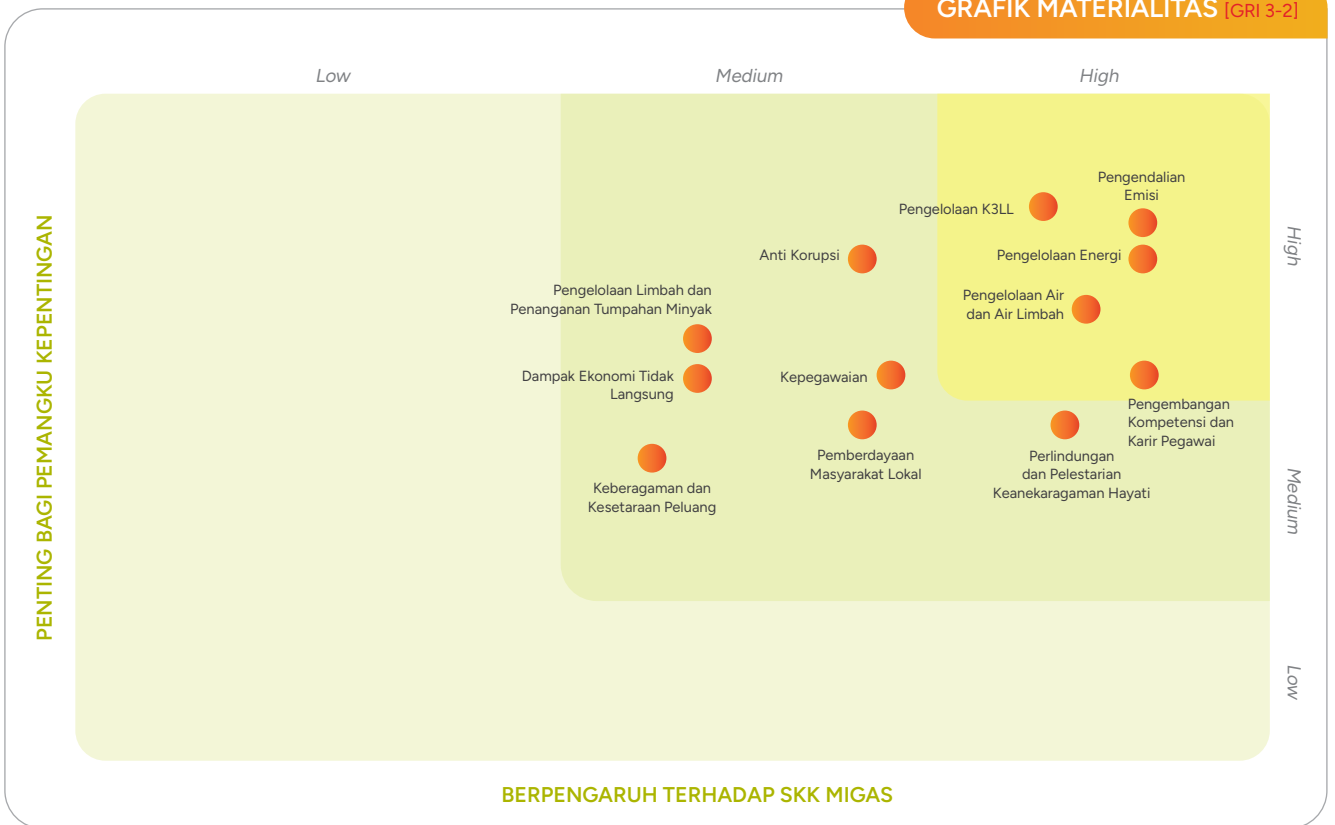
Daftar topik material yang penting bagi SKK Migas maupun Pemangku Kepentingan serta *boundary* masing-masing topik dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN *BOUNDARY* LAPORAN [GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material	Disclosure	Mengapa Topik ini Material	Boundary			
			Kantor Pusat	Kantor Perwakilan	Kontraktor KKS	Mitra Kerja
EKONOMI						
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	GRI 203-1, 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan	√	√	√	-
Anti Korupsi	GRI 205-1, 205-2, 205-3	Berdampak signifikan bagi pembangunan	√	√	-	√
LINGKUNGAN						
Pengelolaan Energi	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat	-	-	√	-
Pengelolaan Air dan Air Limbah	GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat	-	-	√	-
Perlindungan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati	GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat	-	-	√	-
Pengendalian Emisi	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat	-	-	√	-
Pengelolaan Limbah dan Penanganan Tumpahan Minyak	GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat	-	-	√	-
SOSIAL						
Kepegawaian	GRI 401-1, 401-2, 401-3	Berdampak signifikan bagi pegawai	√	√	-	-
Pengelolaan K3LL	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja	√	√	√	√
Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai	GRI 404-1, 404-2, 404-3	Berdampak signifikan bagi pegawai	√	√	√	-
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	GRI 405-1, 405-2	Berdampak signifikan bagi pegawai	√	√	-	-
Pemberdayaan Masyarakat Lokal	GRI 413-1, 413-2	Berdampak signifikan bagi masyarakat	√	√	√	-

Selanjutnya, topik-topik material tersebut diprioritaskan menjadi tiga tingkatan, yaitu *High*, *Medium* dan *Low* yang dapat dilihat pada grafik berikut ini:

GRAFIK MATERIALITAS [GRI 3-2]



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK

[OJK G.3]

Atas laporan keberlanjutan tahun 2023 yang telah dipublikasikan kepada pemangku kepentingan lembaga, SKK Migas mengucapkan terima kasih kepada pemangku kepentingan lembaga yang telah memberikan input/masukan yang telah dijadikan bahan perbaikan pada laporan keberlanjutan SKK Migas tahun ini. Atas masukan perbaikan yang diberikan, SKK Migas telah melakukan tindak lanjut dengan memperkuat kualitas informasi yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan tahun 2024 ini, di antaranya yaitu mulai dilakukan transisi pengungkapan laporan keberlanjutan mengacu pada *International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards (IFRS S1 dan IFRS S2)* atau Pengesahan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2).

KONTAK INFORMASI

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi. [GRI 2-3]

Divisi Program dan Komunikasi

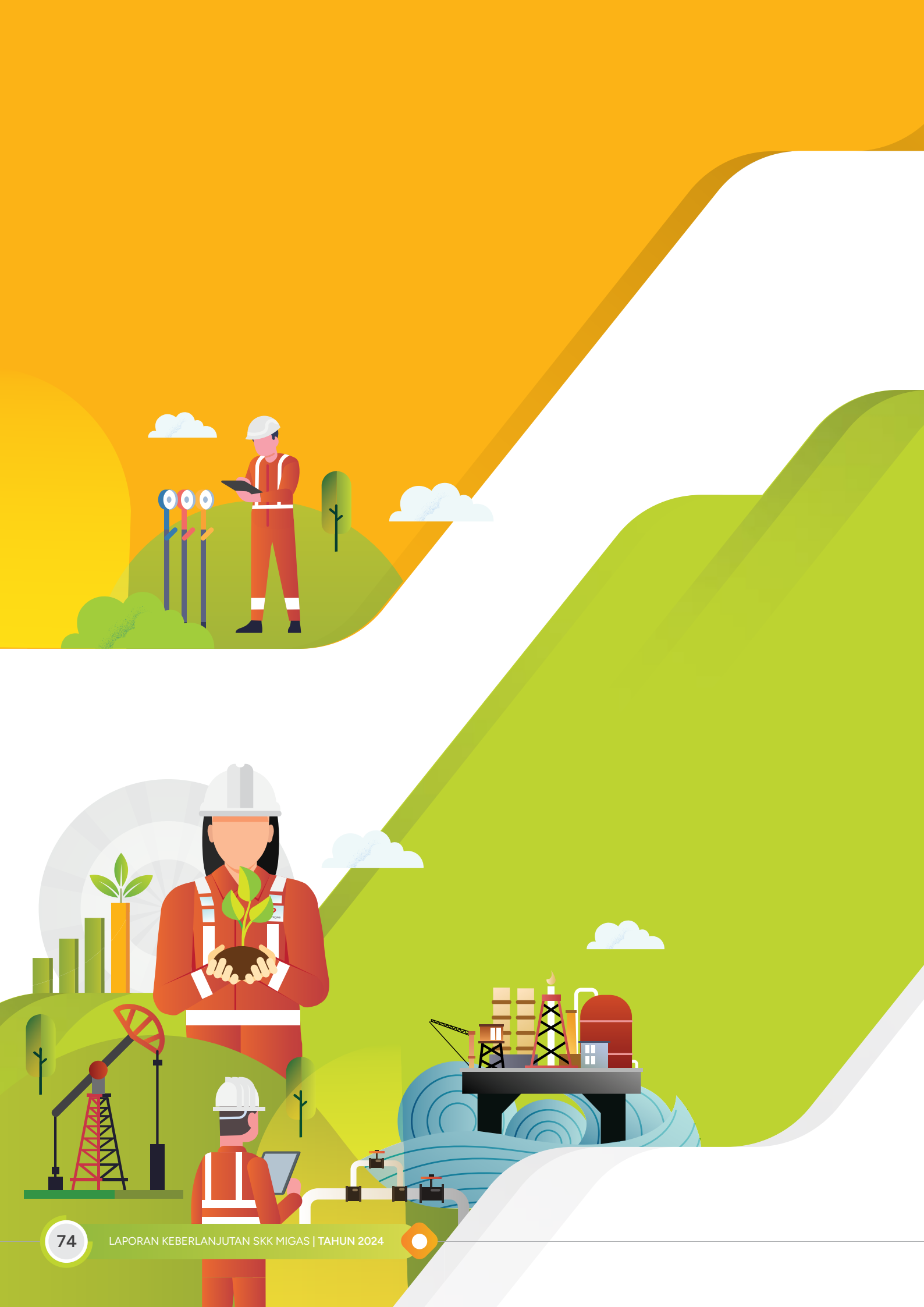


Kantor Pusat SKK Migas

Gedung Wisma Mulia Lantai 35,
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42, Jakarta 12710
PO BOX 4775, Indonesia

☎ (+62-21) 2924-1607 📠 (+62-21) 2924-9999

🌐 www.skkmigas.go.id





EKONOMI

KOLABORASI STRATEGIS BAGI PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN NASIONAL BERKELANJUTAN

Kondisi global yang dinamis dan penuh ketidakpastian menuntut industri hulu migas untuk terus berperan sebagai penyedia pasokan energi yang aman, terjangkau, dan berkelanjutan. Menyadari hal ini, SKK Migas telah menyempurnakan prioritas strategis 2025–2035 dengan berlandaskan pada hasil *benchmarking*, evaluasi kinerja sebelumnya, serta pembelajaran dari strategi IOG 4.0 yang lalu. Rencana strategis yang diperbarui ini menitikberatkan pada area pertumbuhan utama yang selaras dengan tujuan energi nasional dan tren industri, dengan pendekatan terstruktur untuk memperkuat kapabilitas produksi, mendukung pencapaian target energi nasional, termasuk mencapai tingkat produksi sebesar 2,6 MMBOEPD pada 2035, sekaligus menjaga standar keberlanjutan global. Langkah ini juga mempertegas kontribusi industri hulu migas dalam menciptakan *multiplier effect* yang memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi Indonesia.



EKONOMI



PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA EKONOMI INDUSTRI HULU MIGAS

[OJK F.2]

Pada tahun 2024, industri hulu migas menghadapi sejumlah tantangan yang mengakibatkan *lifting* minyak dan salur gas masih di bawah target yang ditetapkan. *Lifting* minyak bumi di tahun 2024 mencapai 579,7 ribu barel minyak per hari (BOPD) atau 91,3% dari target APBN, sedangkan salur gas sebesar 5.459 juta standar kaki kubik (MMSCFD) atau 94,4% dari target APBN. SKK Migas secara serius mencermati faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut dan menjadikannya pelajaran berharga untuk perbaikan kinerja *lifting* di masa yang akan datang.

Di sisi lain, pada tahun 2024 penggantian cadangan yang diproduksi atau *Reserve Replacement Ratio* (RRR) mencapai 161% dari target yang ditetapkan sebesar 120%. Hal ini menandakan bahwa selama tujuh tahun berturut-turut pencapaian RRR bisa dipertahankan di atas 100%, yang artinya cadangan yang siap diproduksi lebih banyak dibandingkan yang diproduksi sehingga masa produksi hulu migas nasional menjadi semakin lama.

Pada tahun 2024 SKK Migas berhasil menekan biaya-biaya dengan baik sehingga menciptakan efisiensi yang berdampak positif pada penggunaan *cost recovery* yang lebih rendah dibandingkan alokasi yang telah ditetapkan. Realisasi *cost recovery* sebesar US\$7,6 miliar, lebih rendah dari alokasi *cost recovery* sebesar US\$8,25 miliar atau hanya digunakan sebesar 92%.

Di tahun 2024, penerimaan negara dari sektor hulu migas mencapai US\$12,8 miliar atau 99,0% dari target APBN. Penerimaan negara yang mencapai target di tahun ini lebih disebabkan oleh kinerja *cost recovery* yang lebih rendah.

Program kerja yang agresif dan masif di tahun 2024 berhasil mendorong peningkatan investasi hulu migas dengan realisasi investasi mencapai US\$14,4 miliar. Realisasi investasi ini mencatat pertumbuhan sebesar sekitar 8% dibandingkan dengan tahun 2023.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA EKONOMI HULU MIGAS [OJK F.2, F.3]

Indikator	2022		Pencapaian	2023		Pencapaian	2024		Pencapaian
	Target	Realisasi		2024	Realisasi		Target	Realisasi	
<i>Reserves Replacement Ratio</i> (RRR) (%)	100	156	156%	100	123,5	123,5%	120%	161%	134%
<i>Lifting</i> Minyak (MBOPD)	703	612,3	87,1%	660 (APBN)	605,5	92% (APBN)	635 (APBN)	579,7	91,3% (APBN)
				621 (WP&B)		98% (WP&B)	596 (WP&B)		97,3% (WP&B)
Salur Gas (MMSCFD)	5.800	5.350	92,2%	6.160 (APBN)	5.378	87% (APBN)	5.785 (APBN)	5.459	94,4% (APBN)
				5.569 (WP&B)		97% (WP&B)	5.544 (WP&B)		98,5% (WP&B)
<i>Cost Recovery</i> (US\$ Miliar)	8,65	7,47	86,4%	8,25	7,27	88%	8,25	7,61	92%
Penerimaan Negara (US\$ Miliar)	9,95	18,01	181%	15,88	14,09	89%	12,89	12,76	99%
Investasi (US\$ Miliar)	13,2	12,1	92%	15,56	13,3	85%	17,7	14,38	81,2%





HULU MIGAS MENGERAKKAN EKONOMI INDONESIA

Industri hulu migas memiliki peran yang signifikan bagi perekonomian Indonesia. Selain itu, melalui program pemberian saham sebesar 10% (PI 10%) ke daerah, hal ini turut mendorong perekonomian wilayah penghasil migas.

PERAN BESAR HULU MIGAS TERHADAP PEREKONOMIAN



Rp5.045 triliun

Sumbangan SKK Migas ke penerimaan negara selama 22 tahun

Setara
44 Proyek
Trans-Sumatera



Setiap investasi
US\$1 juta
meningkatkan PDB

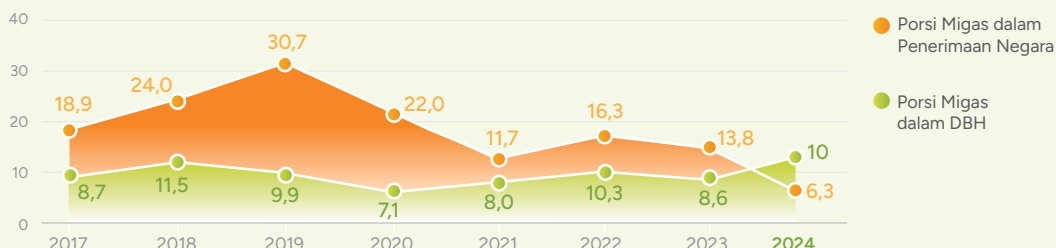
**US\$1,4
juta/tahun**

**US\$1,5
juta**

nilai tambah pada
produksi barang &
jasa dari industri
migas

SUMBANGSIH MASIH SIGNIFIKAN

Kontribusi Migas Pada Penerimaan Negara dan DBH (%)



BERBAGI UNTUNG DENGAN DAERAH

Program PI 10% meningkatkan pendapatan asli daerah & kemampuan dalam usaha energi.



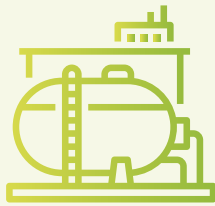
Keterangan: PDB (Pendapatan Domestik Bruto), APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara), DBH (Dana Bagi Hasil), WK (Wilayah Kerja), PI (Participating Interest)
SUMBER: KEMENKEU, BPS, SKK MIGAS, REFORMINER



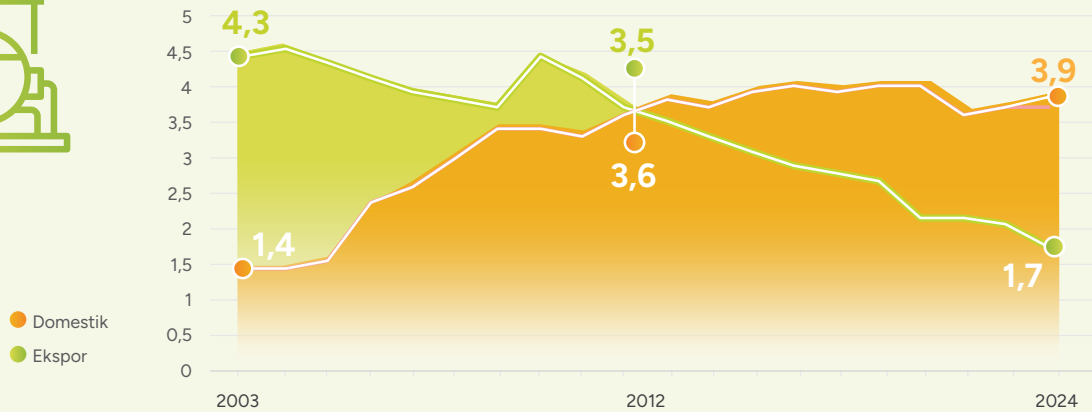
SKK Migas berkomitmen mendukung produksi migas untuk memenuhi kebutuhan domestik. Salah satunya melalui strategi pemanfaatan gas untuk industri dalam negeri demi menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

PRIORITAS ALOKASI GAS UNTUK PASAR DOMESTIK

Pada 2024, pemanfaatan gas untuk pasar domestik mencapai **68,89%** dari total pasokan.

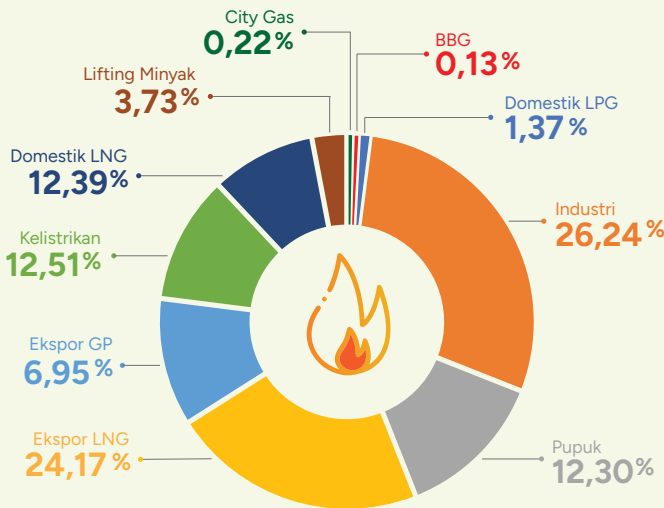


Prioritas Alokasi Gas untuk Pasar Domestik (MMBTUD)



SEKTOR INDUSTRI PENYERAP GAS BUMI

Industri prioritas mendapatkan harga gas murah **US\$6/MMBTU** sesuai program HGBT.



Terdapat potensi permintaan gas baru seiring transformasi ekonomi:



SKK Migas berkontribusi terhadap penurunan harga gas di sisi pembeli melalui implementasi HGBT untuk mendukung keberlanjutan sektor industri lainnya. Efek berganda yang tercipta diharapkan dapat mengkompensasi penurunan tersebut.

Keterangan: **BBTUD** (Billion British Thermal Unit per Day), **MMBTU** (Million British Thermal Unit), **HGBT** (Harga Gas Bumi Tertentu)
SUMBER: SKK MIGAS



EKONOMI

MENGOPTIMALKAN KINERJA EKONOMI INDUSTRI HULU MIGAS

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI HULU MIGAS BAGI PENERIMAAN NEGARA

Pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, penerimaan negara dari sektor hulu migas mencapai US\$12,76 miliar atau setara dengan Rp212 triliun. Nilai ini di antaranya dihasilkan dari penerimaan dari *lifting* migas bagian negara, pajak migas, serta penerimaan migas lainnya di antaranya penerimaan dari pajak-pajak tidak langsung, pemanfaatan aktiva kilang LNG Badak, bonus-bonus dan penyelesaian *over lifting* Kontraktor KKS. Nilai ini mengalami penurunan 9% yang terutama disebabkan oleh kinerja *lifting* migas dan harga minyak bumi yang lebih rendah dari target yang ditetapkan. Hal ini menghasilkan rasio penerimaan negara (*Total GOI Take*) terhadap pendapatan kotor (*Gross Revenue*) sebesar 40%.

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI (REVENUE) SEKTOR HULU MIGAS

Uraian	Nilai Ekonomi (U\$ Miliar)		
	2022	2023	2024
Cost Recoverables	7,47	7,27	7,61
Indonesia Share	18,01	14,09	12,76
Net Contractor Share	12,28	11,18	11,22
Gross Revenue	37,8	32,5	31,6

REALISASI INVESTASI HULU MIGAS

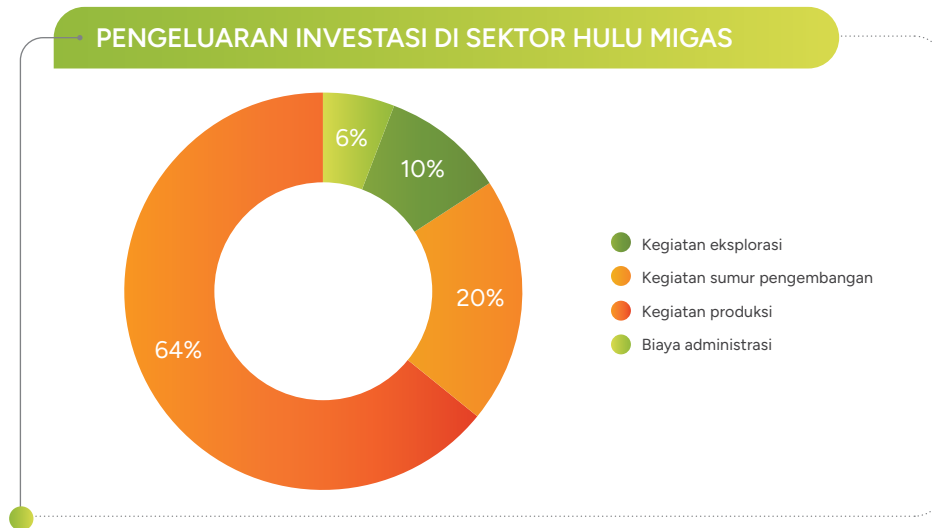
SKK Migas mencatat realisasi investasi hulu migas mencapai US\$14,4 miliar atau sekitar Rp233 triliun di 2024. Angka ini naik sekitar 8% dibandingkan dengan pertumbuhan investasi pada 2023, sekaligus menjadikannya sebagai investasi terbesar sejak delapan tahun terakhir.



Upaya untuk mencapai target produksi 1 juta BOPD minyak dan 12 BSCFD gas pada tahun 2030 memerlukan investasi signifikan di sektor hulu migas, terutama untuk mendapatkan *giant discovery*. Pada tahun 2024, investasi di sektor hulu migas mencapai US\$14,4 miliar (sekitar Rp233 triliun), meningkat 8% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar US\$13,3 miliar. Ini merupakan capaian investasi terbesar dalam delapan tahun terakhir. Pencapaian ini merupakan hasil kerja sama antara pemerintah dan SKK Migas dalam memperkuat iklim investasi, yang berhasil mengembalikan kepercayaan investor terhadap sektor hulu migas.



Nilai investasi sebesar US\$14,4 miliar pada tahun 2024 ini digunakan untuk membiayai kegiatan eksplorasi sebesar US\$1,5miliar (10%), kegiatan sumur pengembangan sebesar US\$2,9miliar (20%), kegiatan produksi sebesar US\$9,2 miliar (64%) dan biaya administrasi sebesar US\$0,8 miliar (6%). Dari komposisi tersebut, terlihat bahwa sebagian besar pengeluaran investasi di sektor hulu migas diperuntukkan bagi kegiatan produksi dan pengembangan yang mencapai angka US\$12,1 miliar atau 84% dari total investasi kegiatan usaha hulu migas di tahun 2024.



REALISASI PRODUKSI DAN LIFTING MIGAS

REALISASI PRODUKSI MIGAS

Pada tahun 2024, realisasi produksi minyak dan kondensat nasional mencapai 580,1 ribu barel minyak per hari (MBOPD) atau mengalami penurunan sebesar 25,6 ribu BOPD dibandingkan pencapaian produksi pada tahun 2023 sebesar 605,5 ribu BOPD. Untuk realisasi produksi gas nasional mencapai 6.802 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) atau mengalami peningkatan sebesar 171 MMSCFD dibandingkan pencapaian produksi pada tahun 2023 sebesar 6.631 MMSCFD. Total dari produksi minyak, kondensat dan gas Indonesia tahun 2024 adalah sebesar 1.795 ribu setara barel minyak per hari (MBOEPD) atau mengalami kenaikan sebesar 5 MBOEPD dari tahun 2023 (1.791 MBOEPD).

REALISASI PRODUKSI MIGAS NASIONAL

Produksi	2022	2023	2024
Minyak Bumi (MBOPD)	612,7	605,5	580,1
Gas Bumi (MMSCFD)	6.492	6.631	6.802

Catatan: MBOPD= ribu barel minyak per hari; MMSCFD= juta kaki kubik per hari

REALISASI LIFTING MIGAS

Pengawasan operasional kegiatan *lifting* merupakan salah satu tugas SKK Migas agar dapat terlaksana secara optimal, efektif, dan efisien, serta dapat memberikan penerimaan yang maksimal bagi negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Realisasi *lifting* minyak mentah dan kondensat secara operasional selama periode Januari sampai dengan Desember 2024 adalah sebesar 212.170 juta barel (MMBBLs) atau setara 579,7 ribu BOPD. Pencapaian ini adalah sekitar 91,3% dibandingkan target dalam APBN 2024 sebesar 635 ribu BOPD. Tantangan utama dalam mencapai target *lifting* minyak tersebut

adalah rendahnya tingkat awal produksi (*entry level*), tingginya *downtime* di sejumlah Kontraktor KKS, serta terjadinya *unplanned shutdown* karena faktor cuaca, gangguan fasilitas produksi, dan kendala teknis. Selain itu, pelaksanaan program kerja mengalami keterlambatan, permintaan pasar menurun pada periode tertentu, serta beberapa proyek *onstream* dan reaktivasi sumur tidak berjalan sesuai jadwal, sehingga secara keseluruhan berkontribusi pada capaian *lifting* yang berada di bawah target. Adapun realisasi penyaluran gas secara operasional adalah sebesar 5.459 MMSCFD atau sekitar 94,4% terhadap target APBN 2024 sebesar 5.785 MMSCFD.

REALISASI *LIFTING* MIGAS NASIONAL

<i>Lifting</i>	2022	2023	2024
<i>Lifting</i> Minyak Bumi (MBOPD)	612,3	605,5	579,7
Salur Gas Bumi (MMSCFD)	5.350	5.378	5.459

Catatan: MBOPD= ribu barel minyak per hari; MMSCFD= juta kaki kubik per hari

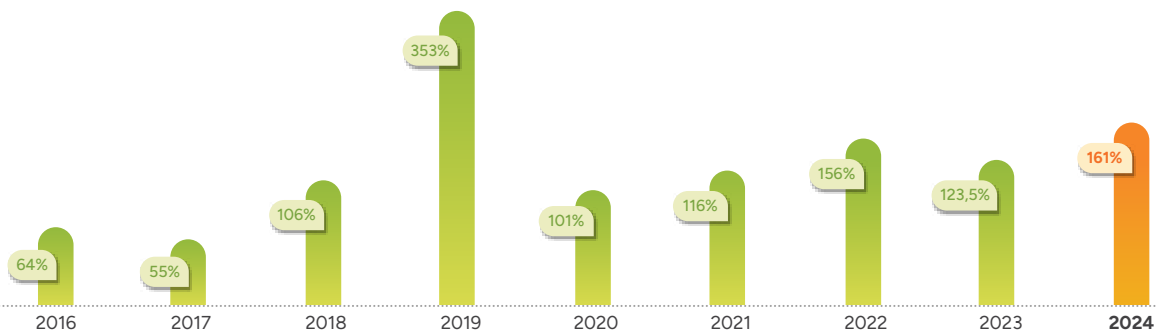
SUMBER DAYA DAN CADANGAN MIGAS NASIONAL

Industri hulu migas berhasil mencapai tingkat *Reserves Replacement Ratio* 161%, menunjukkan kesuksesan mempertahankan capaian RRR di atas 100% selama tujuh tahun berturut-turut.



Setiap barel migas yang diproduksi harus segera digantikan oleh penemuan cadangan baru. Laju penggantian cadangan migas yang diproduksi disebut *Reserve Replacement Ratio* (RRR). Pada tahun 2024, persentase RRR mencapai 161%, yang berasal (kontributor terbesar) dari POD *North Hub* (Geng North & Gehem), POD I Revisi IDD (Gendalo & Gandang), POD I Revisi Kaliberau Dalam, dan POD I Revisi Ande Ande Lumut. Penambahan cadangan ini mencapai 914,57 juta barel setara minyak. Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan SKK Migas dalam mempertahankan RRR di atas 100% selama delapan tahun berturut-turut, membuktikan bahwa setiap barel migas yang diproduksi pada tahun 2024 berhasil digantikan dengan cadangan baru yang lebih besar. Dengan penemuan-penemuan ini, diharapkan dapat mendukung tercapainya target 1 juta BOPD minyak dan 12 BSCFD gas pada tahun 2030.

RESERVES REPLACEMENT RATIO (RRR)





EKONOMI



MENGOPTIMALKAN MANFAAT/ DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG SEBAGAI PENGGERAK PEREKONOMIAN DAERAH DAN NASIONAL



Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

[GRI 3-2, 3-3]



PENGLOLAAN DAMPAK

SKK Migas dan Kontraktor KKS menjadikan Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung sebagai topik keberlanjutan yang penting karena sejalan dengan misi untuk memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya bagi perekonomian nasional dan mengembangkan serta memperkuat posisi industri hulu migas Indonesia. Untuk itu, SKK Migas dan Kontraktor KKS melakukan berbagai upaya pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung di antaranya dengan cara mendorong keterlibatan yang lebih banyak dari industri dan tenaga kerja dalam negeri untuk menunjang kegiatan operasi hulu migas, menyelenggarakan Forum Kapasitas Nasional (Kapnas) dan melaksanakan berbagai Program Pengembangan Masyarakat (PPM). Dengan melakukan upaya pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung tersebut, SKK Migas dan Kontraktor KKS menunjukkan peran strategis sektor hulu migas Indonesia yang tidak hanya memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan negara, tetapi juga telah memberikan dampak atau kontribusi yang maksimal dalam menciptakan efek lingkup berganda (*multiplier effect*), pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional serta meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.



KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS

Kebijakan Lembaga Bersama KKKS

- Pedoman Tata Kerja (PTK) Nomor PTK-017/SKKO0000/2018/SO tentang Hubungan Masyarakat Buku Ketiga Pengembangan Masyarakat Revisi-01
- Surat Keputusan Nomor KEP-0018/SKKMA0000/2019/SO tentang Tim Penyusun dan Pelaksana Program Pengembangan Masyarakat Di Luar Daerah Operasi/Wilayah Kerja
- Surat Edaran Nomor: EDR-0114/SKKMA0000/2018/SO tentang Pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi Tanggal 13 Februari 2018
- PTK 007 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Kontraktor Kontrak Kerja Sama Revisi-05

Ketentuan Umum

- Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
- PERPRES Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 15 Tahun 2013 tentang Acuan Penggunaan Produksi Dalam Negeri



KOMITMEN

- Mengoptimalkan pendapatan/penerimaan negara
- Mendorong peningkatan efek berganda (*multiplier effects*) industri hulu migas pada perekonomian nasional dan daerah
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di wilayah sekitar kegiatan hulu migas
- Meningkatkan penggunaan komponen dalam negeri pada setiap kegiatan yang dilakukan



TUJUAN/TARGET [S1-51]

- Peningkatan perekonomian nasional dan daerah khususnya di sekitar proyek migas melalui pelaksanaan pembangunan infrastruktur di sekitar proyek migas, Program Pengembangan Masyarakat (PPM)
- Penguatan kapasitas industri nasional melalui Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dengan Target *Key Performance Indicator* (KPI) sebesar 57% dengan realisasi TKDN tahun 2024 mencapai 58,32%



EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK

Melaksanakan monitoring pencapaian komitmen TKDN dan melaksanakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan *Social Return on Investment* (SROI) sebagai bagian dari evaluasi pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung di tahun 2024



PENANGGUNG JAWAB

- Divisi Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa SKK Migas
- Divisi Formalitas SKK Migas
- Kontraktor KKS



ALOKASI ANGGARAN UNTUK MELAKUKAN PENGELOLAAN TERKAIT TOPIK INI

SKK Migas dan Kontraktor KKS telah mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat (PPM) Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas tahun 2024 sebesar Rp46,37 miliar, dengan realisasi sebesar Rp42,07 miliar



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK

Pemangku Kepentingan	Peran
Mitra/Pemasok Dalam Negeri	• Terlibat dalam penilaian dan pembinaan berkala untuk peningkatan TKDN di industri hulu migas
Pegawai SKK Migas dan Kontraktor KKS	• Terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan <i>monitoring</i> evaluasi Program Pengembangan Masyarakat (PPM)
Masyarakat Sekitar	• Terlibat aktif dalam pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat (PPM)



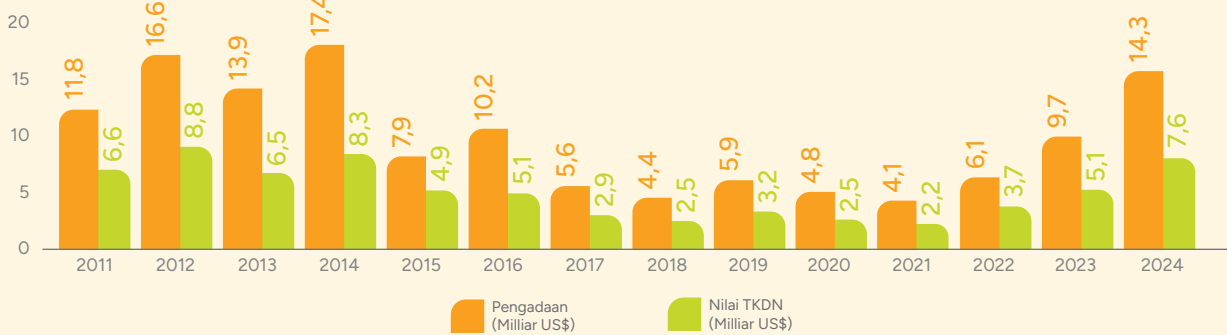
DAMPAK POSITIF HULU MIGAS BAGI MASYARAKAT & PERUSAHAAN NASIONAL

Semakin besar aktivitas hulu migas kian besar pula dampak ekonomi yang tercipta. Hal ini dirasakan langsung masyarakat yang menganggap keberadaan industri hulu migas mampu meningkatkan perekonomian mereka.

MENGERAKKAN INDUSTRI PENUNJANG LOKAL

Keberadaan industri hulu migas mampu menstimulasi sektor-sektor terkait. Tercermin dari TKDN.

Optimalisasi Pengadaan & TKDN



MENYERAP RATUSAN RIBU TENAGA KERJA

PERKIRAAN PENYERAPAN TENAGA KERJA 2003-2017

206.674
orang/tahun

- Sektor penyerap langsung pertambangan & penggalian
- Sektor yang menciptakan lapangan kerja terbesar karena dampak industrial perdagangan, hotel & restoran; transportasi & komunikasi



SUMBER: SURVEI LITBANG KOMPAS-SKK MIGAS 2023, LP EM FEB UI: KAJIAN DAMPAK EKONOMI INDUSTRI MIGAS DI INDONESIA BAGI PEREKONOMIAN NASIONAL DENGAN DATA DIUPDATE KE TAHUN 2024

KONTRIBUSI INDUSTRI HULU MIGAS BAGI PEMBANGUNAN DAERAH

Kegiatan usaha hulu migas turut menciptakan efek berganda (*multiplier effect*) yang signifikan yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Di level nasional, setiap 1 juta dolar AS investasi migas dapat memberikan nilai tambah 1,6 juta dolar AS, menambah Produk Domestik Bruto (PDB) 0,7 juta dolar AS dan membuka lapangan kerja bagi lebih dari 100 orang. Kontribusi ini di luar penerimaan negara dari sektor hulu migas.

Kemudian, juga terdapat dukungan industri hulu migas pada pembangunan daerah, baik dampak langsung maupun tidak langsung. Dampak langsung keberadaan industri hulu migas bagi daerah ini mencakup Dana Bagi Hasil (DBH) migas yang sudah diatur dalam perundang-undangan, hak partisipasi (*Participating Interest/PI*) dan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD). Bagi daerah penghasil, DBH Migas merupakan andalan sumber anggaran bagi pembangunan di daerah yang diharapkan dapat digunakan sesuai dengan tujuan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi hulu migas.

Sedangkan dampak tidak langsung mencakup terciptanya bisnis penyedia barang dan jasa lokal, kesempatan lapangan usaha, penyerapan tenaga kerja lokal dan adanya tanggung jawab sosial yang diemban setiap Kontraktor KKS pada wilayah kerjanya melalui Program Pengembangan Masyarakat (PPM). Kemudian, fasilitas penunjang operasi migas juga dapat digunakan oleh masyarakat, adanya pasokan gas untuk kelistrikan daerah, bahan bakar industri dan bahan baku industri turunan.

DUKUNGAN INDUSTRI HULU MIGAS BAGI PEMBANGUNAN DAERAH

SKK Migas - Kontraktor KKS

- Dana Bagi Hasil (DBH)
- *Participating Interest* 10%
- Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD)
- Bisnis penyedia barang dan jasa lokal
- Tenaga Kerja Lokal
- Program Pengembangan Masyarakat (PPM)
- Penggunaan Fasilitas Penunjang Operasional oleh Masyarakat (Bandara)
- Pasokan gas untuk kelistrikan di daerah
- Pasokan gas untuk bahan baku industri turunan
- Pasokan gas untuk bahan bakar industri

Kontraktor KKS - Penyedia Barang dan Jasa

- Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD)
- Bisnis penyedia barang dan jasa lokal
- Tenaga Kerja Lokal
- Program Pengembangan Masyarakat (PPM)



KONTRIBUSI INDUSTRI HULU MIGAS BAGI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR MASYARAKAT SEKITAR PROYEK MIGAS

Dalam menghadirkan dampak tidak langsung bagi perekonomian daerah, SKK Migas bersama Kontraktor KKS melakukan pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang memadai terutama di wilayah sekitar kegiatan hulu migas. Hal ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup dan menunjang kelancaran aktivitas masyarakat. Realisasi program pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang dilakukan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas di antaranya sebagai berikut.

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS BAGI MASYARAKAT SEKITAR PROYEK MIGAS TAHUN 2024 [GRI 203-1]

Kontraktor KKS	Pembangunan Infrastruktur	Wilayah	Nilai Investasi (Rp)	Sifat	Dampak/Manfaat
PEP <i>Field</i> Limau	Pembangunan Rumah Keluarga Prasejahtera	Desa Air Talas, Desa Air Enau, Desa Rambang Senuling, Desa Lubuk Raman, dan Krayan	60	Bantuan (Non Komersial)	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas hunian masyarakat prasejahtera Mendukung kesejahteraan sosial dan kesehatan keluarga
	Perbaikan Tanggul		27	Bantuan (Non Komersial)	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi risiko banjir Melindungi lahan pertanian dan pemukiman
PEP <i>Field</i> Prabumulih	Pengecoran Jalan	Kota Prabumulih & Kabupaten Ogan Ilir	16.255	Bantuan (Non Komersial)	<ul style="list-style-type: none"> Memperlancar akses transportasi masyarakat Meningkatkan mobilitas ekonomi dan pendidikan
	Bedah Rumah	Kelurahan Anak Petai, Kelurahan Muntang Tapus	180	Bantuan (Non Komersial)	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan hunian layak bagi keluarga kurang mampu Meningkatkan kesehatan dan kenyamanan hidup
PEP <i>Field</i> Subang	Perbaikan Jalan	Kecamatan Cilamaya, Kabupaten Karawang dan Desa Jatimulya Kabupaten Subang	3.528	Bantuan (Non Komersial)	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki konektivitas antarwilayah Menunjang kegiatan ekonomi lokal dan akses layanan publik
PEP <i>Field</i> Sanga-Sanga	Program Infrastruktur Fasilitas Kesehatan, Pendidikan dan Prasarana Umum	Kelurahan Sangasanga Dalam, Sarijaya, Sangasanga Muara, Jawa, Kecamatan Sangasanga, Desa Anggana, Kutai Lama, Kecamatan Anggana. Kelurahan Margomulyo, Sungai Seluang dan Kecamatan Samboja	413	Bantuan (Non Komersial)	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan masyarakat Memperbaiki sarana pendidikan sehingga mendukung proses belajar-mengajar Menunjang kegiatan sosial melalui penyediaan prasarana umum yang lebih baik Mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat di wilayah sekitar operasional
PEP <i>Field</i> Sangatta	Program Perbaikan Fasilitas Umum Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Jalan/Jembatan, Rumah Ibadah, Wisata Alam	Kec, Sangatta Selatan, Kec, Sangatta Utara, Kec, Bontang Utara, Kec, Teluk Lingga	15	Bantuan (Non Komersial)	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki kenyamanan fasilitas publik Mendukung pariwisata lokal dan aktivitas masyarakat



Kontraktor KKS	Pembangunan Infrastruktur	Wilayah	Nilai Investasi (Rp)	Sifat	Dampak/Manfaat
	Program Peningkatan Kualitas Infrastruktur Kesehatan Melalui Penyediaan Ketersediaan Air Bersih	Desa Sangkima, Desa Teluk Singkama, Desa Sangatta Selatan	11	Bantuan (Non Komersial)	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan akses air bersih Mendukung pola hidup sehat masyarakat
PEP Field Donggi Matindok	Perbaikan jalan usaha tani, perbaikan tempat ibadah, perbaikan sekolah, perbaikan saluran irigasi, Pembangunan tanggul dan gorong-gorong, Pembangunan rumah produksi dan <i>gallery</i> UMKM, Pembangunan rumah pembibitan	Kec. Toili, Toili Barat, Batui, Batui Selatan, Moilong, Luwuk	1.487	Bantuan (Non Komersial)	<ul style="list-style-type: none"> Memperudahkan akses transportasi dan mobilitas masyarakat Mendukung peningkatan produktivitas pertanian melalui perbaikan irigasi Meningkatkan kapasitas UMKM melalui rumah produksi dan galeri pemasaran Menunjang ketahanan pangan dengan penyediaan rumah pembibitan Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui sarana ibadah, pendidikan, dan fasilitas umum yang lebih layak
PEP Field Sukowati	Bantuan Prasarana Infrastruktur Pendidikan (Sekolah MI)	Desa Campurejo	45	Bantuan (Non Komersial)	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas sarana pendidikan dasar Mendukung kenyamanan belajar siswa dan tenaga pendidik
PHE ONWJ	Peningkatan Fasilitas Umum Kampung Nelayan	Desa Ciparage Jaya, Desa Sungai Buntu, Desa Sukakerta, (Karawang); Desa Mayangan, Desa Patimban, Desa Pengarengan (Subang); Desa Bungko (Cirebon)	361	Bantuan (Non Komersial)	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas hidup masyarakat pesisir Menunjang aktivitas ekonomi nelayan Mendukung lingkungan pemukiman yang lebih sehat
PHE WMO	Penataan Lingkungan Kampung Masyarakat dan Pesisir	Desa Banyusangka, Kecamatan Tanjungbumi, Desa Labuhan, Kecamatan Sepulu, Desa Alas Kembang- Bangkalan	156	Bantuan (Non Komersial)	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki tata lingkungan dan kebersihan desa pesisir Mendorong kenyamanan dan kesehatan lingkungan Mendukung aktivitas ekonomi masyarakat pesisir
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	Renovasi Sarana Prasarana Sekolah	Desa Maleo Jaya, Desa Sinorang, Desa Gori-Gori	199	Bantuan (Non Komersial)	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas sarana belajar-mengajar Mendukung generasi muda dalam memperoleh pendidikan yang lebih baik
PT Badak LNG	Bantuan pembangunan rumah ibadah, bedah rumah, <i>gedung</i> sekolah, <i>homestay</i> , posyandu, sarana dan prasarana umum	Berbas Tengah, Tanjung Laut, Loktuan, Teluk Pandan, Guntung, Bontang, Bontang Baru, Satimpo, Tanjung Laut Indah, Bontang Kuala, Gunung Telihan, Kanaan, Kutai timur	803	Bantuan (Non Komersial)	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan sarana pendidikan, kesehatan, dan ibadah yang lebih layak Mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui bedah rumah dan <i>homestay</i> Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat melalui posyandu Memperkuat fasilitas sosial dan prasarana umum di berbagai desa/kelurahan Memberikan manfaat langsung bagi kesejahteraan masyarakat sekitar operasional

Catatan: PEP Field Rantau tidak melakukan program infrastruktur di tahun 2024



KONTRIBUSI INDUSTRI HULU MIGAS BAGI PENINGKATAN KETERAMPILAN MASYARAKAT/ KOMUNITAS SEKITAR PROYEK MIGAS

Keberadaan industri hulu migas juga senantiasa berupaya untuk menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung dalam mendorong pembangunan ekonomi yaitu meningkatkan keterampilan masyarakat/komunitas di sekitar proyek migas sehingga dapat meningkatkan pendapatan, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, SKK Migas dan Kontraktor KKS senantiasa melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat (PPM), dengan realisasi program di tahun 2024 antara lain sebagai berikut.

PROGRAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MASYARAKAT/KOMUNITAS SEKITAR PROYEK MIGAS OLEH KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS TAHUN 2024 [GRI 203-2]

Kontraktor KKS	Program	Dampak Ekonomi/Keberhasilan Program
PEP Field Rantau	Program Rumah Kreatif Tamiang: Program unggulan yang dikelola oleh Kelompok Difabel Berdaya	<ul style="list-style-type: none"> Menghemat biaya produksi rata-rata Rp1,5 juta/bulan atau setara dengan Rp18 juta/tahun sehingga secara tidak langsung meningkatkan pendapatan kelompok difabel maupun kelompok petani aren
PEP Field Limau	Program Agribisnis Penggerak (kembali) Desa Wisata Air Talas (ANGGREK DEWATA)	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah keterlibatan masyarakat rentan (janda dan lansia) dalam kelompok sebanyak 19 orang Jumlah penerima manfaat sebanyak 12 anggota kelompok KWT, 16 petani pemilik lahan, 25 petani penggarap, dan 12 anggota kelompok Amerta Rata-rata peningkatan pendapatan yang diterima kelompok sebesar Rp2 juta/bulan
PEP Field Prabumulih	Pengendalian Agrokimia dalam Pertanian Karet Berbasis Pengelolaan Sampah (PAKAR BALAM)	<ul style="list-style-type: none"> Penyerapan tenaga kerja dari kelompok rentan sebanyak 30 anggota Penerima manfaat langsung sebanyak 95 orang Penerima manfaat tidak langsung 6.420 orang Jumlah rata-rata omzet yang diterima kelompok pengolah sampah organik sebesar Rp182 juta/tahun Jumlah rata-rata omzet yang diterima kelompok pengolah sampah anorganik sebesar Rp468 juta/tahun Peningkatan rata-rata pendapatan perbulan yang diterima anggota kelompok pengolah sampah organik sebesar Rp350.000/bulan Peningkatan rata-rata pendapatan perbulan yang diterima anggota kelompok pengolah sampah anorganik sebesar Rp600.000/bulan
PEP Field Subang	Program Pemanfaatan Serat Olahan Daun Nanas Subang (Pesona Subang): Program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pengolahan limbah daun nanas di Desa Cikadu, Kecamatan Cijambe	<ul style="list-style-type: none"> Pengangguran yang terserap dalam proses produksi sebanyak 7 orang Disabilitas yang terserap dalam proses produksi sebanyak 1 orang Penerima manfaat langsung karena memperoleh peluang kerja (anggota Kelompok Pinlefi) sebanyak 7 orang Rata-rata pendapatan per bulan yang diterima anggota Kelompok Pinlefi sebesar Rp2,9 juta/orang/bulan
PEP Field Sanga-Sanga	Program Ekoriparian Sungai Hitam Lestari	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan angka kemiskinan dengan berkurangnya jumlah rumah tangga miskin sebanyak 2 KK Jumlah penerima manfaat langsung yang memperoleh lapangan pekerjaan sebanyak 5 orang Rata-rata peningkatan pendapatan anggota kelompok per orang per bulan sebesar Rp150.000
PEP Field Sangatta	Program Lebah Kelulut, POS SMART, Ecotourism Teluk Lombok, Budidaya Bakau	<ul style="list-style-type: none"> Pengentasan Kemiskinan sebanyak 43 KK Penerima manfaat langsung sebanyak 81 individu Jumlah pendapatan kelompok/bulan sebesar Rp13 juta/bulan

Kontraktor KKS	Program	Dampak Ekonomi/Keberhasilan Program
PEP Field Donggi Matindok	Program Kokolomboi Lestari: Program pemberdayaan masyarakat Adat Togong-Tanga melalui pengembangan desa konservasi berbasis apikultur	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah masyarakat miskin yang terentaskan sebanyak 27 individu • Pemberdayaan remaja putus sekolah (kenakalan remaja) sebanyak 10 individu • Penerima manfaat langsung (anggota kelompok) sebanyak 37 individu • Penerima manfaat tidak langsung (Mitra Penjualan Produk Komoditas Madu dan Edu-ekowisata) sebanyak 300 individu • Jumlah pendapatan anggota kelompok sebesar Rp8.547.345/bulan
PEP Field Sukowati	Prabu Kresna: Program pemberdayaan masyarakat di Desa Rahayu, yang berfokus pada perbaikan lingkungan dan peningkatan produktifitas pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah keluarga yang tidak lagi kesulitan mengakses air bersih sebanyak 1.017 KK • Jumlah petani yang tidak lagi kesulitan mengakses air irigasi sebanyak 52 petani • Total penerima manfaat langsung akses air bersih sebanyak 4.068 individu • Total penerima manfaat langsung akses air irigasi sebanyak 52 petani • Total penerima manfaat tidak langsung akses air irigasi sebanyak 208 individu • Jumlah peningkatan pendapatan petani sebesar Rp4,3 juta/bulan
PHE ONWJ	Program JAM PASIR – Jaga Alam Melalui Pemberdayaan Masyarakat pesisir	<ul style="list-style-type: none"> • Pengentasan angka pengangguran di desa sebanyak 36 orang • Jumlah warga miskin yang dientaskan sebanyak 13 orang • Keterlibatan pemuda mantan pengkonsumsi miras sebanyak 2 orang • Penerima manfaat dari Program JAM PASIR sebanyak 154 orang • Jumlah pendapatan yang diterima Kelompok ekowisata sebesar Rp142,4 juta/tahun • Jumlah pendapatan UMKM Istri Nelayan Rp57 juta/tahun • Jumlah peningkatan pedagang di kawasan ekowisata sebanyak 1 orang • Jumlah PAD dari kegiatan Ekowisata sebesar Rp86,2 juta/tahun
PHE WMO	Program <i>Eco Edufarming</i> Bandangdaja	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah masyarakat yang mengalami peningkatan pengetahuan di bidang pertanian sebanyak 37 orang • Jumlah masyarakat perantau yang kembali ke desa sebanyak 35 orang • Penerima manfaat langsung karena memperoleh peluang kerja sebanyak 20 individu/tahun • Jumlah penerima manfaat langsung yang memanfaatkan produk pertanian sebanyak 30 orang • Rata-rata pendapatan yang diterima oleh anggota kelompok dalam mengelola pertanian sebesar Rp2,15 juta/orang/bulan
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	Sersan Cemani (Serak Sulawesi Pahlawan Cegah Kematian Petani)	<ul style="list-style-type: none"> • Penerima manfaat langsung (Anggota Kelompok Sumber Tani Lestari & Bernas Batui Selatan) yang mengimplementasi pemanfaatan predator alami tikus sebanyak 60 orang • Peningkatan pendapatan hasil panen sebesar Rp17 juta/tahun
PT Badak LNG	Program Salin Suara (Sampah Keliling Swadaya Masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengangguran yang mendapat peluang pekerjaan baru sebanyak 9 orang • Penerima manfaat memperoleh peluang pekerjaan sebanyak 9 orang • Rata-rata pendapatan sebesar Rp1 juta/orang/bulan

KONTRIBUSI INDUSTRI HULU MIGAS Mendukung Pencapaian Tingkat Komponen Dalam Negeri

[GRI 2-6, 203-2]

SKK Migas telah melakukan penyempurnaan Rencana Strategis IOG 4.0 menjadi Rencana Strategis SKK Migas 2025-2035 dengan mengedepankan delapan pilar dan enabler. Salah satu target yang ingin dicapai adalah meningkatkan efek berganda (*multiplier effect*) industri hulu migas melalui pelaksanaan program peningkatan daya saing pemasok nasional untuk mendorong dan memfasilitasi pemasok nasional supaya dapat bersaing dengan pemasok internasional di industri hulu migas. Upaya pencapaian target tersebut telah diselaraskan dengan Pedoman Tata Kerja (PTK) Pengelolaan Rantai Suplai nomor PTK-007 Revisi 05 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa serta aturan yang berlaku lainnya, sehingga pencapaian target dapat dilakukan dengan tetap menjaga kesesuaian/kepatuhan pada aturan yang berlaku.



Sejak 2020, SKK Migas aktif dalam melakukan pembinaan produsen dalam negeri. Pembinaan dimaksud dilakukan bersama Kementerian ESDM dan Kontraktor KKS dengan menilai bahwa produk dalam negeri telah memiliki kualitas/mutu yang memadai serta memenuhi kaidah dan standar keteknikan yang digunakan di industri Hulu Migas. Selanjutnya produk dalam negeri dimaksud wajib digunakan dalam kegiatan operasi hulu migas. Kewajiban yang diberlakukan untuk Kontraktor KKS, penyedia barang dan jasa serta subkontraktor ini juga telah diatur dalam PTK-007 Revisi 05.

Untuk memaksimalkan manfaat industri hulu migas bagi bangsa dan negara, salah satu upaya utama adalah meningkatkan penggunaan komponen dalam negeri di setiap kegiatan. SKK Migas berkomitmen agar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) melampaui target KPI Pemerintah RI sebesar 57% guna memberdayakan Perusahaan Dalam Negeri dan Perusahaan Nasional agar menjadi tuan rumah di negeri sendiri. Pengawasan terhadap kewajiban penggunaan produk dalam negeri dilakukan sejak tahap perencanaan dengan menetapkan batas minimum TKDN dalam rencana belanja (*Procurement List*) sesuai dengan kemampuan produksi dalam negeri, yang kemudian menjadi syarat dalam tender pengadaan barang/jasa. Setelah pengadaan selesai, komitmen TKDN juga dimasukkan ke dalam kontrak yang harus dipenuhi oleh Penyedia Barang/Jasa. Selama proses serah terima barang, Kontraktor KKS memastikan kesesuaian barang dengan spesifikasi kontrak, termasuk besaran TKDN. Bahkan, untuk beberapa komoditas, pengawasan dilakukan hingga ke proses produksi guna memastikan kepatuhan terhadap target TKDN.

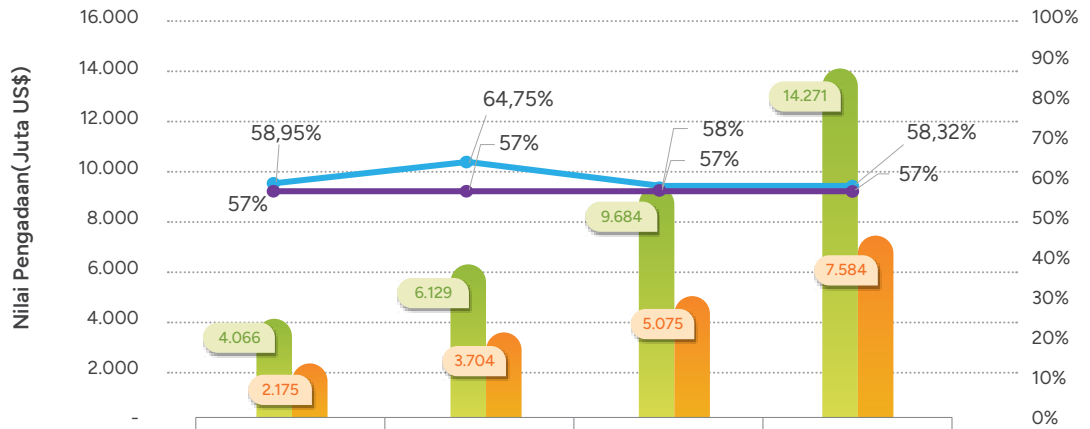
Mengacu pada ketentuan umum TKDN, perhitungan TKDN tidak hanya didasarkan pada penggunaan material atau barang, tetapi juga mencakup aspek lain seperti penggunaan tenaga kerja, alat kerja, dan jasa umum. Oleh karena itu, sebagai upaya peningkatan TKDN, SKK Migas mewajibkan penyedia barang/jasa untuk mempekerjakan Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Bahkan, dalam pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN), sejak tahap perencanaan proyek, SKK Migas telah menginstruksikan Kontraktor KKS untuk mempersiapkan TKI yang kompeten melalui pelatihan dan sertifikasi, sehingga PSN dapat menyerap sebanyak mungkin TKI.

Sebagai upaya lain terkait penggunaan alat kerja untuk meningkatkan TKDN, SKK Migas telah mendorong beberapa perusahaan dalam negeri dan perusahaan nasional untuk meningkatkan investasi dengan memanfaatkan, bahkan menambah, alat kerja dan fasilitas produksi yang dimiliki sendiri. Selain itu, dalam perhitungan Jasa Umum, penggunaan jasa dalam negeri juga dioptimalkan guna mendukung peningkatan TKDN.

Pada tahun 2024, capaian komitmen TKDN dalam proses pengadaan barang dan jasa industri hulu migas, baik yang melalui persetujuan SKK Migas maupun diadakan oleh Kontraktor KKS, mencapai 58,32% (*cost basis*) dari total nilai pengadaan sebesar US\$14,271 miliar. Angka ini melebihi target *Key Performance Indicators* (KPI) SKK Migas sebesar 57%. Capaian ini juga telah melampaui target pemerintah sebesar 50% yang ditetapkan untuk tahun 2024.

Dampak positif dari tingginya TKDN hulu migas sangat dirasakan oleh pengusaha nasional dan daerah. Hal ini memperkuat peran industri hulu migas sebagai penggerak perekonomian nasional melalui dukungannya pada peningkatan kapasitas industri nasional. Seiring dengan upaya untuk mendorong investasi hulu migas yang lebih besar untuk mewujudkan visi bersama 1 juta BOPD dan 12 BSCFD di tahun 2030, kontribusi hulu migas bagi TKDN akan berkelanjutan.

CAPAIAN KOMITMEN TKDN HULU MIGAS TAHUN 2021 – 2024

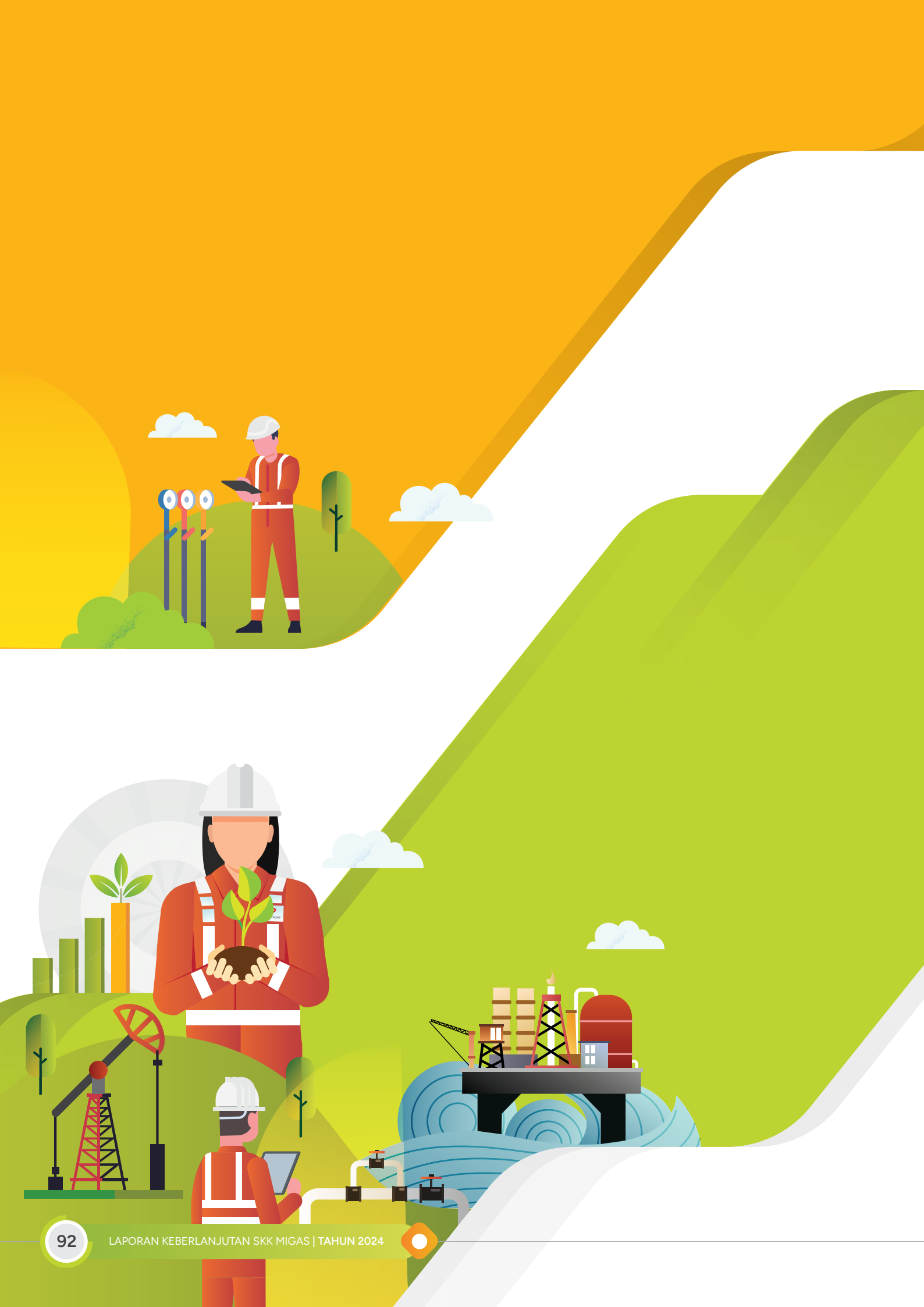


	Pengadaan (Juta US\$)	4.066	6.129	9.684	14.271
	Nilai TKDN (Juta US\$)	2.175	3.704	5.075	7.584
	% Komitmen TKDN	58,95%	64,75%	58%	58,32%
	Target TKDN SKK Migas	57%	57%	57%	57%

Dalam pengadaan internal, SKK Migas senantiasa mengoptimalkan keterlibatan pemasok lokal dalam proses pengadaan barang dan jasa. Pemasok lokal ini adalah pemasok yang berlokasi atau berdomisili di sekitar Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan SKK Migas. Selama tahun 2024, untuk mendukung kegiatan lembaga, SKK Migas telah bekerja sama dengan sekitar 210 pemasok, yang seluruhnya (100%) merupakan pemasok lokal. Bentuk hubungan bisnis yang terjalin mencakup jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun). Pemasok tersebut terdiri dari perusahaan-perusahaan yang berdomisili di wilayah Jabodetabek, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Sumatera Bagian Selatan, dan Sumatera Bagian Utara, dan Papua Barat. [GRI 2-6, 203-2]

RINCIAN JUMLAH PEMASOK DAN NILAI PENGADAAN BARANG DAN JASA SKK MIGAS [GRI 2-6, 203-2]

Jenis Pemasok yang Terlibat dan Jenis Aktivitas	Jumlah Pemasok			Lokasi Pemasok	Jenis Hubungan Bisnis dengan Pemasok
	2022	2023	2024		
Penyedia jasa alih daya	4	4	5	Jabodetabek, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Sumatera Bagian Selatan, Sumatera Bagian Utara, dan Papua Barat.	Jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun)
Penyedia barang (umum)	11	14	12		
Penyedia jasa konstruksi	3	3	5		
Penyedia konsultan	27	23	31		
Penyedia sewa barang	6	13	9		
Penyedia sewa ruang	43	43	33		
Penyedia <i>hardware</i> IT	5	8	8		
Penyedia <i>software</i> IT atau subskripsi	31	36	25		
Penyedia jasa lainnya	39	56	73		
Total Pemasok	169	200	201		
Nilai Pengadaan (Rp Juta)	552.177,95	537.456,16	578.987,2		





LINGKUNGAN

KOLABORASI STRATEGIS DALAM MENJAGA KEBERLANJUTAN DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN

Pada tahun 2024, SKK Migas telah menyempurnakan Rencana Strategis *Indonesia Oil and Gas 4.0* (Renstra IOG 4.0) menjadi Rencana Strategis SKK Migas 2025–2035. Salah satu fokus utama dalam rencana strategis ini adalah membangun sektor energi yang berkelanjutan dengan menetapkan target “Mendukung Komitmen Indonesia dalam Mencapai *Net Zero Emission*”. Untuk mendukung pencapaian target tersebut, SKK Migas bersama Kontraktor KKS menjalankan berbagai kolaborasi strategis guna menjaga keberlanjutan lingkungan sekaligus mendukung keberlanjutan industri hulu migas. Upaya-upaya keberlanjutan lingkungan dilakukan baik selama masa operasi, melalui pengurangan emisi CO₂ atau *Low Carbon Initiatives* (LCI), maupun setelah operasi berakhir dengan pemulihan kondisi lingkungan melalui program *Abandonment and Site Restoration* (ASR) atau *decommissioning*. Berbagai inisiatif tersebut mencerminkan komitmen SKK Migas bersama Kontraktor KKS dalam mendukung upaya Pemerintah Indonesia mencapai target NZE pada tahun 2060.



LINGKUNGAN



PENCAPAIAN KINERJA LINGKUNGAN TAHUN 2024

Dengan komitmen yang kuat dalam menerapkan praktik-praktik pengelolaan lingkungan terbaik, pada tahun 2024 industri hulu migas mencatatkan berbagai pencapaian kinerja lingkungan. Dalam ajang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, industri hulu migas mencatatkan 12 Kontraktor KKS meraih PROPER Emas yaitu PEP Field Rantau, PEP Field Limau, PEP Field Prabumulih, PEP Field Subang, PEP Field Sanga-Sanga, PEP Field Sangatta, PEP Field Donggi Matindok, PEP Field Sukowati, PHE ONWJ, PHE WMO, JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi, dan PT Badak LNG.

Kemudian, sebagai bukti nyata atas keseriusan dalam menerapkan berbagai program menjaga keberlanjutan lingkungan, di sepanjang tahun 2024 Kontraktor KKS juga meraih berbagai penghargaan lainnya dari berbagai pihak, diantaranya yaitu sebagai berikut:

PENGHARGAAN LINGKUNGAN YANG DITERIMA KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS TAHUN 2024



PEP Field Rantau

- *Eco Tech Pioneer and Sustainability Award (EPSA) 2024* kategori *Green Power Innovation, Low Carbon Innovation, Hydro Smart Innovation, Eco-Hazard Innovation, Eco-cycle Innovation, and Ecosystem Protection*
- 20 Besar Finalis *Local Hero Award* oleh KLHK tahun 2024



PEP Field Limau

- *GOLD AWARD* dengan kategori "*Green Power Innovation*" dalam ajang EPSA 2024 dengan program "*Inovasi Downtime Reduction Monitoring* pada Sumur Produksi dengan Menggunakan Alat DOREMI di Pertamina EP Limau Field"
- Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral - Muda dengan "*Berhasil membangkitkan struktur idle dari 0 BOPD menjadi 270 BOPD melalui pengembangan potensi baru LQR serta akselerasi fasilitas produksi di Field Limau PT Pertamina Hulu Rokan*"



PEP Field Prabumulih

- *INDONESIA GREEN AWARDS (IGA) 2024* Kategori *Mengembangkan Edukasi Perubahan Iklim* dengan Program *Muda Bersama*
- Penghargaan predikat *Platinum Awarding Environmental and Social Innovation Award (ENSIA) 2024* Kategori *Efisiensi Energi, Kategori Pengurangan Limbah B3, dan Kategori Penurunan Emisi*
- Penghargaan predikat *Gold Awarding ENSIA 2024* Kategori *Perlindungan Keanekaragaman Hayati*



PEP Field Subang

- Penghargaan predikat *Platinum Winner ENSIA 2024* Kategori *Inovasi Efisiensi Air*

PEP Field Sanga-Sanga

- EPSA 2024 , dengan raihannya:
 - *Gold Award* dengan kategori "Efisiensi Air" dengan program "Program Sirkulasi Air Formasi dalam Proses *Well Service*"
 - *Silver Award* dengan kategori "Keanekaragaman Hayati" dengan program "*Mangrove Riverside Defence System In Tanjung Una*" dan kategori "Penurunan Emisi" dengan program "Implementasi Alat Perekam Tekanan dan Suhu Bawah Permukaan saat Proses uji Potensi Kandungan Minyak dan Gas Tanpa Bongkar Pasang untuk Penurunan Emisi RIG"
 - *Bronze Award* dengan kategori "3R Limbah Padat Non B3" dengan program "*Incubator Unggas dengan Memanfaatkan Plywood Bekas*" dan kategori "Efisiensi Energi" dengan program "Penyumbatan Pipa Produksi dengan Pengambipaan Mandrel Tanpa Bongkar Pasang Sambungan Pipa"
- Indonesia *Social Responsibility Awards* kategori *Platinum Winner – Biodiversity Conservation*

PEP Field Sangatta

- *Silver Award* Kategori *Eco-Hazard Innovation* dalam program *Filter Replacement* tahun 2024

PEP Field Donggi Matindok

- IGA 2024:
 - Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati dengan Program "Bioferdom untuk Restorasi Taman Kehati Kokolomboi - Donggi Matindok *Field*"
 - Kategori Mempelopori Pencegahan Polusi dengan Program "Perubahan Jalur Aliran *Vapour Closed Drain* ke *Acid Flare* di CPP Matindok untuk Mengurangi Emisi yang Dibuang ke *LP Vent Stack - Donggi Matindok Field*"
- *Winner of the Energy Management in Buildings and Industry – Special Submission of the ASEAN Energy Efficiency and Conservation Best Practices Awards 2024*
- *Gold Awards* pada program Peningkatan Efisiensi Penggunaan *Own Used Fuel Gas* dengan metode *LOTION (Load Priority Selection)* pada Sistem Pembangkit di PT Pertamina EP Donggi Matindok *Field* dari *ASEAN Energy Award* tahun 2024

PEP Field Sukowati

- ENSIA 2024 dengan Kategori:
 - *Platinum* di bidang Penurunan Emisi
 - *Gold* di bidang 3R Limbah Non B3
 - *Silver* di bidang Efisiensi Energi, bidang Pengurangan Limbah B3
- Penghargaan Subroto KESDM Kategori Opimalisasi Pengelolaan Gas Suar tahun 2024 dengan program "Pengurangan emisi dan Reduksi gas Suar pada kegiatan usaha minyak dan gas bumi Indonesia"

PHE ONWJ

- Penghargaan sebagai perusahaan yang Konsisten Berkontribusi dalam Konservasi Keanekaragaman Hayati di Laut Utara Jawa Barat melalui Program OTAK JAWARA (Orang Tua Asuh Karang di Jawa Barat) dan REMAJA (Restorasi Mangrove Pantai Utara Jawa Barat) diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat tahun 2024

PHE WMO

- *Online Cleaning System Gas Compressor* dengan Metode *Chemical Treatment and Removal (CTAR)*
- ENSIA 2024 dengan Kategori *Platinum* di bidang Penurunan Emisi pada tahun 2024



JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi

- Penghargaan Apresiasi Pendukung PROKLIM atas partisipasi aktif melalui program Agroekologi tahun 2024
- Subroto Award dalam Efisiensi Energi kategori Inovasi Khusus dari KESDM 2024
- Patra Nirbhaya Karta Utama Adinugraha I dari KESDM 2024



PT Badak LNG

- ENSIA 2024 dengan Kategori *Platinum* di bidang Penurunan Emisi, bidang 3R Limbah Padat Non B3, bidang Pengurangan Limbah B3 dan bidang Perlindungan Keanekaragaman Hayati

LINGKUNGAN



TANTANGAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Pada tahun 2024, industri hulu migas menghadapi periode yang sangat dinamis dan penuh tantangan. Gangguan dalam pasokan energi dan pangan, yang disebabkan oleh situasi geopolitik dan ekonomi global, telah mengakibatkan lonjakan harga. Selain itu, industri ini juga masih harus menghadapi tantangan besar terkait dengan transformasi global menuju energi bersih untuk mengurangi emisi CO₂ dan mencapai target *Net Zero Emission* pada tahun 2060 atau lebih awal. Perubahan ini memengaruhi lanskap bisnis hulu migas dan meningkatkan persaingan untuk menarik investor global. Ekonomi proyek hulu migas menjadi semakin sulit karena meningkatnya risiko pembiayaan dan tambahan biaya untuk integrasi teknologi CCS/CCUS (*Carbon Capture and Storage/Carbon Capture, Utilization, and Storage*). Di samping itu, pengelolaan lingkungan hidup menjadi isu yang semakin penting, terutama terkait dengan perizinan limbah B3 dalam kegiatan *dumping*. Proses perizinan ini memerlukan koordinasi lintas sektor, sehingga dapat menjadi kendala tersendiri dalam operasional industri, khususnya dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang terus berkembang.

Dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), disebutkan bahwa persentase kontribusi minyak dan gas terhadap total kebutuhan energi akan menurun dari 63% pada tahun 2020 menjadi 44% pada tahun 2050. Meskipun demikian, secara volume, kebutuhan minyak dan gas justru akan mengalami peningkatan. Konsumsi minyak diperkirakan akan meningkat sebesar 139%, dari 1,66 juta barel minyak per hari (BOPD) saat ini menjadi 3,97 juta BOPD pada 2050. Sementara itu, konsumsi gas diperkirakan akan meningkat lebih drastis, dari sekitar 6.000 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) saat ini menjadi 26.112 MMSCFD pada 2050, atau meningkat sebesar 298%. Oleh karena itu, industri hulu migas menargetkan tingkat produksi sebesar 2,6 juta BOEPD pada tahun 2035 atau 3 juta BOEPD dengan ekonomi makro dan regulasi yang mendukung. Namun, di sisi lain, industri ini juga harus berkomitmen untuk menurunkan emisi guna mencapai target *Net Zero Emission*.



Dalam menghadapi tantangan tersebut, SKK Migas telah menjalankan Rencana Strategis Indonesia *Oil and Gas* 4.0 (Renstra IOG 4.0) dengan *Program Charter* 6B untuk mendukung pemerintah dalam menangani perubahan iklim, yang kemudian SKK Migas telah melakukan penyempurnaan Rencana Strategis IOG 4.0 menjadi Rencana Strategis SKK Migas 2025-2035. Program ini mencakup berbagai kebijakan untuk menurunkan emisi karbon, salah satunya adalah pelaksanaan operasi rendah karbon secara terintegrasi. Langkah awal yang diambil adalah mengumpulkan data untuk dijadikan sebagai *baseline* emisi karbon dari seluruh Kontraktor KKS. SKK Migas juga melakukan penyesuaian dan koordinasi internal karena ini merupakan inti dari strategi tersebut. Di sisi eksternal, SKK Migas bekerja sama dengan Kontraktor KKS dan asosiasi perusahaan migas, seperti Indonesian Petroleum Association (IPA), untuk menentukan posisi saat ini dan menetapkan target-target yang diperlukan guna mencapai target emisi rendah karbon.

Pada tahun 2024, SKK Migas bersama Kontraktor KKS juga telah melakukan sinergi, kolaborasi dan inovasi bersama pihak-pihak terkait guna menyusun peta jalan (*road map*) *Low Carbon Initiative* untuk pengelolaan lingkungan industri hulu migas di masa depan. Salah satu program dalam *low carbon initiative* adalah penanaman pohon, dimana pada tahun 2024 SKK Migas bersama Kontraktor KKS telah melakukan penanaman pohon mencapai 2,45 juta pohon atau 153,2% dari target 1,6 juta pohon, dengan potensi penyerapan emisi karbon sebanyak 4,76 Juta ton CO₂ per tahun (pada kondisi optimal).

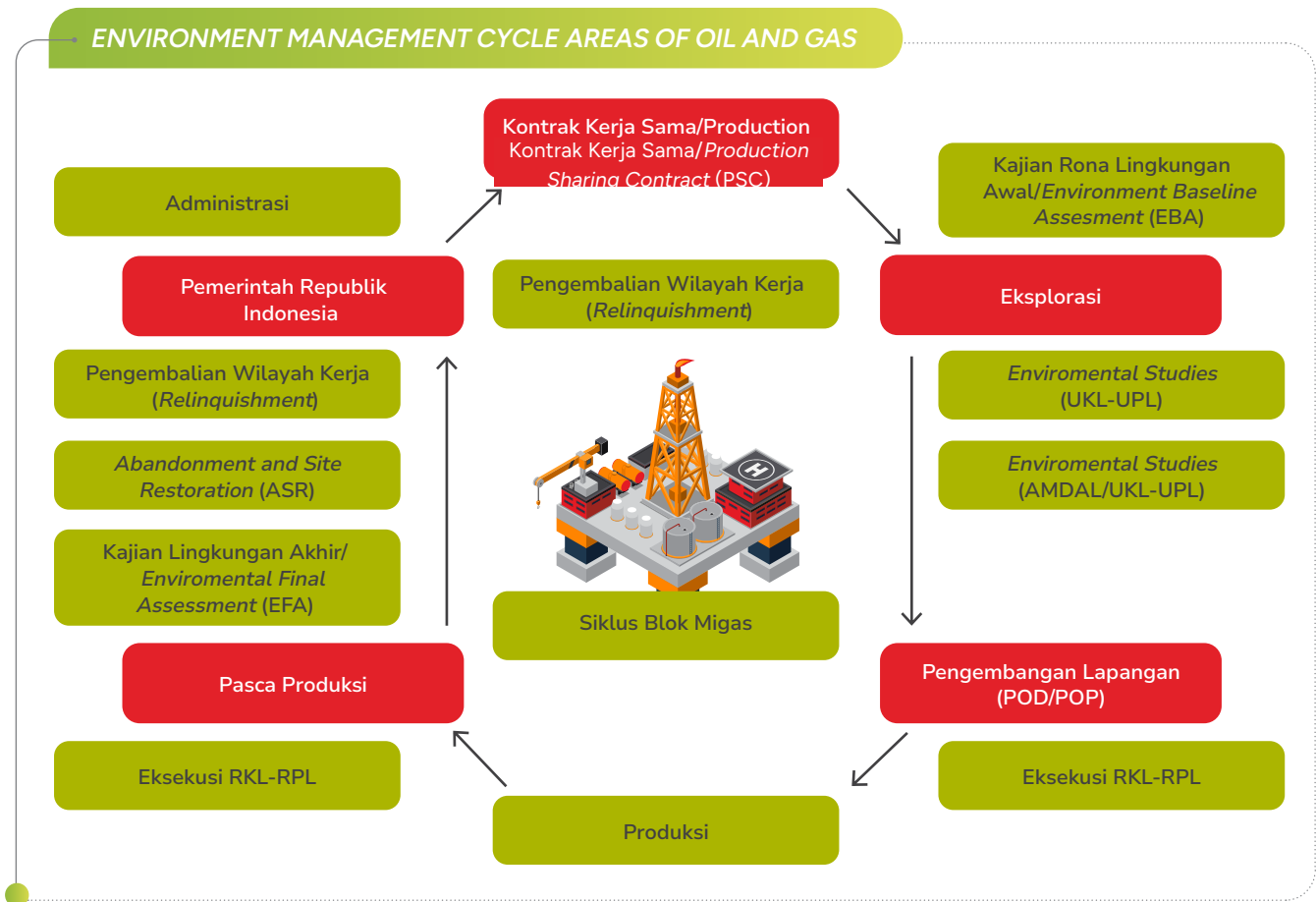
Program-program *Low Carbon Initiative* yang utama dalam kegiatan hulu migas mencakup penerapan kebijakan dan regulasi yang mendukung penerapan rendah karbon, program CCS/CCUS, pengelolaan dan efisiensi energi, reduksi emisi, dan *emission offset*. Untuk mendukung program kerja *Low Carbon Initiative*, pada tahun 2024 SKK Migas mendorong Kontraktor KKS untuk menerapkan berbagai program seperti penggunaan *solar panel* di *offshore*, perbaikan *platform* berdasarkan hasil audit energi, program penghijauan, dan proyek percontohan CCS/CCUS. Saat ini, program-program utama ini masih dalam tahap kajian dan diskusi lebih lanjut agar dapat dikembangkan dan diintegrasikan dengan kegiatan Usaha Hulu Migas, guna mendukung upaya penurunan emisi karbon di Indonesia sesuai dengan target *Nationally Determined Contributions* (NDC).



LINGKUNGAN

RUANG LINGKUP PENGELOLAAN LINGKUNGAN INDUSTRI HULU MIGAS

Dalam kegiatan usaha hulu migas, terdapat dua aktivitas utama yaitu eksplorasi (pencarian migas) dan produksi (pengangkatan migas ke permukaan bumi). Untuk memastikan keberlanjutan lingkungan dan kelancaran operasional, pengelolaan lingkungan diintegrasikan ke seluruh tahap investasi hulu migas. Proses ini dimulai dari pengintegrasian Penandatanganan Kontrak Kerja Sama (KKS) atau *Production Sharing Contract* (PSC) pada tahap eksplorasi, yang mencakup kajian Rona Awal Lingkungan (*Environmental Baseline Assessment*-EBA). Selanjutnya, pengelolaan ini berlanjut pada pengembangan lapangan Wilayah Kerja (WK), tahap produksi migas, tahap pasca operasi, dan akhirnya pada pengembalian WK oleh Kontraktor KKS kepada negara.



Seluruh proses pengelolaan lingkungan memerlukan penerapan sistem manajemen lingkungan yang tepat, terutama dalam pemenuhan berbagai dokumen teknis terkait pengelolaan lingkungan di sektor hulu minyak dan gas. Dokumen-dokumen tersebut meliputi *Environmental Baseline Assessment (EBA)*, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) sektor hulu migas, Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), *Environmental Final Assessment (EFA)*, serta *Abandonment and Site Restoration (ASR)*.

DOKUMEN TEKNIS ASPEK PENGELOLAAN LINGKUNGAN HULU MIGAS

Tahap Eksplorasi	Tahap Produksi	Tahap Pasca Operasi
<ul style="list-style-type: none"> - <i>Environmental Baseline Assessment (EBA)</i> - Studi Lingkungan Kegiatan Eksplorasi (UKL-UPL <i>Seismic/</i> Pemboran) 	<ul style="list-style-type: none"> - Studi Lingkungan Pengembangan Lapangan (UKL-UPL/AMDAL) - Pelaksanaan Izin Lingkungan mengacu pada RKL – RPL yang disetujui - Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan Terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Environmental Final Assessment (EFA)</i> - Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup/ <i>Abandonment and Site Restoration (ASR)</i>

Dalam upaya memperkuat peran industri hulu migas dalam menghadirkan program-program keberlanjutan lingkungan dan menghadapi tantangan transformasi global menuju energi bersih, guna mencapai target *Net Zero Emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat, SKK Migas bersama Kontraktor KKS berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan keahlian pegawai melalui berbagai pelatihan dan sertifikasi terkait lingkungan. Selama tahun 2024, pelatihan dan sertifikasi yang diberikan kepada pegawai Kontraktor KKS yang meraih peringkat PROPER Emas meliputi sebagai berikut:



PELATIHAN DAN SERTIFIKASI LINGKUNGAN KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS DI TAHUN 2024 [GRI 404-2]

PEP Field Rantau

- Sertifikasi Internasional untuk Sistem Manajemen QHSSE: level 7 atau *System Used Effectively*

PEP Field Limau

- *Environmental Management System* - ISO 14001:2015. *Certificate* No: EMS 789954

PEP Field Prabumulih

- Sertifikat Pelatihan "Auditor Energi"
- Sertifikat Pelatihan "Pelatihan Teknis Audit Energi Sistem Kelistrikan"

PEP Field Subang

- Standar International *Sustainability Rating System* (ISRS) yang menjadi *role model system* pada 19 *field* lain di PT Pertamina EP

PEP Field Sanga-Sanga

- Sertifikasi SNI ISO 14001:2015 *Environmental Management Systems-Requirement with guidance for use*. *Certificate* No: EMS 00416.6
- Sertifikat *Green Building Office* SCM Site B
- Pelatihan Pengelolaan dan Pemeliharaan IPAL Terapung bersama Tim HSSE PT Pertamina EP Sargasanga *Field*

PEP Field Sangatta

- Sertifikat *Green Building* oleh *Green Building Council* Indonesia (GBCI) dengan nomor LP2-IDN-22041510134620 dengan energi *saving* 22%, *water saving* 63 %, *Less Embodied Energy in Materials* 20%

PEP Field Donggi Matindok

- *Provision of Production and Sales of Natural Gas* ISO 50001:2018. *Certificate* No: EnMS-2022-0037

PEP Field Sukowati

- Sertifikasi Auditor Energi Listrik yang kompeten di bidang Manajemen Energi tahun 2024 dari LSP MIGAS
- Sertifikasi Auditor Energi Listrik yang kompeten di bidang Manajemen Energi tahun 2024 dari Kajima *Competency Center*

PHE ONWJ

- Sertifikasi Manajemen Energi di Industri yang kompeten di bidang Auditor Energi pada Sistem Termal Mekanikal dari BNSP
- Sertifikasi Auditor Energi pada Sistem Kelistrikan yang kompeten di bidang Manajemen Energi di Industri dari BNSP

PHE WMO

- EDGE *Greenbuilding* yang berada di *Onshore Receiving Facility* (ORF) *Building* 1 PHE WMO oleh badan sertifikasi *Greenbuilding Council* Indonesia

JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi

- Sertifikat kompetensi bidang Pengelolaan Limbah dengan kualifikasi Penanggung Jawab tahun 2024 diterbitkan oleh BNSP

PT Badak LNG

- ISO 50001:2018
- ISO 14001:2015
- Sertifikat kompetensi bidang Pengendalian Pencemaran Air dengan kualifikasi Manager tahun 2024 diterbitkan oleh BNSP



LINGKUNGAN



PERAN SKK MIGAS TERKAIT PENGELOLAAN LINGKUNGAN KONTRAKTOR KKS

Sebagai lembaga negara yang bertugas mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha hulu migas, SKK Migas berkomitmen untuk terus berperan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan terkait operasi hulu migas yang dilakukan oleh Kontraktor KKS. Komitmen ini dituangkan dalam Renstra IOG 4.0 yang dicanangkan oleh SKK Migas, khususnya pada *Strategic Pillar 6B Low Carbon Initiative*, dengan melaksanakan upaya pengurangan emisi karbon agar operasional hulu migas dapat berjalan optimal tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan. Berikut adalah peran SKK Migas dalam pengelolaan lingkungan oleh Kontraktor KKS:

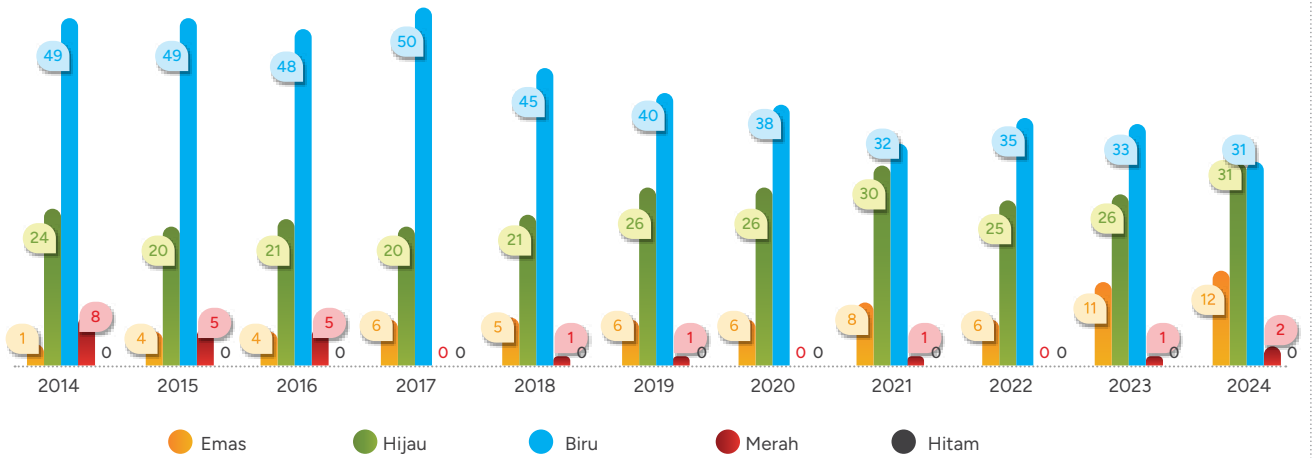
1. Memastikan Kontraktor KKS dalam menjalankan operasinya melakukan pencegahan yang diperlukan untuk melindungi sistem ekologi, navigasi dan perikanan. Kontraktor KKS juga diwajibkan melakukan pencegahan pencemaran yang dapat meluas atas wilayah daratan, sungai, udara dan wilayah di sekitar Wilayah Kerja akibat langsung dari operasi yang dilakukan sesuai rencana kerja;
2. Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pengelolaan lingkungan di lingkungan Kontraktor KKS dengan melibatkan lembaga pengawas internal maupun eksternal seperti instansi pemerintah terkait di pusat maupun daerah. Pengawasan ini dilakukan sejak tahap perencanaan (diskusi/ pembahasan program kerja dan anggaran/*Work Program & Budget* (WP&B), pelaksanaan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan;
3. Menerbitkan kebijakan K3LL yang tertuang dalam PTK-005/SKKMA0000/2018/SO mengenai Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, sebagai acuan bagi Kontraktor KKS dan Mitra Kerja dalam mengembangkan, melaksanakan dan meningkatkan pengelolaan lingkungan;
4. Menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) untuk mengukur, memantau dan mengontrol pencapaian kinerja Kontraktor KKS dalam pengelolaan lingkungan;
5. Melakukan evaluasi terhadap Kontraktor KKS dalam pengelolaan lingkungan. Beberapa indikator yang menjadi penilaian yaitu Perolehan Peringkat PROPER, Pelaksanaan Penyusunan Dokumen EBA dan EFA serta Kinerja Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan lainnya;
6. Memberikan penghargaan kepada Kontraktor KKS atas pencapaian kinerja lingkungan melalui *Annual HSE Award* (*Health, Safety and Environment Award*); dan
7. Mengevaluasi kinerja personel yang bertanggung jawab terhadap aspek lingkungan di setiap Kontraktor KKS sesuai dengan komitmen serta rencana kerja dan anggaran aspek K3LL yang disetujui.

PEMANTAUAN PENCAPAIAN PEROLEHAN PERINGKAT PROPER INDUSTRI HULU MIGAS

Pada tahun 2024, area kepesertaan PROPER yang berasal dari sektor industri hulu migas sebanyak 81 area kepesertaan. SKK Migas menjadikan perolehan peringkat PROPER sebagai salah satu KPI, dimana target nya adalah perolehan status TAAT (Biru, Hijau dan Emas) untuk $\geq 90\%$ area kepesertaan dan perolehan status LEBIH DARI TAAT (Hijau dan Emas) untuk $\geq 40\%$ area kepesertaan. Pada hasil penilaian PROPER 2024, sebanyak 74 peserta dari industri hulu migas berhasil berada di peringkat TAAT (97,5%) dan sebanyak 43 peserta dari industri hulu migas berhasil berada di peringkat LEBIH DARI TAAT (56,5%), yang menunjukkan mayoritas Kontraktor KKS memenuhi peraturan dan ketentuan pengelolaan lingkungan. Berdasarkan data tersebut, maka target KPI SKK Migas untuk perolehan PROPER sudah terpenuhi.



HASIL PENILAIAN PROPER SEKTOR HULU MIGAS



PENDAMPINGAN PENGURUSAN PERIZINAN LINGKUNGAN

Dalam upaya pengelolaan sumber daya alam, setiap Kontraktor KKS diwajibkan memperoleh seluruh izin lingkungan dan/atau Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) sebelum memulai kegiatan operasional, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pengelolaan perizinan lingkungan, SKK Migas berfungsi untuk membantu Kontraktor KKS dengan melakukan langkah-langkah strategis, seperti menyelenggarakan pertemuan resmi dengan kementerian yang relevan dengan kegiatan hulu migas. SKK Migas juga telah menyederhanakan proses birokrasi pendampingan perizinan lingkungan Kontraktor KKS. Kontraktor KKS kini dapat langsung mengajukan permohonan dan dokumen perizinan lingkungan serta/atau PPLH kepada pihak berwenang di tingkat pusat maupun daerah, paralel dengan mengirimkan salinannya ke Divisi Formalitas SKK Migas.

MONITORING PELAKSANAAN ENVIRONMENTAL BASELINE ASSESSMENT (EBA) DAN ENVIRONMENTAL FINAL ASSESSMENT (EFA)

Kajian Rona Lingkungan Awal atau *Environmental Baseline Assessment* (EBA) merupakan telaahan atau kajian terhadap rona lingkungan awal untuk mendapatkan profil risiko lingkungan pada saat dimulainya operasi Kontraktor KKS di suatu wilayah kerja. Kajian ini wajib dilakukan oleh semua Kontraktor KKS sesuai ketentuan dalam Kontrak Kerja Sama (KKS), sebagai kegiatan awal di tahun pertama Kontraktor KKS di Wilayah Kerja (WK) yang bersangkutan. Sedangkan, Kajian Lingkungan Akhir Operasi atau *Environmental Final Assessment* (EFA) adalah kajian potensi risiko lingkungan akibat terlepasnya Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), limbah B3 dan senyawa hidrokarbon ke lingkungan dari fasilitas yang masih beroperasi maupun pernah dioperasikan yang diselesaikan sebelum berakhir masa KKS. Kajian ini wajib dilakukan oleh semua Kontraktor KKS yang telah melakukan kegiatan operasi produksi dan memiliki kewajiban melaksanakan EBA di dalam KKS, kecuali ditetapkan



terpisah. EFA serta pelaksanaan rekomendasinya wajib diselesaikan minimal tiga bulan sebelum pengakhiran KKS. Apabila EFA termasuk pelaksanaan rekomendasinya tidak selesai pada saat pengakhiran KKS, maka Kontraktor KKS tidak dapat menyatakan telah menyelesaikan seluruh tanggungjawab pengelolaan lingkungan (khususnya terkait pengelolaan B3 dan limbah B3) kepada pemerintah. Apabila kajian EFA telah selesai namun pelaksanaan rekomendasinya belum selesai, maka Kontraktor KKS wajib menyatakan bahwa terdapat tanggung jawab pengelolaan lingkungan (khususnya terkait pengelolaan B3 dan limbah B3) yang belum terselesaikan.

Kebijakan EBA dan EFA tertuang dalam Pedoman Tata Kerja Nomor: PTK-005/SKKMA0000/2018/S0 tentang Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan. Pada tahun 2024, terdapat sebanyak 5 Kontraktor KKS telah menyusun dokumen EBA dan mendapatkan surat kesesuaian Laporan EBA oleh Deputy Pengendalian Operasi SKK Migas, yaitu Kontraktor KKS PT Prima Energi Bawean, Kontraktor KKS Minarak Brantas Gas Inc, Kontraktor KKS PT Cipta Niaga Gemilang, Kontraktor KKS Kalrez Petroleum (Seram) Ltd, Kontraktor KKS PT Bumi Siak Pusako Sedangkan, terdapat sebanyak 1 Kontraktor KKKS yang menyusun EFA pada tahun 2024.

PEMANTAUAN KINERJA PENGELOLAAN DAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN KONTRAKTOR KKS

Dalam menjalankan komitmen menjaga keberlanjutan lingkungan, SKK Migas senantiasa melakukan pemantauan kinerja pengelolaan dan perlindungan lingkungan yang dilakukan Kontraktor KKS pada indikator pengelolaan energi, pengendalian emisi, pengelolaan air dan air limbah, pengelolaan limbah dan penanganan tumpahan minyak, penutupan dan pemulihan tambang (*abandonment & site restoration*) serta perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati. Melalui pemantauan dan pencatatan pada indikator-indikator tersebut, SKK Migas memastikan bahwa Kontraktor KKS menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan standar lingkungan yang telah ditetapkan sehingga tercapainya keunggulan lingkungan (*environmental excellence*).



PENGELOLAAN PENGGUNAAN DAN EFISIENSI ENERGI



Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Energi

[GRI 3-2, 3-3]



PENGELOLAAN DAMPAK

SKK Migas dan Kontraktor KKS menjadikan pengelolaan energi sebagai topik keberlanjutan yang penting karena kegiatan usaha industri hulu migas membutuhkan energi dengan kapasitas besar untuk menghasilkan kualitas dan kuantitas produksi migas sesuai target yang telah ditetapkan. Penggunaan yang efisien dan berkelanjutan dari sumber daya energi juga menjadi kunci untuk menjaga operasional yang stabil, mengurangi dampak lingkungan dan meminimalkan biaya operasional. Untuk itu, SKK Migas bersama Kontraktor KKS mengambil langkah-langkah strategis dalam pengelolaan dampak terkait energi di antaranya penyusunan *Roadmap Low Carbon Initiatives*, penerapan manajemen energi, penggunaan teknologi berkelanjutan, penciptaan program-program unggulan efisiensi energi dan inovasi berkelanjutan serta pelaksanaan audit energi untuk menentukan baseline penggunaan energi sehingga bisa dihitung efisiensi energi dan dapat mengendalikan tingkat konsumsi energi spesifik (*energy consumed per BOEPD produced*). Upaya-upaya yang dilakukan tersebut diyakini dapat menciptakan dampak positif yaitu memitigasi dampak negatif terhadap lingkungan dan tercapainya keunggulan lingkungan, menghemat biaya operasional yang berdampak positif pada aspek ekonomi yakni efisiensi pengeluaran, dan pada aspek sosial dapat memberdayakan komunitas sekitar melalui penciptaan pekerjaan dan kegiatan pembangunan berkelanjutan.



KEBIJAKAN

Kebijakan Lembaga Bersama Kontraktor KKS

- Kebijakan K3LL Kepala SKK Migas
- Pedoman Tata Kerja Nomor: PTK-005/SKKMA0000/2018/SO tentang Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Perubahannya Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi
- Peraturan Pemerintah Nomor 79 tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi



KOMITMEN

- SKK Migas bersama Kontraktor KKS berkomitmen untuk melakukan efisiensi energi dengan metode tepat sasaran dengan target pengurangan konsumsi energi untuk menghasilkan 1 *barrel oil equivalent* dalam berbagai aspek secara berkelanjutan



TUJUAN/TARGET [S1-51]

- Ketaatan terhadap semua peraturan terkait pengelolaan energi
- 90% Kontraktor KKS mendapat kriteria Taat (Biru, Hijau dan Emas) dan 40% Kontraktor KKS mendapatkan kriteria Lebih dari Taat (Hijau dan Emas), dengan realisasi Hasil penilaian PROPER sektor hulu migas tahun 2024 berhasil melebihi target yang ditetapkan yaitu 97,5% Kontraktor KKS berhasil mendapat kriteria Taat dan 56,5% Kontraktor KKS berhasil mendapatkan kriteria Lebih dari Taat



EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK

Efektivitas pengelolaan energi ditinjau melalui pelaksanaan program kerja efisiensi energi yang di inisiasi melalui WP&B Kontraktor KKS



PENANGGUNG JAWAB

- Divisi Penunjang Operasi dan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi SKK Migas
- Fungsi Operasi dan Produksi Kontraktor KKS dengan pendamping dari fungsi K3LL



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK

Pemangku Kepentingan	Peran
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Menerbitkan undang-undang dan peraturan terkait energi • Menginisiasi berbagai kebijakan terkait energi
SKK Migas	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengawasan terkait pengelolaan energi Kontraktor KKS • Menerbitkan kebijakan K3LL sebagai acuan Kontraktor KKS dalam melakukan pengelolaan energi • Menetapkan target kinerja pengelolaan energi Kontraktor KKS
Kontraktor KKS	<ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku terkait energi • Menciptakan program inovatif efisiensi energi • Mengelola dan mengukur penggunaan energi

PENGGUNAAN DAN INTENSITAS ENERGI

Untuk mendukung proses produksi migas dan kegiatan operasional pendukung lainnya, Kontraktor KKS menggunakan energi yang bersumber dari energi fosil maupun energi terbarukan. Selama tahun 2024, total penggunaan energi Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebesar 44.370.049,08 gigajoule, berhasil menurun 4,87% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 46.643.703,20 gigajoule. Setiap Kontraktor KKS juga telah melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi guna mengetahui tingkat efisiensi penggunaan energi untuk setiap produksi migas. [GRI 302-1] [OJK F.5, F.6]

Pendekatan untuk pengukuran penggunaan energi beserta kompilasi jumlah penggunaan dan intensitas energi Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut:



PENDEKATAN UNTUK PENGUKURAN PENGGUNAAN ENERGI KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [GRI 302-1]

Jenis Energi Dalam Pengukuran Konsumsi Energi	Standar atau Metodologi Pengukuran Penggunaan Energi	Sumber Faktor Konversi yang Digunakan
<ul style="list-style-type: none"> Energi Fosil: <i>Fuel gas, Fuel Oil, Gasoline, Diesel/Solar, Avtur/Kerosene/LPG, Marine Fuel</i> Energi Terbarukan: <i>Biodiesel, Solar cell</i> 	Pengukuran menggunakan <i>Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA) System</i> yang tersambung melalui <i>Technical Data Management</i>	Konversi ke dalam satuan energi gigajoule (GJ) menggunakan <i>General Converter for Energy</i> dari <i>International Energy Agency (IEA)</i>

KOMPILASI PENGGUNAAN DAN INTENSITAS ENERGI KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS (GIGAJOULE) [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.5, F.6]

Nama Kontraktor KKS	Jenis Energi	Tahun		
		2022*	2023*	2024
Pertamina EP Field Rantau	Energi Fosil: Listrik, Gas, Batubara, Solar	204.081,80	227.503,08	178.460,00
	Energi Terbarukan: Biodiesel B30	27.285,50	28.888,70	21.742,00
	Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	231.367,30	256.391,78	200.202,00
	Jumlah Produksi (TOE)	188.157,03	174.911,02	150.643,42
	Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	1,23	1,47	1,33
Pertamina EP Field Limau	Energi Fosil: Listrik, gas	367.552,06	320.465,49	339.233,70
	Energi Terbarukan: Biodiesel B30, <i>photocell, Solar Cell</i> , biogas	104.831,76	153.620,22	157.917,38
	Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	472.383,82	474.085,71	497.151,08
	Jumlah Produksi (TOE)	338.646,75	281.260,04	311.078,46
	Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	1,39	1,69	1,60
PEP Field Prabumulih	Energi Fosil	127.819,26	90.580,15	90.833,12
	Energi Terbarukan	-	22.661,39	22.369,32
	Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	127.819,26	113.241,54	113.202,44
	Jumlah Produksi (TOE)	1.564.615,97	1.392.502,02	1.451.627,10
	Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	0,08	0,08	0,08
PEP Field Subang	Energi Fosil: Listrik, gas	1.493.733,91	1.674.599,70	1.485.461,26
	Energi Terbarukan: Biosolar B35, <i>Solar Cell</i>	-	11.329,41	5.603,96
	Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	1.493.733,91	1.685.929,11	1.491.065,22
	Jumlah Produksi (TOE)	1.445.437,47	1.352.220,64	1.217.665,80
	Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	1,03	1,25	1,22
PEP Field Sanga-Sanga	Energi Fosil: Listrik, Gas, Batubara, Solar	105.112,96	108.366,29	126.921,92
	Energi Terbarukan: Biosolar B30, <i>Solar Cell</i>	9.992,49	12.600,97	23.416,06
	Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	115.105,45	120.967,26	150.337,98
	Jumlah Produksi (TOE)	277.014,40	301.990,53	294.648,40
	Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	0,42	0,40	0,51
PEP Field Sangatta	Energi Fosil: Listrik, gas	210.272,27	224.038,34	263.730,16
	Energi Terbarukan: Solar B30, Solar B35, <i>Solar Cell</i>	5.010,11	6.438,82	8.000,84
	Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	215.282,38	230.477,16	271.731,01
	Jumlah Produksi (TOE)	80.506,83	100.379,44	110.385,77
	Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	2,67	2,30	2,46
PEP Field Donggi Matindok	Energi Fosil: <i>Fuel Gas</i> , Listrik, Solar	1.207.555,86	1.082.174,27	1.190.929,24
	Energi Terbarukan: -	-	-	-
	Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	1.207.555,86	1.082.174,27	1.190.929,24



Nama Kontraktor KKS	Jenis Energi	Tahun		
		2022*	2023*	2024
Pertamina EP Field Sukowati	Jumlah Produksi (TOE)	921.578,94	837.606,37	957.629,46
	Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	1,31	1,29	1,24
	Energi Fosil: Listrik, gas	18.834,04	13.971,64	23.076,30
	Energi Terbarukan: Biodiesel B30	9.142,89	6.471,02	6.769,98
	Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	27.976,93	20.442,66	29.846,28
PHE ONWJ	Jumlah Produksi (TOE)	314.579,20	299.043,49	286.339,66
	Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	0,09	0,07	0,10
	Energi Fosil: Listrik, Gas	8.504.067,02	8.015.578,56	7.898.731,44
	Energi Terbarukan: Bahan bakar nabati cair, <i>Solar Cell</i>	-	421.995,77	405.521,90
	Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	8.504.067,02	8.437.574,33	8.304.253,34
PHE WMO	Jumlah Produksi (TOE)	3.184.729,25	3.249.213,13	3.153.361,30
	Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	2,67	2,60	2,63
	Energi Fosil: Listrik, Gas	1.589.056,64	1.444.809,40	1.876.201,46
	Energi Terbarukan: Biodiesel, <i>Solar Cell</i>	243.531,60	236.709,69	57.381,40
	Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	1.832.588,24	1.681.519,09	1.933.582,86
JOB Pertamina- Medco Tomori Sulawesi	Jumlah Produksi (TOE)	734.615,29	344.534,38	643.971,50
	Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	2,49	4,88	3,00
	Energi Fosil: Gas dan <i>Steam</i>	1.957.830,39	1.928.215,53	2.033.530,84
	Energi Terbarukan: <i>Solar Cell</i>	15.852,80	75.218,76	71.668,80
	Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	1.973.683,19	2.003.434,29	2.105.199,64
PT Badak LNG	Jumlah Produksi (TOE)	3.405.427,57	3.209.754,89	4.312.274,94
	Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	0,58	0,62	0,49
	Energi Fosil: Gas	31.169.067,00	30.520.612,10	28.063.853,63
	Energi Terbarukan: <i>Solar Cell</i>	-	16.853,90	18.694,37
	Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	31.169.067,00	30.537.466,00	28.082.548,00
Jumlah Penggunaan Energi Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas	Jumlah Produksi (TOE)	4.569.621,00	4.870.609,00	3.893.730
	Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	6,82	6,27	7,21
	Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	47.370.630,36	46.643.703,20	44.370.049,08

Catatan:

- Pengukuran Intensitas Energi dilakukan dengan cara membagi total penggunaan energi dengan total produksi

* Data disajikan kembali sesuai Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan 2024 dan bertambahnya Kontraktor KKS peraih PROPER Emas [GRI 2-4]

Terkait penggunaan energi di luar perusahaan seperti penggunaan energi dari kendaraan untuk perjalanan dinas pegawai, sampai akhir tahun 2024 Kontraktor KKS peraih PROPER Emas belum melakukan penghitungan tersebut. Hal ini dikarenakan sumber data penggunaan energi tersebut tidak di bawah kendali Kontraktor KKS, melainkan dikendalikan oleh mitra kerja Kontraktor KKS. [GRI 302-2]

EFISIENSI ENERGI

Sebagai bentuk langkah nyata dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, Kontraktor KKS senantiasa berkomitmen untuk menggunakan energi seefisien mungkin, menggunakan energi yang bersumber dari Energi Baru dan Terbarukan (EBT), menerapkan sertifikasi ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi dan berbagai inovasi berkelanjutan. Upaya ini sebagai bentuk peran Kontraktor KKS dalam mendukung reduksi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang merupakan perwujudan program kerja *Low Carbon Initiatives* yang dicanangkan SKK Migas. Atas berbagai program inovasi berkelanjutan, total efisiensi energi Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebesar 17.061.560,62 gigajoule. [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

Pendekatan pengukuran serta kompilasi jumlah dan program efisiensi energi Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut:

PENDEKATAN UNTUK PENGUKURAN EFISIENSI ENERGI KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [GRI 302-4, 302-5]

Jenis Energi Dalam Pengukuran Efisiensi Energi	Standar atau Metodologi Pengukuran Efisiensi Energi	Tahun Dasar Pengukuran Efisiensi Energi
<i>Fuel gas, Fuel Oil, Gasoline, Diesel/Solar, Avtur/Kerosene/LPG, Marine Fuel</i>	Melalui kegiatan audit energi Internal	Tahun dasar (<i>baseline</i>) pengukuran efisiensi energi seluruh Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas adalah tahun 2021

KOMPILASI PROGRAM EFISIENSI ENERGI KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

Nama Kontraktor KKS	Jenis Energi	Program Efisiensi Energi Tahun 2024	Hasil Efisiensi (Gigajoule)		
			2022*	2023*	2024
PEP Field Rantau	Energi Fosil	Program <i>Interlink 8-7 Oilflux Channel</i>	188.157,00	175.250,34	309.537,04
PEP Field Limau	Energi Fosil	<i>Petroleum Engineer Artificial Lift Limau (PEARL)</i>	382.295,36	370.858,08	401.003,00
PEP Field Prabumulih	Energi Fosil	Optimasi Kinerja <i>Hoist</i> dengan Metode PHICAT	92.770,45	107.326,01	110.773,88
PEP Field Subang	Energi Fosil	Program Pemenuhan Target Produksi Kondensat Menggunakan Inovasi <i>Controller (Condensate Trap & Mechanical Filter)</i>	348.966,47	391.900,55	435.401,84
PEP Field Sanga-Sanga	Energi Fosil	Implementasi Alat Penghambatan Laju Korosi Pada Rangkaian Pompa Sumur Bor Minyak dan Gas Menggunakan Pelat Anoda Seng	79.120,40	92.749,06	190.305,76
PEP Field Sangatta	Energi Fosil	Substitusi Filter Media Pasir Menjadi Filter Cangkang Kenari (<i>Nutshell</i>) sebagai Pengoptimalan Pompa WIP	3.068,74	185.478,41	195.060,16
PEP Field Donggi Matindok	Energi Fosil	Mencegah <i>Loss Production Opportunity</i> pada AGRU CPP Matindok dengan Inovasi RAFI AMAD (<i>Reposition Antifoam Injection & Application Mixer Antifoam Dilution</i>)	672.663,45	810.027,27	821.995,84
PEP Field Sukowati	Energi Fosil	SODA (<i>Start Otomatis dengan Aman</i>)	218.230,40	410.804,41	305.736,32
PHE ONWJ	Energi Fosil	Program Peningkatan Keandalan (<i>Reliability</i>) <i>Cooling System Gas Engine Generator</i> Dengan Inovasi Teknologi <i>High Temperature Preventer Cage (HTPC)</i> Untuk Menurunkan Konsumsi Bahan Bakar Diesel <i>Engine Generator</i> Di Anjungan Lepas Pantai KLA	733.938,33	1.166.122,84	665.468,86
PHE WMO	Energi Fosil	POWERSEAL (<i>Precision Optimization for Gas Reliability and Efficiency</i>)	706.910,70	596.530,44	522.774,46
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	Energi Fosil	Program Metode " <i>STREAMLINE</i> " Pada Akomodasi CPP Senoro	1.391.793,10	2.126.448,86	2.706.957,46
PT Badak LNG	Energi Fosil	Optimalisasi Efisiensi Energi Di Kilang PT Badak Ngl Dengan Menjaga Keandalan Produksi Melalui Penggantian <i>Uninterruptible Power Supply (Ups)</i> Dengan Metode <i>Synchronized Change Over</i> Memanfaatkan Unit <i>Ups Long-Term Idle</i>	8.629.041,00	11.725.833,00	10.396.546,00
Total Efisiensi Energi Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas			13.446.955,40	18.159.329,27	17.061.560,62

* Data disajikan kembali sesuai Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan 2024 dan bertambahnya Kontraktor KKS peraih PROPER Emas [GRI 2-4]



PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN EMISI



Pendekatan Manajemen Topik Pengendalian Emisi

[GRI 3-2, 3-3]



PENGELOLAAN DAMPAK

SKK Migas dan Kontraktor KKS menjadikan Pengendalian Emisi sebagai topik keberlanjutan yang penting karena industri hulu migas perlu mengatasi tantangan transisi dengan mengambil langkah signifikan dalam mengurangi emisi pada kegiatan usaha hulu migas untuk mendukung komitmen menuju kondisi *Net Zero Emission*. Sebagai respon terhadap tantangan tersebut, SKK Migas dan Kontraktor KKS telah mengadopsi strategi pengendalian emisi yang efektif dengan mengambil langkah-langkah konkret dalam mengurangi jejak karbon. SKK Migas dan Kontraktor KKS melaksanakan pengelolaan dampak secara holistik dan berkelanjutan terkait emisi bahan pencemar konvensional maupun emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan oleh kegiatan industri hulu migas dengan menjalankan Renstra IOG 4.0 Program *Charter 6B* agar kegiatan operasional hulu migas dapat berjalan baik dan lingkungan tetap terjaga serta lebih meningkatkan daya saing hulu migas di era transisi energi. Selain itu, Kontraktor KKS juga telah menerapkan kebijakan dan regulasi yang dapat mendukung penerapan rendah karbon, menerapkan teknologi modern dalam kegiatan usaha hulu migas seperti teknologi *Carbon Capture and Storage/Carbon Capture, Utilization and Storage (CCS/CCUS)*, *Zero Routine Flaring*, mengurangi emisi kebocoran, melakukan pemantauan emisi secara berkala, menerapkan praktik efisiensi energi, menggunakan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebagai sumber energi alternatif dan melaksanakan program penghijauan. Sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan juga menjadi bagian penting dalam menghasilkan solusi berkelanjutan dalam pengendalian emisi. Berbagai upaya ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif potensial terhadap lingkungan dan kesehatan manusia, serta mendukung visi keberlanjutan dalam industri migas. Tujuannya antara lain adalah mencegah kenaikan suhu global yang dapat mempengaruhi produktivitas berbagai sektor industri, yang pada gilirannya berdampak pada ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, upaya ini juga berfokus pada pencegahan polusi udara dan penurunan kualitas udara yang dapat menyebabkan masalah kesehatan, terutama penyakit pernapasan.



KEBIJAKAN

Kebijakan Lembaga Bersama Kontraktor KKS

- Kebijakan K3LL Kepala SKK Migas
- Pedoman Tata Kerja Nomor: PTK-005/SKKMA0000/2018/SO tentang Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi

Ketentuan Umum

- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Sumber Tidak Bergerak bagi Usaha dan/ atau Kegiatan Minyak dan Gas Bumi
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Perhitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi



KOMITMEN

SKK Migas bersama Kontraktor KKS berkomitmen dan berperan aktif dalam upaya pencegahan pencemaran udara melalui pengurangan emisi bahan pencemar konvensional maupun GRK yang timbul dari kegiatan operasi hulu migas secara berkelanjutan





TUJUAN/TARGET [S1-51]

- Ketaatan terhadap semua peraturan terkait pengelolaan emisi, yaitu memastikan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasi hulu migas dikelola agar memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian PROPER, di mana 97,5% Kontraktor KKS berhasil mendapatkan kriteria Taat, dan 56,5% berhasil mencapai kriteria Lebih dari Taat (Hijau dan Emas)
- Setiap lapangan dan kegiatan operasi serta produksi Kontraktor KKS berupaya meminimalkan emisi karbon yang dihasilkan



EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK

Efektivitas pengelolaan emisi ditinjau melalui pelaksanaan program kerja reduksi emisi yang diinisiasi melalui WP&B Kontraktor KKS



PENANGGUNG JAWAB

- Divisi Penunjang Operasi dan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi SKK Migas
- Fungsi Operasi dan Produksi Kontraktor KKS dengan pendamping dari fungsi K3LL



ALOKASI ANGGARAN UNTUK MELAKUKAN PENGELOLAAN TERKAIT TOPIK INI

Kontraktor KKS peraih PROPER Emas telah mengalokasikan anggaran terkait pengendalian emisi untuk monitoring dan kontrol emisi gas *fugitive* dengan melakukan identifikasi lokasi *fugitive*, melakukan perawatan fasilitas untuk mencegah *fugitive* gas, dengan rincian:

Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas	Anggaran (Rp juta)	Realisasi (Rp juta)
PEP Field Rantau	433,838	3.085,01
PEP Field Limau	8.067,03	71,835
PEP Field Prabumulih	9.680,74	323,89
PEP Field Subang	17.358,95	18.329,11
PEP Field Sanga-Sanga	145.241,32	443,38
PEP Field Sangatta	5.497,24	195,55
PEP Field Donggi Matindok	1.155,44	3.403,92
PEP Field Sukowati	27.370,00	3.003,93
PHE ONWJ	186.585,1	48.749,45
PHE WMO	10.846,68	1.802,23
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	989,99	-
PT Badak LNG	16.452,74	4.725,00



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK

Pemangku Kepentingan	Peran
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Menerbitkan undang-undang dan peraturan terkait emisi • Menginisiasi berbagai kebijakan terkait emisi • Melakukan pengawasan pemenuhan ketaatan baku mutu emisi
SKK Migas	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengawasan terkait pengendalian emisi Kontraktor KKS • Menerbitkan kebijakan K3LL sebagai acuan Kontraktor KKS dalam melakukan pengendalian emisi • Menetapkan target kinerja pengendalian emisi Kontraktor KKS
Kontraktor KKS	<ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku terkait emisi • Menciptakan program inovatif reduksi emisi • Melakukan pengendalian kegiatan usaha hulu migas dalam memenuhi baku mutu emisi

Pada industri hulu migas, yang menjadi komponen utama emisi GRK terdiri dari emisi gas CO₂ dan CH₄. Emisi gas CO₂ sebagian besar berasal dari kegiatan *venting* dan *flaring*, pembangkitan tenaga listrik pada mesin generator yang dikelola sendiri maupun dari PLTU milik PLN yang mensuplai kebutuhan listrik ke Kontraktor KKS serta operasional alat berat saat pemeliharaan dan kegiatan transportasi, sedangkan emisi gas CH₄ berasal dari berbagai titik operasional Kontraktor KKS (*fugitive*). Adapun sumber emisi GRK pada industri hulu migas adalah sebagai berikut:



INVENTARISASI DAN INTENSITAS EMISI GAS RUMAH KACA

Kontraktor KKS peraih PROPER Emas senantiasa melakukan perhitungan emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas usaha perusahaan yang mencakup emisi GRK *Scope 1* yang berasal dari proses produksi migas dan penggunaan bahan bakar, *Scope 2* yang berasal dari konsumsi listrik dan fasilitas penunjang, serta *Scope 3* emisi tidak langsung lainnya yang terjadi dalam rantai pasok perusahaan seperti yang bersumber dari transportasi bahan bakar yang dibeli, pembuangan limbah yang dihasilkan dalam operasi dan perjalanan dinas pegawai. [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [OJK F.11]

Selama tahun 2024, emisi GRK yang dihasilkan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebesar 2.885.595,17 ton CO₂e, menurun 8,03% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 3.137.619,12 ton CO₂e. Setiap Kontraktor KKS juga telah melakukan perhitungan intensitas emisi GRK guna mengetahui tingkat reduksi emisi GRK untuk setiap produksi migas. [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [OJK F.11]

Pendekatan untuk pengukuran inventarisasi emisi GRK beserta kompilasi jumlah produksi dan intensitas emisi GRK Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut:

PENDEKATAN UNTUK PENGUKURAN INVENTARISASI EMISI GRK

KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [OJK F.11] [S2-29.a]

Gas yang Masuk Dalam Perhitungan Emisi GRK	Tahun Dasar Perhitungan Emisi GRK	Sumber Faktor Emisi dan Standar/ Metodologi Perhitungan Emisi GRK	Pendekatan Konsolidasi Emisi GRK
Perhitungan produksi emisi GRK Kontraktor KKS mencakup <i>Scope 1</i> yang bersumber dari proses produksi migas dan penggunaan bahan bakar, <i>Scope 2</i> yang bersumber dari konsumsi listrik dan fasilitas penunjang, dan <i>Scope 3</i> yang bersumber dari transportasi bahan bakar yang dibeli, pembuangan limbah yang dihasilkan dalam operasi dan perjalanan dinas pegawai, yang terdiri dari gas: <ul style="list-style-type: none"> • Karbon dioksida (CO₂) • Metana (CH₄) • Nitrogen dioksida (N₂O) 	Tahun dasar (<i>baseline</i>) perhitungan emisi GRK seluruh Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas adalah tahun 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor emisi menggunakan metode <i>fuel based</i> yang merujuk ke API <i>Compendium</i> 2009 dan <i>Intergovernmental Panel on Climate Change</i> (IPCC) - Standar dan metodologi yang digunakan diantaranya mengacu kepada API <i>Compendium of Greenhouse Gas Emissions Methodologies for the Oil and Natural Gas Industry</i> tahun 2009 dan menggunakan perangkat lunak perhitungan emisi dari PT Pertamina (Persero) yang dikembangkan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Perhitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi 	Perhitungan emisi GRK dilakukan dengan mengumpulkan data teknis melalui <i>Technical Data Management System</i> yang dilakukan oleh Divisi HSSE, Operasi dan Produksi

KOMPILASI PRODUKSI DAN INTENSITAS EMISI GAS RUMAH KACA KONTRAKTOR KKS

PERAIH PROPER EMAS (TON CO₂e) [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] [OJK F.11] [S2-29.a]

Nama Kontraktor KKS	Jenis Energi	Tahun		
		2022*	2023*	2024
PEP Field Rantau	<i>Scope 1-2</i> : bersumber dari proses produksi migas	6.965,41	6.731,58	7.077,38
	<i>Scope 1-2</i> : bersumber dari fasilitas penunjang	1.300,82	1.236,10	2.398,72
	<i>Scope 3</i> : bersumber dari Cat 3, Cat 5	-	-	1.498,93
	Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO₂eq)	8.266,23	7.967,68	10.975,03
	Jumlah Produksi (TOE)	188.157,03	174.911,02	150.643,42
	Intensitas Emisi GRK (ton CO₂eq/TOE)	0,04	0,05	0,07



Nama Kontraktor KKS	Jenis Energi	Tahun		
		2022*	2023*	2024
PEP Field Limau	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	55.409,22	41.467,73	74.446,74
	Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	903,05	1.007,12	1.434,52
	Scope 3: -	-	-	-
	Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO₂eq)	56.312,27	42.474,85	75.881,26
	Jumlah Produksi (TOE)	338.646,75	320.465,49	311.078,46
	Intensitas Emisi GRK (ton CO₂eq/TOE)	0,17	0,13	0,24
PEP Field Prabumulih	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	37.193,82	31.970,23	31.601,70
	Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	2.665,30	2.539,30	3.209,40
	Scope 3: -	-	-	-
	Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO₂eq)	39.859,12	34.509,53	34.811,10
	Jumlah Produksi (TOE)	1.564.615,97	1.392.502,02	1.451.627,10
	Intensitas Emisi GRK (ton CO₂eq/TOE)	0,03	0,02	0,02
PEP Field Subang	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	181.767,97	194.117,74	176.844,90
	Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	3.334,83	3.334,62	3.334,42
	Scope 3: -	-	-	-
	Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO₂eq)	185.102,80	197.452,36	180.179,32
	Jumlah Produksi (TOE)	1.445.437,46	1.352.220,64	1.217.665,80
	Intensitas Emisi GRK (ton CO₂eq/TOE)	0,13	0,15	0,15
PEP Field Sanga-Sanga	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	34.274,20	30.313,13	30.431,04
	Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	4.391,80	3.217,68	3.794,72
	Scope 3: -	-	-	-
	Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO₂eq)	38.666,00	33.530,81	34.225,76
	Jumlah Produksi (TOE)	277.014,40	301.990,53	294.648,40
	Intensitas Emisi GRK (ton CO₂eq/TOE)	0,14	0,11	0,12
PEP Field Sangatta	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	13.813,94	16.310,10	18.728,40
	Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	1.070,08	657,94	293,48
	Scope 3: -	-	-	-
	Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO₂eq)	14.884,02	16.968,04	19.021,88
	Jumlah Produksi (TOE)	80.506,83	100.379,44	110.385,76
	Intensitas Emisi GRK (ton CO₂eq/TOE)	0,18	0,17	0,17
PEP Field Donggi Matindok	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	167.859,16	127.618,73	95.236,86
	Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	355,10	284,98	31.681,52
	Scope 3: -	-	-	-
	Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO₂eq)	168.214,26	127.903,71	126.918,38
	Jumlah Produksi (TOE)	921.578,94	837.606,37	957.629,48
	Intensitas Emisi GRK (ton CO₂eq/TOE)	0,18	0,15	0,13
PEP Field Sukowati	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	4.208,75	3.480,35	3.206,20
	Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	297,33	673,04	301,50
	Scope 3: -	-	-	-
	Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO₂eq)	4.506,08	4.153,39	3.507,70
	Jumlah Produksi (TOE)	314.579,20	309.317,13	286.339,66
	Intensitas Emisi GRK (ton CO₂eq/TOE)	0,01	0,01	0,01

Nama Kontraktor KKS	Jenis Energi	Tahun		
		2022*	2023*	2024
PHE ONWJ	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	446.624,25	452.821,75	446.714,42
	Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	89.317,13	52.116,96	43.743,08
	Scope 3: -	-	-	-
	Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO₂eq)	535.941,38	504.938,71	490.457,50
	Jumlah Produksi (TOE)	3.184.729,25	3.249.213,13	3.153.361,30
	Intensitas Emisi GRK (ton CO₂eq/TOE)	0,17	0,16	0,16
PHE WMO	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	103.511,08	91.904,58	103.980,20
	Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	685,48	966,12	789,12
	Scope 3: -	-	-	-
	Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO₂eq)	104.196,56	92.870,70	104.769,32
	Jumlah Produksi (TOE)	734.615,29	684.271,38	643.971,50
	Intensitas Emisi GRK (ton CO₂eq/TOE)	0,14	0,14	0,16
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	257.776,07	187.866,22	203.040,88
	Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	41.831,95	48.473,12	25.403,04
	Scope 3: -	-	-	-
	Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO₂eq)	299.608,02	236.339,34	228.443,92
	Jumlah Produksi (TOE)	3.405.427,57	3.209.754,89	4.312.274,94
	Intensitas Emisi GRK (ton CO₂eq/TOE)	0,09	0,07	0,05
PT Badak LNG	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	1.898.659,00	1.833.515,00	1.571.458,00
	Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	4.833,00	4.995,00	4.946,00
	Scope 3: -	-	-	-
	Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO₂eq)	1.903.492,00	1.838.510,00	1.576.404,00
	Jumlah Produksi (TOE)	4.569.621,00	4.870.609,00	3.893.730,00
	Intensitas Emisi GRK (ton CO₂eq/TOE)	0,42	0,38	0,40
Total Produksi Emisi Gas Rumah Kaca (Scope 1, 2 dan 3) Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas		3.359.048,74	3.137.619,12	2.885.595,17

* Data disajikan kembali sesuai Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan 2024 dan bertambahnya Kontraktor KKS peraih PROPER Emas [GRI 2-4]



INVENTARISASI EMISI GAS KONVENSIONAL (EMISI NON GRK)

Kontraktor KKS juga senantiasa melakukan inventarisasi emisi gas konvensional atau emisi gas buang (emisi non-GRK). Emisi ini bersumber dari perlengkapan utama dalam sistem pembangkit listrik sendiri, *genset* maupun dari pendukung kegiatan operasional seperti area *incinerator* dan area domestik sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas Bumi. Adapun komponen beban emisi gas konvensional industri hulu migas yang dihitung terdiri dari SOx, NOx, CO dan Partikulat.

Pendekatan untuk pengukuran beserta kompilasi jumlah produksi emisi gas konvensional Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut:

PENDEKATAN UNTUK PENGUKURAN BEBAN EMISI GAS KONVENSIONAL KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [GRI 305-7]

Emisi Udara yang Dihasilkan	Standar atau Metodologi dan Sumber Faktor Emisi yang Digunakan
<ul style="list-style-type: none"> • SOx • NOx • CO • Partikulat 	Dalam perhitungan beban emisi gas konvensional Kontraktor KKS diantaranya mengacu kepada US-EPA AP-42 <i>Compilation of Air Emissions Factors</i> .

KOMPILASI PRODUKSI EMISI GAS KONVENSIONAL KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS (TON) [GRI 305-7]

Nama Kontraktor KKS	Emisi Gas Konvensional (Ton)											
	2022*				2023*				2024			
	SOx	NOx	CO	Parti- kulat	SOx	NOx	CO	Parti- kulat	SOx	NOx	CO	Parti- kulat
PEP Field Rantau	0,79	33,03	N.A	1,20	0,79	29,45	N.A	0,97	1,48	61,14	N.A	2,30
PEP Field Limau	3,03	498,22	N.A	8,22	2,99	417,47	N.A	7,31	3,08	468,2	N.A	7,96
PEP Field Prabumulih	1,27	260,52	N.A	N.A	1,01	226,01	N.A	N.A	0,90	214,24	N.A	N.A
PEP Field Subang	6,33	306,40	N.A	N.A	5,46	343,69	N.A	N.A	3,40	309,06	N.A	N.A
PEP Field Sanga-Sanga	5,13	178,58	N.A	N.A	4,04	165,95	N.A	N.A	8,56	320,02	N.A	N.A
PEP Field Sangatta	83,72	32,07	N.A	N.A	106,71	44,78	N.A	N.A	30,54	51,42	N.A	N.A
PEP Field Donggi Matindok	150,62	607,23	N.A	N.A	1,80	624,04	N.A	N.A	172,30	555,46	N.A	8,38
PEP Field Sukowati	3,55	120,24	N.A	3,79	2,57	123,68	N.A	2,88	8,35	47,25	N.A	4,43
PHE ONWJ	2.832,34	4.452,13	N.A	219,05	2.480,10	4.130,04	N.A	208,25	1.918,32	3601,02	N.A	162,50
PHE WMO	7,07	168,62	N.A	23,86	1,91	134,86	N.A	4,95	7,32	183,38	N.A	18,74
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	868,27	110,53	N.A	5,22	11.628,00	79,97	N.A	3,71	35,04	597,38	N.A	7,40
PT Badak LNG	32,72	358,37	N.A	18,90	45,18	526,20	N.A	21,07	45,74	482,40	N.A	16,56
Total Produksi Emisi Gas Konvensional Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas	3.994,84	7.125,94	N.A	280,24	14.280,56	6.846,14	N.A	249,14	2.235,03	6.890,97	N.A	228,27

* Data disajikan kembali sesuai Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan 2024 dan bertambahnya Kontraktor KKS peraih PROPER Emas [GRI 2-4]

EMISI BAHAN PERUSAK OZON [GRI 305-6]

SKK Migas dan Kontraktor KKS senantiasa berkomitmen untuk tidak menggunakan Bahan Perusak Ozon (BPO) atau *Ozone-Depleting Substances* (ODS) yaitu senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer yang dapat mengakibatkan meningkatnya suhu bumi (pemanasan global), menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, kesehatan manusia dan memiliki dampak signifikan terhadap perubahan iklim. BPO di antaranya yaitu *chlorofluorocarbon* (CFC) dan *hydrochlorofluorocarbon* (HCFC) yang digunakan untuk mesin pendingin (refrigeran) pada AC dan lemari es, serta halon pada alat pemadam kebakaran.

Bentuk upaya menjaga keberlanjutan lingkungan yang mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam Protokol Montreal untuk melakukan perlindungan lapisan ozon (penghapusan BPO), SKK Migas dan Kontraktor KKS berkomitmen untuk tidak menggunakan BPO, melainkan menggunakan refrigeran untuk AC yang ramah lingkungan dan menerapkan program pengurangan emisi gas *fugitive*. Dengan demikian, tidak terdapat jumlah volume produksi, impor maupun ekspor BPO di seluruh wilayah kerja SKK Migas dan Kontraktor KKS.

PROGRAM REDUKSI EMISI

SKK Migas dan Kontraktor KKS senantiasa berkomitmen untuk senantiasa mendorong inovasi program reduksi emisi. Komitmen ini adalah upaya SKK Migas dan Kontraktor KKS dalam menjawab tantangan transisi energi yang mendukung komitmen pemerintah untuk mencapai target nol emisi atau *Net-Zero Emission* pada 2060 atau lebih cepat.

Sebagai perwujudan komitmen, SKK Migas telah mengambil langkah strategi dengan ikut berkontribusi melalui program reduksi emisi sebagai berikut:

- a. Perumusan dan Penyusunan *Roadmap Low Carbon Initiative*;
- b. Penyusunan strategi untuk mengawal industri hulu migas di era rendah karbon yaitu penerapan kebijakan dan regulasi yang dapat mendukung penerapan rendah karbon, pengelolaan energi, *zero routine flaring*, mengurangi emisi kebocoran, penghijauan dan CCS/CCUS;
- c. Upaya konversi bahan bakar moda transportasi yang lebih ramah Lingkungan;
- d. Partisipasi aktif dalam kegiatan *Global Gas Flaring Reduction* (GGFR) yang dimotori oleh Direktorat Jenderal Migas, Kementerian ESDM;
- e. Mendukung Program *Global Methane Initiative* (GMI) bersama Kontraktor KKS untuk mengurangi *fugitive gas emission*; dan
- f. Melakukan Studi *Carbon Capture and Storage* (CCS) di beberapa lapangan sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan laju produksi migas melalui EOR.

Kontraktor KKS juga mendukung komitmen tersebut dengan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program inovatif reduksi emisi, dimana pada tahun 2024 total penurunan emisi Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebesar 1.948.681,86 ton CO₂, 6.450,60 ton SO_x dan 3.929,52 NO_x. Pendekatan perhitungan, program inovasi beserta kompilasi hasil penurunan emisi GRK Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut: [GRI 305-5] [OJK F.12]



PENDEKATAN UNTUK PERHITUNGAN PENURUNAN EMISI KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [GRI 305-5] [OJK F.12]

Gas yang Masuk Dalam Perhitungan Penurunan Emisi	Scope	Tahun Dasar Perhitungan Penurunan Emisi	Standar atau Metodologi Perhitungan Penurunan Emisi
<ul style="list-style-type: none"> - Karbon dioksida (CO₂) - Metana (CH₄) - Nitrogen dioksida (N₂O) 	<ul style="list-style-type: none"> - Scope 1 - Scope 2 	Tahun dasar (<i>baseline</i>) perhitungan penurunan emisi GRK seluruh Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas adalah tahun 2021	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan <i>software emission calculation</i> dimana emisi dapat dihitung dari jumlah bahan yang digunakan, jenis mesin yang digunakan dan komposisi bahan bakar yang digunakan

KOMPILASI PROGRAM PENURUNAN EMISI KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [GRI 305-5] [OJK F.12]

Nama Kontraktor KKS	Program Pengurangan Emisi	Metode Pengukuran	Jenis Emisi	Hasil Penurunan Emisi (Ton)		
				2022	2023*	2024
PEP Field Rantau	Program Isentropik Ventlock SP XIII	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	7.968,18	8.141,35	14.625,10
			SO _x	1,65	1,58	1,13
			NO _x	23,76	38,43	0,19
PEP Field Limau	Implementasi Program Mantappu Gas Suci dan PSBB (Penyekat Selektif Bisa Bertingkat)	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	28.454,62	31.926,43	37.090,58
			SO _x	70,86	233,72	264,36
			NO _x	0,81	1,74	1,48
PEP Field Prabumulih	<i>Renewal Heat Exchanger</i> Dengan Tipe <i>Shell & Tube</i>	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	15.408,50	26.937,65	24.592,00
			SO _x	0,53	0,89	0,84
			NO _x	67,32	193,10	185,40
PEP Field Subang	Program Eliminasi <i>Downtime Start up Burner</i> Menggunakan <i>Programmable Logic Control (PLC) System</i>	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	79.905,38	98.050,14	42.482,44
			SO _x	0,13	0,19	0,16
			NO _x	28,27	36,39	34,77
PEP Field Sanga-Sanga	Program Implementasi Alat Perekam Tekanan dan Suhu Bawah Permukaan Saat Proses Uji Potensi Kandungan Minyak dan Gas Tanpa Bongkar Pasang untuk Penurunan Emisi RIG	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	24.339,70	20.543,08	20.742,12
			SO _x	44,16	36,72	452,98
			NO _x	525,75	443,77	26,36
PEP Field Sangatta	Eliminasi Petrolog dengan <i>Re-Design Waste Management System</i> Menggunakan Pemanfaatan WBM menjadi Batako"	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	86.041,21	102.254,77	16.699,58
			SO _x	1,14	31,22	0,00
			NO _x	352,73	815,55	0,06
PEP Field Donggi Matindok	FIT-PRESS (<i>Filter Press</i>) Pemasangan <i>Pressed Filter</i> Pada <i>Biological Sulfur Recovery Unit</i> untuk Memudahkan Kinerja Unit <i>Thermal Oxidizer</i>	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	118.396,62	117.994,46	97.987,60
			SO _x	0,00	0	0,47
			NO _x	0	0	0

Nama Kontraktor KKS	Program Pengurangan Emisi	Metode Pengukuran	Jenis Emisi	Hasil Penurunan Emisi (Ton)		
				2022	2023*	2024
PEP Field Sukowati	FEELS (Efektif Pembangkit Listrik Sinkron)	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	493.682,33	838.587,73	839.393,92
			SO _x	95,58	101,75	115,46
			NO _x	1.456,97	1.550,88	1.756,92
PHE ONWJ	Pemanfaatan Gas Suar Bakar Rutin dengan Inovasi Perangkat <i>Extended Vacuum Entrainment (EVE) Ejector</i> Berbasis Venturi untuk Menurunkan Emisi GRK di Anjungan Lepas Pantai Bravo	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	86.041,21	102.254,77	89.178,94
			SO _x	1,14	31,22	59,34
			NO _x	352,73	815,55	1.073,26
PHE WMO	VIRAMA (<i>Vibration Reduction and Management Analysis</i>)	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	50.905,19	49.742,71	38.064,06
			SO _x	40,03	63,92	3,66
			NO _x	189,14	236,90	124,74
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	Program inovasi NIFTY : <i>Fuel Gas to Nitrogen Substitution for Degassing at Condensate Tank to Flare System</i>	Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (Kepka Bapedal) No 205 tahun 1996	CO ₂	206.888,74	194.167,87	156.045,52
			SO _x	4.961,21	4.453,49	5.500,20
			NO _x	10,74	11,68	236,34
PT Badak LNG	Pengurangan Emisi Gas Suar Bakar melalui <i>Total Gas Recycling Strategy (TGRS)</i> pada Sistem Sirkulasi Refrijerasi saat Suplai Gas Umpun Berkurang Sangat Drastis	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	501.468,00	625.559,00	571.780,00
			SO _x	38,00	50,00	52,00
			NO _x	365,00	533,00	490,00
Total Penurunan Emisi Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas			CO ₂	1.699.499,68	2.216.159,96	1.948.681,86
			SO _x	5.254,43	5.004,70	6.450,60
			NO _x	3.373,22	4.676,99	3.929,52

* Data disajikan kembali sesuai Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan 2024 dan bertambahnya Kontraktor KKS peraih PROPER Emas [GRI 2-4]



PENGELOLAAN AIR DAN AIR LIMBAH (EFLUEN)

Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Air dan Air Limbah

[GRI 3-2, 3-3, 303-1, 303-2]

PENGELOLAAN DAMPAK [GRI 303-1, 303-2]

SKK Migas dan Kontraktor KKS menjadikan Pengelolaan Air dan Air Limbah sebagai topik keberlanjutan yang penting karena akses air bersih sangat penting untuk kehidupan dan kesejahteraan manusia yang diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai Hak Asasi Manusia (HAM). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) juga menyertakan target-target utama yang berkaitan dengan pengelolaan air berkelanjutan yakni dalam Tujuan Nomor 6: 'Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang'. Target tersebut bertujuan untuk mencapai akses universal terhadap air minum yang aman dan terjangkau, peningkatan kualitas air, serta menangani masalah kelangkaan air. Dari sisi korporasi, air yang diambil, digunakan dan air yang dibuang oleh berbagai perusahaan memiliki potensi dampak yang dapat memengaruhi fungsi ekosistem dan kualitas kehidupan di suatu daerah seperti timbulnya masalah kesehatan akibat pencemaran air, kekeringan, banjir dan peristiwa cuaca ekstrem lainnya menyangkut perubahan iklim yang akan menghadirkan tantangan lebih banyak terkait ketersediaan dan kualitas air di masa depan.

Industri hulu migas juga membutuhkan air yang digunakan baik dalam proses produksi migas maupun fasilitas pendukung. Dalam proses produksi migas, Kontraktor KKS menggunakan air antara lain sebagai media pendingin peralatan produksi, input dalam proses demineralisasi dan media untuk membersihkan peralatan lapangan. Air dari proses produksi tersebut, kemudian masuk ke sistem *water treatment* untuk digunakan kembali, dan hanya sebagian kecil yang dikembalikan ke badan air setelah baku mutunya dipenuhi. Selain digunakan untuk proses produksi migas, Kontraktor KKS juga menggunakan air untuk keperluan domestik yang bersumber dari air tanah dan air permukaan untuk kegiatan operasi di anjungan – *offshore*.

Sebagai bentuk perlindungan lingkungan, SKK Migas bersama Kontraktor KKS berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dengan tidak menggunakan air yang diambil atau bersumber dari badan air yang berada di wilayah *water-stressed area* dan tidak membuang air limbah ke wilayah *water-stressed area*, yaitu daerah-daerah dengan permintaan air melebihi jumlah yang tersedia atau wilayah yang mengalami kelangkaan air. Selain itu, Kontraktor KKS juga menciptakan berbagai program inovasi efisiensi penggunaan air, memastikan bahwa baku mutu air terproduksi (*produced water*) dan limbah domestik (*domestic water*) industri hulu migas telah memenuhi peraturan dengan melakukan *water re-injection* dan menggunakan sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Penanganan air dan air limbah dengan efisien dan bertanggung jawab akan berdampak positif pada keberlanjutan operasi migas, melindungi sumber daya air, menjaga harmoni lingkungan serta mendukung kesejahteraan masyarakat lokal.

Merujuk kepada hasil penilaian/pengukuran aspek dan dampak lingkungan tahun 2024 pada masing-masing Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas, didapatkan hasil bahwa tidak terdapat dampak signifikan terhadap lingkungan dalam penempatan/penyimpanan air dari penarikan/pengambilan, konsumsi hingga pembuangan air limbah. [GRI 303-5]

KEBIJAKAN

Kebijakan Lembaga Bersama Kontraktor KKS

- Kebijakan K3LL Kepala SKK Migas
- Pedoman Tata Kerja Nomor: PTK-005/SKKMA0000/2018/SO tentang Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi

Ketentuan Umum

- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2010 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas serta Panas Bumi
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 tahun 2012 tentang Penghematan Penggunaan Air Tanah



KOMITMEN

SKK Migas bersama Kontraktor KKS berkomitmen dan berperan aktif dalam melaksanakan efisiensi penggunaan sumber daya air dan pengurangan beban pencemaran air secara berkesinambungan



TUJUAN/TARGET [GRI 303-1] [S1-51]

- *Zero discharge* dalam bentuk re-injeksi air terproduksi ke dalam sumur *disposal* atau digunakan sebagai *pressure maintenance/Enhanced Oil Recovery (EOR)*
- Pengurangan konsumsi air tanah
- Buangan air terproduksi ke badan air permukaan sesuai dengan perizinan yang berlaku, dengan realisasi tahun 2024 telah memenuhi baku mutu yang diatur
- Pengelolaan air limbah domestik sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan realisasi tahun 2024 telah mematuhi baku mutu yang diatur



EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK

Efektivitas pengelolaan air dan air limbah ditinjau melalui pelaksanaan program pengelolaan limbah cair melalui WP&B Kontraktor KKS



PENANGGUNG JAWAB

- Divisi Penunjang Operasi dan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi SKK Migas
- Fungsi Operasi dan Produksi Kontraktor KKS dengan pendamping dari fungsi K3LL



ALOKASI ANGGARAN UNTUK MELAKUKAN PENGELOLAAN TERKAIT TOPIK INI

Kontraktor KKS peraih PROPER Emas telah mengalokasikan anggaran terkait pengelolaan air dan air limbah dengan rincian:

Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas	Anggaran (Rp juta)	Realisasi (Rp juta)
PEP Field Rantau	548,88	346,73
PEP Field Limau	52.294,00	168,32
PEP Field Prabumulih	51.427,00	439,29
PEP Field Subang	6.473,26	3.236,63
PEP Field Sanga-Sanga	1.265,58	443,38
PEP Field Sangatta	3.162,88	266,79
PEP Field Donggi Matindok	40.247,32	-
PEP Field Sukowati	22.741,59	1.124,20
PHE ONWJ	29.662,38	14.831,19
PHE WMO	7.715,62	1.928,90
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	2.38,01	-
PT Badak LNG	335,83	277,10



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK

Pemangku Kepentingan	Peran
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Menerbitkan undang-undang dan peraturan terkait air dan air limbah Melakukan pengawasan pemenuhan ketaatan baku mutu air limbah
SKK Migas	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan terkait pengelolaan air dan air limbah Kontraktor KKS Menerbitkan kebijakan K3LL sebagai acuan Kontraktor KKS dalam melakukan pengelolaan air dan air limbah Menetapkan target kinerja pengelolaan air dan air limbah Kontraktor KKS
Kontraktor KKS	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku terkait air dan air limbah Menciptakan program inovatif konservasi air dan air limbah Melakukan pemantauan, pengukuran dan pengelolaan air dan air limbah

PENARIKAN/PENGAMBILAN AIR

Untuk menjaga ketersediaan dan keberlanjutan sumber air, SKK Migas dan Kontraktor KKS tidak melakukan penarikan/pengambilan air yang bersumber dari badan air yang berada di wilayah yang mengalami kelangkaan air atau *water-stressed area*. Untuk mendukung kebutuhan kegiatan operasi, produksi dan pendukung, Kontraktor KKS peraih PROPER Emas melakukan penarikan/pengambilan air yang bersumber dari air tanah *renewable*, air permukaan, air PDAM, air laut dan air hujan, dengan total penarikan/pengambilan air selama tahun 2024 adalah sebesar 6.430,61 megaliter, meningkat 5,51% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 6.095,06 megaliter. [GRI 303-3]

Pendekatan pengukuran dan perhitungan penarikan/pengambilan air Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah dengan menggunakan data hasil *monitoring flowmeter* harian yang terpasang, yang kemudian disusun dalam laporan harian produksi. Adapun kompilasi penarikan/pengambilan air Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut: [GRI 303-3]

KOMPILASI PENARIKAN/PENGAMBILAN AIR KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS

[GRI 303-3]

Nama Kontraktor KKS	Sumber dan Kategori Air*	Volume (megaliter)		
		2022**	2023**	2024
PEP Field Rantau	Air Permukaan			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	738,22	667,90	843,85
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	Air Tanah <i>Renewable</i>			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	31,81	50,04	46,29
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	Jumlah	770,03	717,94	890,14
PEP Field Limau	Air Permukaan			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	5,02	4,37	24,92
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	Air Laut			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	2,50
	Jumlah	5,02	4,37	27,42

Nama Kontraktor KKS	Sumber dan Kategori Air*	Volume (megaliter)		
		2022**	2023**	2024
PEP Field Prabumulih	Air Permukaan			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	192,59	265,81	245,17
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	Jumlah	192,59	265,81	245,17
PEP Field Subang	Air Tanah Renewable			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	75,26	84,75	87,07
	Air PDAM			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	26,05	23,19	24,92
	Jumlah	101,31	107,94	111,99
PEP Field Sanga-Sanga	Air Permukaan			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	263,61	265,34	237,81
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	Air PDAM			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	28,59	7,56	12,07
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	Jumlah	292,20	272,90	249,88
PEP Field Sangatta	Air Permukaan			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	144,98	39,33	76,34
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	Air Tanah Renewable			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	0,01	0,02
	Air PDAM			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	4,79	12,89	7,83
	Jumlah	149,77	52,23	84,19
PEP Field Donggi Matindok	Air Tanah Renewable			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	11,97	155,11	171,47
	Jumlah	11,97	155,11	171,47
PEP Field Sukowati	Air Tanah Renewable			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	8,26	13,59	11,40
	Jumlah	8,26	13,59	11,40



Nama Kontraktor KKS	Sumber dan Kategori Air*	Volume (megaliter)		
		2022**	2023**	2024
PHE ONWJ	Air Laut			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	90,58	103,70	89,66
	Air Tanah Renewable			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	8,13	5,06	5,18
	Air PDAM			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	0,83	2,18	2,33
Jumlah	99,54	110,94	97,17	
PHE WMO	Air Permukaan			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	0,35	0,76	0,82
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	Air PDAM			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	1,42	2,86	2,71
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	Air Laut			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	15,07	16,24	22,04
Jumlah	16,84	19,86	25,57	
JOB Pertamina- Medco Tomori Sulawesi	Air Tanah Renewable			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	58,77	150,21	150,99
Jumlah	58,77	150,21	150,99	
PT Badak LNG	Air Tanah Renewable			
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	4.448,59	4.224,16	4.365,22
Jumlah	4.448,59	4.224,16	4.365,22	
Total Penarikan/Pengambilan Air Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas		6.154,89	6.095,06	6.430,61

Catatan:

*Untuk Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung

**Data disajikan kembali dikarenakan bertambahnya Kontraktor KKS peraih PROPER Emas [GRI 2-4]

TDS = Total Dissolved Solids atau Total Padatan Terlarut

PENGGUNAAN AIR

Untuk mendukung aktivitas proses produksi migas dan keperluan domestik, Kontraktor KKS menggunakan air yang bersumber dari air tanah *renewable*, air permukaan, air PDAM, air laut dan air hujan. Metodologi pengukuran yang digunakan Kontraktor KKS dalam perhitungan penggunaan air melalui *flowmeter* penggunaan air yang dicatat dalam data harian. Selama tahun 2024, penggunaan air Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebesar 6.318,55 megaliter, meningkat 0,59% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 6.281,27 megaliter. [GRI 303-5] [OJK F.8]



Kompilasi penggunaan air Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut:

KOMPILASI PENGGUNAAN AIR KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [GRI 303-5] [OJK F.8]

Nama Kontraktor KKS	Sumber Air*	Volume (megaliter)		
		2022**	2023**	2024
PEP Field Rantau	Air Permukaan dan Air Tanah <i>Renewable</i>	717,95	890,15	807,55
PEP Field Limau	Air Permukaan dan Air Laut	4,37	24,43	3,80
PEP Field Prabumulih	Air Permukaan	192,60	265,81	245,17
PEP Field Subang	Air Tanah <i>Renewable</i> dan Air PDAM	101,34	107,93	111,90
PEP Field Sanga-Sanga	Air Permukaan dan Air PDAM	293,85	249,88	240,00
PEP Field Sangatta	Air Permukaan	157,87	47,17	82,88
PEP Field Donggi Matindok	Air Tanah <i>Renewable</i>	155,11	171,28	181,89
PEP Field Sukowati	AI Tanah <i>Renewable</i>	16,55	12,95	9,85
PHE ONWJ	Air Permukaan, Air Tanah <i>Renewable</i> , dan Air PDAM	99,55	110,95	97,05
PHE WMO	Air Permukaan	31,11	25,56	23,92
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	Air Tanah <i>Renewable</i>	150,00	151,00	149,32
PT Badak LNG	Air Tanah <i>Renewable</i>	4.448,59	4.224,16	4.365,22
Total Penggunaan Air Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas		6.368,89	6.281,27	6.318,55

*Untuk Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung

**Data disajikan kembali dikarenakan bertambahnya Kontraktor KKS peraih PROPER Emas [GRI 2-4]

KONSERVASI AIR

Kontraktor KKS secara berkelanjutan melakukan berbagai program konservasi air untuk memelihara keberadaan serta keberlanjutan keadaan, sifat dan fungsi air agar senantiasa terjaga dan tersedia dari sisi kuantitas maupun kualitas guna memenuhi kebutuhan makhluk hidup. Metodologi pengukuran yang digunakan Kontraktor KKS dalam perhitungan pencapaian konservasi air melalui pengukuran pencatatan debit dibandingkan periode sebelumnya dan pencatatan debit air yang digunakan kembali (*reuse*) dari *water treatment plant* masing-masing lapangan. Selama tahun 2024, berbagai program konservasi air Kontraktor KKS peraih PROPER Emas berhasil menciptakan efisiensi air sebanyak 3.360,52 megaliter, berhasil meningkat 1,99% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 3.294,94 megaliter. [OJK F.8]

Kompilasi inovasi program beserta nilai efisiensi air yang dilakukan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut:

KOMPILASI KONSERVASI AIR KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [OJK F.8]

Nama Kontraktor KKS	Program Konservasi Air Tahun 2024	Hasil Efisiensi Air (megaliter)*		
		2022**	2023**	2024
PEP Field Rantau	<i>Hydraulic Transient Control</i> pada WTP <i>Pump</i> dengan <i>detail</i> modifikasi waktu dan program inovasi lainnya	2,09	1,98	2,01
PEP Field Limau	Optimalisasi Penggunaan Kompresor di Unit proses SKG II, <i>Water Cooling Management</i> pada Gas <i>Turbin Generator</i> di unit proses SP NIRU, Optimalisasi Kompresor SKG I di unit proses SKG I dan program inovasi lainnya	3,76	3,45	5,86



Nama Kontraktor KKS	Program Konservasi Air Tahun 2024	Hasil Efisiensi Air (megaliter)*		
		2022**	2023**	2024
PEP Field Prabumulih	Program konservasi air dan program inovasi lainnya	5,42	6,19	4,89
PEP Field Subang	Pemanfaatan <i>Air Backwash</i> RO CO ₂ Removal untuk <i>Air Engine Radiator</i> dan program inovasi lainnya	11,79	1,81	6,24
PEP Field Sanga-Sanga	SWAP (<i>SCHEDULED WATER PUMPING</i>) dan program inovasi lainnya	13,24	49,21	37,39
PEP Field Sangatta	SABLON (Sirkulasi <i>Air Boiler Loading Terminal</i>) dan program inovasi lainnya	68,32	59,02	230,00
PEP Field Donggi Matindok	OPENDER (Optimalisasi Penggunaan <i>Demin Water</i>) dan program inovasi lainnya	1,58	6,94	5,62
PEP Field Sukowati	PULPI (Pemetaan Ulang Pompa Listrik) dan program inovasi lainnya	2,00	2,32	2,21
PHE ONWJ	Konservasi air melalui <i>Batch</i> dan/atau <i>Sequence Drilling System</i> dan program inovasi lainnya	3,23	3,70	7,38
PHE WMO	Banyu Seger dan program inovasi lainnya	12,54	11,99	13,46
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	<i>Re-use Reject Water</i> pada <i>Reverse Osmosis</i> Tekanan Rendah (LPRO) dan program inovasi lainnya	15,91	17,07	15,02
PT Badak LNG	Program Efisiensi Air di <i>Plant 36</i> dan program inovasi lainnya	2.967,76	3.131,26	3.030,44
Total Efisiensi Air Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas		3.107,64	3.294,94	3.360,52

Catatan:

* Untuk Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung (data yang digunakan data proses produksi + fasilitas pendukung yang berkaitan dengan proses)

** Data disajikan kembali dikarenakan bertambahnya Kontraktor KKS peraih PROPER Emas [GRI 2-4]

PENGELOLAAN AIR LIMBAH [GRI 303-4]

Kontraktor KKS senantiasa memastikan air limbah yang dihasilkan seperti air limbah terproduksi, air limbah drainase dan air limbah domestik telah aman sebelum dibuang atau direklamasi. Upaya yang dilakukan Kontraktor KKS atas hal tersebut yaitu: [GRI 303-2]

- Melakukan pengelolaan air limbah yang mencakup pengukuran dan pemantauan berkala terhadap kualitas air limbah maupun debit air limbah domestik;
- Menerapkan standar lingkungan yang ketat untuk menjaga kesesuaian dengan regulasi dan menjaga keseimbangan lingkungan sekitar; serta
- Melakukan prosedur pengelolaan air limbah sesuai dengan ketentuan regulasi yakni Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2010 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas serta Panas Bumi.

Adapun prosedur pembuangan air limbah beserta upaya pencegahan dampak negatif air limbah pada ekosistem badan air yang dilakukan oleh Kontraktor KKS adalah sebagai berikut:

PROSEDUR PEMBUANGAN AIR LIMBAH KEGIATAN HULU MIGAS [GRI 303-4]

Air Limbah Terproduksi

Air limbah terproduksi diinjeksikan ke dalam sumur injeksi *Enhanced Oil Recovery* dan *Pressure Maintenance* guna meningkatkan produksi migas dan mewujudkan *zero discharge*.

Air Limbah Drainase

Air limbah drainase akan melalui *oil cather* sebelum dibuang untuk menangkap minyak terikut apabila terjadi ceceran di dalam area fasilitas produksi.

Air Limbah Domestik

Air limbah domestik akan diolah terlebih dahulu menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) atau *Wastewater Treatment Plant* (WWTP) dengan metode *biological* agar memenuhi baku mutu efluen untuk dibuang ke badan air.

Kontraktor KKS juga senantiasa melakukan upaya pencegahan dampak negatif air limbah pada ekosistem badan air sebagai berikut: [GRI 303-1]

- Mengolah air limbah sebelum dibuang ke badan air;
- Melakukan pemantauan rutin terhadap air limbah yang dibuang ke badan air dan kondisi kualitas badan air sebagai penerima air limbah agar tetap memenuhi baku mutu yang telah ditentukan;
- Melakukan pemantauan badan air laut secara periodik sesuai dengan izin pembuangan air limbah yang berlaku. Pemantauan ini dilakukan untuk mengetahui keoptimalan unit IPAL perusahaan; serta
- Melakukan program-program konservasi air seperti melakukan pemanfaatan air limbah *grey water*.

Metodologi pengukuran yang digunakan Kontraktor KKS dalam perhitungan dan pengukuran pembuangan debit air limbah domestik berpedoman pada *Standard Methods for The Examination of Water and Wastewater* APHA dengan menggunakan *V-notch* dan *flowmeter* dan dicatat setiap harinya sebagai data rekapan. Selama tahun 2024, total debit air limbah Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebanyak 4.177,97 megaliter, menurun 0,34% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 4.192,35 megaliter. Kompilasi debit air limbah, tujuan pembuangan, metode pengelolaan beserta badan air tujuan pelepasan air limbah Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut: [GRI 303-1, 303-4]

DEBIT AIR LIMBAH KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [GRI 303-4]

Nama Kontraktor KKS	Tujuan Pembuangan*	Volume (megaliter)			Metode Pengelolaan Air Limbah	Badan Air Tujuan Pelepasan Air Limbah
		2022**	2023**	2024		
PEP Field Rantau	Air Permukaan				Water Treatment Plant	Air Permukaan
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	395,59	453,95	411,85		
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
	Air Laut					
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
	Jumlah	395,59	453,95	411,85		
PEP Field Limau	Air Permukaan				Water Treatment Plant	Air Permukaan
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	1,62	1,68	1,71		
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
	Jumlah	1,62	1,68	1,71		



Nama Kontraktor KKS	Tujuan Pembuangan*	Volume (megaliter)			Metode Pengelolaan Air Limbah	Badan Air Tujuan Pelepasan Air Limbah
		2022**	2023**	2024		
PEP Field Prabumulih	Air Permukaan				Water Treatment Plant	Air Permukaan
	Freshwater (≤ 1.000 mg/L TDS)	98,29	105,13	97,90		
	Other water (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
	Jumlah	98,29	105,13	97,90		
PEP Field Subang	Air Permukaan				Water Treatment Plant	Air Permukaan
	Freshwater (≤ 1.000 mg/L TDS)	2,00	33,78	36,05		
	Other water (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
	Jumlah	2,00	33,78	36,05		
PEP Field Sanga- Sanga	Air Permukaan				Water Treatment Plant	Air Permukaan
	Freshwater (≤ 1.000 mg/L TDS)	185,91	26,76	26,19		
	Other water (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
	Jumlah	185,91	26,76	26,19		
PEP Field Sangatta	Air Permukaan				Water Treatment Plant	Air Permukaan
	Freshwater (≤ 1.000 mg/L TDS)	135,52	68,63	76,20		
	Other water (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
	Jumlah	135,52	68,63	76,20		
PEP Field Donggi Matindok	Air Permukaan				Water Treatment Plant	Air Permukaan dan Air Tanah
	Freshwater (≤ 1.000 mg/L TDS)	128,03	110,91	123,22		
	Other water (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
	Air Tanah Non Renewable					
	Freshwater (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	55,95	57,66		
	Other water (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
PEP Field Sukowati	Air Permukaan				Water Treatment Plant	Air Permukaan
	Freshwater (≤ 1.000 mg/L TDS)	12,26	9,84	7,19		
	Other water (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
	Jumlah	12,26	9,84	7,19		
PHE ONWJ	Air Permukaan				Water Treatment Plant	Air Permukaan dan Air dikirim ke Pihak Ketiga
	Sewater (≤ 1.000 mg/L TDS)	36,29	71,51	58,89		
	Air dikirim ke Pihak Ketiga					
	Other water (> 1.000 mg/L TDS)	0,2	0,27	0,29		
	Jumlah	36,49	71,78	59,18		
PHE WMO	Air Permukaan				Water Treatment Plant dan dikirim ke pihak ketiga	Air Permukaan dan Air dikirim ke Pihak Ketiga
	Freshwater (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
	Other water (> 1.000 mg/L TDS)	16,18	16,95	15,39		
	Air Tanah Non Renewable					
	Freshwater (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
	Other water (> 1.000 mg/L TDS)	4,04	4,24	3,84		
	Jumlah	20,22	21,19	19,23		

Nama Kontraktor KKS	Tujuan Pembuangan*	Volume (megaliter)			Metode Pengelolaan Air Limbah	Badan Air Tujuan Pelepasan Air Limbah
		2022**	2023**	2024		
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	Air Laut				Water Treatment Plant	Air Permukaan
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	3,03	49,43	40,00		
	Jumlah	3,03	49,43	40,00		
PT Badak LNG	Air Laut				Water Treatment Plant	Air Permukaan
	<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
	<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	2.968,21	3.183,32	3.221,59		
	Jumlah	2.968,21	3.183,32	3.221,59		
Total Debit Air Limbah Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas		3.987,17	4.192,35	4.177,97		

Catatan:

*Untuk Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung

**Data disajikan kembali dikarenakan bertambahnya Kontraktor KKS peraih PROPER Emas [GRI 2-4]

TDS = Total Dissolved Solids atau Total Padatan Terlarut

Seluruh Kontraktor KKS peraih PROPER Emas di tahun 2024 telah melakukan pengelolaan air limbah sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2010 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/ atau Kegiatan Minyak dan Gas serta Panas Bumi, sehingga memenuhi baku mutu sesuai peraturan yang berlaku sebelum dilepaskan ke lingkungan. Untuk limbah yang tidak dapat dikelola, maka limbah tersebut dikelola dengan mengirimkan kepada perusahaan yang memiliki izin untuk melakukan pengelolaan limbah tersebut. Atas kepatuhan pengelolaan air limbah yang dilakukan Kontraktor KKS ini, pada tahun 2024 Kontraktor KKS tidak menerima sanksi denda maupun sanksi hukum lain akibat pelepasan olahan air limbah. [GRI 2-27, 303-2, 303-4]





PENGELOLAAN LIMBAH DAN PENANGANAN TUMPAHAN MINYAK



Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Limbah dan Penanganan Tumpahan Minyak

[GRI 3-2, 3-3, 306-1, 306-2]



PENGELOLAAN DAMPAK [GRI 306-1, 306-2]

SKK Migas dan Kontraktor KKS menjadikan Pengelolaan Limbah dan Penanganan Tumpahan Minyak sebagai topik keberlanjutan yang penting karena industri hulu migas menghasilkan limbah utama berupa *sludge oil* yang termasuk limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dalam kegiatan eksplorasi maupun produksi. Penanganan yang tidak memadai pada limbah yang dihasilkan berpotensi menciptakan dampak terhadap kualitas air, ekosistem, udara, keanekaragaman hayati dan juga berpotensi menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan akibat adanya sanksi, denda dan biaya pemulihan lingkungan akibat adanya pencemaran limbah atau tumpahan minyak maupun ancaman lainnya yang membahayakan kesehatan masyarakat.

Untuk itu, SKK Migas bersama Kontraktor KKS berkomitmen untuk menerapkan program perlindungan lingkungan dengan melakukan pengelolaan limbah dan tumpahan serta melakukan tindakan pencegahan pencemaran limbah dan tumpahan yang berisiko dapat meluas atas wilayah daratan, laut atau sungai, dan lainnya serta mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan perlindungan lingkungan hidup yang berlaku. SKK Migas bersama Kontraktor KKS juga telah memiliki Prosedur Tetap (PROTAP) Penanggulangan Tumpahan Minyak, melakukan pengelolaan limbah B3 melalui pihak ketiga berizin, menciptakan berbagai program inovatif pemanfaatan limbah B3 dan non-B3, serta melakukan *reuse*, *recycle* dan *composting* limbah non-B3 melalui mitra binaan yang dapat memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat sekitar. Berbagai upaya ini adalah bentuk tanggung jawab dan komitmen SKK Migas bersama Kontraktor KKS dalam mendukung SDGs dalam Tujuan Nomor 12: 'Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan'.



KEBIJAKAN

Kebijakan Lembaga Bersama Kontraktor KKS

- Kebijakan K3LL Kepala SKK Migas
- Pedoman Tata Kerja Nomor: PTK-005/SKKMA0000/2018/SO tentang Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi

Ketentuan Umum

- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 58 Tahun 2013 tentang Penanggulangan Pencemaran di Perairan dan Pelabuhan
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.101/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2018 Tahun 2018 tentang Pedoman Pemulihan Lahan Terkontaminasi Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun



KOMITMEN

SKK Migas bersama Kontraktor KKS berkomitmen menerapkan 5RTD (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Return to Supplier, Treatment* serta *Disposal*) dalam rangka pengurangan limbah





TUJUAN/TARGET [S1-51]

- Targetnya adalah tidak ada tumpahan hidrokarbon yang mencemari lingkungan. Pada tahun 2024, masih terjadi beberapa insiden tumpahan minyak. Semua kejadian tersebut telah berhasil ditanggulangi, dan program pemulihan fungsi lingkungan hidup telah dilakukan
- Seluruh timbulan limbah B3 dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan menerapkan prinsip 5RTD (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Return to Supplier, Treatment* serta *Disposal*)



EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK

Efektivitas pengelolaan limbah dan penanganan tumpahan ditinjau melalui pelaksanaan program kerja kesiapsiagaan kedaruratan tumpahan minyak melalui WP&B Kontraktor KKS



PENANGGUNG JAWAB

- Divisi Penunjang Operasi dan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi SKK Migas
- Fungsi Operasi dan Produksi Kontraktor KKS dengan pendamping dari fungsi K3LL



ALOKASI ANGGARAN UNTUK MELAKUKAN PENGELOLAAN TERKAIT TOPIK INI

Kontraktor KKS peraih PROPER Emas telah mengalokasikan anggaran terkait pengelolaan limbah dan penanganan tumpahan dengan rincian:

Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas	Anggaran (Rp juta)	Realisasi (Rp juta)
PEP Field Rantau	379,70	336,27
PEP Field Limau	17.878,76	2.436,86
PEP Field Prabumulih	7.795,87	1.816,98
PEP Field Subang	371,49	1.732,76
PEP Field Sanga-Sanga	1.147,04	1.225,39
PEP Field Sangatta	16.420,24	2.448,57
PEP Field Donggi Matindok	1.180.525,18	2.676,68
PEP Field Sukowati	292,00	882,26
PHE ONWJ	1.180,52	590,26
PHE WMO	440,98	87,60
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	1.463,67	2.843,98
PT Badak LNG	1.608,15	3.062,78



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK

Pemangku Kepentingan	Peran
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Menerbitkan undang-undang dan peraturan terkait limbah dan tumpahan Melakukan pengawasan pemenuhan ketaatan pengelolaan limbah Kontraktor KKS
SKK Migas	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan terkait pengelolaan limbah Kontraktor KKS Menerbitkan kebijakan K3LL sebagai acuan Kontraktor KKS dalam melakukan pengelolaan limbah Menetapkan target kinerja pengelolaan limbah Kontraktor KKS
Kontraktor KKS	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku terkait limbah dan tumpahan Menciptakan program inovatif pemanfaatan limbah Mengelola dan mengukur limbah yang dihasilkan

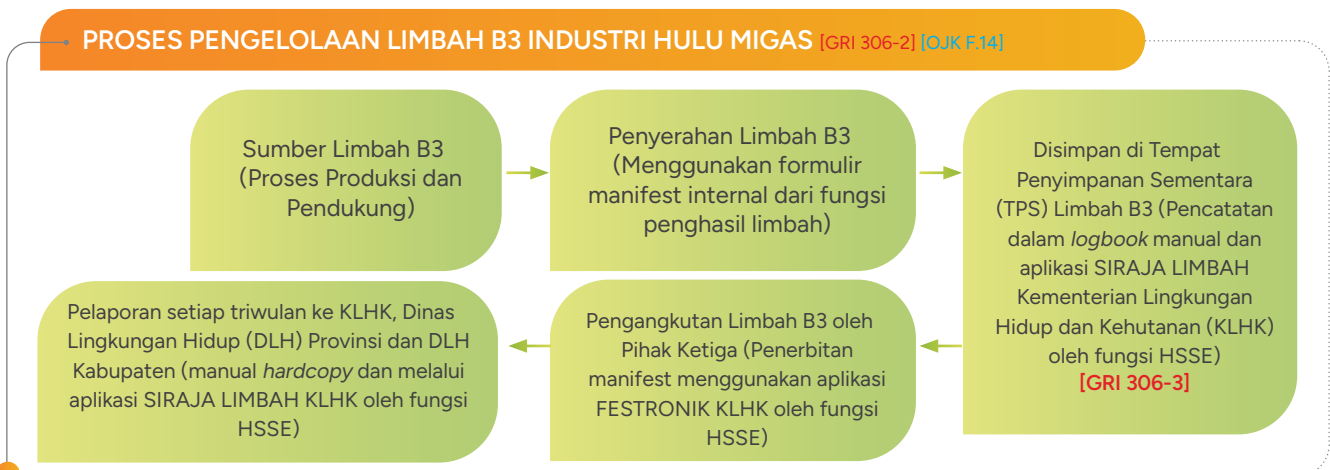
MANAJEMEN DAMPAK TERKAIT LIMBAH [GRI 306-1, 306-2]

Untuk memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan (*Ensure sustainable consumption and production patterns*) yang menjadi salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan, Kontraktor KKS berkomitmen untuk senantiasa mengelola dan mengolah kembali limbah yang dihasilkan dari aktivitas hulu migas agar dapat mencegah maupun meminimalisasi dampak pada lingkungan. Tindakan yang dilakukan Kontraktor KKS untuk mencegah dampak negatif limbah dalam aktivitas hulu migas adalah dengan merencanakan jenis pengolahan dari masing-masing limbah dengan proses eliminasi, substitusi, *engineering* dan administratif. Seluruh proses pengelolaan dan pengolahan limbah dipantau dan diawasi oleh Fungsi HSSE dan fungsi terkait serta dilaporkan secara berkala kepada pihak-pihak berwenang. Untuk pengelolaan limbah yang dikelola oleh pihak ketiga, Kontraktor KKS senantiasa memastikan bahwa pengelolaan limbah dikelola sesuai dengan perizinan yang dimiliki oleh pihak ketiga.

PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERACUN DAN BERBAHAYA (B3)

Kegiatan usaha hulu migas menghasilkan limbah B3 di antaranya berupa *sludge oil*, minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3 dan limbah elektronik. Atas limbah B3 tersebut, Kontraktor KKS melakukan pengelolaan dengan mengimplementasikan pendekatan proaktif yang meliputi kegiatan identifikasi, pemisahan, pemrosesan dan pembuangan yang aman dengan menerapkan prinsip 5RTD atau *Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Return To Supplier, Treatment* serta *Disposal*. Untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, Kontraktor KKS senantiasa mematuhi standar yang ketat sesuai dengan izin yang dimiliki untuk masing-masing jenis limbah, serta melibatkan pelatihan staf dan penggunaan teknologi modern. Adapun proses pengelolaan limbah B3 industri hulu migas adalah sebagai berikut:

[GRI 306-2] [OJK F.14]



Selama tahun 2024, total volume limbah B3 yang dihasilkan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebanyak 7.659,85 ton, menurun 36,00% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebanyak 11.967,78 ton. Kompilasi volume limbah B3 yang dihasilkan, dimanfaatkan dan dikirim ke pembuangan akhir oleh Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut:

[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

KOMPILASI VOLUME LIMBAH B3 YANG DIHASILKAN KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS

[GRI 306-3] [OJK F.13, F.14]

Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah B3	Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan (Ton)			Metode Pengelolaan
		2022*	2023*	2024	
PEP Field Rantau	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/ filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	1.787,69	1.297,03	498,14	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
PEP Field Limau	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/ filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	1.649,33	2.082,79	1.231,24	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
PEP Field Prabumulih	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/ filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>contaminated goods, ex-chemical</i> , tanah terkontaminasi	1.031,48	1.402,65	542,00	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
PEP Field Subang	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/ filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>contaminated goods, ex-chemical</i> , tanah terkontaminasi	156,20	436,55	772,59	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
PEP Field Sanga-Sanga	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/ filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	144,85	1.447,45	567,04	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
PEP Field Sangatta	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/ filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>contaminated goods, ex-chemical</i> , tanah terkontaminasi	482,29	1.234,17	1.645,30	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
PEP Field Donggi Matindok	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/ filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>used glycol</i> , air terkontaminasi, limbah terkontaminasi, limbah lab mengandung B3, residu dasar tangka minyak bumi, limbah resin, toner bekas, limbah <i>catridge</i>	196,18	61,51	182,73	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
PEP Field Sukowati	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/ filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>contaminated goods, ex-chemical</i> , limbah terkontaminasi B3, Limbah medis, bahan kimia kadaluarsa, limbah serbuk bor, <i>catridge</i> bekas, limbah laboratorium yang mengandung B3	339,42	8,12	1.533,18	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
PHE ONWJ	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/ filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>contaminated goods, ex-chemical</i> , tanah terkontaminasi, <i>refrigerant</i> bekas	193,02	2.775,94	112,56	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK



Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah B3	Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan (Ton)			Metode Pengelolaan
		2022*	2023*	2024	
PHE WMO	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>used glycol</i> , air terkontaminasi, limbah terkontaminasi, carbon aktif, <i>refrigerant</i> , cat & <i>tinner</i> bekas, <i>used lamp</i> , <i>contaminated cotton rag and hand gloves</i> , limbah karbon aktif	29,01	21,15	43,29	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, karbon aktif, <i>therminol</i> , residu proses cair da padat, limbah kedis, limbah lumpur bor <i>drilling</i> , <i>catridge</i> bekas, limbah asam, asam sulfat	210,80	212,66	393,25	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
PT Badak LNG	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, air cucian <i>vessel</i> , limbah laboratorium, residu proses produksi, <i>Molecular Sieve</i> Terkontaminasi B3, <i>Sulphur Impregnated Activated Carbon</i> Bekas, carbon bekas, <i>charcoal</i> bekas, limbah resin, limbah infeksius, abu <i>incinerator</i> medik <i>catridge</i> bekas, asbes, <i>slag</i> atau <i>bottom ash incinerator</i> , <i>sludge</i> IPAL, <i>refrigerant</i> bekas	313,15	987,76	138,53	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
Total Volume Limbah B3 yang Dihasilkan Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas		6.533,42	11.967,78	7.659,85	

*Data disajikan kembali dikarenakan bertambahnya Kontraktor KKS peraih PROPER Emas [GRI 2-4]

KOMPILASI VOLUME LIMBAH B3 KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS YANG DIMANFAATKAN ATAU DIALIHKAN DARI PEMBUANGAN AKHIR [GRI 306-4] [OJK F.14]

Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah B3	Metode Pengelolaan	Program Pemanfaatan 2024	Jumlah Limbah B3 yang Dimanfaatkan (Ton)		
				2022*	2023*	2024
PEP Field Rantau	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	Program <i>Swelling Reservoir Controller</i> dengan Adaptif KCI	1.787,69	1.296,17	498,14
PEP Field Limau	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	Program Analisa Sumur Menggunakan Altmop 4.0 PADA SUMUR	1.644,16	2.082,79	1.231,24
PEP Field Prabumulih	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>contaminated goods</i> , <i>ex-chemical</i> , tanah terkontaminasi	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	Optimalisasi <i>Electric Starter Engine Generator</i> di <i>Power Plant</i> Talang Jimar	1.031,48	1.402,65	542,00

Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah B3	Metode Pengelolaan	Program Pemanfaatan 2024	Jumlah Limbah B3 yang Dimanfaatkan (Ton)		
				2022*	2023*	2024
PEP Field Subang	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>contaminated goods</i> , <i>ex-chemical</i> , tanah terkontaminasi	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	Pengurangan Limbah Resin (B106d) Dengan Metode Pengaturan Rasio <i>Amine Solvent</i> Menggunakan Simulasi <i>Software Promax 6.0</i> Pada Proses Pemurnian CO ₂	156,20	436,55	772,59
PEP Field Sanga-Sanga	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	Perangkat Pengambilan Sampel Fluida Dari Sumur Produksi Minyak	1.644,16	1.447,45	567,04
PEP Field Sangatta	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>contaminated goods</i> , <i>ex-chemical</i> , tanah terkontaminasi	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	Penambahan Senyawa Aditif <i>Zinc Alkyl Dithiophosphate</i> sebagai Stabilitas Oksidasi Oli NG <i>Lube Long Life SAE 40</i>	482,29	1.234,17	1.645,30
PEP Field Donggi Matindok	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>used glycol</i> , air terkontaminasi, limbah terkontaminasi, limbah lab mengandung B3, residu dasar tangka minyak bumi, limbah resin, <i>toner</i> bekas, limbah <i>catridge</i>	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	Menurunkan Limbah Kemasan Antifoam dengan Alat ACAR (<i>Adsorption Carbon Active Removal Hydrocarbon</i>)	196,18	61,51	182,73
PEP Field Sukowati	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>contaminated goods</i> , <i>ex-chemical</i> , limbah terkontaminasi B3, Limbah medis, bahan kimia kadaluarsa, limbah serbuk bor, <i>catridge</i> bekas, limbah laboratorium yang mengandung B3	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	Pengelolaan Limbah B3 Dengan Metode Pemurnian <i>Fuel Gas</i>	339,42	8,12	1.533,18
PHE ONWJ	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>contaminated goods</i> , <i>ex-chemical</i> , tanah terkontaminasi, <i>refrigerant</i> bekas	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	Program Meningkatkan <i>Availability Chemical Injection Pump</i> Dengan Metode Cepat (<i>Chemical Pump Air Supply Treatment</i>)	192,46	2.774,33	111,33



Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah B3	Metode Pengelolaan	Program Pemanfaatan 2024	Jumlah Limbah B3 yang Dimanfaatkan (Ton)		
				2022*	2023*	2024
PHE WMO	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>used glycol</i> , air terkontaminasi, limbah terkontaminasi, <i>carbon</i> aktif, <i>refrigerant</i> , cat & tinner bekas, <i>used lamp</i> , <i>contaminated cotton rag and hand gloves</i> , limbah karbon aktif	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	Ning Endang Pak De Sengkuni (Meningkatkan Keandalan Unit Gas <i>Turbine Compressor</i> (Gtc) Menggunakan "Metode Sengkuni" Di Poleng <i>Processing Platform</i> (Ppp))	29,01	21,15	43,29
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, karbon aktif, <i>therminol</i> , residu proses cair dan padat, limbah kedis, limbah lumpur bor <i>drilling</i> , <i>catridge</i> bekas, limbah asam, asam sulfat	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	Program Inovasi Amine Paling Serius (Penurunan Limbah Pemakaian Filter Di <i>Lean Amine</i> Melalui <i>Re-Route</i> Pada <i>Amine Drain Vessel</i> Dengan Mengatur Laju <i>Driving Force Filter</i>)	210,80	212,66	393,25
PT Badak LNG	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, air cucian <i>vessel</i> , limbah laboratorium, residu proses produksi, <i>Molecular Sieve</i> Terkontaminasi B3, <i>Sulphur Impregnated Activated Carbon</i> Bekas, <i>carbon</i> bekas, <i>charcoal</i> bekas, limbah resin, limbah infeksius, abu <i>incinerator</i> medik <i>catridge</i> bekas, asbes, slag atau <i>bottom ash incinerator</i> , <i>sludge</i> IPAL, <i>refrigerant</i> bekas	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	Pengurangan Jumlah Limbah B3 Laboratorium Dengan Metode <i>Autotitrator</i> Pada Pengujian Kandungan Karbon Dioksida (CO ₂) Dalam Larutan Amine	282,55	974,44	135,73
Total Volume Limbah B3 Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas yang Dimanfaatkan atau Dialihkan dari Pembuangan Akhir				7.996,40	11.951,99	7.655,82

*Data disajikan kembali dikarenakan bertambahnya Kontraktor KKS peraih PROPER Emas [GRI 2-4]

KOMPILASI VOLUME LIMBAH B3 KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS YANG DIKIRIM KE PEMBUANGAN AKHIR [GRI 306-5] [OJK F.14]

Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah B3	Metode Pengelolaan	Jumlah Limbah B3 yang Dikirim Ke Pembuangan Akhir (Ton)		
			2022*	2023*	2024
PEP Field Rantau	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Insinerasi	-	0,09	189,64
		Penimbunan	-	0,77	0,14
		Pengerjaan pembuangan lainnya	196,18	-	-
		Jumlah	196,18	0,86	189,78
PEP Field Limau	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Insinerasi	-	0,23	-
		Penimbunan	-	-	-
		Pengerjaan pembuangan lainnya	134,96	-	-
		Jumlah	134,96	0,23	-
PEP Field Prabumulih	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>contaminated goods</i> , <i>ex-chemical</i> , tanah terkontaminasi	Insinerasi	-	0,01	-
		Penimbunan	-	-	-
		Pengerjaan pembuangan lainnya	-	-	-
		Jumlah	-	0,01	-
PEP Field Subang	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>contaminated goods</i> , <i>ex-chemical</i> , tanah terkontaminasi	Insinerasi	-	-	-
		Penimbunan	-	67,94	67,61
		Pengerjaan pembuangan lainnya	-	-	-
		Jumlah	-	67,95	67,61
PEP Field Sanga-Sanga	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Insinerasi	-	17,18	3,50
		Penimbunan	-	49,86	27,12
		Pengerjaan pembuangan lainnya	1.665,15	-	-
		Jumlah	1.665,15	67,04	30,62
PEP Field Sangatta	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>contaminated goods</i> , <i>ex-chemical</i> , tanah terkontaminasi	Insinerasi	-	41,51	416,81
		Penimbunan	-	390,15	3,65
		Pengerjaan pembuangan lainnya	-	-	-
		Jumlah	-	431,66	420,46
PEP Field Donggi Matindok	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>used glycol</i> , air terkontaminasi, limbah terkontaminasi, limbah lab mengandung B3, residu dasar tangka minyak bumi, limbah resin, toner bekas, limbah <i>catridge</i>	Insinerasi	-	17,55	4,16
		Penimbunan	-	14,03	11,76
		Pengerjaan pembuangan lainnya	-	-	-
		Jumlah	-	31,58	15,92
PEP Field Sukowati	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>contaminated goods</i> , <i>ex-chemical</i> , limbah terkontaminasi B3, Limbah medis, bahan	Insinerasi	-	4,64	0,63
		Penimbunan	-	1,14	6,31
		Pengerjaan pembuangan lainnya	1.471,79	-	-
		Jumlah	1.471,79	5,78	6,94
PHE ONWJ	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>contaminated goods</i> , <i>ex-chemical</i> , tanah terkontaminasi, <i>refrigerant</i> bekas	Insinerasi	-	0,26	0,11
		Penimbunan	-	241,96	104,02
		Pengerjaan pembuangan lainnya	-	-	-
		Jumlah	-	242,22	104,13



Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah B3	Metode Pengelolaan	Jumlah Limbah B3 yang Dikirim Ke Pembuangan Akhir (Ton)		
			2022*	2023*	2024
PHE WMO	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, <i>used glycol</i> , air terkontaminasi, limbah terkontaminasi, <i>carbon</i> aktif, <i>refrigerant</i> , <i>cat&tinner</i> bekas, <i>used lamp</i> , <i>contaminated cotton rag and hand gloves</i> , limbah karbon aktif	Insinerasi	3,20	1,08	1,96
		Penimbunan	2,80	12,99	0,26
		Pengerjaan pembuangan lainnya	23,00	7,08	-
		Jumlah	29,00	21,14	2,22
JOB Pertamina- Medco Tomori Sulawesi	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, karbon aktif, <i>therminol</i> , residu proses cair da padat, limbah kedisi, limbah lumpur bor <i>drilling</i> , <i>catridge</i> bekas, limbah asam, asam sulfat	Insinerasi	-	0,17	-
		Penimbunan	-	17,80	-
		Pengerjaan pembuangan lainnya	210,30	-	-
		Jumlah	210,30	17,97	-
PT Badak LNG	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, air cucian vessel, limbah laboratorium, residu proses produksi, <i>Molecular Sieve</i> Terkontaminasi B3, <i>Sulphur Impregnated Activated Carbon</i> Bekas, carbon bekas, <i>charcoal</i> bekas, limbah resin, limbah infeksius, abu <i>incinerator</i> medik <i>catridge</i> bekas, asbes, <i>slag</i> atau <i>bottom ash incinerator</i> , <i>sludge</i> IPAL, <i>refrigerant</i> bekas	Insinerasi	-	-	-
		Penimbunan	-	0,52	4,10
		Pengerjaan pembuangan lainnya	-	-	-
		Jumlah	-	0,52	4,10
Volume Limbah B3 Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas yang Dikirim Ke Pembuangan Akhir			3.707,38	886,96	841,78

*Data disajikan kembali dikarenakan bertambahnya Kontraktor KKS peraih PROPER Emas [GRI 2-4]

PENGELOLAAN LIMBAH PADAT NON BAHAN BERACUN DAN BERBAHAYA (NON B3)

Kegiatan usaha hulu migas juga menghasilkan limbah padat non-B3 di antaranya berupa limbah organik, limbah anorganik dan *scrap* metal. Atas limbah padat non-B3 tersebut, Kontraktor KKS melakukan pengelolaan dengan fokus pada reduksi, daur ulang, dan pengolahan yang bertanggung jawab. Proses ini melibatkan pemilahan, pemrosesan dan pembuangan yang sesuai dengan peraturan dan praktik terbaik. Kontraktor KKS juga terus mengoptimalkan metode pengelolaan *reuse*, *recycle* dan *composting* oleh mitra binaan untuk dapat memberikan nilai ekonomis dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.

Selama tahun 2024, total volume limbah padat non B3 yang dihasilkan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebanyak 2.637,57 ton. Kompilasi volume limbah padat non B3 yang dihasilkan, dimanfaatkan dan dikirim ke pembuangan akhir oleh Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut: [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

KOMPILASI VOLUME LIMBAH PADAT NON B3 YANG DIHASILKAN KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [GRI 306-3] [OJK F.13, F.14]

Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah Padat Non B3	Jumlah Limbah Padat Non B3 yang Dihasilkan (Ton)			Metode Pengelolaan
		2022*	2023*	2024	
PEP Field Rantau	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	845,80	1.257,46	1.201,47	3R dan dikirim ke TPA pemerintah daerah
PEP Field Limau	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	4,38	4,52	3,94	3R dan dikirim ke TPA pemerintah daerah
PEP Field Prabumulih	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	45,90	24,72	26,97	3R dan dikirim ke TPA pemerintah daerah
PEP Field Subang	Limbah organik, limbah anorganik	8,50	7,89	8,21	3R dan dikirim ke TPA pemerintah daerah
PEP Field Sanga-Sanga	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i> , Limbah non B3 lainnya	27,20	3,81	149,11	3R dan dikirim ke TPA pemerintah daerah
PEP Field Sangatta	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i> , Limbah non B3 lainnya	74,91	67,83	55,70	3R dan dikirim ke TPA pemerintah daerah
PEP Field Donggi Matindok	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i> , Limbah non B3 lainnya	17,47	17,12	12,17	3R dan dikirim ke TPA pemerintah daerah
PEP Field Sukowati	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	39,72	107,68	70,88	3R dan dikirim ke TPA pemerintah daerah
PHE ONWJ	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i> , Limbah non B3 lainnya	128,10	83,22	114,06	3R dan dikirim ke TPA pemerintah daerah
PHE WMO	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	10,37	14,89	12,41	3R dan dikirim ke TPA pemerintah daerah
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	86,87	84,82	84,69	3R dan dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) pemerintah daerah
PT Badak LNG	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i> , Limbah non B3 lainnya	686,75	845,63	897,96	3R dan dikirim ke TPA pemerintah daerah
Volume Limbah Padat Non B3 yang Dihasilkan Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas		1.975,97	2.519,59	2.637,57	

*Data disajikan kembali dikarenakan bertambahnya Kontraktor KKS peraih PROPER Emas [GRI 2-4]

KOMPILASI VOLUME LIMBAH PADAT NON B3 YANG DIMANFAATKAN KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [GRI 306-4] [OJK F.14]

Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah Padat Non B3	Metode Pengelolaan	Program Pemanfaatan 2024	Jumlah Limbah Padat Non B3 yang Dimanfaatkan (Ton)		
				2022**	2023**	2024
PEP Field Rantau	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	Modifikasi <i>Transfer Oil Piping System</i> Melalui <i>Heavy Metal Pipe Support Installation</i>	157,40	108,36	27,70
PEP Field Limau	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	METALLICA (<i>Metal Recycle in Coral Fragment</i>) sebagai Bentuk Konservasi Ekosistem Laut dan Pengembangan Wisata Lokal	0,43	1,12	0,32
PEP Field Prabumulih	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	Pengurangan timbulan limbah non B3 dengan metode Perangkat Pengereman Otomatis	45,49	24,72	13,89



Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah Padat Non B3	Metode Pengelolaan	Program Pemanfaatan 2024	Jumlah Limbah Padat Non B3 yang Dimanfaatkan (Ton)		
				2022**	2023**	2024
PEP Field Subang	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	Program Pemanfaatan <i>Tube</i> Pipa Bekas Kegiatan Prrp Sebagai Bahan Baku Stup Lebah Di Desa Cemara Kulon	5,23	2,88	2,05
PEP Field Sanga-Sanga	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	Siram Berbakat (Alat Kristalisasi Garam dengan Briket Berasal dari Sampah Masyarakat)	0,44	2,78	15,44
PEP Field Sangatta	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	Program Pemanfaatan Limbah Pasir <i>Off-Spec</i> Sebagai Batako dan Campuran Beton di Area Sekitar Job Tomori	39,24	45,70	38,65
PEP Field Donggi Matindok	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	Pot Bunga Dengan Bahan Baku Casio3 Dari Limbah Insulasi Panas Dengan Metode <i>Slip Casting</i> Sebagai Solusi Hijau dan Upaya Peningkatan Ekonomi Mitra Binaan	0,00	0,80	0,00
PEP Field Sukowati	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	Modifikasi <i>Transfer Oil Piping System</i> Melalui <i>Heavy Metal Pipe Support Installation</i>	0,50	0,00	0,00
PHE ONWJ	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	METALLICA (<i>Metal Recycle in Coral Fragment</i>) sebagai Bentuk Konservasi Ekosistem Laut dan Pengembangan Wisata Lokal	98,77	0,00	0,00
PHE WMO	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	Pengurangan timbulan limbah non B3 dengan metode Perangkat Pengereman Otomatis	8,79	3,52	5,65
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	Program Pemanfaatan <i>Tube</i> Pipa Bekas Kegiatan Prrp Sebagai Bahan Baku Stup Lebah Di Desa Cemara Kulon	1,36	0,00	0,70
PT Badak LNG	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	Siram Berbakat (Alat Kristalisasi Garam dengan Briket Berasal dari Sampah Masyarakat)	259,06	234,53	221,65
Volume Limbah Padat Non B3 yang Dimanfaatkan Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas				616,71	424,41	326,05

*Data disajikan kembali dikarenakan bertambahnya Kontraktor KKS peraih PROPER Emas [GRI 2-4]

KOMPILASI VOLUME LIMBAH NON B3 KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS YANG DIKIRIM KE PEMBUANGAN AKHIR [GRI 306-5][OJK F.14]

Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah Padat Non B3	Metode Pengelolaan	Jumlah Limbah Padat Non B3 yang Dikirim Ke Pembuangan Akhir (Ton)		
			2022**	2023**	2024
PEP Field Rantau	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	Insinerasi	-	-	-
		Penimbunan	-	1.149,10	1.173,77
		Pengerjaan pembuangan lainnya	708,41	-	-
		Jumlah	708,41	1.149,10	1.173,77
PEP Field Limau	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	Insinerasi	-	0,54	-
		Penimbunan	-	1,61	3,58
		Pengerjaan pembuangan lainnya	5,90	-	-
		Jumlah	5,90	2,15	3,58

Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah Padat Non B3	Metode Pengelolaan	Jumlah Limbah Padat Non B3 yang Dikirim Ke Pembuangan Akhir (Ton)		
			2022**	2023**	2024
PEP Field Prabumulih	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	-
		Penimbunan	-	-	13,08
		Pengerjaan pembuangan lainnya	-	-	-
		Jumlah	-	-	13,08
PEP Field Subang	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	-
		Penimbunan	-	0,86	2,33
		Pengerjaan pembuangan lainnya	-	-	-
		Jumlah	-	0,86	2,33
PEP Field Sanga-Sanga	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	65,09
		Penimbunan	-	0,23	14,42
		Pengerjaan pembuangan lainnya	26,76	-	-
		Jumlah	26,76	0,23	79,51
PEP Field Sangatta	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	-
		Penimbunan	-	-	16,65
		Pengerjaan pembuangan lainnya	-	-	0,39
		Jumlah	-	-	17,04
PEP Field Donggi Matindok	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	-
		Penimbunan	-	12,07	16,32
		Pengerjaan pembuangan lainnya	17,47	-	0,10
		Jumlah	17,47	13,49	16,42
PEP Field Sukowati	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	-
		Penimbunan	-	40,89	9,71
		Pengerjaan pembuangan lainnya	39,22	-	-
		Jumlah	39,22	40,89	9,71
PHE ONWJ	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	-
		Penimbunan	-	16,79	-
		Pengerjaan pembuangan lainnya	-	-	-
		Jumlah	-	16,79	-
PHE WMO	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	-
		Penimbunan	5,08	6,08	6,76
		Pengerjaan pembuangan lainnya	1,58	-	-
		Jumlah	6,66	6,08	6,76
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	-
		Penimbunan	-	61,80	84,82
		Pengerjaan pembuangan lainnya	63,45	-	-
		Jumlah	63,45	61,80	84,82
PT Badak LNG	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	-
		Penimbunan	-	0,96	18,88
		Pengerjaan pembuangan lainnya	-	588,59	620,94
		Jumlah	-	589,55	639,82
Volume Limbah Non B3 Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas yang Dikirim Ke Pembuangan Akhir			867,87	1.879,52	2.046,84

*Data disajikan kembali dikarenakan bertambahnya Kontraktor KKS peraih PROPER Emas [GRI 2-4]



PENANGANAN TUMPAHAN MINYAK [OJK F.15]

Tumpahan minyak (*oil spill*) atau keluarnya minyak dari tempat penampungan (*loss of containment*) dalam kegiatan usaha hulu migas merupakan isu penting. Jika tidak dikendalikan dengan baik, tumpahan minyak dapat berdampak negatif pada kesehatan masyarakat, kualitas lingkungan seperti menurunkan mutu air, serta meningkatkan risiko keselamatan, termasuk potensi kebakaran. Oleh karena itu, SKK Migas dan Kontraktor KKS berkomitmen kuat dalam mencegah dan menangani tumpahan minyak.

Upaya yang dilakukan SKK Migas dan Kontraktor KKS dalam mencegah dan menangani tumpahan minyak (*oil spill*) diantaranya yaitu:

- Melakukan identifikasi dan mengkaji secara komprehensif dan menyeluruh atas potensi tumpahan minyak untuk mencegah terjadinya tumpahan minyak di darat maupun di lepas pantai;
- Melakukan program *maintenance*;
- Melakukan latihan penanggulangan tumpahan minyak;
- Melakukan pemenuhan terhadap peralatan penanggulangan kesiapsiagaan tumpahan minyak;
- Melakukan pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang;
- Mengambil tindakan penanganan apabila terjadi tumpahan yang dihasilkan; serta
- Melibatkan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat untuk peningkatan penanganan tumpahan.

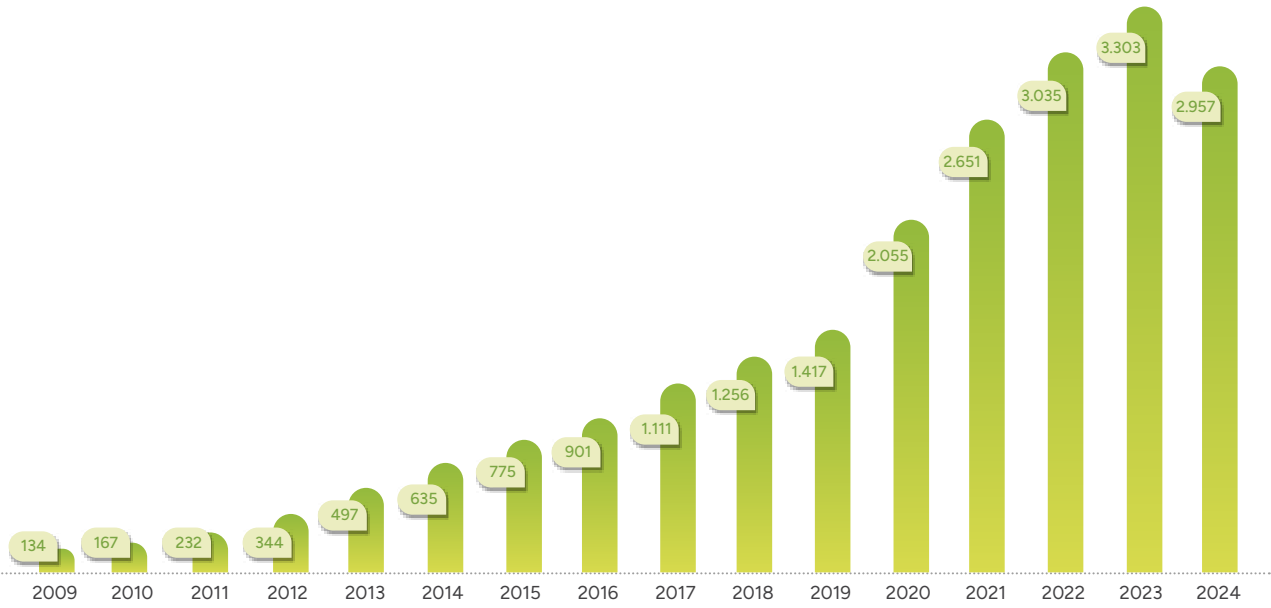
Pada tahun 2024, terjadi kejadian tumpahan minyak pada kegiatan usaha hulu migas di Indonesia dengan volume sebanyak 9,19 barel yang sebagian besar disebabkan oleh kebocoran pipa. Sebagai bentuk pertanggungjawaban akibat adanya insiden tumpahan yang tidak diinginkan tersebut, SKK Migas bersama Kontraktor KKS melakukan penanganan berupa *containment*, *recovery* dan pemulihan lahan. SKK Migas bersama Kontraktor KKS juga melaporkan insiden kepada instansi terkait; melakukan penanggulangan tumpahan minyak dengan deployment peralatan tumpahan minyak; melakukan pencatatan limbah yang berhasil dikumpulkan dan melakukan pengelolaan melalui perusahaan pengelola limbah berizin. Selain itu, Kontraktor KKS juga berkewajiban untuk mengganti rugi jika tumpahan menimbulkan kerugian pada pihak ketiga. Dalam kasus tumpahan di laut, Kontraktor KKS wajib menjalankan prosedur tanggap darurat untuk menanggulangi sumber tumpahan, mengeliminasi perluasan sebaran minyak dan memulihkan kondisi pantai yang terdampak sesuai dengan *Oil Spill Contingency Plan* (OSCP).

ABANDONMENT & SITE RESTORATION

Abandonment & Site Restoration (ASR) merupakan serangkaian kegiatan untuk menghentikan pengoperasian fasilitas produksi dan sarana penunjang lainnya secara permanen dan menghilangkan kemampuannya untuk dapat dioperasikan kembali, serta melakukan pemulihan di lingkungan wilayah kegiatan hulu migas. Proses ini melibatkan pembersihan lokasi, pemulihan ekosistem dan pemantauan jangka panjang untuk memastikan dampak lingkungan minimal dan integritas wilayah terjaga setelah penghentian operasi.

SKK Migas senantiasa memastikan Kontraktor KKS melaksanakan pemulihan bekas penambangan (*site restoration*) dengan baik sehingga kondisi area penambangan yang telah selesai beroperasi dapat kembali seperti pada kondisi semula. Pencadangan dana ASR yang diperuntukkan bagi keperluan restorasi dan rehabilitasi Wilayah Kerja (WK) juga diwajibkan kepada Kontraktor KKS saat menyusun rencana pengembangan lapangan (*Plan of Development/POD*). Adapun besaran dana yang dicadangkan disesuaikan dengan kondisi fisik lapangan migas dan harus ditempatkan di bank nasional milik pemerintah serta disetorkan setelah POD disetujui. Pencadangan dana ASR tidak hanya menjamin kondisi lingkungan tetap terlindungi pasca kegiatan operasi migas, tetapi juga memberikan efek berganda (*multiplier effect*) bagi perbankan nasional. SKK Migas melibatkan Bank BUMN untuk pencadangan dana ASR oleh Kontraktor KKS. Hingga akhir tahun 2024, pencadangan dana ASR di Bank BUMN mencapai US\$2,96 miliar yang terbagi di dalam tiga Bank BUMN terbesar yaitu, BNI, Bank Mandiri dan BRI.

KUMULATIF DANA ASR (US\$ JUTA)





PERLINDUNGAN DAN PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI



Pendekatan Manajemen Topik Perlindungan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati

[GRI 3-2, 3-3]



PENGELOLAAN DAMPAK [GRI 304-2] [OJK F.9]

SKK Migas dan Kontraktor KKS menjadikan Perlindungan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati sebagai topik keberlanjutan yang penting karena terdapat Wilayah Kerja (WK) eksplorasi dan produksi migas yang berdampak dengan kawasan yang dilindungi maupun kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi. Menyadari bahwa aktivitas industri hulu migas berpotensi memengaruhi ekosistem dan spesies di sekitar wilayah kerja, perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati menjadi landasan untuk menjaga keseimbangan ekologis serta memenuhi tanggung jawab sosial terhadap masyarakat lokal dan generasi mendatang.

Untuk itu, SKK Migas bersama Kontraktor KKS telah memiliki kebijakan bahwa setiap kegiatan di WK yang berada di dalam maupun berdekatan dengan kawasan dilindungi dan/atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi telah dilengkapi dengan dokumen perizinan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta melakukan berbagai upaya konservasi, penangkaran dan pelepasliaran satwa, serta penanaman kembali tumbuhan dari spesies dilindungi maupun endemik melalui kerja sama dengan masyarakat dan lembaga atau instansi yang terkait dengan pelestarian keanekaragaman hayati. Upaya ini diyakini dapat mencegah dampak negatif potensial seperti kepunahan flora dan fauna tertentu akibat terganggunya ekosistem. Selain itu, upaya tersebut juga menciptakan dampak positif seperti terjaganya keberlanjutan lingkungan hidup, melestarikan habitat alami, meningkatkan perekonomian lokal serta dapat meningkatkan citra SKK Migas dan Kontraktor KKS sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. citra SKK Migas dan Kontraktor KKS sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.



KEBIJAKAN

Kebijakan Lembaga Bersama Kontraktor KKS

- Pedoman Tata Kerja Nomor: PTK-005/SKKMA0000/2018/SO tentang Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi

Ketentuan Umum

- Undang Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 29 Tahun 2009 tentang Pedoman Konservasi Keanekaragaman Hayati di Daerah



KOMITMEN

Sejalan dengan kegiatan pencapaian target produksi, SKK Migas bersama Kontraktor KKS senantiasa berperan aktif dalam upaya perlindungan, pelestarian dan pengembangan keanekaragaman hayati lokal dengan senantiasa menjunjung tinggi kearifan lokal





TUJUAN/TARGET [S1-51]

Target utamanya adalah pelaksanaan program konservasi keanekaragaman hayati dalam rangka pemenuhan perizinan lingkungan. Pada tahun 2024, setiap Kontraktor KKS telah merealisasikan program ini dengan melakukan konservasi terhadap flora dan fauna yang dilindungi atau terancam punah, melalui kerja sama dengan masyarakat setempat serta lembaga atau instansi terkait



EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK

Efektivitas pengelolaan energi ditinjau dengan memastikan program perlindungan keanekaragaman hayati melalui WP&B Kontraktor KKS



PENANGGUNG JAWAB

- Divisi Penunjang Operasi dan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi SKK Migas
- Fungsi K3LL Kontraktor KKS



ALOKASI ANGGARAN UNTUK MELAKUKAN PENGELOLAAN TERKAIT TOPIK INI

Kontraktor KKS peraih PROPER Emas telah mengalokasikan anggaran terkait perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati dengan rincian:

Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas	Anggaran (Rp juta)	Realisasi (Rp juta)
PEP Field Rantau	1.869,44	487,78
PEP Field Limau	3.414,06	454,65
PEP Field Prabumulih	492,00	368,62
PEP Field Subang	420,00	420,00
PEP Field Sanga-Sanga	778,10	595,17
PEP Field Sangatta	1.270,10	350,18
PEP Field Donggi Matindok	761,42	202,00
PEP Field Sukowati	1.001,68	1.001,68
PHE ONWJ	2.048,36	527,72
PHE WMO	1.081,00	915,73
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	5.454,25	2.115,08
PT Badak LNG	551,44	224,57



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK

Pemangku Kepentingan	Peran
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Menerbitkan undang-undang dan peraturan terkait keanekaragaman hayati
Instansi/ Lembaga/ Masyarakat Setempat	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kerjasama dalam melakukan program konservasi flora dan fauna Melakukan pengukuran indeks keanekaragaman hayati
SKK Migas	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan terkait pengelolaan limbah Kontraktor KKS Menerbitkan kebijakan K3LL sebagai acuan Kontraktor KKS dalam melakukan perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati
Kontraktor KKS	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku terkait keanekaragaman hayati Menciptakan program inovatif konservasi flora dan fauna

Aktivitas eksplorasi dan produksi migas yang dilakukan oleh Kontraktor KKS memiliki efek baik langsung maupun tidak langsung terhadap ekosistem dan berbagai spesies di dalamnya. Untuk itu, SKK Migas dan Kontraktor KKS senantiasa berkomitmen untuk mencegah maupun meminimalkan dampak dari terganggunya ekosistem hayati dari aktivitas eksplorasi dan produksi migas terutama pada wilayah kerja yang berlokasi berdampingan dengan kawasan lindung maupun kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi. Sebagai bagian dari upaya mitigasi dan menjaga kelestarian kekayaan flora dan fauna endemik asli Indonesia, terutama pada flora dan fauna yang tergolong ke dalam Daftar Merah atau *Red List International Union for Conservation of Nature (IUCN)*, Kontraktor KKS melakukan identifikasi menyeluruh terhadap spesies yang dilindungi dan endemik sebelum memulai operasi. Kontraktor KKS melaksanakan semua tahapan operasi dengan melibatkan otoritas terkait, yaitu pemerintah daerah, lembaga dan masyarakat setempat, termasuk Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA) dan Dinas Lingkungan Hidup setempat untuk melakukan upaya perlindungan, pelestarian dan pengembangan keanekaragaman hayati, serta melakukan pelaporan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan. Setiap kegiatan perlindungan maupun konservasi yang dilakukan Kontraktor KKS senantiasa dievaluasi melalui pemantauan langsung dan dilaporkan secara berkala kepada pihak-pihak berwenang untuk mencapai target KPI. [\[GRI 304-2\]](#) [\[OJK F.9\]](#)

Sepanjang tahun 2024, SKK Migas dan Kontraktor KKS mencatat bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap pengurangan habitat atau populasi flora dan fauna yang langka atau dilindungi yang dilakukan oleh Kontraktor KKS peraih PROPER Emas. Adapun kompilasi upaya perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas selama tahun 2024 adalah sebagai berikut: [\[GRI 304-2\]](#) [\[OJK F.9\]](#)

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [\[GRI 304-1, 304-3, 304-4\]](#) [\[OJK F.10\]](#)

Nama Kontraktor KKS	Lokasi dan Luas Wilayah Perlindungan	Flora dan Fauna yang dilindungi	Nama Ilmiah	Status IUCN	Upaya Pelestarian Tahun 2024
PEP Field Rantau	1,98 ha	Fauna <ul style="list-style-type: none"> Buaya Muara Tuntong Laut Ular Koros Burung Rangkong Burung Elang Bondol Burung Camar Bangau tongtong Kucing Bakau 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Crocodylus porosus</i> <i>Batagur borneoensis</i> <i>Ptyas korros</i> <i>Bucerotidae</i> <i>Haliastur indus</i> <i>Laridae</i> <i>Leptoptilos javanicus</i> <i>Prionailurus viverrinus</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>) Terancam Punah (<i>Critically endangered</i>) Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>) Rentan (<i>Vulnerable</i>) Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>) Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>) Rentan (<i>Vulnerable</i>) Rentan (<i>Vulnerable</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Konservasi 51 ekor Tuntong Laut Konservasi 36 ekor Ular Koros Konservasi 37 ekor Burung Elang Bondol Konservasi 91 ekor Burung Camar Konservasi 42 ekor Bangau Tongtong



Nama Kontraktor KKS	Lokasi dan Luas Wilayah Perlindungan	Flora dan Fauna yang dilindungi	Nama Ilmiah	Status IUCN	Upaya Pelestarian Tahun 2024
PEP Field Limau	60,46 Ha	Fauna • Macan dahan	• <i>Neofelis diardii</i>	• Rentan (<i>Vulnerable</i>)	• Konservasi 1 ekor Macan Dahan • Inovasi Gabion <i>Green Line River</i>
PEP Field Prabumulih	394,9 Ha	Fauna • Gajah Sumatera Flora • Demplot King Grass • Petanang	• <i>Elephas maximus ssp. sumatranus</i> • <i>Pennisetum purpurhoides</i> • <i>Quassia indica</i>	• Terancam Punah (<i>critically endangered</i>) • - • Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)	• Konservasi Gajah Sumatera (<i>elephas maximus sumatranus</i>) di Pusat Latihan Gajah Kelompok Hutan Isau-Isau bekerja sama dengan BKSDA Sumsel-SKW II Lahat • Pengembangan Demplot King Grass (<i>Pennisetum purpurhoides</i>) • Peningkatan keanekaragaman hayati jenis Petanang / Kapur guras (<i>Dryobalanops oblongifolia</i>) dengan metode <i>fertilizer</i> kotoran gajah
PEP Field Subang	40,60	Fauna • Prenjak Jawa • Owa Jawa	• <i>Prinia familiaris</i> • <i>Hylobates moloch</i>	• Hampir terancam (<i>Near Threatened</i>) • Terancam bahaya (<i>Endangered</i>)	• Konservasi 5 ekor Owa Jawa
PEP Field Sanga-Sanga	9,5 Ha	Fauna • Bekantan Flora • Gamal • Daun Salam • Balangeran • Leprosula • Gaharu	• <i>Nasalis lavartus</i> • <i>Gliricidia sepium</i> • <i>Syzygium polyanthum</i> • <i>Shorea balangeran</i> • <i>Shorea leprosula</i> • <i>Aquilaria malaccensis</i>	• Terancam bahaya (<i>Endangered</i>) • <i>Vulnerable</i> • <i>Vulnerable</i> • <i>Vulnerable</i> • <i>Vulnerable</i> • <i>Vulnerable</i>	• Konservasi 26 ekor Bekantan
PEP Field Sangatta	6,4 Ha	Fauna • Orangutan Flora • Lahung	• <i>Pongo pygmaeus</i> • <i>Durio Graveolens</i>	• Terancam Punah (<i>critically endangered</i>) • <i>Vulnerable</i>	• Konservasi 2.974 ekor Orangutan
PEP Field Donggi Matindok	13,68 Ha	Fauna • Tarsius Paleng • Gagak Banggai • Monyet kaki Flora • Osa • Nantu • Onik	• <i>Tarsius fuscus subsp. Pelengensis</i> • <i>Corvus unicolor</i> • <i>Macaca nigra</i> • <i>Castanopsis sp</i> • <i>Palagium dasiphylum</i> • <i>Shorea selanica</i>	• Terancam bahaya (<i>Endangered</i>) • Terancam Punah (<i>critically endangered</i>) • Terancam Punah (<i>critically endangered</i>) • Terancam Punah (<i>critically endangered</i>) • Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>) • Terancam Punah (<i>critically endangered</i>)	• Konservasi 46 ekor Tarsius • Konservasi 8 ekor Gagak Banggai • Konservasi 12 ekor Monyet kaki • Konservasi 150 batang Osa • Konservasi 150 batang Nantu • Konservasi 75 batang Onik
PEP Field Sukowati	3,50 Ha	Flora • Bakau Minyak	<i>Rhizophora apiculata</i>	• Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)	• Penanaman Mangrove di Pesisir Pantai Brondong
PHE ONWJ	1,43 Ha	Fauna • Penyu Sisik	• <i>Eretmochelys Imbricata</i>	• Terancam Punah (<i>critically endangered</i>)	• Konservasi 318 ekor Penyu sisik



Nama Kontraktor KKS	Lokasi dan Luas Wilayah Perlindungan	Flora dan Fauna yang dilindungi	Nama Ilmiah	Status IUCN	Upaya Pelestarian Tahun 2024
PHE WMO	68 Ha	<p>Fauna:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remetuk Laut • Raja Udang Meninting • Cekakak Belukar • Cekakak Australia • Kapinis Jarum Asia • Walet Linchi • Kuntul Besar • Blekok Sawah • Kowak-malam Kelabu • Kuntul Kecil • Kuntul Perak • Karang Api • Acropora hyacinthus • Porites Cylindrica • Sinularia spp - <p>Flora:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Glodokan Tiang • Pinang Merah • Palembang Botol • Palembang Kipas • Palembang Waregu • Palembang Merah • Palembang Kuning • Gedangan • Tengar 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Gerygone sulphurea</i> • <i>Alcedo coerulescens</i> • <i>Todirhamphus chloris</i> • <i>Todirhamphus sanctus</i> • <i>Apus nipalensis</i> • <i>Collocalia linchi</i> • <i>Ardea alba</i> • <i>Ardeola speciosa</i> • <i>Butorides striata</i> • <i>Egretta garzetta</i> • <i>Egretta intermedia</i> • <i>Acropora millepora</i> • <i>Acropora hyacinthus</i> • <i>Porites Cylindrica</i> • <i>Sinularia spp -</i> • <i>Polyalthia longifolia</i> • <i>Areca macrocalyx</i> • <i>Hyophorbe lagenicaulis</i> • <i>Livistona rotundifolia</i> • <i>Rhapis excelsa</i> • <i>Adonidia merillii</i> • <i>Dypsis lutescens</i> • <i>Aegicerias floridum</i> • <i>Ceriops taga</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>) • Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>) • Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>) • Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>) • Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>) • Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>) • Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>) • Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>) • Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>) • Hampir terancam (<i>Near Threatened</i>) • Hampir terancam (<i>Near Threatened</i>) • Hampir terancam (<i>Near Threatened</i>) • Hampir terancam (<i>Near Threatened</i>) • - • Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>) • Not Evaluated (NE) • Terancam Punah (<i>critically endangered</i>) • Not Evaluated (NE) • Not Evaluated (NE) • Not Evaluated (NE) • Hampir terancam (<i>Near Threatened</i>) • Hampir terancam (<i>Near Threatened</i>) • Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Konservasi 7 ekor Remetuk Laut • Konservasi 3 ekor Raja Udang Meninting • Konservasi 6 ekor Cekakak Kapinis • Konservasi 3 ekor Walet • Konservasi 29 ekor Kuntul Besar • Konservasi 17 ekor Burung Kuntul • Konservasi 13 ekor Blekok • Konservasi 8 ekor Kowak Karang api • Konservasi 18 pohon Glodokan • Konservasi 6 pohon Pinang Merah • Konservasi 3 pohon Palembang Botol • Konservasi 3 pohon Palembang Kipas • Konservasi 29 pohon Palembang Waregu • Konservasi 12 pohon Palembang Merah • Konservasi 25 pohon Palembang Kuning • Konservasi 165 ekor Burung Maleo • Konservasi 76 ekor Penyu • Konservasi 8 ekor Orangutan
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	131,04 Ha	<p>Fauna</p> <ul style="list-style-type: none"> • Maleo senkawor • Penyu 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Macrocephalon maleo</i> • <i>Eretmochelys imbricata</i> dan <i>Lepidochelys olivacea</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Terancam Punah (<i>critically endangered</i>) • Terancam Punah (<i>critically endangered</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Konservasi 165 ekor Burung Maleo • Konservasi 76 ekor Penyu
PT Badak LNG	567,83 Ha	<p>Fauna</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orangutan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pongo Pygmaeus</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Terancam Punah (<i>critically endangered</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Konservasi 8 ekor Orangutan

LINGKUNGAN



BIAYA PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Dalam melakukan pengelolaan dan pelestarian lingkungan, selama tahun 2024 Kontraktor KKS peraih PROPER Emas mengeluarkan biaya sebesar Rp515.370,05 juta, dengan rincian masing-masing Kontraktor KKS adalah sebagai berikut:



BIAYA PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS (RP JUTA) [OJK F.4]

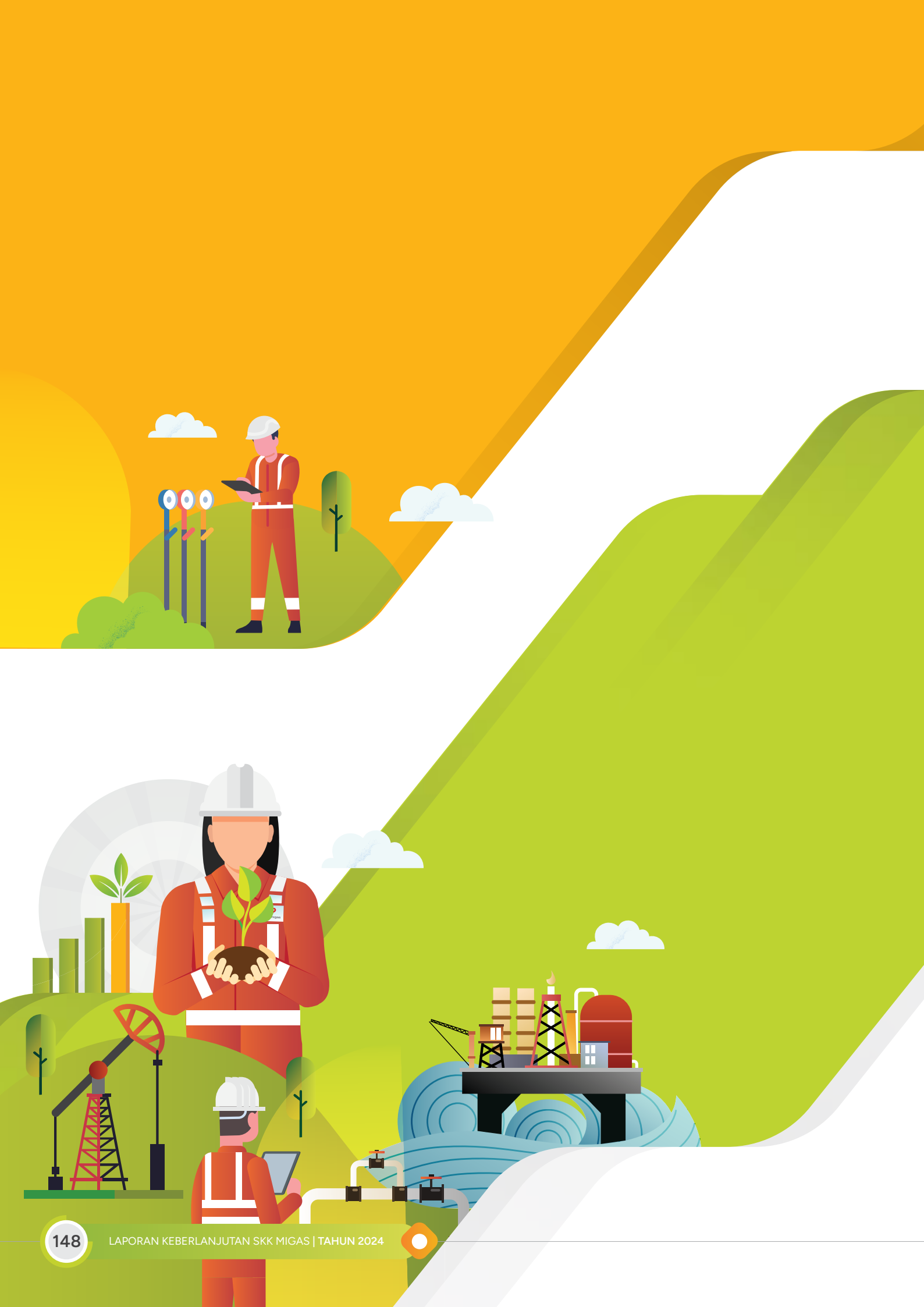
Kontraktor KKS	Tahun		
	2022*	2023*	2024
PEP Field Rantau	3.737,84	8.029,08	9.744,81
PEP Field Limau	5.232,21	5.041,34	3.840,35
PEP Field Prabumulih	241.581,46	268.113,18	292.158,58
PEP Field Subang	31.772,24	39.138,81	31.585,79
PEP Field Sanga-Sanga	271.693,94	3.394,76	3.716,47
PEP Field Sangatta	76,74	9.866,13	3.919,43
PEP Field Donggi Matindok	1.090,91	3.194,19	4.661,47
PEP Field Sukowati	5.250,32	332.657,00	9.247,46
PHE ONWJ	71.918,24	682.388,90	112.348,85
PHE WMO	4.955,26	6.633,29	5.916,75
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	4.936,72	4.350,36	6.501
PT Badak LNG	9.857,34	20.957,09	31.729,09
Jumlah Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas	652.103,22	1.383.764,13	515.370,05

*Data disajikan kembali [GRI 2-4]



Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, Kontraktor KKS memberikan akses kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan terkait masalah lingkungan. Setiap Kontraktor KKS memiliki personel dan saluran penanganan pengaduan terkait masalah lingkungan masing-masing. Selanjutnya, pelaporan kejadian insiden lingkungan dari Kontraktor KKS disampaikan langsung ke *officer on duty* fasilitas *Integrated Operations Center (IOC)* SKK Migas dengan nomor *Hotline* 0811-1341-666.

Dengan berbagai program pengelolaan lingkungan yang baik, selama tahun 2024 SKK Migas dan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan, sehingga SKK Migas dan Kontraktor KKS tidak menerima denda ataupun sanksi terkait ketidakpatuhan lingkungan.





SOSIAL

KOLABORASI STRATEGIS DALAM MENGHADIRKAN PEMBANGUNAN SOSIAL

SKK Migas berperan penting untuk turut berkontribusi terhadap pembangunan sosial melalui berbagai inisiatif yang mencakup pengelolaan SDM, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pemberdayaan masyarakat. Dalam hal pengelolaan SDM, SKK Migas berkomitmen untuk mengembangkan tenaga kerja yang unggul, adaptif dan berdaya saing tinggi guna menghadapi tantangan global. Di sisi lain, aspek kesehatan dan keselamatan insan lembaga juga menjadi prioritas utama dengan penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ketat dalam setiap operasional hulu migas, memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Lebih jauh, melalui Program Pengembangan Masyarakat (PPM), SKK Migas mendorong pemberdayaan masyarakat lokal dengan inisiatif yang mendukung keberlanjutan ekonomi, peningkatan kapasitas masyarakat, serta pelestarian lingkungan. Peran ini menunjukkan komitmen SKK Migas dalam menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan di berbagai aspek.



SOSIAL



KOLABORASI STRATEGIS DALAM MENGOPTIMALKAN PENINGKATAN KOMPETENSI SDM

Dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi secara dinamis di industri hulu migas, Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran strategis sebagai *enabler* dan mitra kolaborasi dalam membantu SKK Migas dan Kontraktor KKS mencapai target produksi hulu migas nasional. Atas dasar hal tersebut, SKK Migas berkontribusi sebagai center of excellence untuk melakukan penguatan SDM melalui berbagai program pengelolaan dan pengembangan yang komprehensif sehingga terbentuknya insan hulu migas yang andal dan kompeten.



KEPEGAWAIAN



Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

[GRI 3-2, 3-3]



PENGELOLAAN DAMPAK

SKK Migas dan Kontraktor KKS menjadikan topik pengelolaan SDM sebagai topik keberlanjutan yang penting karena melalui pengelolaan SDM yang efektif, SKK Migas dan Kontraktor KKS dapat mendorong produktivitas yang lebih tinggi yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis. Dalam laporan ini, SKK Migas mengungkapkan berbagai inisiatif dan kebijakan yang dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, suportif dan inklusif. Dimulai dari proses rekrutmen yang transparan dan adil, SKK Migas berkomitmen untuk memastikan bahwa keberagaman dalam komposisi pegawai dikelola dengan baik. Selain itu, program pengembangan karir dan peningkatan kompetensi karyawan terus dioptimalkan, yang didukung dengan sistem remunerasi yang kompetitif. Dengan mengoptimalkan pengelolaan SDM tersebut, SKK Migas yakin dapat menghadirkan dampak positif tidak langsung seperti pencapaian tingkat keterlibatan dan kepuasan karyawan secara berkelanjutan, terbentuknya fondasi budaya organisasi yang positif dan inovatif untuk terus berkembang dan meningkatnya kemampuan insan lembaga untuk beradaptasi menghadapi tantangan di masa depan sehingga dampak negatif potensial berupa diskriminasi, beban kerja berlebih, kesenjangan, pertikaian hingga remunerasi yang tidak sesuai dapat ditekan. [GRI 2-23, 2-27] [GRI 3-2, 3-3]





KEBIJAKAN

Kebijakan Lembaga Bersama KKKS

- Surat Keputusan Kepala SKK Migas Nomor KEP-0062/SKKMA0000/2021/S9 tentang Norma dan Syarat-Syarat Kerja Revisi I
- Pedoman Tata Kerja (PTK) Nomor PTK 014/SKKMA0000/2018/SO tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia Revisi 02
- Izin prinsip Menteri Keuangan
- Keputusan Menteri ESDM tentang Hak Keuangan dan Fasilitas SKK Migas

Ketentuan Umum

- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
- *Best practice* industri hulu migas (*salary survey*).



KOMITMEN

- SKK Migas berkomitmen untuk menciptakan budaya kerja di mana individu dan organisasi saling menghormati dan bekerja sama secara sinergis
- SKK Migas mendorong kolaborasi beragam pihak, pendapat, dan keilmuan dalam proses pemecahan masalah
- SKK Migas berkomitmen melaksanakan pengelolaan SDM secara profesional berbasis kompetensi dan kinerja



TUJUAN/TARGET [S1-51]

- SKK Migas bertujuan untuk mensinergikan tim dan internalisasi budaya organisasi serta memastikan bahwa nilai-nilai dan prinsip-prinsip organisasi tertanam dalam setiap individu untuk meningkatkan efektivitas dalam mencapai tujuan bersama
- SKK Migas bertujuan mempertahankan dan menarik talenta-talenta terbaik serta menciptakan suasana kerja yang kondusif dan produktif untuk mencapai tujuan organisasi



EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK

- Pelaksanaan pengelolaan SDM secara profesional berbasis kinerja dan kompetensi untuk mendukung pencapaian target organisasi
- Pelaksanaan *review* terhadap *key performance indicator* (KPI) pegawai yang dilakukan secara berkala dan menyeluruh dari perencanaan, *monitoring* dan evaluasi, serta penilaian



PENANGGUNG JAWAB

Divisi Sumber Daya Manusia & Organisasi



ALOKASI ANGGARAN UNTUK MELAKUKAN PENGELOLAAN TERKAIT TOPIK INI

SKK Migas melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran SKK Migas dengan realisasi sebesar 96,99% dari anggaran yang telah ditetapkan.



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK

Pemangku Kepentingan	Peran
Pemerintah	Menetapkan kebijakan dan peraturan sebagai acuan pengelolaan dan pelaksanaan ketenagakerjaan.
Pegawai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku • Menjaga etika dan kepatuhan terhadap peraturan SKK Migas • Berpartisipasi secara aktif dalam menciptakan inovasi berkelanjutan • Mendukung terciptanya budaya kerja yang kondusif dan inklusif
Divisi Sumber Daya Manusia dan Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengintegrasikan keberlanjutan dalam kebijakan dan proses pengelolaan sumber daya manusia • Meningkatkan pemahaman dan kesadaran Pegawai terhadap praktek-praktek keberlanjutan • Mengembangkan program kesejahteraan yang mendukung keseimbangan hidup, kesehatan fisik, dan kesehatan mental Pegawai • Menciptakan lingkungan kerja dan budaya kerja yang kondusif dan inklusif serta inovatif

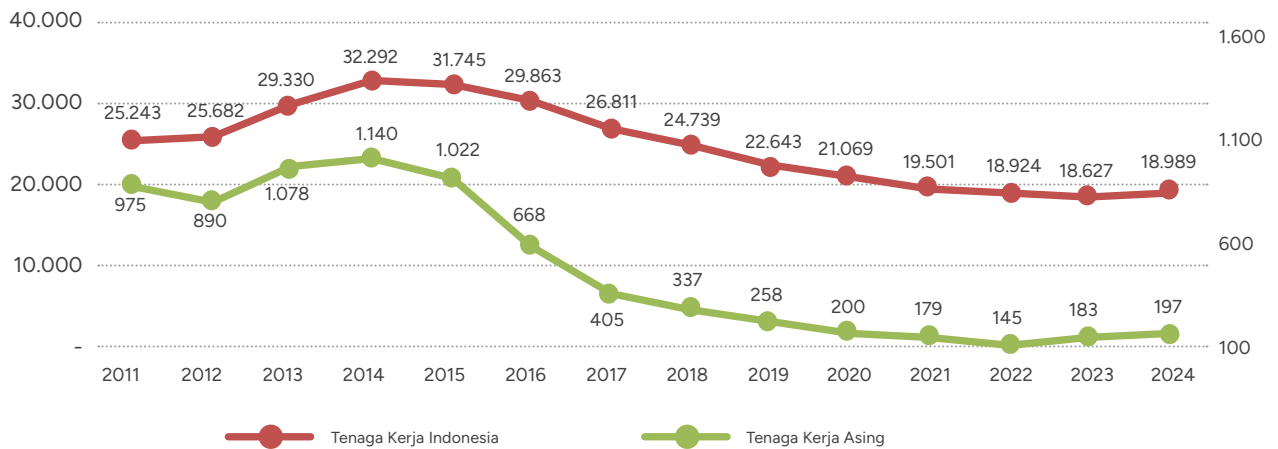
DEMOGRAFI PENGGUNAAN TENAGA KERJA DI KEGIATAN HULU MIGAS INDONESIA

Industri hulu migas sebagai salah satu sektor yang mendukung perekonomian nasional, mempekerjakan beragam tenaga kerja dengan latar belakang yang bervariasi. Dalam konteks ini, SKK Migas menghadapi tantangan untuk mengelola demografi tenaga kerja yang mencakup proporsi signifikan tenaga kerja Indonesia dan sejumlah tenaga kerja asing yang membawa keahlian khusus. Dengan persaingan global dan kebutuhan akan kompetensi tertentu, SKK Migas memastikan bahwa tenaga kerja lokal memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk bersaing dan berinovasi. Selain itu, pengelolaan SDM yang tepat juga diperhatikan SKK Migas dengan melakukan pengembangan budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif guna memastikan sinergi antara tenaga kerja lokal dan asing dapat dioptimalkan untuk mencapai kinerja operasional yang unggul dan berkelanjutan.

Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri hulu migas mencapai 19.186 orang yang terdiri dari 18.989 orang atau 98,97% tenaga kerja nasional yaitu Tenaga Kerja Indonesia (TKI) serta 197 orang atau 1,03% Tenaga Kerja Asing (TKA). Sesuai dengan Pedoman Tata Kerja (PTK) Nomor: PTK-018/SKKMA0000/2018/SO Revisi 02 tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia Kontraktor Kontrak Kerja Sama, diatur terkait ketentuan optimalisasi pemenuhan tenaga kerja nasional atau Tenaga Kerja Indonesia (TKI) pada posisi dan keahlian tertentu. Untuk TKA hanya dapat menduduki posisi dan keahlian khusus yang belum dapat dipenuhi dari dalam negeri. Hingga saat ini, SKK Migas berhasil mempertahankan rasio penggunaan TKA tidak lebih dari 1,04%.



GRAFIK PENGGUNAAN TENAGA KERJA DI HULU MIGAS



Melalui grafik di atas terlihat adanya tren penurunan pada jumlah tenaga kerja yang disebabkan oleh adanya fase penurunan harga minyak yang terjadi hingga akhir tahun 2014 serta kondisi Pandemi Covid-19 yang turut mempengaruhi harga minyak dan gas bumi. Selain itu, penurunan penggunaan tenaga kerja di Indonesia yang terjadi sejak tahun 2015 hingga tahun 2022 ini juga disebabkan oleh adanya penerapan program efisiensi yang dilakukan oleh beberapa Kontraktor KKS. Namun sejak tahun 2023 hingga saat ini, grafik penggunaan tenaga kerja di sektor hulu migas kembali menunjukkan kenaikan seiring dengan mulai berjalannya proyek-proyek strategis nasional dan beberapa proyek migas lainnya.

INTERNALISASI BUDAYA KEBERLANJUTAN

[OJK F.1]

SKK Migas memiliki *core values* PRUDENT yang pada tahun 2023 diturunkan menjadi tiga *Mindset* Baru (*Having Sense of Crisis & Sense of Urgency, Result Oriented, Collaboration*) dan lima Perilaku Utama (Ketauladanan Pemimpin, Sikap profesionalisme, *Engagement* Internal dan Eksternal, Kolaborasi Internal dan Eksternal, Komunikasi yang Jelas).

Sepanjang tahun 2024, telah SKK Migas telah menjalankan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menginternalisasikan tiga *Mindset* Baru dan lima Perilaku Utama kepada seluruh pegawai SKK Migas. *Change Leader* dan *Change Agent* ditunjuk oleh Kepala SKK Migas untuk membantu mendorong internalisasi di Fungsinya masing-masing. Kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh pegawai SKK Migas, dibantu dengan produk-produk komunikasi yang terpasang di setiap layar yang ada di lingkungan SKK Migas, komunikasi melalui *email* secara berkala, serta pertemuan rutin dengan *Change Leader* dan *Change Agent* dilakukan untuk tertanamnya tiga *Mindset* Baru dan lima Perilaku Utama di seluruh pegawai SKK Migas.

Proses internalisasi tiga *Mindset* Baru dan lima Perilaku Utama akan terus dijalankan, dimana rencana di tahun 2025 adalah proses untuk memasukkan tiga *Mindset* Baru dan lima Perilaku Utama di dalam sistem kerja di SKK Migas, memastikan seluruh pegawai SKK Migas melakukan pekerjaan dengan *Mindset* Baru untuk mendorong pencapaian target-target strategis industri hulu migas.



SKK Migas telah menerapkan berbagai inisiatif untuk melakukan internalisasi budaya keberlanjutan di lingkungan kerjanya dengan tujuan agar setiap karyawan dapat terlibat secara aktif dalam upaya pelestarian lingkungan dan pengelolaan yang bertanggung jawab. Inisiatif ini dilakukan SKK Migas melalui kampanye dan peningkatan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan termasuk memotivasi dalam menjaga lingkungan kerja tetap lestari, menggunakan lebih sedikit kertas, efisiensi penggunaan air, penghematan energi dan melakukan pemilahan pembuangan sampah.

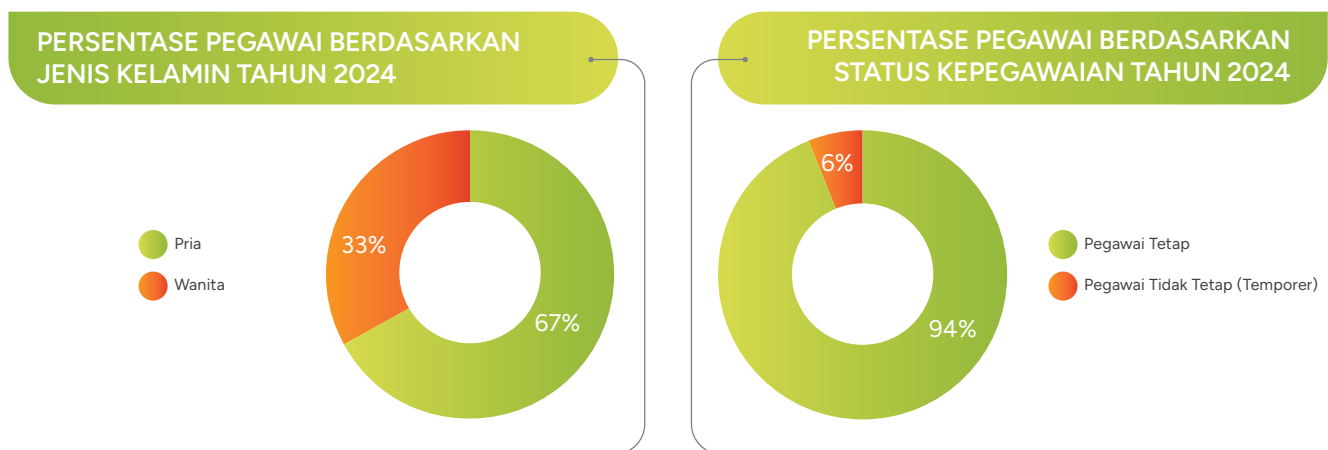
Setiap pegawai didorong untuk menjadi agen perubahan dalam menjaga kelestarian lingkungan, baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, SKK Migas tidak hanya mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam kebijakan operasionalnya, tetapi juga membangun budaya keberlanjutan sebagai bagian integral dari nilai-nilai dan etika kerja pegawai.

KEBERAGAMAN DALAM KOMPOSISI PEGAWAI

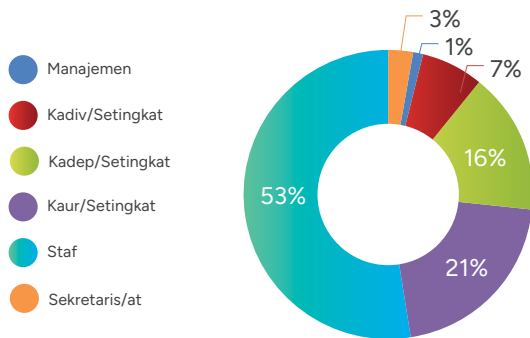
Dalam melakukan pengelolaan SDM, SKK Migas menempatkan keberagaman dan kesetaraan sebagai prinsip utama yang dihormati di seluruh aspek manajemen pegawai. Dengan keberagaman komposisi pegawai yang dimiliki saat ini, SKK Migas membuktikan komitmennya untuk menerapkan prinsip kesetaraan dan keberagaman latar belakang gender, usia, suku, agama dan pendidikan sehingga terciptanya lingkungan kerja yang adil, anti diskriminasi dan inklusif. [\[OJK F.18\]](#)

Penyajian data pegawai oleh SKK Migas dilakukan dengan menggunakan metodologi dan asumsi yang melibatkan perhitungan jumlah tenaga kerja secara keseluruhan selama tahun 2024. Perhitungan ini mencakup tiga kategori yaitu pegawai tetap dan tidak tetap yang bekerja sepanjang tahun 2024 serta tenaga alih daya yang aktif selama periode tersebut. Data ini dikumpulkan secara komprehensif dan dilaporkan berdasarkan kondisi akhir pada tanggal 26 Desember 2024. [\[GRI 2-7, 2-8\]](#)

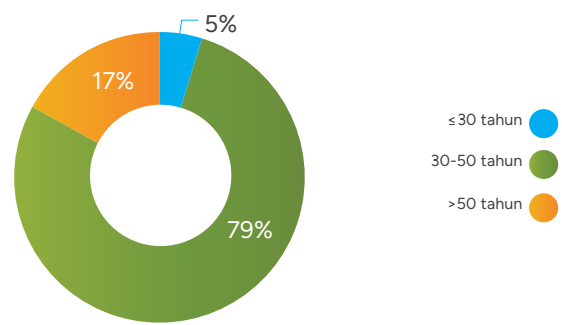
Untuk mendukung kegiatan bisnis dan operasionalnya, SKK Migas didukung oleh pegawai tetap dan tidak tetap (temporer). Seluruh pegawai SKK Migas merupakan pegawai yang bekerja secara penuh waktu (*full time*) sehingga tidak terdapat pekerja dengan jam kerja tidak pasti atau paruh waktu (*part time*). Hingga akhir tahun 2024, SKK Migas didukung oleh 814 orang pegawai tetap dan tidak tetap yang terdiri dari 549 orang (67%) pegawai pria dan 265 orang (33%) pegawai wanita. [\[GRI 2-7, 405-1\]](#) [\[OJK F.18\]](#)



PERSENTASE PEGAWAI BERDASARKAN LEVEL JABATAN TAHUN 2024



PERSENTASE PEGAWAI BERDASARKAN USIA TAHUN 2024



Keragaman pada aspek gender merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh industri hulu migas termasuk SKK Migas. Berdasarkan data yang dimiliki, sebagian besar komposisi pegawai SKK Migas diisi oleh pegawai pria. Meski begitu, SKK Migas tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan dengan terus meningkatkan jumlah wanita pada level jabatan manajemen senior dan nonmanajemen.

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.B]

Keterangan	2022			2022			2024		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
Pegawai Tetap	510	260	770	506	257	763	506	262	768
Pegawai Tidak Tetap (Temporer)	49	8	57	48	6	54	43	3	46
Jumlah	559	268	827	554	263	817	549	265	814

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN KELOMPOK USIA DAN JENIS KELAMIN [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Keterangan	2022			2022			2024		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
≤ 30 tahun	14	12	26	18	12	30	22	17	39
30-50 tahun	450	227	677	438	221	659	419	221	640
> 51 tahun	95	29	124	98	30	128	108	27	135
Jumlah	559	268	827	554	263	817	549	265	814



JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Keterangan	2022			2022			2024		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
SLTA	3	-	3	4	-	4	3	-	3
Diploma (D1-D3)	8	14	22	6	13	19	5	12	17
S1	352	194	546	345	193	538	292	168	460
S2	189	59	248	187	56	243	242	84	326
S3	7	1	8	12	1	13	7	1	8
Jumlah	559	268	827	554	263	817	549	265	814

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN WILAYAH KERJA DAN JENIS KELAMIN [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Keterangan	2022			2022			2024		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
Jakarta	488	242	730	486	236	722	480	236	716
Pekanbaru	18	5	23	16	5	21	19	5	24
Palembang	14	4	18	14	4	18	14	4	18
Surabaya	19	6	25	18	7	25	18	7	25
Balikpapan	11	7	18	11	7	18	10	8	18
Sorong	9	4	13	9	4	13	8	5	13
Jumlah	559	268	827	554	263	817	549	265	814

JUMLAH PIMPINAN DAN PEGAWAI SKK MIGAS BERDASARKAN LEVEL JABATAN [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Keterangan	2022							2023							2024						
	Manajemen	Kadiv/ Set-tingkat	Kadep/ Set-tingkat	Kaur/ Set-tingkat	Staf	Sek-retaris/at	Jumlah	Manajemen	Kadiv/ Set-tingkat	Kadep/ Set-tingkat	Kaur/ Set-tingkat	Staf	Sek-retaris/at	Jumlah	Manajemen	Kadiv/ Set-tingkat	Kadep/ Set-tingkat	Kaur/ Set-tingkat	Staf	Sek-retaris/at	Jumlah
Jenis Kelamin																					
Pria	7	54	102	95	295	13	566	7	49	118	110	262	8	554	6	49	109	120	264	7	555
Wanita	1	8	16	39	179	26	269	1	10	20	52	161	19	-	-	9	19	52	167	18	265
Jumlah	8	62	118	134	474	39	835	8	59	138	162	423	27	817	6	58	128	172	431	25	820
Status Kepegawaian																					
Pegawai Tetap	8	52	106	128	448	36	778	8	49	126	155	398	27	763	6	47	117	165	414	25	768
Pegawai Tidak Tetap	-	10	12	6	26	3	57	-	10	12	7	25	-	54	-	11	11	7	17	-	46
Jumlah	8	62	118	134	474	39	835	8	59	138	162	423	27	817	6	58	128	172	431	25	820
Wilayah																					
Jakarta	8	57	108	126	401	38	738	8	55	128	150	355	26	727	6	55	119	157	361	24	722
Pekanbaru	-	1	2	1	19	-	23	-	1	2	3	15	-	21	-	1	2	3	18	-	24
Palembang	-	1	2	1	14	-	18	-	1	2	2	13	-	18	-	1	2	3	12	-	18
Surabaya	-	1	2	3	18	1	25	-	-	2	3	19	1	25	-	-	2	3	19	1	25
Balikpapan	-	1	2	1	14	-	18	-	1	2	2	13	-	18	-	1	2	3	12	-	18
Sorong	-	1	2	2	8	-	13	-	1	2	2	8	-	13	-	-	1	3	9	-	13
Jumlah	8	62	118	134	474	39	835	8	59	138	162	423	27	817	6	58	128	172	431	25	820

Keterangan	2022							2023							2024						
	Manajemen	Kadiv/ Setingkat	Kadep/ Setingkat	Kaur/ Setingkat	Staf	Sekretaris/at	Jumlah	Manajemen	Kadiv/ Setingkat	Kadep/ Setingkat	Kaur/ Setingkat	Staf	Sekretaris/at	Jumlah	Manajemen	Kadiv/ Setingkat	Kadep/ Setingkat	Kaur/ Setingkat	Staf	Sekretaris/at	Jumlah
Pendidikan																					
SLTA	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	1	3	4	-	-	-	-	-	3	3
Diploma (D1-D3)	-	1	-	1	8	12	22	-	-	-	-	-	1	8	10	19	-	-	-	1	6
S1	2	22	53	73	374	24	548	2	17	51	72	290	14	446	-	19	47	77	305	13	460
S2	3	35	64	59	90	-	251	3	37	84	88	122	-	334	3	36	79	93	118	-	329
S3	3	4	1	1	2	-	11	3	5	3	1	2	-	14	3	3	2	1	2	-	11
Jumlah	8	62	118	134	474	39	835	8	59	138	162	423	27	817	6	58	128	172	431	25	820
Usia																					
< 30 tahun	-	-	-	-	26	-	26	-	-	-	-	26	-	26	-	-	-	-	39	-	39
30-50 tahun	-	18	88	118	426	27	677	-	17	87	143	369	18	634	-	17	81	154	370	18	640
> 50 tahun	8	44	30	16	22	12	132	8	42	51	19	28	9	157	6	41	47	18	22	7	141
Jumlah	8	62	118	134	474	39	835	8	59	138	162	423	27	817	6	58	128	172	431	25	820

Keberagaman pegawai SKK Migas pada tahun 2024 terlihat dari jumlah pegawai berdasarkan kategori gender dan level jabatan pegawai, di mana sebanyak 100% pria menduduki level jabatan manajemen, 84% pria dan 16% wanita menduduki level jabatan Kepala Divisi/setingkat, 85% pria dan 15% wanita menduduki level jabatan Kepala Departemen/setingkat, 70% pria dan 30% wanita menduduki level jabatan Koordinator/setingkat, 61% pria dan 39% wanita menduduki level jabatan staf serta 28% pria dan 72% wanita menduduki level jabatan sekretaris/ sekretariat. Jika dilihat dari kelompok usia, pegawai SKK Migas pada kelompok usia <30 tahun diisi oleh penyelia sebesar 100%. Pada kelompok usia 30-50 tahun diisi oleh 2% Kepala Divisi/setingkat, 13% Kepala Departemen/setingkat, 24% Koordinator/setingkat, 58% staf dan 3% sekretaris/ sekretariat. Sedangkan untuk kategori usia >51 tahun diisi oleh 4% Manajemen, 29% Kepala Divisi/setingkat, 33% kepala departemen/setingkat, 13% kepala urusan/setingkat, 16% staf dan 5% sekretaris/sekretariat. [GRI 405-1]

Pada tahun 2024, terdapat sebanyak 22% pegawai wanita dari total manajemen senior yang menempati posisi Koordinator/ setingkat, Kepala Departemen/setingkat dan Kepala Divisi/setingkat. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 23%. Di sisi lain, jumlah total pegawai wanita di posisi nonmanajemen atau pada level jabatan staf dan sekretariat adalah sebanyak 41% dari total populasi nonmanajemen pegawai SKK Migas. [GRI 405-1]

KEANEKARAGAMAN BADAN TATA KELOLA BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN USIA [GRI 405-1]

Keterangan	2022			2022			2024		
	Komisi Pengawas	Manajemen SKK Migas	Jumlah	Komisi Pengawas	Manajemen SKK Migas	Jumlah	Komisi Pengawas	Manajemen SKK Migas	Jumlah
Pria	5	7	12	3	7	10	3	6	9
Wanita	-	1	1	2	1	3	2	-	2
Jumlah	5	8	13	5	8	13	5	6	11
< 30 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 – 50 tahun	3	-	3	-	-	-	2	-	2
> 50 tahun	2	8	10	5	8	13	3	6	9
Jumlah	5	8	13	5	8	13	5	6	11



Keberagaman pegawai juga terlihat pada komposisi badan tata kelola di mana komposisi Komisi Pengawas adalah 60% pria dan 40% wanita serta komposisi Manajemen SKK Migas oleh 100% pria. Jika dilihat dari kelompok usia, komisi pengawas terapat 40% pada kelompok usia 30-50 dan 60% pada kelompok usia di atas 50 tahun, sedangkan manajemen SKK Migas seluruhnya (100%) diisi oleh kelompok usia >50 tahun. [GRI 405-1]

PEKERJA BUKAN PEKERJA LANGSUNG

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, SKK Migas turut melibatkan tenaga kerja yang termasuk dalam kategori Pekerja Bukan Pekerja Langsung melalui skema alih daya (*outsourcing*). Pekerja alih daya ini menempati posisi-posisi penunjang seperti tenaga administrasi, tenaga arsiparis, jasa layanan keamanan, kebersihan, dan lain sebagainya. SKK Migas memastikan bahwa seluruh pekerja alih daya tetap memperoleh perlakuan yang adil sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, serta didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif dan menjunjung prinsip keberlanjutan. Di tahun 2024, jumlah tenaga alih daya yang bekerja di SKK Migas adalah sebanyak 791 orang termasuk mereka yang bekerja di lima kantor perwakilan SKK Migas.

Selain mempekerjakan tenaga alih daya, pada tahun 2024 SKK Migas juga memberikan kesempatan kepada sebanyak 157 mahasiswa untuk mendapatkan praktik kerja nyata melalui program magang di wilayah kerja SKK Migas dengan jenis pekerjaan yang dilakukan disesuaikan dengan bidang tugas divisi tempat mereka ditempatkan. Program magang ini menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Bagi mahasiswa, program ini memberikan pengalaman kerja nyata, pemahaman langsung tentang industri hulu migas, serta pengembangan keterampilan profesional yang relevan dengan dunia kerja. Sementara itu bagi SKK Migas, kehadiran peserta magang turut mendukung produktivitas kerja harian dan menjadi sarana untuk memperkenalkan budaya kerja serta menjangkau potensi talenta muda yang berkualitas.

[GRI 2-7, 2-8] [OJK F.18]

REKRUTMEN DAN PERGANTIAN (TURNOVER) PEGAWAI

[OJK F.18]

Sebagai bagian dari rencana kerja SDM Hulu Migas tahun 2024, SKK Migas bersama Kontraktor KKS mengadakan program Rekrutmen Bersama. Program ini dilakukan untuk memfasilitasi SKK Migas dan Kontraktor KKS dalam melakukan rekrutmen guna pengisian posisi kunci pada formasi organisasi tahun 2024. Pemenuhan posisi ini merupakan bagian dari realisasi *Work Program and Budget* (WP&B) tahun 2024, yaitu pengisian posisi jabatan pada tingkatan *fresh graduates* dan *experienced*.

Selama proses rekrutmen, SKK Migas mengutamakan kualitas dan kapabilitas calon pegawai tanpa membedakan *gender*, suku, agama, ras atau golongan sebagai bagian dari komitmen organisas terhadap prinsip anti-diskriminasi. SKK Migas juga memperhatikan Hak Asasi Manusia (HAM), termasuk batas usia pekerja untuk menghindari praktik pekerja anak dengan menetapkan usia minimal 18 tahun bagi calon pegawai dan memastikan jam kerja sesuai dengan peraturan guna menghindari kerja paksa. Pada tahun 2024, SKK Migas merekrut pegawai baru sebanyak 46 orang dengan tingkat rekrutmen mencapai sebesar 5,65% dari total formasi SKK Migas. Adapun rincian komposisi pegawai baru yang direkrut pada tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 401-1] [OJK F.18, F.19]

KOMPOSISI REKRUTMEN DAN *TURNOVER* SKK MIGAS BERDASARKAN JENIS KELAMIN, WILAYAH DAN RENTANG USIA [GRI 401-1]

Keterangan	2022				2023				2024			
	Rekrutmen	Tingkat Rekrutmen (%)	Turnover	Tingkat Turnover (%)	Rekrutmen	Tingkat Rekrutmen (%)	Turnover	Tingkat Turnover (%)	Rekrutmen	Tingkat Rekrutmen (%)	Turnover	Tingkat Turnover (%)
Jenis Kelamin												
Pria	16	2,86	26	4,65	15	2,71	28	5,05	31	5,65	32	5,83
Wanita	1	0,37	5	1,87	2	0,76	8	3,04	15	5,66	12	4,53
Jumlah	17	2,06	31	3,75	17	2,08	36	4,41	46	5,65	44	5,41
Wilayah Kerja												
Jakarta	15	2,05	29	3,97	16	2,22	34	4,71	37	5,17	38	5,31
Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-	-	3	12,50	-	-
Palembang	1	5,56	1	5,56	1	5,56	1	5,56	2	11,11	2	11,11
Surabaya	-	-	-	-	-	-	1	4,00	1	4,00	1	4,00
Balikpapan	1	5,56	1	5,56	-	-	-	-	2	11,11	2	11,11
Sorong	-	-	-	-	-	-	-	-	1	7,69	1	7,69
Jumlah	17	2,06	31	3,75	17	2,08	36	4,41	46	5,65	44	5,41
Rentang Usia												
< 30 tahun	5	19,23	-	-	6	20,00	1	3,33	25	64,10	1	2,56
30 – 50 tahun	6	0,89	12	1,77	5	0,76	12	1,82	16	2,50	11	1,72
> 50 tahun	6	4,84	19	15,32	6	4,69	23	17,97	5	3,70	32	23,70
Jumlah	5	0,60	31	3,75	17	2,08	36	4,41	46	5,65	44	5,41

Di sisi perputaran pegawai, pada tahun 2024 terdapat sebanyak 44 pegawai atau sebesar 5,41% mengakhiri hubungan kerjanya dengan SKK Migas dengan latar belakang alasan yang beragam, seperti telah berakhirnya kontrak kerja, memasuki masa pensiun, dan pengunduran diri secara sukarela. [GRI 401-1]

MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SDM

[GRI 404-2] [OJK F.22]

Selain berfungsi melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pengelolaan SDM di seluruh Kontraktor KKS, SKK Migas juga berkewajiban memastikan bahwa TKI mendapatkan pengembangan kompetensi melalui *transfer of knowledge* dari TKA maupun antar TKI lainnya, penugasan ke luar negeri ataupun serangkaian program-program pengembangan lain yang bertujuan agar TKI mampu menguasai kompetensi yang dibutuhkan pada kegiatan usaha hulu migas.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, peningkatan kompetensi TKI dimulai melalui tersedianya kebijakan penganggaran kegiatan pelatihan dan pengembangan melalui mekanisme WP&B 2024. Kontraktor KKS diminta untuk terus melanjutkan kegiatan pengembangan TKI melalui metode yang lebih efektif dan efisien, misalnya melalui pelaksanaan *in house training* yang lebih masif, pelatihan melalui *video conference*, modul-modul pelatihan *online*, termasuk menyiapkan fasilitator dari dalam negeri dan/atau internal masing-masing Kontraktor KKS (TKA maupun TKI) tanpa mengurangi kualitas *output* yang diharapkan.



Pada tahun 2024, SKK Migas melakukan beberapa inisiatif di bidang pengembangan kompetensi TKI di industri hulu migas nasional antara lain.

1. Mendukung pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), Tugas Akhir (TA) dan magang bagi para mahasiswa perguruan tinggi dalam rangka tetap membuka akses bagi para civitas akademik pada industri hulu migas. Hal ini menjadi komitmen SKK Migas dan Kontraktor KKS dalam rangka menyiapkan SDM nasional yang kompeten untuk mendukung kegiatan usaha hulu migas di waktu yang akan datang. Kegiatan ini tetap dilakukan dengan metode *virtual* sebagai komitmen usaha hulu migas untuk melakukan pengembangan masyarakat.
2. Mendorong Kontraktor KKS mengirimkan TKI berpotensi untuk bekerja di business unit di luar negeri, melalui Program *Technical Development Exchange (TDE)*, *Job Swapping*, *Job Assignment*, Internasionalisasi, termasuk melaksanakan pendidikan lanjutan, baik dilakukan di dalam maupun di luar negeri.

Selain itu, SKK Migas menyelenggarakan berbagai program pembelajaran dan pengembangan lainnya seperti pelatihan teknis operasional, sertifikasi, dan pelaksanaan program studi lanjutan. Adapun program pembelajaran dan pengembangan yang diselenggarakan pada tahun 2024 di antaranya mencakup: [GRI 404-2]

1. Program pelatihan dan sertifikasi teknis untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok pegawai Pegawai SKK Migas;
2. Program sertifikasi wajib bagi Pegawai yang melaksanakan tugas ke daerah operasi yaitu program *basic sea survival* untuk menunjang keselamatan kerja serta mengidentifikasi risiko dan bahaya di lokasi kerja;
3. Program *Managerial Development Program* bagi Pegawai dengan tingkat jabatan Manajer dan Manajer Senior serta program *Completed Staff Work* Pegawai dengan tingkat jabatan staf dan staf senior;
4. Program pengawasan *lifting – Quantity Accounting System (QAS)* dan persiapan sertifikasi loading master bagi para calon pengawas *lifting*;
5. Program beasiswa dan *paper presentation (Call for Paper)* bagi pegawai SKK Migas;
6. Program sertifikasi keahlian profesi sesuai tupoksi;
7. Program *Internal Sharing Session & Webinar*;
8. Program Pelatihan Bela Negara dan Kedisiplinan serta *On the Job Training* di lapangan KKKS bagi pegawai baru.

Selama tahun 2024, SKK Migas telah melaksanakan program pelatihan kepada pegawai dengan jumlah jam pelatihan mencapai 69.680 jam. Dengan demikian, maka pada tahun 2024 rata-rata jam pelatihan yang didapatkan jika dibandingkan dengan total pegawai SKK Migas pada tahun 2024 sebanyak 820 pegawai adalah sebesar 84,98 jam per orang pegawai. [GRI 404-1]

RATA-RATA JAM PELATIHAN PER PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN TINGKAT JABATAN TAHUN 2024 [GRI 404-1] [OJK F.22]

Tingkat Jabatan	Durasi (Jam)			Jumlah Pegawai (Keseluruhan) (Orang)			Rata-rata Jam Pelatihan (Durasi/Orang)		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
Manajemen	208	-	208	6	-	6	34,67	-	34,67
Kepala Divisi/ Setingkat	1.688	368	2.056	49	9	58	34,45	40,89	35,45
Kepala Departemen/ Setingkat	4.704	816	5.520	109	19	128	43,16	42,95	43,13
Kepala Urusan/Setingkat	9.924	5.704	15.628	120	52	172	82,70	109,69	90,86
Staf/Setingkat	30.834	15.236	45.620	264	167	431	116,80	91,23	105,85
Sekretaris/ Sekretariat	160	488	648	7	18	25	22,86	27,11	25,92
Jumlah	47.518	22.612	69.680	555	265	820	85,62	85,33	84,98

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendukung program pengembangan kompetensi pegawai, SKK Migas mendukung program beasiswa bagi pegawai. Sepanjang tahun 2024, terdapat 3 orang pegawai yang menerima program beasiswa dengan rincian informasi sebagai berikut:

PROGRAM BEASISWA PEGAWAI SKK MIGAS [GRI 404-2]

Universitas	Program Studi	Strata	Jumlah
University of Bergen Norwegia	Earth Science Master Program	S2	1
University of Pisa	Master Program Management Health, Safety, Environment and Quality Systems	S2	2

MENJAMIN PROGRAM KESEJAHTERAAN PEGAWAI

KEBIJAKAN REMUNERASI

Pemberian remunerasi bertujuan untuk menciptakan kondisi yang menunjang budaya kerja produktif, memacu motivasi kerja serta mencerminkan keadilan sesuai dengan keahlian dan kontribusi pegawai terhadap SKK Migas. SKK Migas melakukan penyusunan dan pengelolaan kebijakan remunerasi secara berkala dengan mempertimbangkan faktor internal (antara lain strategi dan kebutuhan organisasi), faktor eksternal (daya saing industri sejenis dan industri lainnya) serta ketersediaan anggaran.

Pemberian remunerasi kepada pegawai di SKK Migas tidak membedakan gender antara pegawai pria dan wanita dalam seluruh tingkatan jabatan di setiap wilayah kerja sehingga rasio yang didapatkan adalah berbanding 1:1. Dalam hal pemberian upah, SKK Migas berkomitmen memberikan besaran remunerasi yang adil, kompetitif dan sesuai dengan kinerja pegawai serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, maka setiap upah yang diterima pegawai dipastikan setara atau melebihi ketentuan besaran Upah Minimum Regional (UMR) pada masing-masing wilayah operasional. [GRI 405-2] [OJK F.20]

Selain remunerasi dalam bentuk upah yang kompetitif, terdapat juga berbagai komponen tunjangan lainnya seperti asuransi kesehatan, cuti melahirkan, cuti tahunan berbayar dan program pensiun. Komponen remunerasi lainnya tersebut diberikan SKK Migas dengan mempertimbangkan status kepegawaian. Adapun perbedaan bentuk remunerasi antara pegawai tetap dan tidak tetap di SKK Migas terletak pada program pensiun dan program jangka panjang (*long term benefit*). [GRI 405-2]

PERBEDAAN KOMPONEN REMUNERASI BERDASARKAN STATUS [GRI 401-2]

Jenis Remunerasi		Status Kepegawaian	
		Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
Compensation	Upah	√	√
Benefit	Bantuan Transportasi	√	√
	Jaminan Program BPJS Ketenagakerjaan (Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP))	√	√
	Jaminan Kesehatan bagi Pegawai, Pasangan dan Anak	√	√
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	√	√
	Bantuan Uang Cuti	√	√
	Izin meninggalkan pekerjaan dengan upah sesuai norma ketenagakerjaan (haid, melahirkan, ibadah keagamaan, dll)	√	√
	Dana Pensiun	√	-
	Pesangon	√	-



RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN

Rasio kompensasi total tahunan di SKK Migas merupakan ukuran yang digunakan untuk membandingkan gaji dan tunjangan yang diterima oleh para senior manajemen, dalam hal ini deputi, dengan gaji tertinggi di SKK Migas dengan nilai tengah dari total kompensasi tahunan yang dibayarkan SKK Migas untuk seluruh pegawai (tidak termasuk deputi/individu dengan bayaran tertinggi). SKK Migas memperhatikan rasio ini dan berkomitmen untuk senantiasa memastikan bahwa kompensasi selalu diberikan secara proporsional dengan kinerja lembaga dan secara adil dengan mencerminkan kontribusi pegawai terhadap pencapaian kinerja lembaga dan KPI yang dimiliki masing-masing individu.

Pada tahun 2024, SKK Migas belum dapat mengungkapkan persentase kenaikan pada kompensasi upah dasar karena kerahasiaan data. Namun sebagai bentuk transparansi SKK Migas sebagai lembaga negara, seluruh pimpinan dan pegawai SKK Migas telah menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN), dengan tingkat pelaporan mencapai 100% di tahun 2024. [\[GRI 2-21\]](#)

CUTI MELAHIRKAN

Sebagai bentuk kepedulian SKK Migas terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) setiap pegawai dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, SKK Migas memberikan hak cuti melahirkan (*maternity leave*) selama tiga bulan kepada pegawai perempuan, serta cuti pendampingan melahirkan (*paternity leave*) selama tiga hari kepada pegawai laki-laki yang mendampingi istrinya saat melahirkan. Pada tahun 2024, jumlah pegawai SKK Migas yang menggunakan hak cuti tersebut adalah: [\[GRI 401-3\]](#)

CUTI MELAHIRKAN [\[GRI 401-3\]](#)

Keterangan	Pegawai (Jumlah)	
	Maternity Leave	Paternity Leave
Jumlah pegawai yang berhak mendapatkan cuti	206	510
Jumlah pegawai yang menggunakan hak cuti	35	17
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja	35	17
Tingkat pegawai yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%)	100%	100%
Tingkat pegawai yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali selama 12 bulan setelah kembali bekerja	100%	100%
Bantuan Uang Cuti	√	√

PROGRAM PENSIUN

Kepedulian SKK Migas kepada pegawainya tidak hanya terbatas pada program kesejahteraan, melainkan mencakup juga program persiapan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun. Hal ini dibuktikan melalui pelaksanaan program komprehensif persiapan menghadapi masa pensiun melalui Program Pra Purna Bakti. Program Pra Purna Bakti merupakan program persiapan masa pensiun yang diselenggarakan SKK Migas bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun paling cepat dalam jangka waktu lima tahun ke depan.

Melalui Program Pra Purna Bakti, SKK Migas memberikan pembekalan dan pemahaman kepada pegawai bagaimana mempersiapkan dan menjalani masa pensiun dengan sehat, produktif, dan sejahtera. Program ini mencakup topik gambaran kondisi pensiun, pengelolaan keuangan menjelang dan setelah pensiun, persiapan kesehatan fisik dan mental, serta pengetahuan kewirausahaan sehingga pegawai dapat menjalani masa pensiun dengan produktif dan sejahtera. Pada tahun 2024, dari total 820 pegawai termasuk pimpinan SKK Migas yang tersebar di berbagai tingkat jabatan, baik pria maupun wanita, terdapat sebanyak 3 pegawai (0,36%) yang sedang menjalani Masa Persiapan Pensiun (MPP) Non-Aktif: [\[GRI 404-2\]](#)

PROGRAM MASA PERSIAPAN PENSIUN TAHUN 2024 [\[GRI 404-2\]](#)

Nama Program atau pelatihan	Tanggal pelaksanaan	Jumlah peserta
Pra Purna Bakti	13 - 17 Mei 2024	21 Pegawai

Selain pembekalan masa persiapan pensiun. SKK Migas juga memberikan program kesejahteraan pensiun yang bertujuan untuk membantu para pensiunan SKK Migas menjalani masa pensiun dengan layak. Program kesejahteraan pensiun tersebut terdiri dari:

1. Program Tabungan Asuransi
Program tabungan asuransi merupakan program asuransi jiwa yang memberikan kompensasi kepada tertanggung dan/atau ahli waris tertanggung pada saat tertanggung memasuki usia pensiun atau apabila tertanggung mengalami kematian sebelum memasuki usia pensiun.
2. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) merupakan program kesejahteraan pensiun yang bertujuan untuk membantu Pegawai mempersiapkan masa pensiun.
3. Program Kesehatan Pensiun
Program Kesehatan Pensiun SKK MIGAS adalah program yang bertujuan untuk membantu para pensiunan SKK Migas dalam pemeliharaan kesehatan setelah pensiun.
4. Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan program dari BPJS Ketenagakerjaan yaitu Program perlindungan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menjamin agar peserta menerima uang tunai apabila memasuki masa pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia. Setiap bulan dilakukan penyetoran iuran pensiun dengan komposisi 2% iuran peserta dan 5,7% iuran pemberi kerja.
5. Program Jaminan Pensiun (JP) merupakan program dari BPJS Ketenagakerjaan yaitu Program perlindungan yang diselenggarakan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak pada saat peserta kehilangan atau berkurang penghasilannya karena memasuki usia pensiun atau mengalami cacat total tetap. Setiap bulan dilakukan penyetoran iuran pensiun dengan komposisi 1% iuran peserta dan 2% iuran pemberi kerja dari batas maksimal upah dasar BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp10.547.400.



MENCIPTAKAN HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS

Pegawai SKK Migas membentuk Serikat Pekerja (SP) SKK Migas dan telah tercatat pada Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 23 Maret 2014 dengan bukti pencatatan Nomor 723/V/P/ III/2014. SP dibentuk dengan tujuan sebagai salah satu wadah bersama untuk melakukan komunikasi dan konsultasi dengan manajemen SKK Migas sehingga akan tercipta hubungan industrial yang harmonis yang diharapkan dapat meningkatkan ketenangan hubungan kerja dan peningkatan produktivitas. [GRI 2-30]

Adapun ketentuan yang mengatur hubungan dengan pegawai terutama yang terkait dengan hak dan kewajiban dituangkan dalam Pedoman Tata Kerja (PTK) bidang ketenagakerjaan yang berlaku di seluruh lini baik operasional maupun nonoperasional. Hubungan ketenagakerjaan ini juga diimplementasikan melalui penerbitan Norma dan Syarat Kerja (NSK) sebagai perjanjian kerja kolektif yang pembahasannya melibatkan SP SKK Migas. Melalui NSK, seluruh pegawai SKK Migas juga telah terlindungi hak-haknya dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga kerja. Keberadaan NSK dan PTK ini diperbarui apabila terdapat ketentuan yang sudah tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini dengan tetap mempertahankan hak-hak pegawai yang telah ada pada NSK dan PTK sebelumnya. Hak dan kewajiban seluruh pegawai SKK Migas (100%) tercakup ke dalam NSK dan PTK yang ada. [GRI 2-30]

Beberapa upaya dilakukan SKK Migas untuk memastikan hubungan industrial yang harmonis di lingkungan lembaga seperti diberlakukannya aturan minimal usia pekerja dan penerapan kebijakan terkait larangan kerja paksa. Komitmen tersebut tergambar dari bagaimana SKK Migas yang menerapkan aturan kerja 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu. Berdasarkan penerapan peraturan tersebut, SKK Migas dapat memastikan bahwa tidak terdapat pelanggaran HAM dalam bentuk kerja paksa/wajib kerja dan pekerja anak di internal SKK Migas. [OJK F.19]

EVALUASI KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR PEGAWAI

Sebagai kegiatan tahunan, SKK Migas secara konsisten melakukan evaluasi atas kinerja pengelolaan SDM yang dilakukan seluruh Kontraktor KKS produksi melalui program *Career Development Monitoring* (CDM) untuk memastikan agar Kontraktor KKS terus melakukan upaya perbaikan berkelanjutan sehingga pengelolaan SDM di Kontraktor KKS dilakukan secara efektif dan efisien.

Di lingkup internal, SKK Migas melaksanakan evaluasi kinerja untuk pegawai SKK Migas secara konsisten setiap tahun sebagai bentuk monitoring kinerja serta sebagai upaya lembaga dalam mendorong peningkatan produktivitas pegawai. Kegiatan evaluasi ini dilakukan SKK Migas melalui tiga tahapan penilaian yang terdiri dari perencanaan (penyusunan *Key Performance Indicators*/KPI dan rencana pembelajaran individu), pengkajian (evaluasi pencapaian) dan penilaian (penilaian KPI, perilaku organisasi struktur, evaluasi rencana pembelajaran individual dan rapat pembahasan kinerja).

Seluruh pegawai dengan masa kerja minimal enam bulan memiliki hak yang sama untuk mendapatkan penilaian kinerja. Adapun hasil dari evaluasi kinerja ini kemudian dapat digunakan lembaga untuk melakukan penyesuaian pada besaran remunerasi hingga pemberian kesempatan peningkatan karir pegawai. Dengan demikian, setiap program promosi jabatan/kenaikan tingkat jabatan kepada para pegawai ditentukan SKK Migas tanpa memperhitungkan perbedaan suku, ras, maupun agama melainkan dengan pertimbangan kinerja dari pegawai yang bersangkutan. [GRI 404-3]

Pada tahun 2024, seluruh (100%) pegawai dan pimpinan SKK Migas yang tersebar di berbagai tingkat jabatan, baik pria maupun wanita, diluar tiga orang pegawai yang sedang menjalani Masa Persiapan Pensiun (MPP) Non-Aktif mendapatkan penilaian kinerja. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, SKK Migas melaksanakan pengembangan karir melalui rotasi bagi 28 pegawai dan promosi bagi 80 pegawai, dengan rincian sebagai berikut:

PERSENTASE PEGAWAI YANG MENERIMA PENGEMBANGAN KARIR TAHUN 2024 [GRI 404-3]

Keterangan	2022				2023				2024			
	Rotasi	Tingkat Rotasi (%)	Promosi	Tingkat Promosi (%)	Rotasi	Tingkat Rotasi (%)	Promosi	Tingkat Promosi (%)	Rotasi	Tingkat Rotasi (%)	Promosi	Tingkat Promosi (%)
Jenis Kelamin												
Pria	55	9,72	84	14,84	163	29,42	104	18,77	22	3,96	50	9,01
Wanita	22	8,18	54	20,07	61	23,19	49	18,63	6	2,27	30	11,32
Jumlah	77	9,22	138	16,53	224	27,42	153	18,73	28	3,42	80	9,76
Kategori Pegawai												
Manajemen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepala Divisi/ setingkat	4	6,45	-	-	18	30,51	4	6,78	1	1,72	6	10,34
Kepala Departemen/ setingkat	5	4,24	-	-	47	34,06	22	15,94	-	-	5	3,91
Kepala Urusan/ setingkat	7	5,22	12	8,96	41	25,31	-	-	14	8,14	-	-
Staf/ Auditor/ setingkat	52	10,97	114	24,05	117	27,66	123	29,08	13	3,02	69	16,00
Sekretaris/at	9	23,08	12	30,77	1	3,70	4	14,81	-	-	-	-
Jumlah	77	9,22	138	16,53	224	27,42	153	18,73	28	3,42	80	9,76

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Komitmen SKK Migas dalam hal menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi seluruh pegawainya dimaksimalkan Perusahaan melalui tersedianya sarana pengaduan bagi para pegawainya untuk menyampaikan keluhan dan pengaduan terkait pengelolaan ketenagakerjaan yang dilakukan lembaga. Mekanisme dan sistem pengaduan ini diatur dalam pedoman tata kerja organisasi yang memberikan kesempatan kepada para pegawai untuk menyampaikan pengaduan secara langsung kepada atasannya, serta mewajibkan atasan tersebut untuk mencari solusi penyelesaian bersama. Apabila pengaduan tersebut tidak dapat diselesaikan secara struktural, maka pegawai berhak menyampaikannya kepada serikat pekerja untuk diselesaikan secara bipartit. Kemudian, jika pengaduan masih belum dapat diselesaikan secara Bipartit, maka penyelesaian akan dilakukan secara tripartit dengan mengacu pada undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Selain dapat menyampaikan pengaduan secara struktural, pegawai juga dapat menyampaikan pengaduannya melalui saluran pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*) yang dapat diakses melalui *e-mail*: wbs@skkmigas.go.id atau melalui telepon ke (+6221) 292-416-07.

Selama tahun 2024, SKK Migas tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran praktik pengelolaan ketenagakerjaan maupun terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) termasuk insiden diskriminasi yang terjadi di lingkungan SKK Migas. [GRI 2-27, 3-3]



SOSIAL



KOLABORASI STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA INDUSTRI HULU MIGAS

[OJK F.21]

Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi prioritas utama dalam industri hulu migas, dengan keselamatan dan kesehatan seluruh insan, aset, serta lingkungan SKK Migas dan Kontraktor KKS yang selalu dikelola dengan baik melalui penerapan standar K3 yang ketat dan supervisi komprehensif. Untuk menjaga hal ini, SKK Migas dan Kontraktor KKS berkontribusi bersama dalam membangun budaya keselamatan berstandar dunia, disertai dengan peningkatan kesadaran berkelanjutan guna menjamin keselamatan dan kesehatan di seluruh kegiatan operasional minyak dan gas bumi.



Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL)

[GRI 3-2, 3-3]



PENGELOLAAN DAMPAK

SKK Migas dan Kontraktor KKS menjadikan topik Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) sebagai topik keberlanjutan yang penting karena dengan mengelola topik ini secara efektif, SKK Migas dan Kontraktor KKS dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh insan di industri hulu migas. Pengungkapan mengenai pengelolaan K3LL menunjukkan komitmen SKK Migas dalam menangani aspek-aspek ini guna mencegah potensi dampak negatif seperti kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kerusakan aset, kerusakan lingkungan, dan menurunnya motivasi kerja. SKK Migas telah mengambil berbagai langkah untuk mengelola dampak ini, termasuk mematuhi regulasi K3LL, mengelola risiko, mengontrol operasi, mengintegrasikan aspek K3LL kedalam *Integrated Operation Center* (IOC), mengembangkan aplikasi *machine learning* untuk *incident rate forecasting*, membangun sistem tanggap darurat, melakukan latihan berkala, dan mengembangkan aplikasi e-CHSEMS. Melalui upaya-upaya ini, SKK Migas optimis dapat menciptakan dampak positif, seperti produksi migas yang berkelanjutan, pencapaian target produksi migas nasional, serta perlindungan bagi pekerja SKK Migas, kontraktor KKS, aset, mitra kerja, masyarakat sekitar proyek migas, dan lingkungan. [GRI 3-2, 403-7]





KEBIJAKAN

Kebijakan Lembaga Bersama KKKS

- Pedoman Tata Kerja Nomor: PTK-005/SKKMA0000/2018/SO tentang Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi

Ketentuan Umum

- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang Nomor 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi Pasal 46
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan



KOMITMEN

- Meningkatkan standar K3LL
- Mematuhi Peraturan Perundang-Undangan, Kebijakan dan Pedoman Tata Kerja terkait K3LL yang berlaku serta ketentuan terkait di dalam Kontrak Kerja Sama
- Melaksanakan kegiatan usaha hulu migas di bawah kepemimpinan pimpinan Kontraktor KKS dan mitra kerja yang mengutamakan penerapan kaidah K3LL yang akuntabel untuk memberikan tempat kerja yang aman dan sehat



TUJUAN/TARGET [S1-51]

- *Incident Rate* (IR) Kegiatan Eksploitasi/Produksi dan Eksplorasi maksimal 0,5, dengan realisasi IR tahun 2024 sebesar 0,11 (berhasil di bawah target yang telah ditetapkan)



EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK

Untuk mengukur dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan K3, SKK Migas dan Kontraktor KKS melakukan:

- Evaluasi program kerja *leading indicator* aspek K3 di setiap Kontraktor KKS sesuai dengan komitmen serta rencana kerja dan anggaran aspek K3LL yang disetujui
- Evaluasi *lagging indicator* untuk menentukan langkah-langkah perbaikan (*continuous improvement*)
- *Monitoring Key Performance Indicators (KPI) Mid Year*
- *HSE Monthly Meeting*
- Melakukan Audit SIAP SELAMAT terhadap 30 Kontraktor KKS
- *Management Walkthrough*
- Pengembangan Sistem Pelaporan *HSE Index*



PENANGGUNG JAWAB

- Divisi Penunjang Operasi SKK Migas
- Seluruh Fungsi Kontraktor KKS dengan pendampingan dari Fungsi K3LL Kontraktor KKS



ALOKASI ANGGARAN UNTUK MELAKUKAN PENGELOLAAN TERKAIT TOPIK INI

- SKK Migas telah mengalokasikan anggaran total untuk mengelola topik K3 pada tahun 2024 sebesar 368,9 juta US Dollar yang didalamnya termasuk program kerja general HSE, *Safety, Health, Environment, Emergency Response and Crisis Management*, serta *Inspection and Certification*



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK

Pemangku Kepentingan	Peran
Pemerintah	• Membuat peraturan dan perundang-undangan terkait K3 untuk dijadikan pedoman oleh SKK Migas dan Kontraktor KKS dalam melaksanakan kegiatan operasional dan proyek-proyek hulu migas yang memprioritaskan aspek K3
SKK Migas	• Melakukan kegiatan pengendalian dan pengawasan terhadap pengelolaan K3LL di lingkungan Kontraktor KKS
Kontraktor KKS	• Menjalankan kegiatan usaha hulu migas yang taat terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait K3 serta menerapkan <i>safety culture</i> berstandar dunia (<i>world class safety</i>)
Kontraktor KKS	• Mematuhi seluruh pedoman dan sistem K3 yang telah dibuat SKK Migas dan Kontraktor KKS dan senantiasa menerapkan <i>safety culture</i>

TANTANGAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN K3LL

Keselamatan dalam industri hulu migas yang meliputi keselamatan pekerja, instalasi dan peralatan, lingkungan, serta keselamatan umum, merupakan prioritas utama yang harus diwujudkan. Untuk itu, SKK Migas bersama Kontraktor KKS, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya berkomitmen untuk terus menerapkan budaya K3 (*safety culture*) dalam setiap aktivitas, serta mengimplementasikan berbagai strategi komprehensif guna menghadapi tantangan keselamatan. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tantangan serta strategi yang diterapkan oleh SKK Migas dan Kontraktor KKS dalam mengelola aspek K3LL pada industri hulu migas di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tantangan terkait Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja



- Terjadinya kecelakaan kerja
- Pengendalian K3LL di lingkungan SKK Migas dan seluruh Kontraktor KKS atas faktor eksternal yang sulit atau tidak dapat dikendalikan seperti bencana alam, pandemi dan sejenisnya

Strategi terkait Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja



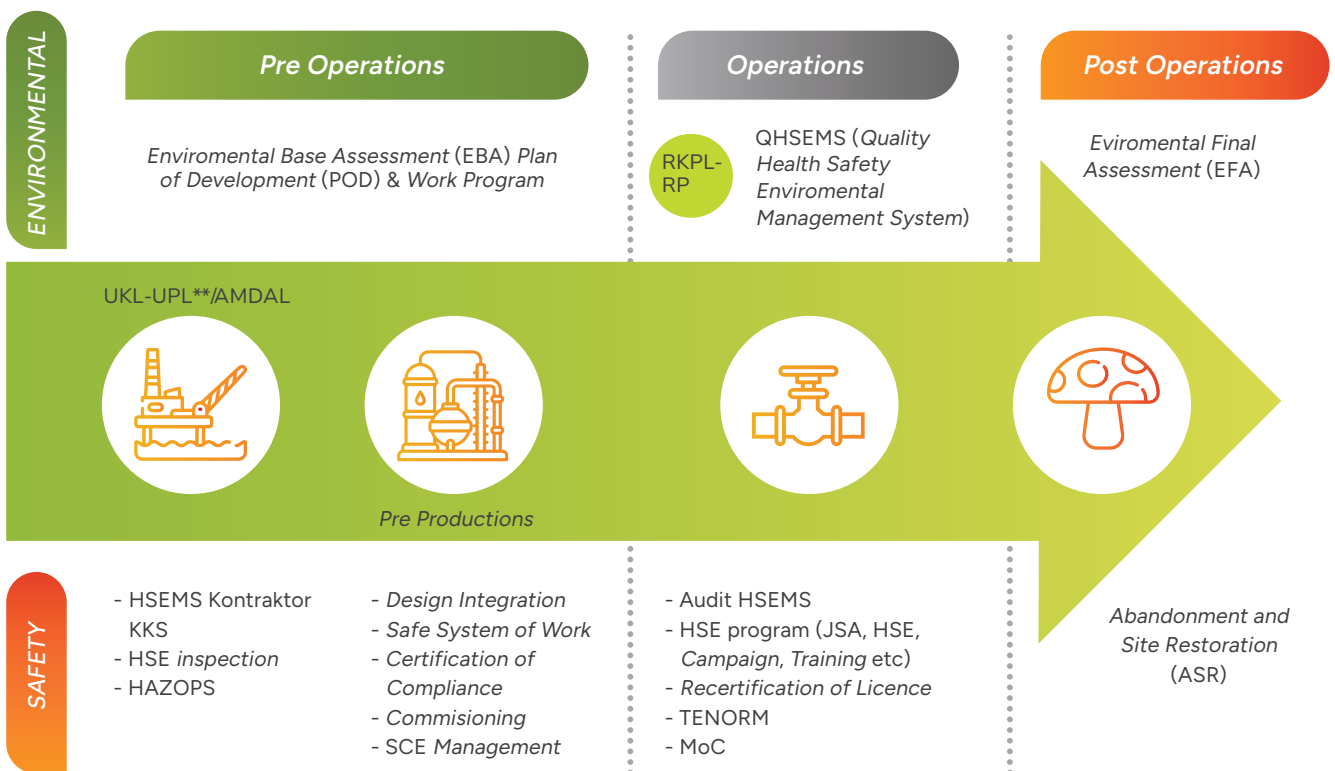
- Melakukan pembaruan/*update* standar K3LL agar tidak ada proyek atau kegiatan produksi yang terganggu
- Melakukan identifikasi bahaya/risiko untuk setiap kegiatan dan memastikan bahwa hal tersebut dapat dikelola dan dimitigasi dengan baik
- Melakukan Audit Sistem Manajemen K3LL
- Melaksanakan berbagai program K3LL antara lain pelatihan dan sertifikasi K3LL, panduan *Contractor Safety Management System (CSMS)*, *Health Surveillance* untuk mencegah terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK)
- Mengembangkan aplikasi *machine learning* untuk *incident rate forecasting* pada IOC SKK Migas dengan nama "SIAP SELAMAT"



RUANG LINGKUP MANAJEMEN K3LL HULU MIGAS

[GRI 403-1]

Pada sektor hulu migas, ruang lingkup manajemen K3LL mencakup seluruh rangkaian kegiatan usaha hulu migas, mulai dari survei seismik, eksplorasi, eksploitasi migas, hingga pengembalian Wilayah Kerja (WK) ke negara, baik karena berakhirnya masa konsesi operator maupun karena cadangan migas telah habis dieksploitasi. Seluruh kegiatan ini dilaksanakan oleh SKK Migas dan Kontraktor KKS dengan komitmen penuh terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan, prinsip kerja yang efektif dan efisien, orientasi pada aspek lingkungan, serta penerapan aspek K3. Selain itu, SKK Migas dan seluruh Kontraktor KKS juga diwajibkan untuk memiliki dan menerapkan sistem operasional terintegrasi, seperti Sistem Manajemen K3LL, yang mencakup aspek lingkungan, K3, mutu, dan energi. Adapun skema manajemen K3LL, mulai dari awal operasional WK hingga berakhirnya masa konsesi atau produksi, adalah sebagai berikut:



PERAN SKK MIGAS DALAM MENGELOLA K3LL DAN KEAMANAN KERJA KONTRAKTOR KKS

Terkait pengelolaan K3LL Kontraktor KKS, SKK Migas sebagai satuan kerja khusus yang ditunjuk pemerintah untuk melakukan pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha hulu migas di Indonesia memegang peran strategis dalam memastikan kelancaran kegiatan usaha hulu migas agar risiko, bahaya, maupun kerugian terhadap manusia, lingkungan, dan aset dapat dihindari. Peran SKK Migas dalam pengelolaan K3LL Kontraktor KKS sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:



Memastikan Kontraktor KKS menjalankan operasinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, nihil kecelakaan, tidak membahayakan manusia dan tidak merusak lingkungan

Melanjutkan pengembangan fasilitas *Integrated Operations Center* (IOC) dengan mengembangkan *dashboard* K3LL yang terdiri dari *dashboard* HDE level 1 (nasional) dan HSE level 2 (masing-masing Kontraktor KKS)

Memberikan penghargaan kepada Kontraktor KKS atas pencapaian kinerja K3LL yang tidak terbatas pada jam kerja dan PROPER dalam bentuk insentif kepada pekerja dan dikoordinasikan dengan fungsi teknis SDM Kontraktor KKS

Mengevaluasi kinerja personel yang bertanggung jawab terhadap aspek K3LL di setiap Kontraktor KKS sesuai dengan komitmen serta rencana kerja dan anggaran aspek K3LL yang disetujui

Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pengelolaan K3LL di lingkungan Kontraktor KKS bersama lembaga pengawas internal maupun eksternal, seperti instansi pemerintah terkait di pusat maupun daerah yang dilakukan semenjak tahap perencanaan (diskusi/ pembahasan program kerja dan anggaran/*Work Program & Budget* (WP&B)), pelaksanaan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan

Menerbitkan kebijakan K3LL yang tertuang dalam PTK-005/SKKMA0000/2018/SO tentang Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi sebagai acuan bagi Kontraktor KKS dan mitra kerja dalam mengembangkan, melaksanakan dan meningkatkan pengelolaan K3LL

Menyusun *Key Performance Indicators* (KPI) untuk mengukur, memantau dan mengontrol pencapaian kinerja Kontraktor KKS dalam pengelolaan K3LL yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan K3LL di seluruh Kontraktor KKS dan sebagai tolak ukur dalam penentuan rencana strategi pengelolaan K3LL pada kegiatan operasi hulu migas di tahun mendatang

SISTEM MANAJEMEN K3LL

[GRI 403-1]

Untuk memastikan seluruh kegiatan usaha hulu migas berjalan dengan baik hingga tercapainya target *zero accident*, seluruh Kontraktor KKS, termasuk pekerja dan mitra di seluruh wilayah kerja migas telah menerapkan sistem manajemen K3LL sesuai dengan persyaratan hukum berupa Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 176.K/MG.01/MEM.M/2024 tentang Pedoman Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Minyak dan Gas Bumi (SMKM). Sistem manajemen K3LL ini mencakup sepuluh substansi, yaitu: (1) kepemimpinan, komitmen, kebijakan, dan pengorganisasian, (2) manajemen risiko, (3) manajemen operasional, (4) manajemen aset dan instalasi, (5) pelatihan, komunikasi, dan budaya, (6) manajemen pengamanan, (7) manajemen tanggap darurat dan kondisi krisis, (8) insiden dan jaminan pemenuhan, (9) pemantauan dan pengukuran kinerja, serta (10) audit dan tinjau ulang manajemen. Untuk meningkatkan komitmen K3LL, Kontraktor KKS juga telah menerapkan standar internasional ISO 45001:2018 - Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (*Occupational Health and Safety Management Systems*). Seluruh pegawai SKK Migas dan Kontraktor KKS (100%) telah tercakup dalam implementasi Sistem Manajemen K3LL ini. [GRI 403-1, 403-8]



Untuk mengembangkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kontraktor KKS dalam hal ini yakni PHE Subholding Upstream, Pertamina EP dan PHKT telah memiliki *Loss Prevention Committee* (LPC) atau setara dengan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang berfungsi sebagai komite bersama untuk mendukung penerapan K3. Keanggotaan LPC terdiri dari Fungsi HSSE sebagai perwakilan manajemen, serta perwakilan pekerja. LPC secara berkala melakukan pertemuan guna mengevaluasi dan mencari solusi masalah yang menyebabkan kerugian akibat *asset integrity*, kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, permasalahan lingkungan dan *socio-security*, serta mengevaluasi potensi *Major Accident Hazard* (MAH) dan *Safety & Environmental Critical Element* (SECE). Program-program K3LL disosialisasikan kepada seluruh pekerja dan dipublikasikan secara masif melalui broadcast dalam bentuk tautan video dan lain sebagainya. [GRI 403-4]

Adapun tugas dan tanggung jawab dari LPC/P2K3 adalah sebagai berikut: [GRI 403-4]

1. Melakukan evaluasi dan menemukan solusi untuk masalah yang menyebabkan kerugian operasi dan proyek akibat aset *integrity*, kecelakaan kerja, permasalahan lingkungan dan *socio-security*.
2. Melakukan evaluasi potensi *Major Accident Hazard* (MAH), *Safety & Environmental Critical Element* (SECE) dan *socio-security*.
3. Melakukan evaluasi *operation/project performance* dan *HSSE Performance Index*.
4. Melakukan *review* atas hasil inspeksi fasilitas terjadwal dan atau inspeksi fasilitas berbasis risiko.
5. Melakukan *review* dan *update Risk Register Major Accident Hazard* (MAH) atas keselamatan kerja, lingkungan dan *social security* secara regular.
6. Melakukan *review* dan evaluasi atas hasil investigasi insiden, penyebab insiden serta melakukan *monitoring* tindak lanjut pasca insiden.
7. Melakukan *review* berkala terhadap kinerja kontraktor barang dan jasa.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan kerja fatal. Capaian ini didukung oleh upaya berkelanjutan dari SKK Migas dalam mengedukasi dan meningkatkan kesadaran akan keselamatan kerja melalui berbagai kampanye HSE, seperti *HSE Monthly Meeting*, *Management Walkthrough*, program Jumat Selamat, dan kegiatan lainnya. SKK Migas juga melaksanakan Audit SIAP SELAMAT yang bertujuan untuk menilai kesesuaian sistem manajemen K3LL Kontraktor KKS terhadap PTK 005 tentang Pengelolaan K3LL pada Kegiatan Hulu Migas, serta mengidentifikasi peluang perbaikan berkelanjutan.

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN INVESTIGASI INSIDEN K3LL

[GRI 403-2, 403-7, 403-9, 403-10]

SKK Migas dan Kontraktor KKS senantiasa melakukan kegiatan identifikasi bahaya dan risiko terkait elemen K3LL secara rutin terhadap jenis pekerjaan dan kegiatan usaha hulu migas. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya pencegahan potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Kegiatan identifikasi dilakukan dengan menggunakan metode Penilaian dan Pengendalian Risiko (IBPPR) atau *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC). Setelah dilakukannya proses identifikasi ini, Kontraktor KKS akan melakukan penilaian risiko awal dengan mengevaluasi dampak dari bahaya atau elemen yang telah diidentifikasi. Dampak dari kegiatan tersebut dapat berupa dampak kepada mutu, manusia, lingkungan, biaya/pendapatan atau potensi dampak terhadap reputasi.

Selain menggunakan metode IBPPR dan HIRADC, terdapat *tool* bernama *Risk Register* yang digunakan Kontraktor KKS dalam melakukan identifikasi bahaya, analisis risiko dan penetapan kontrol. Melalui *tool* tersebut Kontraktor KKS dapat memetakan jenis bahaya/*hazard* yang ditransformasikan ke dalam setiap aktivitas di pekerjaan.



FLOW CHART PEMBUATAN HSSE RISK REGISTER [GRI 403-2]



Pegawai yang bertugas melakukan proses identifikasi bahaya dipastikan telah mengikuti pelatihan terkait K3 dan telah mendapatkan sertifikasi penunjang seperti Pelatihan K3 Umum dan Pelatihan K3 Migas yang diakui secara nasional. Sertifikasi dan pelatihan tersebut membekali pegawai dengan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam mengidentifikasi potensi bahaya, menilai risiko, serta menentukan tindakan pengendalian yang sesuai dengan standar keselamatan kerja yang berlaku sehingga hasil identifikasi pekerjaan berisiko dapat dipertanggungjawabkan secara profesional dan telah sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh instansi terkait. [GRI 403-2]

Setelah hasil identifikasi risiko diperoleh, Kontraktor KKS akan merancang program peningkatan Sistem Manajemen K3LL yang dievaluasi secara berkala oleh *risk owner*, yaitu pimpinan tertinggi di departemen masing-masing. Selain itu, dilakukan juga kegiatan inspeksi dan audit terutama pada aspek *top risk* K3LL. Setiap personel yang melakukan proses identifikasi bahaya dan risiko K3LL setidaknya harus memiliki sertifikat *training* terkait *Basic HSSE Training*, kajian risiko HSSE (antara lain ISO 31000, Hazid & Hazop, MAH, dan lain-lain) serta memahami tentang proses bisnis atau aktivitas yang akan dilakukan kajian risikonya. Pembuatan Kajian Risiko HSSE dilakukan melalui diskusi dan *brainstorming* dan dapat dilakukan dengan melalui pelaksanaan *workshop* kajian risiko HSSE antara lain *workshop HSSE Risk Register*, *workshop Hazard and Operability* (HAZOP) dan *Hazard Identification* (HAZID) dan *workshop* lainnya.

Dari hasil identifikasi bahaya dan risiko K3LL yang telah dilakukan, didapatkan jenis potensi bahaya dan risiko berdasarkan jenis pekerjaan/kegiatan hulu migas yang berisiko tinggi terhadap keselamatan kerja dan penyakit akibat kerja dengan rincian sebagai berikut:



JENIS PEKERJAAN BERISIKO TINGGI TERHADAP KECELAKAAN KERJA [GRI 403-2, 403-7, 403-9]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi	Risiko Kecelakaan Kerja	Cara Pencegahan/Penanganan
KEGIATAN EKSPLOITASI Operasi Produksi	Jatuh dari ketinggian, kematian tunggal, jatuh ke laut (<i>Man Over Board</i>), kejatuhan benda, bahaya terjepit, bahaya benda tajam, bahaya benda berputar, kegagalan pengangkatan, ledakan, kebakaran, bahaya dehidrasi/ cuaca ekstrem, gas beracun, tumpahan dan emisi, ancaman keamanan (<i>security threat</i>), demonstrasi, penyanderaan (<i>civil unrest</i>), sabotase, pemogokan (<i>strike</i>), terorisme, wabah, Pandemi Covid-19, ancaman teknologi (<i>cyber attack</i>), kegagalan peralatan dan instalasi (<i>equipment and installation failure</i>), dan bencana alam.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Permit to Work/Task</i> (Sistem Kerja Aman (SIKA)) • HIRADC & JSA • Latihan terjadwal • Tim Tanggap Darurat (ERT) • <i>Pre Inspection Tools & Equipment</i>: Pengecekan Kehandalan Peralatan Kritis (<i>Reliability Critical Equipment Check</i>) • Sertifikasi Peralatan dan Kompetensi • <i>Management Walk Through</i> (MWT) • HSE <i>Inspection</i> • HSE <i>Induction</i> • Perbaiki prosedur dan administrasi • <i>Emergency Response Plan</i> • <i>Crisis Management Plan</i> • <i>Regulatory Compliance</i> • <i>Safety Campaign</i> • Rambu-rambu/Pemberian Identifikasi (<i>Warning Sign</i>) • <i>Safety Behaviour Observation Card</i> (SBOC) • Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) • Pelaksanaan HSE Audit • <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) • Melakukan Protokol Kesehatan
Pemboran dan Servis Sumur Produksi	<i>Well blowout</i> , kebakaran, ledakan, gas beracun, jatuh dari ketinggian, <i>heat stress</i> dan dehidrasi, <i>pinch point</i> , <i>chemical/oil spill</i> , <i>hazardous chemical</i> , bekerja di ketinggian, tertabrak benda/benda jatuh, <i>slip trip and fall</i> , tekanan tinggi, benda berputar, <i>manual handling</i> , <i>man overboard</i> , kebisingan, cuaca buruk, dan pandemi Covid-19.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Rig Safety Checklist</i> sebelum operasi • <i>Permit to Work/Task</i> (Sistem Kerja Aman (SIKA)) • HIRADC & JSA • <i>Environmental Permit</i> • <i>Waste Management Plan</i> • <i>Diverter & Blow Out Preventer</i> • HSE <i>Briefing/Induction</i> • <i>Pre Job Safety Meeting</i> • <i>Drilling Program & Procedure</i> • Pelatihan dan Kompetensi Personil • <i>Safety Campaign</i> • <i>Management Walk Through</i> (MWT) • <i>Emergency Response Plan & Drill</i> • Rambu-Rambu • Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) • Penempatan HSE <i>Coordinator</i> dan HSE <i>Coach</i> di lokasi pemboran • Melakukan Protokol Kesehatan
Pemeliharaan Fasilitas	Sengatan listrik, <i>confined space</i> , ledakan, kebakaran, tersengat listrik, kegagalan peralatan dan instalasi (<i>equipment and installation failure</i>), benda terjatuh, cuaca ekstrem, jatuh dari ketinggian, kebisingan dari peralatan yang beroperasi.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Permit to Work/Task</i> • HIRADC & JSA • Pelatihan dan Kompetensi Personil • <i>Lockout Tagout</i> (LOTO) • Rambu-Rambu • Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) • <i>Planned Shutdown</i> • <i>Turn Around</i> sesuai jadwal • <i>Management of Change</i> • <i>Safety Campaign</i> • <i>Life buoy</i> • <i>Standby boat</i> • <i>Site Emergency Response Plan</i> (SERP) • Penggunaan APD • Melakukan Protokol Kesehatan



Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi	Risiko Kecelakaan Kerja	Cara Pencegahan/Penanganan
Transportasi	Kecelakaan lalu lintas dan kebakaran.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Journey Management Plan</i> • HIRADC • <i>Pre-use inspecton</i> • <i>Health Surveillance</i> • <i>Permit to Work/Task</i> (Sistem Kerja Aman (SIKA)) • <i>Safety Driving</i> • <i>Journey Road Management Plan</i> • <i>Defensive Driving Course</i> (DDC) • Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) • Terpasang <i>safety devices</i> dengan baik dan lengkap
Inspeksi Pelatan dan Fasilitas Produksi	<i>Confined space</i> , ledakan, kebakaran, kegagalan peralatan dan instalasi (<i>equipment and installation failure</i>), bahaya bekerja di ketinggian.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Permit to Work/Task</i> • <i>Job safety Analysis</i> • <i>Entry watcher</i> • <i>Gas Monitoring</i> • Penggunaan APD yang tepat saat inspeksi
KEGIATAN EKSPLORASI		
Survei Seismik	Tabrakan kapal, kebakaran, <i>lost</i> , <i>heat stress</i> , <i>animal attacks & bites</i> , cuaca buruk.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PreJob Training</i> • <i>HSE Briefing/ Induction</i> • <i>Seismic Program & Plan</i> • Pemenuhan Kompetensi Personnel & Sertifikasi peralatan serta kalibrasi • Induksi K3 • <i>Safety Behaviour Observation Card</i> (SBOC)
Studi/Engineering	<i>Metacarpal syndrome</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Exercise</i>
Pemboran Sumur Eksplorasi	<i>Well blowout</i> , kebakaran, ledakan, gas beracun, <i>heat stress</i> dan dehidrasi, <i>pinch point</i> , <i>man overboard</i> , kebisingan, cuaca buruk, <i>hazardous chemical</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Environmental Permit</i> • <i>Permit to Work/Task</i> (Sistem Kerja Aman (SIKA)) • <i>Drilling Program & Procedure</i> • Pemenuhan Kompetensi Personnel & Sertifikasi peralatan serta kalibrasi • Induksi K3 • <i>Blow Out Preventer</i> • <i>HSE Talk</i>
Konstruksi/EPC	Sengatan listrik, jatuh dari ketinggian, tertimpa benda keras, terpeleset, tenggelam, terbakar, terjepit.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) • <i>HSE hierarchy of control</i> • <i>Safety Behaviour Observation Card</i> (SBOC)
Transportasi	Tabrakan dan terbakar.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Permit to Work/Task</i> • <i>Pre-Job Inspection</i> • <i>Safety Driving</i>



JENIS PEKERJAAN DENGAN RISIKO PENYAKIT AKIBAT KERJA [GRI 403-2, 403-7, 403-10]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi	Risiko Kecelakaan Kerja	Cara Pencegahan/Penanganan
KEGIATAN EKSPLOITASI		
Bekerja di Area Paparan Bahan Kimia (Pekerja <i>Offshore</i>)	Berisiko mengganggu saluran pernapasan, kulit, pencernaan, pendengaran, dan kehilangan kesadaran	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Inherently Safer Alternative</i> • <i>Passive/active Control</i> • <i>Prosedural Control</i> • <i>Permit to Work/Task</i> • <i>Job safety Analysis</i> • <i>IH Monitoring</i> • <i>Material Safety Data Sheet (MSDS)</i> • Rambu-rambu • Penggunaan APD yang tepat saat inspeksi sesuai paparan bahaya • Melakukan <i>Medical Check Up (MCU)</i> secara berkala setiap setahun sekali • Pembangunan <i>shelter</i> • Pengaturan jadwal kerja yang sesuai • Menerapkan <i>Physical Distancing</i> • Tes Covid-19 bagi yang akan bertugas ke lapangan • Melakukan Protokol Kesehatan • Selama pengambilan sampel hidrokarbon aromatik dianjurkan menggunakan sistem <i>closed loop</i>
Bekerja di Kebisingan (Operator)	Berisiko mengalami gangguan pendengaran dan ketulian (<i>temporary threshold shift/tuli sementara</i> dan <i>permanent threshold shift/tuli permanen</i>).	
Bekerja di lingkungan panas	<i>Heat stress, Heat cramps</i> dan dehidrasi	
Bekerja dengan gelombang elektromagnetik	Terpapar gelombang elektromagnetik	
Bekerja di Area Paparan Abu	Berisiko mengganggu saluran pernapasan	
Bekerja di Area yang Memiliki Vibrasi atau Getaran Tinggi (Operator alat berat)	Berisiko mengganggu kelainan pada saraf, otot, tulang dan sendi seperti Penyakit <i>Hand Arm Vibration Syndrome</i>	
Bekerja di Area Paparan Radiasi	Berisiko menyebabkan kanker, permasalahan reproduksi dan kematian	
Bekerja dalam penanganan suspek Covid-19	Penyakit Covid-19	
Bekerja dengan hidrokarbon aromatik	Sakit kepala, kelelahan, mual, anemia dan leukimia	

Komitmen SKK Migas dan seluruh Kontraktor KKS dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dioptimalkan oleh perusahaan melalui penerapan kebijakan *Quality, Health, Service, Security & Environment (QHSSSE)* serta program *Stop Work Authority (SWA)*, yang memberikan wewenang kepada seluruh pekerja dan mitra untuk menghentikan atau menunda pekerjaan jika pekerjaan tersebut dianggap membahayakan keselamatan dan kesehatan pekerja. Khusus untuk kegiatan yang lebih spesifik, SKK Migas dan Kontraktor KKS mewajibkan pekerja/mitra untuk melampirkan *Job Safety Analysis (JSA)* risiko sebagai bagian dari *Permit to Work (PTW)*. Selain berkewajiban meninggalkan pekerjaan yang dianggap berbahaya, setiap pekerja juga diwajibkan untuk melaporkan kondisi dan situasi berbahaya tersebut yang dapat dilakukan secara *online* atau *offline*. [GRI 403-2]



PROGRAM PENGELOLAAN K3LL SERTA KEAMANAN KERJA HULU MIGAS

Program pengelolaan K3LL serta keamanan kerja yang dilakukan SKK Migas bersama Kontraktor KKS selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

PROGRAM PENGELOLAAN KESELAMATAN KERJA

Program Peningkatan Keselamatan Kerja SKK Migas

- Pendataan tamu dan penerimaan barang
- Pembuatan panduan atau *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk keadaan darurat yakni *Emergency Response Plan* (ERP)
- Latihan Kedaruratan yaitu *Fire Drill* dan evakuasi bersama tim gedung
- Sosialisasi kedaruratan gempa
- Melengkapi sistem penanggulangan bahaya kebakaran dan tanggap darurat di setiap lantai
- *Safety* dan *Security Induction* kepada pegawai dan tenaga alih daya baru, peserta magang dan *stakeholders*
- *Safety briefing* untuk peserta rapat.
- Pembaruan Surat Perintah Tim *First Aider*
- *Refreshment first aider*
- Membuat video keselamatan untuk mengedukasi pegawai dan tamu terkait potensi bahaya dan risiko selama berada di Gedung Wisma Mulia

Program Peningkatan Keselamatan Kerja Kontraktor KKS

- Identifikasi potensi bahaya dan risiko
- Mitigasi risiko melalui eliminasi, substitusi, rekayasa engineering, pengendalian administratif dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
- Komunikasi potensi bahaya kerja
- Pelatihan kompetensi, seperti Pelatihan *Emergency Response Team*, *Basic First Aid*, *Scaffolding*, Sertifikasi K3 Migas
- Melaksanakan Latihan Tanggap Darurat di *site* maupun di kantor pusat atau cabang
- Melaksanakan panduan *Contractor Safety Management System* (CSMS) dan mengevaluasi kinerja K3LL dari para mitra kontraktor pelaksana di lapangan
- Meninjau dan memperbaiki kebijakan dan SOP terkait K3LL secara berkala, sesuai perkembangan Perundangan, Peraturan terkini, dan kondisi di lapangan
- Memuat Juklak Keselamatan Kerja dan Juklak Tanggap Darurat
- Melakukan *Prejob Safety Meeting*, *briefing* sebelum melakukan kegiatan dengan pegawai dan kontraktor
- Melakukan induksi K3 untuk *site plan* dan juga kantor pusat
- Melengkapi peralatan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) maupun Perlengkapan Standar Keselamatan yang lain
- Melakukan *Safety Campaign*
- Membuat *Safety Behaviour Observation Card* (SBOC)
- Membuat Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA)
- Melaksanakan *Management Walk Through* (MWT), yakni tinjauan lapangan dari manajemen
- Memastikan setiap *driver* mempunyai kompetensi dalam berkendara yang benar

PROGRAM PENGELOLAAN KEAMANAN KERJA SKK MIGAS DAN KONTRAKTOR KKS [GRI 403-3, 403-6]

PROGRAM PENGELOLAAN KEAMANAN KERJA SKK MIGAS

Program Preventif

- Imbauan tentang keamanan (*security awareness*) kepada seluruh manajemen, pegawai dan tenaga alih daya
- Pelatihan Pengoperasian X-Ray dan *Wall Through Metal Detector* (WTMD) *Safety* dan *Security Induction* kepada pegawai dan tenaga alih daya baru, peserta magang, dan *stakeholders*
- *Safety Briefing* kepada tamu dan peserta rapat
- Terbentuknya Tim Tanggap Darurat (*Emergency Response Team* atau ERT) yang telah mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikat
- Pelatihan berkesinambungan dan periodik kepada Anggota tim ERT sebagai *refreshment* program dan kompetensi anggota
- Pelatihan evakuasi tahunan bersama tim gedung
- Berkoordinasi secara rutin dengan tim keamanan internal dan *stakeholders* terdekat (Polsek dan Polda)
- Pemasangan dan pembaruan CCTV, Akses Pintu Melakukan pengawasan dan pengontrolan penerbitan ID *Card*;
- Pembaruan ID *Card* Pegawai

Program Represif

Pengaturan:

- Mendata kehadiran pegawai dan tenaga alih daya
- Mengatur dan mendata para tamu dan pengunjung yang datang ke kantor SKK Migas
- Mengatur dan mendata keluar masuk barang

Penjagaan:

- Penempatan petugas di tiap lantai pos jaga
- Penempatan petugas di kediaman manajemen SKK Migas
- Pengamanan kegiatan *event-event* tertentu

Pengawasan:

- Mendampingi dan mengawal manajemen SKK Migas (Pengawasan melekat)
- Pendampingan orang dan barang sesuai permintaan
- Pengawasan kegiatan tertentu dan tamu VIP

Patroli:

- Patroli rutin keliling kediaman manajemen SKK Migas
- Patroli rutin keliling Kantor SKK Migas yang menjadi tanggung jawabnya

Program Kuratif

- Penanganan unjuk rasa
- Penanganan temuan barang berbahaya
- Penanganan pencurian dan kekerasan
- Peneguran ketertiban terhadap pegawai, tenaga alih daya dan tamu yang melanggar aturan
- Memberikan pertolongan pertama pada Korban Medis (*First Aid*)
- Melaksanakan evakuasi korban kejadian medis



PROGRAM PENGELOLAAN KEAMANAN KERJA KONTRAKTOR KKS

Program Preventif

- Peningkatan pengamanan dan pengawasan aset migas
- Penanganan gangguan serta pengamanan aset dan kegiatan operasional Kontraktor KKS
- Pelaksanaan Sistem Manajemen Pengamanan sesuai aturan Polri yang berlaku

Program Represif

- Peningkatan koordinasi dengan *stakeholder* yang tepat guna
- Peningkatan kerjasama penanganan pengamanan
- Peningkatan kinerja Pengamanan di Kontraktor KKS
- Pemanfaatan teknologi dalam pengamanan
- Peningkatan kualitas tenaga pengamanan
- Sosialisasi yang berkesinambungan tentang pengamanan di Kontraktor KKS

Program Kuratif

- Pelaksanaan kerja sama dengan *stakeholder* pengamanan (Perjanjian Kerja Sama/PKS)
- Penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pengamanan seperti CCTV, drone
- Patroli rutin
- Audit sekuriti

PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN KERJA SKK MIGAS DAN KONTRAKTOR KKS

[GRI 403-3, 403-6]

PROGRAM PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA SKK MIGAS DAN KONTRAKTOR KKS [GRI 403-3]

- Pelaksanaan *Health Risk Assessment*
- Program *Higiene* Industri dan Pengendalian Bahaya Kesehatan di Tempat Kerja
- Program *Fitness for Work dan Return to Work*
- Program Promosi Kesehatan berupa Kampanye Hidup Sehat (Program nutrisi sehat, program aktivitas fisik, *stress management, smoking cessation dan wellness program*)
- Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala (*Medical Check Up*) dan *Health Surveillance* sebagai upaya pencegahan terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK)
- *Medical Emergency Management*
- Jaminan pelayanan kesehatan
- Penyediaan fasilitas kesehatan kerja dan peralatan kesehatan kerja yang memadai
- Melakukan pencatatan dan pelaporan secara berkala

Selain menjalankan program-program pengelolaan kesehatan di atas, SKK Migas juga memberikan layanan kesehatan kerja berupa monitoring *fit to work* pekerja melalui pelaksanaan pemeriksaan kesehatan kerja tahunan serta *monitoring* faktor risiko penyakit jantung seperti hipertensi, diabetes melitus, kegemukan serta kadar kolesterol darah. SKK Migas juga memberikan layanan kesehatan jiwa melalui kolaborasi dengan pihak ketiga untuk menyediakan tenaga profesional kesehatan jiwa. SKK Migas memiliki klinik Perusahaan yang dikelola oleh Pertamedika IHC untuk memfasilitasi pegawai dengan status Pekerja dengan Waktu Tidak Tertentu (PWTT), Pekerja Waktu Tertentu (PWT) dan Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) melakukan konsultasi rawat jalan. Klinik ini beroperasi pada pukul 07.00-16.00 dengan tenaga ahli dokter yang telah bersertifikat Hiperkes dan ACLS. [GRI 403-3, 403-6]

SKK Migas menyediakan manfaat kesehatan bagi peserta melalui usaha-usaha promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Layanan kesehatan aktif bagi peserta diselenggarakan berdasarkan indikasi dan/atau kebutuhan medis dan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan yang telah bekerja sama dengan SKK Migas atau pengelola layanan kesehatan SKK Migas. Dalam hal layanan kesehatan dilaksanakan di fasilitas kesehatan selain sebagaimana dimaksud di atas, pembebanan biayanya dapat dilakukan melalui mekanisme surat jaminan maupun *reimbursement*.

PROGRAM PELATIHAN DAN SERTIFIKASI K3 KONTRAKTOR KKS

[GRI 403-5]

Keselamatan dan kesehatan menjadi prioritas utama yang harus selalu diutamakan oleh pekerja di atas kepentingan apapun. Untuk itu, SKK Migas bersama Kontraktor KKS senantiasa melengkapi para pekerjanya dengan berbagai keterampilan dan keahlian bidang keselamatan dan kesehatan untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi petugas K3LL di lapangan. Dalam memberikan program peningkatan keterampilan dan kompetensi K3LL kepada pegawai, Divisi Sumber Daya Manusia dari masing-masing Kontraktor KKS melakukan klasifikasi pegawai dan identifikasi jenis pelatihan serta sertifikasi melalui program *Training Need Analysis* (TNA) atau *Learning Need Analysis* (LNA). Hal ini dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa pelatihan dan sertifikasi yang diberikan tepat sasaran dan sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang dilakukan.

Pelatihan dan sertifikasi K3LL untuk pegawai Kontraktor KKS dirancang dengan memperhatikan kebutuhan spesifik dari setiap jabatan, kebutuhan kompetensi pegawai, pertimbangan pelatihan sebelumnya, target perusahaan dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Topik pelatihan dipilih sesuai dengan fungsi dan target masing-masing departemen untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Kontraktor KKS melibatkan instruktur pelatihan berkompeten, baik dari internal maupun eksternal perusahaan dengan metode penyampaian dirancang agar peserta dapat memahami konten pelatihan dan mampu menerapkannya dengan baik di tempat kerja.

Dalam hal memastikan bahwa pegawai yang mengikuti kegiatan pelatihan dan sertifikasi menyerap ilmu dengan baik, Kontraktor KKS akan melakukan *Learning Evaluation* kepada pegawai sehingga terdapat bentuk penilaian, saran dan kritik yang kemudian akan dilakukan kegiatan *review* oleh atasan langsung dan Tim/Departemen *Human Capital* (HC)/ *Human Resources* (HR) Kontraktor KKS. Untuk efektivitas hasil dari pelatihan selama setahun akan di-*review* oleh atasan pegawai pada saat penilaian kinerja sebagai rekomendasi pengembangan di tahun berikutnya.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI K3 KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS TAHUN 2024 [GRI 403-5]

Kontraktor KKS	Pelatihan dan Sertifikasi terkait K3
PEP Field Rantau	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli K3 Pengawas Utama Migas • HAZOPS (Badan Nasional Sertifikasi Profesi [BNSP]) • <i>Oil Spill Response</i> (Internasional Organisasi Maritim Internasional [IMO]) • Fireman (BNSP) • Investigasi Insiden • <i>Incident Command System</i> • Sertifikat Ahli K3U • Sertifikat PPPA (BNSP) • Sertifikat POPAL (BNSP) • Sertifikat PPPU (BNSP) • Sertifikat POPPU (BNSP) • Sertifikat OPLB3 (BNSP) • Sertifikat PPLB3 (BNSP) • Sertifikat Auditor Energi pada Sistem Kelistrikan (BNSP) • Sertifikat Manager Energi (BNSP) • Sertifikat Koordinator Perencanaan Pelaksanaan dan Pengawasan Lingkungan (BNSP) • <i>Life Cycle Assessment (LCA) Data Collector</i> (BNSP)



Kontraktor KKS	Pelatihan dan Sertifikasi terkait K3
PEP Field Limau	<ul style="list-style-type: none">• Ahli K3 Pengawas Utama Migas• HAZOPS (BNSP)• <i>Oil Spill Response</i> (IMO)• Sertifikasi <i>Gas Tester</i> (BNSP)• Petugas Penanganan Bahaya Gas H2S (BNSP)• <i>Fireman</i> (BNSP)• <i>First Aider</i> (BNSP)• <i>Incident Command System</i>• Sertifikat PPPA (BNSP)• Sertifikat POPAL (BNSP)• Sertifikat PPPU (BNSP)• Sertifikat POPPU (BNSP)• Sertifikat OPLB3 (BNSP)• Sertifikat PPLB3 (BNSP)
PEP Field Prabumulih	<ul style="list-style-type: none">• Ahli K3 Pengawas Utama Migas• HAZOPS (BNSP)• <i>Oil Spill Response</i> (IMO)• <i>Hygiene Industry</i> (BNSP)• Sertifikasi <i>Gas Tester</i> (BNSP)• <i>Fireman</i> (BNSP)• <i>First Aider</i> (BNSP)• Investigasi Insiden• <i>Incident Command System</i>• Sertifikat PPPA (BNSP)• Sertifikat POPAL (BNSP)• Sertifikat PPPU (BNSP)• Sertifikat POPPU (BNSP)• Sertifikat OPLB3 (BNSP)• Sertifikat PPLB3 (BNSP)
PEP Field Subang	<ul style="list-style-type: none">• Ahli K3 Pengawas Utama Migas• <i>Oil Spill Response</i> (IMO)• Sertifikasi <i>Gas Tester</i> (BNSP)• <i>Hygiene Industry</i> (BNSP)• <i>Fireman</i> (BNSP)• <i>First Aider</i> (BNSP)• Investigasi Insiden• <i>Incident Command System</i>
PEP Field Sanga-Sanga	<ul style="list-style-type: none">• Ahli K3 Pengawas Utama Migas• HAZOPS (BNSP)• <i>Oil Spill Response</i> (IMO)• Sertifikasi <i>Gas Tester</i> (BNSP)• <i>Hygiene Industry</i> (BNSP)• <i>Fireman</i> (BNSP)• <i>First Aider</i> (BNSP)• Investigasi Insiden• <i>Incident Command System</i>
PEP Field Sangatta	<ul style="list-style-type: none">• Ahli K3 Pengawas Utama Migas• HAZOPS (BNSP)• <i>Oil Spill Response</i> (IMO)• Sertifikasi <i>Gas Tester</i> (BNSP)• <i>Hygiene Industry</i> (BNSP)• <i>Fireman</i> (BNSP)• <i>First Aider</i> (BNSP)• Investigasi Insiden• <i>Incident Command System</i>



Kontraktor KKS	Pelatihan dan Sertifikasi terkait K3
PEP Field Donggi Matindok	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli K3 Pengawas Utama Migas • Ahli K3 Umum Kemnaker (BNSP) • H2S Level 2 (BNSP) • HAZOPS (BNSP) • <i>Oil Spill Response</i> (IMO) • Sertifikasi <i>Gas Tester</i> (BNSP) • <i>Hygiene Industry</i> (BNSP) • <i>Fireman</i> (BNSP) • <i>First Aider</i> (BNSP) • Investigasi Insiden • <i>Incident Command System</i>
PEP Field Sukowati	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli K3 Pengawas Utama Migas • HAZOPS (BNSP) • <i>Oil Spill Response</i> (IMO) • Sertifikasi <i>Gas Tester</i> (BNSP) • <i>Hygiene Industry</i> (BNSP) • <i>Fireman</i> (BNSP) • <i>First Aider</i> (BNSP) • Investigasi Insiden • <i>Incident Command System</i> • Sertifikat Ahli K3U Disnaker • Sertifikat PPPU (BNSP) • Sertifikat <i>Confined Space</i> (BNSP) • Sertifikat OPLB3 (BNSP)
PHE ONWJ	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli K3 Pengawas Utama Migas • HAZOPS (BNSP) • <i>Oil Spill Response</i> (IMO) • Sertifikasi <i>Gas Tester</i> (BNSP) • <i>Hygiene Industry</i> (BNSP) • <i>Fireman</i> (BNSP) • <i>First Aider</i> (BNSP) • Investigasi Insiden • <i>Incident Command System</i>
PHE WMO	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli K3 Pengawas Utama Migas • HAZOPS (BNSP) • <i>Oil Spill Response</i> (IMO) • Sertifikasi <i>Gas Tester</i> (BNSP) • <i>Hygiene Industry</i> (BNSP) • <i>Fireman</i> (BNSP) • <i>First Aider</i> (BNSP) • Investigasi Insiden • <i>Incident Command System</i>
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikasi SMK3 • Ahli K3 Pengawas Utama Migas • HAZOPS <i>Leader</i> (BNSP) • <i>Oil Spill Response</i> (IMO) • Sertifikasi <i>Gas Tester</i> (BNSP) • <i>Hygiene Industry</i> (BNSP) • <i>Fireman</i> (Kemenaker) • <i>First Aider</i> (BNSP) • Investigasi Insiden • <i>Incident Command System</i> • Ahli K3 Umum • Gas Bahaya H2S Level 2 • Ahli <i>Higiene Industri Muda</i> (HIMU) – BNSP • <i>Exercise Command System</i> (<i>International Certification Service</i> [ICS]) • <i>Awareness and Internal Audit Integrated Management System</i> ISO 9001:2015, 14001:2015 & ISO 45001:2018



Kontraktor KKS

Pelatihan dan Sertifikasi terkait K3

PT Badak LNG

- Kader Norma Ketenagakerjaan (Kementerian Ketenagakerjaan [Kemnaker])
- Auditor SMK3 (Kemnaker)
- Ahli K3 Umum (Kemnaker)
- Ahli K3 Listrik (Kemnaker)
- Ahli K3 Kimia (Kemnaker)
- Petugas K3 Utama Ruang Terbatas (Kemnaker)
- Petugas Penyelamat Ruang Terbatas (Kemnaker)
- Petugas K3 Kimia (Kemnaker)
- Operator K3 Pesawat Uap (*Boiler*) (Kemnaker)
- Operator *Forklift* (BNSP)
- Operator Kran Jembatan (BNSP)
- Operator Kran Mobil (BNSP)
- Operator Juru Ikat (BNSP)
- Teknisi K3 Listrik (Kemnaker)
- Pengawas K3 Perancah (Kemnaker)
- Ahli K3 Penanggulangan Kebakaran (Level A) (Kemnaker)
- Koordinator Unit Penanggulangan Kebakaran (Level B) (Kemnaker)
- Regu Penanganan Kebakaran (Level C) (Kemnaker)
- Petugas Peran Kebakaran (Level D) (Kemnaker)
- Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadaman Kebakaran (PKP-PK) Tingkat Dasar (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia [Kemenhub])
- Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja (Kemnaker)
- Petugas P3K di Tempat Kerja (Kemnaker)
- Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) (BNSP)
- Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) (BNSP)
- Pengambil Contoh Uji Air (BNSP)
- Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) (BNSP)
- Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPPU) (BNSP)
- Petugas Pengambilan Contoh Uji Udara (BNSP)
- Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3) (BNSP)
- Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Limbah B3 (BNSP)
- Penanggung Jawab Operational Pengelolaan Limbah B3 (POPLB3) (BNSP)
- Penanggung Jawab Pengolahan Sampah (Limbah Padat Non B3) (BNSP)
- Manajer Energi (BNSP)
- Auditor Energi (BNSP)
- Auditor Energi Sistem Kelistrikan (BNSP)
- Gada Pratama (BNSP)
- Gada Madya (BNSP)
- Gada Utama (BNSP)
- Pengamanan Penerbangan Tingkat Dasar (Kemenhub)
- *Port Facility Security Officer* (PFSO) (Kemenhub)
- ISO 45001:2018 *Lead Auditor* (IRCA)
- ISO 9001:2015 *Lead Auditor* (IRCA)
- ISO 14001:2015 *Lead Auditor* (IRCA)
- ISO 50001:2018 *Lead Auditor* (IRCA)
- *Ahli Hazard and Operability Study* (HAZOPS) (BNSP)
- Pengemudi Angkutan B3 (BNSP)
- *Loading Master* (BNSP)
- *Accident Investigation* (BNSP)
- *Certified Risk Professional* (BNSP)



KINERJA DAN EVALUASI K3 HULU MIGAS

[GRI 403-9, 403-10]

SKK Migas secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3LL pada lingkup hulu migas sebagai upaya memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan. Selain itu, melalui pemantauan dan evaluasi ini, SKK Migas mampu mengidentifikasi potensi risiko yang kemudian dapat dijadikan sebagai rekomendasi perbaikan dan mendorong implementasi praktik terbaik di seluruh sektor hulu migas, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih aman dan efisien.

Terdapat tiga indikator utama untuk mengukur kinerja K3, yaitu *Incident Rate (IR)*, Kecelakaan Tambang Fatal & Kecelakaan Tambang, serta *Illness Fatality/Meninggal Non-Tambang*, yang didasarkan pada *Oil & Gas Producers Standards (OGP Standards)* dari *International Association of Oil and Gas Producers (IOGP)*. Pemantauan dan evaluasi kinerja K3LL dilakukan SKK Migas kepada Kontraktor KKS melalui proses konsolidasi data dengan setiap Kontraktor KKS menyampaikan laporan pencatatan jam kerja serta data kecelakaan kerja kepada Departemen K3LL SKK Migas atau melalui IOC (*Integrated Operation Center*) yang dapat diakses selama 24 jam setiap harinya. Selain itu, SKK Migas juga telah memiliki aplikasi machine learning bernama "SIAP SELAMAT" yang dapat digunakan untuk memprediksi IR pada akhir tahun berdasarkan data historis hingga 10 tahun ke belakang. [GRI 403-2, 403-9]

Pada tahun 2024, jumlah jam kerja di industri hulu migas mencapai 383, 5 juta jam kerja, dengan jam kerja pegawai Kontraktor KKS sebesar 39,5 juta jam dan jam kerja pekerja mitra kerja sebesar 343,9 juta jam. Kegiatan yang termasuk dalam pencatatan jam kerja dan kecelakaan kerja adalah seluruh kegiatan eksplorasi dan produksi, seperti seismik, pemboran sumur eksplorasi, konstruksi/EPC, operasi produksi, pemboran sumur produksi, pemeliharaan fasilitas, transportasi, administrasi dan lain-lain. [GRI 403-9]

Sedangkan untuk Kontraktor KKS peraih PROPER EMAS, jumlah jam kerja mencapai 51,4 juta jam kerja, dengan jam kerja pegawai Kontraktor KKS sebesar 5,4 juta jam dan jam kerja pekerja mitra kerja sebesar 46 juta jam, dengan detail informasi adalah sebagai berikut [GRI 403-9]

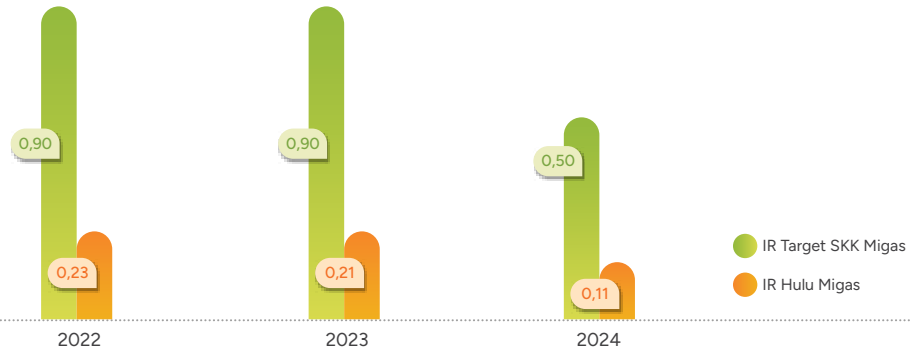
JUMLAH JAM KERJA HULU MIGAS [GRI 403-9]

Aspek Kinerja	2022		2023		2024	
	Pegawai Kontraktor KKS	Mitra Kerja	Pegawai Kontraktor KKS	Mitra Kerja	Pegawai Kontraktor KKS	Mitra Kerja
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam)	39	302	41,3	292,35	39,5	343,9

Incident Rate (IR) adalah jumlah insiden kecelakaan kerja dari pegawai Kontraktor KKS dan mitra kerja (*Fatality, Lost Work Day Case (LWDC), Restricted Work Day Case (RWDC), dan Medical Treatment Case (MTC)*) dikalikan dengan 1.000.000, kemudian dibandingkan dengan total jam kerja pegawai Kontraktor KKS dan mitra kerja selama satu tahun. Pencapaian IR kegiatan usaha hulu migas pada tahun 2024 adalah sebesar 0,11, atau berhasil di bawah target yang ditetapkan yaitu 0,5, dan juga di bawah nilai IOGP Standard 0,81. Hal ini menunjukkan bahwa IR hulu migas nasional lebih baik, mencerminkan standar K3LL di industri hulu migas Indonesia yang menghasilkan capaian jauh lebih baik dibandingkan rata-rata dunia. [GRI 403-9]



REKAPITULASI TINGKAT KECELAKAAN KERJA (INCIDENT RATE) [GRI 403-9]

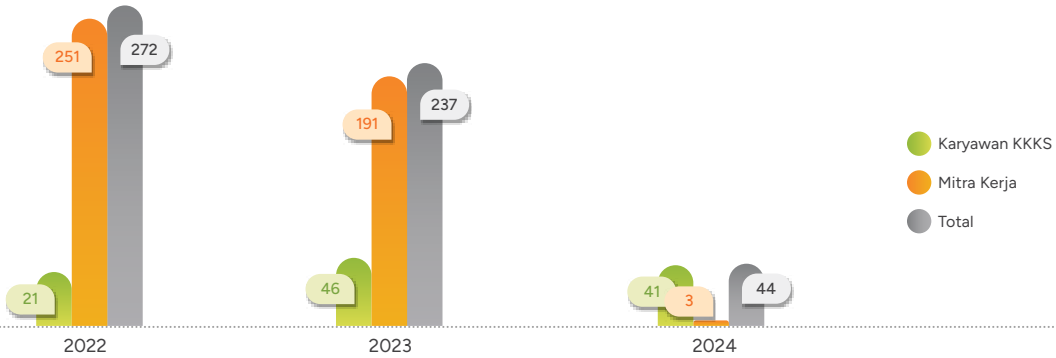


Tahun	Kegiatan	Incident Rate		
		Pegawai Kontraktor KKS	Mitra Kerja Kontraktor KKS	Total
2022	Eksplorasi/Produksi dan Eksplorasi	0,13	0,25	0,23
2023*	Eksplorasi/Produksi dan Eksplorasi	0,21	0,21	0,21
2024	Eksplorasi/Produksi dan Eksplorasi	0,08	0,12	0,11

*Data disajikan kembali [GRI 2-4]

Jumlah total korban kecelakaan kerja tahun 2024 sebanyak 44 orang, dengan rincian korban kecelakaan yang terjadi pada mitra kerja Kontraktor KKS sebanyak 3 orang dan pegawai Kontraktor KKS sebanyak 41 orang. [GRI 403-9]

JUMLAH KORBAN KECELAKAAN KERJA [GRI 403-9]



Departemen K3LL SKK Migas memberlakukan penerapan Indeks Kinerja Pengelolaan K3LL berdasarkan acuan praktik industri hulu migas internasional IOGP. Terdapat 5 (lima) kategori insiden kecelakaan kerja berdasarkan IOGP Standard, yaitu:

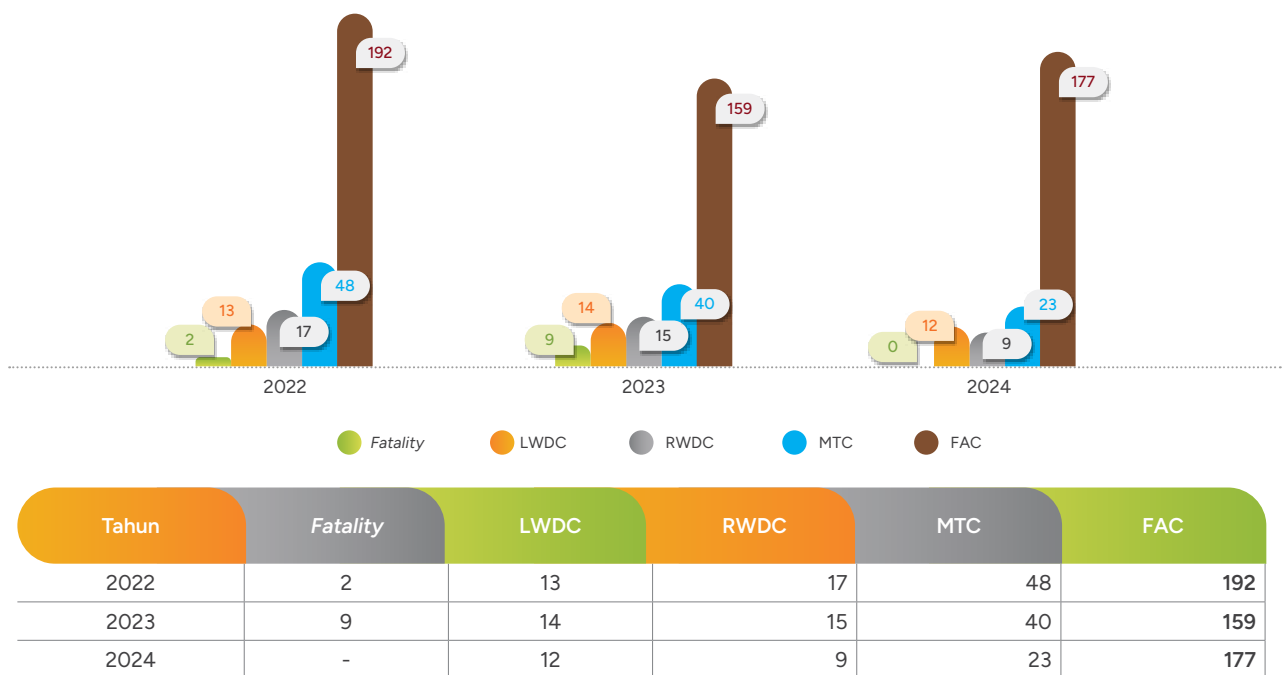
1. *Fatality*: kejadian yang melibatkan satu orang atau lebih meninggal akibat dari insiden kerja atau penyakit akibat kerja;
2. *Lost Work Day Case (LWDC)*: insiden kerja yang mengakibatkan seseorang kehilangan hari kerja dan tidak dapat bekerja pada hari apa pun (selain insiden fatal);
3. *Restricted Work Day Case (RWDC)*: insiden kerja yang mengakibatkan seseorang tidak dapat bekerja seperti biasanya (tidak menyebabkan kehilangan hari kerja, tetapi pekerjaan dilakukan secara terbatas);



4. *Medical Treatment Case (MTC)*: insiden kerja yang tidak cukup parah (tidak menyebabkan kehilangan hari kerja atau pekerjaan terbatas) namun memerlukan perawatan medis; dan
5. *First Aid Case (FAC)*: insiden kerja yang hanya memerlukan perawatan pertolongan pertama yang ringan.

Jumlah insiden kecelakaan kerja berdasarkan acuan IOGP Standard pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

JUMLAH KECELAKAAN KERJA BERDASARKAN ACUAN IOGP STANDARD [GRI 403-9, 403-10]



Dari jumlah tersebut, tidak tercatat adanya kecelakaan kerja yang mengakibatkan *fatality*. Untuk mempertahankan capaian ini di tahun-tahun berikutnya, SKK Migas menyusun *lesson learned* dari kejadian kecelakaan yang terjadi pada tahun 2024. Adapun beberapa contoh kasus yang dijadikan *lesson learned* antara lain sebagai berikut:

- **Kasus ke-1:** terjadi pada tanggal 24 Juni 2024 saat kru kapal DSV melakukan persiapan reposisi. Kru merilis tali pada *bollard* sisi kanan buritan dan posisi *Injured Person (IP)* berada di samping *bollard*. Saat tali terlepas, kaki kiri IP berada di antara tali dan *bollard* sehingga saat tali mulai mengencang, tungkai kaki kiri IP terlilit (terhimpit) di antara tali dan *bollard*.
- **Kasus ke-2:** terjadi pada tanggal 22 Juni 2024 saat *driller* membuka *blind ram* BOPE dari *accumulator* unit. Tanpa disadari, pada saat pembukaan tersebut terdapat tekanan terkurung, sehingga terlepas tiba-tiba dari dalam BOPE yang menyebabkan IP yang berada di WPF menjadi terduduk dari posisi berdirinya.
- **Kasus ke-3:** terjadi pada tanggal 17 Agustus 2024 saat terdapat pekerjaan *well service* cabut rangkaian ESP. Pada saat *dismantle* ESP, diketahui sumur *flowing* dengan kondisi tidak ada rangkaian di dalam lubang. Observasi sumur dilakukan dan dinyatakan *static* sehingga proses *dismantle* ESP dilanjutkan. Pada saat masuk rangkaian *Casing Scrapper 7"* sambungan ke-21, terjadi aliran dari dalam sumur. Pada saat penutupan *safety valve* dilakukan seketika muncul api yang diduga dari arah bawah *Working Platform*, sehingga menyebabkan terjadinya kebakaran .
- **Kasus ke-4:** terjadi pada tanggal 9 September 2024 saat dua pekerja melakukan persiapan untuk pemasangan tabung nitrogen ke *Ansul Big Unit (ABU)*. Setelah melakukan reposisi tabung nitrogen ke dekat ABU, rekan IP mencari alat bantu angkat. Tiba-tiba terdengar suara terjatuh dan ditemukan IP dalam kondisi jatuh terlentang serta tabung nitrogen menimpa lengan kanannya.

Sebagai bentuk penyelidikan, evaluasi dan tindakan *corrective*, SKK Migas bersama Kontraktor KKS melakukan Transformasi Keselamatan Operasi yang terbagi menjadi empat fokus yaitu:



TRANSFORMASI KESELAMATAN OPERASI 2024

Fokus 1 – Corporate Live Saving Rules (CLSR)

1. *Monitoring 10 top operational risks* dan *6 Priority Save Work Practices (SWP)*
2. Pembuatan tim *task force* SIKA terdiri dari masing-masing perwakilan zona
3. Pembuatan pengembangan *guidebook* Sistem Izin Kerja Aman (SIKA) yang dibagi menjadi tiga kategori tim (*Framework*, *Penilaian Risiko* dan *Pelatihan*, serta *Monitoring* dan *Audit*)
4. Verifikasi implementasi SIKA dengan menggunakan *Form Audit Tahunan* (*Sistem existing* dimasing-masing zona)
5. Melaksanakan tindak lanjut dari seluruh rekomendasi audit, inspeksi, *Management Walkthrough (MWT)* dan insiden terkait CLSR dengan memanfaatkan Aplikasi *ACTRIS/tools* sejenis yang sudah ada dimasing-masing zona dengan mempersiapkan juga *enhancement ACTRIS* pada *Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream (PHE SHU)*
6. *Assessment* fasilitas kontraktor di lokasi perusahaan
7. *Monitoring* penggunaan *demo room* fisik dan virtual sebagai persyaratan wajib bekerja
8. Melaksanakan *onsite monitoring* HFIF (*Hand and Finger Injuri Free*), CLSR dan Program SITEPAT (*Observasi dan Intervensi Posisi serta Tempat Kerja Selamat*) di setiap area operasional yang dilakukan *random* untuk di cek oleh SHU dan regional melakukan *monitoring* di setiap zona di bawah regionalnya
9. Peningkatan kapasitas CCTV dan *Observant* guna melakukan observasi aktivitas pekerja yang nanti bisa dijadikan pembelajaran dalam program *camera on spot*
10. Implementasi *Assets Integrated Management System (AIMS)*
11. Mitigasi *buffer zone* untuk *major facility* objek vital nasional (*obvitnas*)

Fokus 2 – Contractor Safety Management System (CSMS)

1. Melakukan *monitoring* pelaksanaan siklus *Contractor Safety Management System (CSMS)* (*Penilaian Sebelum Bekerja (PSB)*, *Penilaian Berjalan (PB)*, dan *Penilaian Akhir (PA)*) sesuai Sistem Tata Kerja (STK) CSMS SHU dengan target 100% dilakukan untuk kontrak *High* dan *Medium*
2. Penentuan mode kontrak-kontrak baru dimasukkan ke dalam standar kontrak (*Exhibit H*) yang mana menjadi acuan di seluruh lingkungan PHE SHU
3. Evaluasi mode dari kontrak eksisting yang dituangkan nanti dalam perubahan Tata Kerja Organisasi (TKO) CSMS
4. Menginstruksikan setiap zona menggunakan single aplikasi CSMS *online* pada proses pengadaan barang dan jasa (seluruh siklusnya) di lingkungan SHU
5. Mengadakan *Training of Trainer (TOT)* untuk auditor/assessor, pengawas pekerjaan, kontrak *owner/user* dan *coaching* CSMS
6. Melaksanakan *Penilaian Berjalan* terhadap *High/Medium risk contracts* dan *monitoring*-nya melalui *Electronics Contractor HSE Management System (e-CHSEMS)* SKK Migas dengan target 100% pelaksanaannya
7. Memasukkan pelaksanaan PB sebagai persyaratan *invoicing*
8. Mendampingi pelaksanaan PB oleh fungsi pengguna untuk meningkatkan kualitas implementasinya
9. *Coaching clinic* HSSE Management System (HSSEMS) sebagai wadah pembinaan kontraktor

Fokus 3 – Culture & Organization

1. Pengembangan STK penerapan SWA (*Stop Work Authority*)
2. Menindaklanjuti *issue* HSSE Operasional yang terkait *People, Plant* dan *Procedure* dengan melibatkan fungsi terkait
3. Asesmen efektivitas *safe guard* di lapangan (termasuk *Inspeksi Rig phase 1 & 2*), dengan menggunakan *Facility Inspection Checklist*
4. *Massive Safety Campaign* yang sudah direncanakan sebelumnya di tahun 2023
5. *Full cycle* observasi kegiatan *Drilling and Well Intervention (DWI)*
6. Pengecekan kompetensi pekerja sesuai dengan pekerjaan menggunakan *Safety Behaviour Technical Competency (SBTC) checklist*
7. *Joint MWT* antara manajemen kontraktor dengan pemegang kontrak yang dilakukan secara konsisten
8. *Safety culture – culture amplifier*
9. *Townhall SHU – transformasi safety*
10. *HSSE committee & commitment*

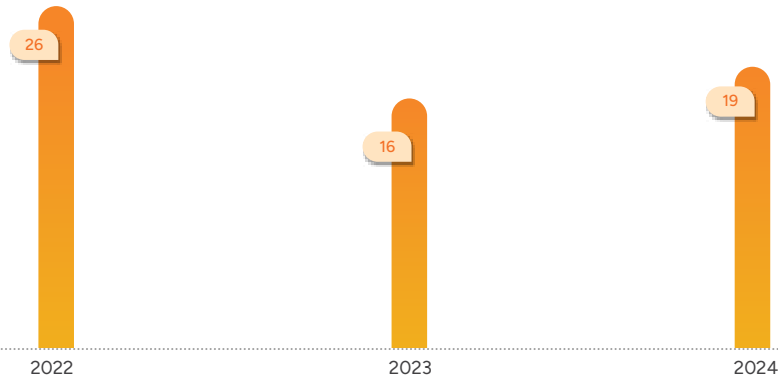
Fokus 4 – Reward & Consequences

Implementasi *rewards and consequences* sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selain melakukan tranformasi keselamatan operasi terkait kecelakaan kerja diatas, SKK Migas bersama Kontraktor KKS juga melakukan pencatatan kasus orang meninggal akibat alasan nonpekerjaan seperti sakit di tempat kerja, kecelakaan lalu lintas di area kerja yang tidak terkait dengan pekerjaan, dan sebagainya. Melalui pencatatan ini, diharapkan Kontraktor KKS dapat mengetahui penyebab utama kematian pekerja nontambang sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan untuk mengurangi dan mencegah kejadian serupa di tahun berikutnya.

Pada tahun 2024, tercatat terdapat kasus *fatality* bukan akibat kerja sebanyak 19 orang (2 orang pegawai Kontraktor KKS dan 17 orang mitra kerja Kontraktor KKS). Berdasarkan hasil investigasi, penyebab utama *fatality* bukan akibat kerja adalah serangan jantung. [GRI 403-10]

JUMLAH KORBAN YANG MENINGGAL KARENA SAKIT/FATALITY ILLNESS [GRI 403-10]





Atas kejadian tersebut, Tim Kesehatan SKK Migas bersama Tim Kesehatan Kontraktor KKS melakukan *action plan* sebagai upaya pencegahan dan penurunan kasus korban meninggal akibat sakit/*illness fatality*. Program kerja tersebut antara lain: [GRI 403-2, 403-10]

1. Melakukan pengawasan terhadap *fitness to work* Kontraktor KKS, standardisasi jenis pemeriksaan dan program *Medical Check Up* (MCU), *assessment* penyedia jasa pemeriksa kesehatan kerja untuk kontraktor, *monitoring onsite* bagi pekerja berisiko tinggi, serta program *Return to Work*. Kontraktor KKS, termasuk mitra kerja, diwajibkan memenuhi pelaksanaan MCU 100%.
2. Mengeluarkan daftar Penyedia Jasa Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja yang dapat digunakan oleh Kontraktor KKS dengan pemenuhan persyaratan fasilitas layanan Pemeriksaan sesuai dengan *form* penilaian yang dikembangkan hulu migas.
3. Standardisasi *Medical Emergency Response Preparedness*, dengan memastikan ketersediaan *first aider* bagi kontraktor secara proporsional, ketersediaan *Automated External Defibrillator* (AED) mencakup *response time* 4 menit dari lokasi kejadian, serta latihan penyegaran *first aider* agar lebih percaya diri dalam melakukan respons pada kondisi *emergency*.
4. Memastikan seluruh Kontraktor KKS mempunyai prosedur penanganan *Mass Casualty Incident* sebagai pembelajaran dari beberapa kejadian di Kontraktor KKS. Penyelenggaraan *workshop* untuk meningkatkan *awareness* dan kompetensi Kontraktor KKS dalam penanganan *Mass Casualty Incident* ini.
5. Melaksanakan Program Promosi Kesehatan berupa Kampanye Hidup sehat (Program nutrisi sehat, program aktivitas fisik, *stress management*, *smoking cessation*) dan *wellness* program.
6. Inspeksi Fasilitas Medivac di Lapangan.
7. Melaksanakan *Health Risk Assessment*.
8. Melaksanakan Program *Higiene* Industri dan Pengendalian Bahaya Kesehatan di Tempat Kerja.
9. *Medical Emergency Management*.
10. Jaminan pelayanan Kesehatan.
11. Penyediaan fasilitas kesehatan kerja dan peralatan kesehatan kerja yang memadai.
12. Melakukan pencatatan dan pelaporan secara berkala.
13. Menerbitkan Surat Edaran Nomor: EDR-0044/SKKIF3000/2024/S1 Tentang Imbauan Pelaporan Penyakit Akibat Kerja dan Dugaan Penyakit Akibat Kerja.
14. Mensosialisasikan *Matrix* Jenis Pemeriksaan Kesehatan sesuai jenis pekerjaan (*Fit for work matrix*).

Sepanjang tahun 2024, tidak tercatat fatalitas yang disebabkan oleh penyakit akibat kerja (PAK). Namun demikian, terdapat 11 kasus dugaan PAK, yang mana 3 kasus di antaranya telah disimpulkan sebagai terduga PAK [GRI 403-10]



SOSIAL



KOLABORASI STRATEGIS DALAM MEMBERIKAN DAMPAK POSITIF BERKELANJUTAN BAGI MASYARAKAT

SKK Migas bersama Kontraktor KKS terus memperkuat kolaborasi strategis dalam menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan melalui pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat (PPM). Program ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui inisiatif yang mendukung keberlanjutan lingkungan, peningkatan ekonomi lokal, dan penguatan kapasitas masyarakat setempat. Dengan menjunjung prinsip inklusivitas dan keberlanjutan, SKK Migas dan Kontraktor KKS memastikan setiap inisiatif PPM tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga mendorong kemandirian masyarakat dan memperkuat ketahanan sosial jangka panjang yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).



Pendekatan Manajemen Topik Masyarakat Lokal

[GRI 3-2, 3-3]



PENGELOLAAN DAMPAK

SKK Migas dan Kontraktor KKS menjadikan topik Masyarakat Lokal sebagai topik keberlanjutan yang penting, mengingat kegiatan operasi hulu migas memberikan dampak yang nyata kepada masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Keberadaan masyarakat lokal di lingkungan operasi Kontraktor KKS juga dapat mempengaruhi aktivitas operasi Kontraktor KKS. Penerimaan dan dukungan yang diberikan oleh masyarakat dapat membantu Kontraktor KKS mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang. Sebaliknya, kehadiran Kontraktor KKS dapat membantu masyarakat dalam mendorong berbagai kegiatan yang dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar. Pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat (PPM) bagi masyarakat lokal merupakan wujud komitmen Kontraktor KKS untuk dapat berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan lingkungan yang memberi manfaat baik bagi Kontraktor KKS sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [GRI 3-2]



KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS

Kebijakan Lembaga Bersama Kontraktor KKS

- PTK Nomor PTK-017/SKKMA0000/2018/SO tentang Hubungan Masyarakat Buku Ketiga Pengembangan Masyarakat Revisi-01
- Surat Keputusan Nomor KEP-0018/SKKMA0000/2019/SO tentang Tim Penyusun dan Pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat di Luar Daerah Operasi/Wilayah Kerja
- Surat Edaran Nomor: EDR-0114/SKKMA0000/2018/SO tentang Pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi Tanggal 13 Februari 2018

Ketentuan Umum

- Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2009 tentang Perubahan Atas Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
- Dan pedoman serta ketentuan umum lainnya yang relevan



KOMITMEN

Mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kemandirian masyarakat melalui pola kemitraan sehingga dapat membantu kelancaran operasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah kegiatan hulu migas.



TUJUAN/TARGET [S1-51]

- Pelaksanaan PPM di wilayah operasi dan sekitarnya (daerah terdampak langsung)
- Pemberian program dalam bentuk natura (*inkind*)
- Program dapat memberikan manfaat berkesinambungan
- Dilakukan pengukuran keberhasilan pelaksanaan suatu program
- Sinergi dengan program Pemerintah daerah setempat



EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK

- Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat
- Pengukuran Dampak Investasi Sosial (*Social Return on Investment*)
- Penanganan Pengaduan Masyarakat



PENANGGUNG JAWAB

- Divisi Formalitas SKK Migas
- Kontraktor KKS



ALOKASI ANGGARAN UNTUK MELAKUKAN PENGELOLAAN TERKAIT TOPIK INI

Kontraktor KKS peraih PROPER Emas telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp46.372,25 juta dengan realisasi Rp42.075,20 juta atau 91% dari anggaran untuk pengelolaan topik terkait masyarakat lokal yakni pelaksanaan PPM tahun 2024.





KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK

Pemangku Kepentingan	Peran
Pemerintah	• Terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi PPM
SKK Migas dan Kontraktor KKS	• Melakukan pengawasan dan pengendalian kegiatan PPM • Terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan <i>monitoring</i> evaluasi PPM
Masyarakat Sekitar	• Terlibat aktif dalam pelaksanaan PPM

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PPM

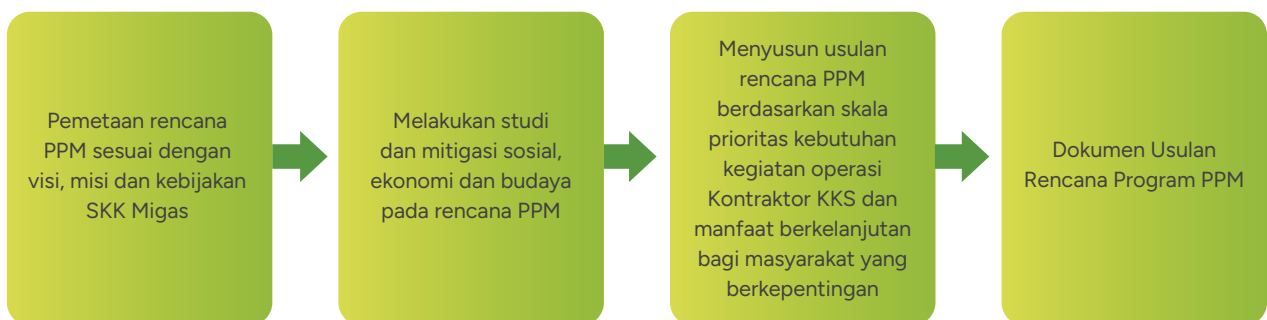
[GRI 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.25]

Sektor hulu migas memberikan *multiplier effect* yang signifikan bagi masyarakat dan pemerintah di tingkat pusat serta daerah. Kegiatan migas tidak hanya mendukung APBN, tetapi juga menjadi sumber utama anggaran pembangunan bagi daerah penghasil melalui dana hasil migas. Dampak positif lainnya termasuk kontribusi dalam bentuk pajak, retribusi, *participating interest*, penciptaan lapangan kerja, peluang usaha, dan program pengembangan masyarakat yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sekitar.

Untuk memitigasi dampak sosial, ekonomi, dan budaya dari operasi hulu migas, serta memastikan kelancaran operasi tanpa gangguan, PPM diinisiasi oleh Kontraktor KKS di wilayah operasi migas. PPM bertujuan meningkatkan kemandirian masyarakat melalui program pemberdayaan yang strategis dan terencana, menjadikan komunitas lokal sebagai mitra penting dalam meningkatkan produksi dan cadangan migas. SKK Migas mendukung pelaksanaan PPM yang efektif melalui Pedoman Tata Kerja (PTK) Nomor 017 yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta *monitoring* dan evaluasi program yang diselaraskan dengan pencapaian SDGs yang menjadi prioritas nasional dalam berbagai sektor pembangunan.

Di awal tahap perencanaan, Kontraktor KKS melakukan kajian pemetaan sosial di sekitar wilayah operasi perusahaan. Salah satu keluaran/*output* dari hasil kajian pemetaan sosial adalah rekomendasi program pemberdayaan yang didasarkan pada skala prioritas dan potensi masyarakat setempat.

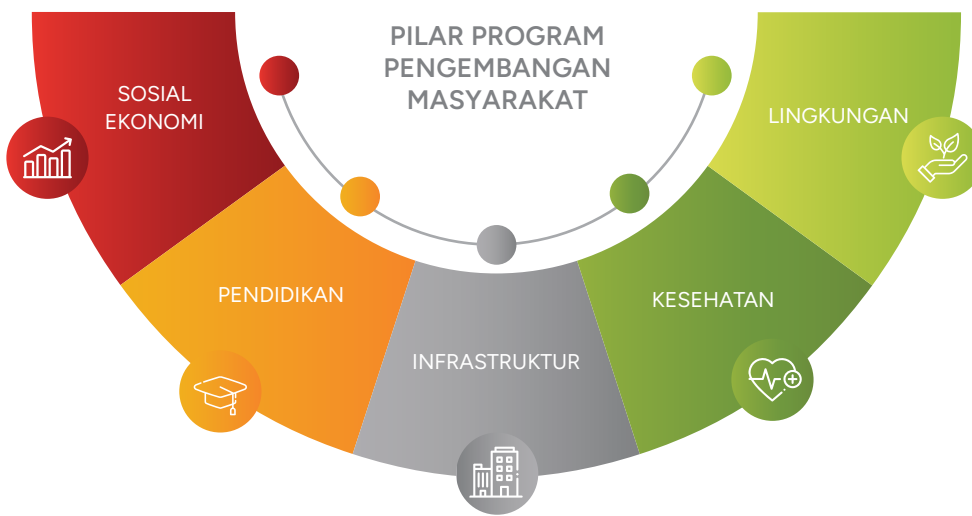
ALUR PENYUSUNAN RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT



Bidang program pengembangan masyarakat yang termaktub dalam PTK Nomor 017 meliputi bidang ekonomi, pendidikan dan kebudayaan, kesehatan, fasilitas umum dan sosial serta lingkungan.



PILAR PROGRAM PPM



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PPM HULU MIGAS

Rangkaian kegiatan PPM, dilaksanakan berdasarkan kondisi aktual serta hasil interaksi dan pelibatan dengan pemangku kepentingan terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Pelibatan tersebut dilakukan sejak awal perencanaan program hingga proses *monitoring* dan evaluasi. Adapun alur proses keterlibatan pemangku kepentingan dalam perencanaan dan pelaksanaan PPM hulu migas adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Pemetaan Sosial (*Social Mapping*), kepada masyarakat maupun pemerintah daerah setempat maupun observasi pemangku kepentingan dan masyarakat lainnya
2. Mengumpulkan aspirasi dan masukan masyarakat saat Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Pemerintah Daerah Kabupaten, mulai dari tingkat Kelurahan, Kecamatan, hingga Kabupaten
3. Membuat "Surat Kesepakatan Bersama (SKB)" yang ditandatangani oleh Kontraktor KKS dan pemangku kepentingan terkait (lurah dan camat setempat) sebagai hasil final program pengembangan masyarakat yang disepakati dan sesuai program dan anggaran disetujui SKK Migas
4. Melaksanakan program bersama-sama masyarakat, dapat dilaksanakan sendiri oleh Kontraktor KKS, "Swakelola" bersama masyarakat, ataupun tender di Kontraktor KKS
5. Melakukan *monitoring* dan evaluasi (*Monev*) kegiatan

Pada tahun 2024, Kontraktor KKS peraih PROPER Emas telah melakukan pemetaan sosial terhadap wilayah terdampak dalam wilayah *Ring 1* dan *Ring 2*. Dari hasil pemetaan tersebut, sebagian besar wilayah terdampak telah menerima manfaat PPM.

PERSENTASE WILAYAH TERDAMPAK YANG MELAKSANAKAN PROGRAM PPM TAHUN 2024 [GRI 2-6, 413-1]

Kontraktor KKS peraih PROPER Emas	Jumlah Wilayah Terdampak	Jumlah Wilayah Terdampak yang Menerima Manfaat PPM	% Wilayah Terdampak yang Menerima Manfaat PPM
PEP Field Rantau	23	19	83%
PEP Field Limau	44	13	30%
PEP Field Prabumulih	116	22	18,96%
PEP Field Subang	33	7	21%
PEP Field Sangasanga	9	8	89%
PEP Field Sangatta	13	11	85%
PEP Field Donggi Matindok	17	10	59%
PEP Field Sukowati	8	8	100%
PHE ONWJ	57	35	61%
PHE WMO	13	10	77%
JOB Pertamina - Medco Tomori Sulawesi	34	24	71%
PT Badak LNG	10	10	100%
Total*	377	177	66%*

*Total adalah nilai rata-rata % Desa Terdampak yang Menerima Manfaat PPM

PENYALURAN BIAYA PPM

Sepanjang tahun 2024, realisasi penyaluran dana PPM Kontraktor KKS yang meraih PROPER Emas di tahun 2024 adalah sebesar Rp42.075,20. Pencapaian ini menunjukkan komitmen tinggi Kontraktor KKS peraih PROPER Emas dalam mendukung pelaksanaan program PPM yang berkelanjutan dan memenuhi standar yang tinggi yang tidak hanya memberikan kontribusi bagi pelestarian lingkungan tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Total Realisasi Biaya PPM
Kontraktor PROPER Emas

Rp42,07 miliar



PENYALURAN DANA PPM KONTRAKTOR KKS PROPER EMAS (RP JUTA) [GRI 2-4, 2-6, 413-1]

Kontraktor KKS	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Anggaran 2024	% terhadap anggaran
Pertamina EP Field Rantau	2.842,93	1.206,64	1.893,12	1.893,94	99,96%
Pertamina EP Field Limau	1.139,90	2.288,70	1.806,56	2.416,98	72%
Pertamina EP Field Prabumulih	2.288,58	1.876,34	1.023,79	2.451,00	42%
Pertamina EP Field Subang	3.430,54	3.432,05	3.564,92	3.652,08	97,6%
Pertamina EP Field Sangasanga	1.326,98	2.306,43	1.546,02	1.675,62	92%
Pertamina EP Field Sangatta	1.090,12	2.932,44	1.667,67	1.614,7	103%
Pertamina EP Field Donggi Matindok	1.847,92	1.959,03	253,82	274,85	92%
Pertamina EP Field Sukowati	3.295,22	2.175,83	4.313,47	4.318,93	99%
Pertamina Hulu Energi ONWJ	4.213,41	5.474,03	5.143,24	5.731,96	95%
Pertamina Hulu Energi WMO	4.158,2	5.589,74	6.250,95	6.610,89	94,5%
JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	7.253,06	9.968,95	10.948,74	12.048,35	91%
PT Badak LNG	5.732,78	4.452,00	3.662,90	3.682,95	99%
Total	38.619,64	43.662,18	42.075,20	46.372,25	90%*

* Total adalah nilai rata-rata % realisasi terhadap anggaran

PROGRAM PPM UNGGULAN KONTRAKTOR KKS PROPER EMAS TAHUN 2024

[GRI 203-2, 413-1] [OJK F.23, F.25]

PEP FIELD RANTAU

Program SINAR PELITA



Program SINAR PELITA merupakan inisiatif strategis Pertamina EP Rantau Field yang berfokus pada penguatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi risiko banjir di Kabupaten Aceh Tamiang—wilayah yang tercatat sebagai salah satu daerah dengan frekuensi banjir tertinggi di Indonesia. Berdasarkan analisis risiko, sekitar 30 difabel di daerah ini berhasil dihimpun dalam wadah SATGAS DIGDAYA (Satuan Tugas Difabel Siaga Tanggap Bencana dan Berdaya), yang dilegalkan melalui SK BPBD No. 45/19 Tahun 2024. SATGAS DIGDAYA menjadi unit tanggap darurat pertama di Aceh yang sepenuhnya diketuai dan dijalankan oleh penyandang disabilitas. Sejak pembentukannya, lebih dari 419 penerima manfaat tidak langsung dan 30 penerima manfaat langsung telah terlibat dalam kegiatan pelatihan, simulasi kebencanaan, dan program evakuasi inklusif, menjadikan kelompok difabel sebagai aktor aktif dalam mitigasi bencana.

Selain memperkuat kapasitas kelembagaan, program ini juga mengintegrasikan *eco-innovation* untuk menurunkan dampak lingkungan sekaligus menjawab kebutuhan energi darurat saat bencana. Melalui teknologi *evacuation electric boat* berbasis *excess gas*, program ini berhasil menekan emisi karbon sebesar 6,38 ton CO₂e per tahun, sementara pengelolaan *Box Energy* berbasis PLTS menyediakan sumber listrik darurat di titik pengungsian. Dari sisi ekonomi, kelompok difabel binaan mampu menghasilkan pendapatan hingga Rp182,4 juta per tahun dari unit usaha inklusif seperti Inklusi *Coffee*, bengkel difabel, dan produksi pangan darurat, dengan 10% keuntungan dialokasikan untuk dana kebencanaan mandiri.

KETERKAITAN DENGAN SDGS

- 19 Orang difabel mendapatkan pekerjaan layak melalui program Rumah Kreatif Tamiang, 19 orang difabel mendapatkan pekerjaan layak melalui program Rumah Kreatif Tamiang sebagai ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana.
- Program Rumah Kreatif Tamiang mampu meningkatkan rata-rata pendapatan per orang per bulan sebanyak Rp787.925.
- Program Rumah Kreatif Tamiang mengolah limbah air *doorsmeer* difabel menggunakan IPAL sebanyak 6.336 liter/tahun untuk digunakan sebagai penyiraman di Kebun TOGA.
- Program Rumah Kreatif Tamiang mampu memberikan pekerjaan layak bagi 16 orang penyandang difabel yang terdiri dari 3 orang perempuan dan 13 orang laki-laki.
- Program Rumah Kreatif mampu mengolah limbah minyak jelantah sebanyak 228 liter/tahun, limbah organik sebesar 1,02 ton/tahun serta limbah anorganik sebanyak 2,58 kg/tahun.



DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM

Lingkungan

- Pemanfaatan *excess gas* untuk *evacuation electric boat*, menurunkan emisi sebesar 6,38 ton CO₂e per tahun
- Pemanfaatan *Box Energy* berbasis PLTS sebagai suplai listrik darurat di titik banjir dan lokasi pengungsian
- Pengelolaan sampah organik dan anorganik oleh kelompok difabel sebesar 3,6 ton per tahun, berkontribusi pada *circular economy*
- Hasil LCA (2022–2024): dampak emisi turun dari 1,27E–09 kgCO₂eq/BTU menjadi 1,11E–09 kgCO₂eq/BTU

Ekonomi

- Pengembangan unit usaha difabel: Inklusi *Coffee*, bengkel *Doorsmeer*, dan produksi pangan darurat
- Rp182,4 juta per tahun pendapatan yang dihasilkan kelompok difabel
- 10% laba usaha disisihkan untuk mendanai kegiatan kebencanaan secara mandiri (*self-sustaining disaster fund*)
- Peningkatan akses ekonomi difabel yang sebelumnya tidak terorganisir, kini memiliki posisi sebagai aktor usaha sekaligus penopang dana tanggap darurat

Sosial

- Pembentukan SATGAS DIGDAYA, unit tanggap bencana berbasis difabel pertama di Aceh, dilegalkan melalui SK BPBD No. 45/19 Tahun 2024
- 30 difabel terlibat langsung sebagai anggota aktif, dengan 419 penerima manfaat tidak langsung melalui simulasi, edukasi, dan advokasi kebencanaan
- Penyusunan dan pengesahan SOP Tanggap Bencana Inklusif, melibatkan difabel dalam proses perumusan kebijakan lokal
- Membangun *social legitimacy* dengan mengubah paradigma difabel dari objek bantuan menjadi subjek penggerak

Wellbeing

- Peningkatan kapasitas difabel melalui pelatihan *Basic Life Support*, pemadaman kebakaran, dan simulasi banjir bersama HSSE Pertamina
- Difabel memperoleh peran sebagai *first responder*, meningkatkan rasa percaya diri, harga diri, dan pengakuan sosial
- Ketersediaan pangan darurat dari unit usaha difabel mendukung ketahanan pangan komunitas saat bencana
- Transformasi psikososial: perubahan *mindset* dari penerima bantuan menjadi agen perubahan di tingkat komunitas



PEP FIELD LIMAU

Program Gema Dewata (Gerakan Ekonomi Masyarakat Desa Wujudkan Air Talas Mandiri)



Gema Dewata (Gerakan Ekonomi Masyarakat Desa Wujudkan Air Talas Mandiri) merupakan program pemberdayaan yang diinisiasi PT Pertamina EP Limau Field sejak 2022 untuk mendorong ekonomi berbasis pertanian organik di Desa Air Talas. Program ini terdiri dari empat sub-program: BU JUSI (Budidaya Jeruk Siam), BUDE ARTA MAJU (pengolahan jeruk oleh ibu-ibu desa), PAKLEK MANIS (pemanfaatan limbah kulit jeruk siam), dan IBU ASIH (gizi baik, lingkungan bersih). Pada 2024, panen raya jeruk meningkat 30% berkat inovasi fungisida *Trichoderma* yang mengatasi penyakit CVPD, sekaligus menahan alih fungsi lahan jeruk ke sawit. Namun, peningkatan produksi menimbulkan timbul limbah kulit jeruk hingga 34,79 ton/tahun yang berpotensi menghasilkan 36.525 ton CO₂eq, serta diperparah dengan penggunaan plastik *non-degradable* di fasilitas kesehatan yang mencapai 146 ton/tahun.

Sebagai solusi, sub-program PAKLEK MANIS melahirkan inovasi OraPlast, plastik *biodegradable* berbahan baku limbah kulit jeruk yang ramah lingkungan dibanding plastik konvensional. Melalui pemberdayaan kelompok Amerta, termasuk anggota dari kelompok rentan, masyarakat mampu mengolah 30% limbah kulit jeruk atau sekitar 10,4 ton/tahun menjadi produk bernilai ekonomi dengan potensi pengurangan emisi GRK sebesar 10.957,5 ton CO₂eq per tahun. Inovasi ini juga memberi manfaat sosial dengan tambahan pendapatan hingga Rp4,2 juta/bulan bagi kelompok pengolah, sekaligus mempercepat waktu penguraian plastik dari ratusan tahun menjadi hanya 3–6 bulan. Dengan demikian, Gema Dewata tidak hanya mengoptimalkan potensi lokal, tetapi juga menghadirkan solusi berkelanjutan bagi lingkungan, sosial, dan ekonomi di Desa Air Talas.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM

Lingkungan

- Mengurangi limbah kulit jeruk hingga 10,4 ton
- Pengurangan penggunaan plastik sebanyak 25% di RS Kota Prabumulih
- Reduksi 10,957.50 ton CO₂eq/tahun melalui OraPlast
- Pengurangan 7.21 ton CO₂eq melalui penggunaan panel surya dan penghematan energi sebesar 1.83 GJ/tahun dari *biodigester*

Ekonomi

- Peningkatan pendapatan 12 orang melalui pengolahan kulit jeruk dari Rp0 menjadi Rp4,2 juta/bulan
- Penghematan penggunaan listrik sebesar Rp6,74 juta/tahun dan penghematan dari penggunaan gas sebesar Rp2,94 juta/tahun

Sosial

- Terdapat kemitraan baru, yaitu Rumah Sakit; Kota Prabumulih, *Ilusyx Creative*, *Enviplast*, Dinas Lingkungan Hidup Kota Prabumulih, dan SDN 13 Rambang Niru
- Sebanyak 113 anak di SDN 13 Rambang Niru tereduksi energi terbarukan dan pertanian *organic* dari *biodigester*

Wellbeing

- 12 orang anggota kelompok Amerta dengan melakukan diversifikasi produk olahan kulit jeruk menjadi *bio-degradable plastic* dan sabun alami;
- 113 anak di SDN 13 Rambang Niru mendapatkan makanan sehat yang diolah oleh dapur sekolah yang menggunakan *biogas digester*
- Total penerima manfaat langsung sejumlah 213 orang dan 1.090 penerima manfaat tidak langsung

PEP FIELD PRABUMULIH

Program Padu Padan (Pengolahan Sampah Mandiri dan Berkelanjutan)



Padu Padan adalah program inisiatif pengelolaan sampah terintegrasi yang dilaksanakan oleh Pertamina EP Prabumulih Field, untuk mendorong solusi lingkungan dan ekonomi berbasis masyarakat. Program ini memadukan beberapa program, antara lain:

- Daur ulang sampah anorganik melalui Pusat Daur Ulang (PDU) → menghasilkan produk bernilai jual
- Pengolahan sampah organik melalui Kelompok Mokusaku → menghasilkan cuka kayu pengental lateks pengganti cuka para
- Pertanian ramah lingkungan melalui KWT Kemuning & KWT Matoa → memproduksi MOL, ZPT Organik, Topi Pohon Karet, dan Hasil tani seperti Bawang dan Jagung
- Pemberdayaan masyarakat → penguatan kelompok, pelatihan, dan kelembagaan

Tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk mendorong pengelolaan sampah yang terintegrasi, mulai dari pemilahan, pengolahan, hingga pemasaran produk, menghasilkan produk bernilai ekonomis yang berasal dari olahan sampah organik dan anorganik, mengurangi volume sampah yang masuk ke TPA Kota Prabumulih.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- Mengurangi limbah B3 melalui pengolahan sampah organik dan anorganik
- Pengurangan penggunaan cuka para sebanyak 790 liter dalam 1 tahun di Kecamatan Prabumulih Barat
- Produksi cuka kayu/mokusaku mengurangi 1.024/ton/tahun sampah biomassa kayu dan daun
- Produksi wadah getah karet dan jenis *furniture* plastik residu menekan 1.560 ton/tahun sampah anorganik yang akan masuk ke TPA Kota Prabumulih



Ekonomi

- Menghasilkan pendapatan dari omset penjualan cacahan plastik, wadah getah karet dan produk furnitur plastik residu lain sebanyak Rp468 juta/tahun untuk kelompok Pusat Daur Ulang (PDU)
- Menghasilkan pendapatan untuk kelompok pengolah sampah organik yakni Kelompok Mokusaku Bersemi, KWT Kemuning dan KWT Matoa sebanyak Rp182,47 juta/tahun
- Kalkulasi keuntungan yang didapat dari penggunaan cuka kayu/mokusaku sebesar Rp78,97 juta/tahun



Sosial

- Sekitar 6.420 jiwa (atau 1/3 jumlah penduduk dari 3 kelurahan) menjadi penerima tidak langsung program
- 60 orang perempuan diberdayakan untuk mendukung inklusivitas program
- Terdapat 2 kebijakan tertulis yang dirumuskan oleh pemerintah sebagai respon terhadap program
- Sebanyak 22 *stakeholders* turut berpartisipasi untuk menciptakan rantai ekonomi baru dalam program
- 90 orang pemulung yang masuk kelompok rentan dalam program dapat mengalami peningkatan kualitas hidup
- 115 petani karet yang terlindungi dari risiko dermatitis
- 5 orang penyeter sampah anorganik terbaik mendapatkan *reward* per semester dari kelompok PDU berupa kebutuhan sehari-hari
- Sekitar 86,12% penerima manfaat program Padu Padan merasa puas terhadap program berdasarkan kajian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)



PEP FIELD SUBANG

Program Purnama Subang (Purna Pekerja Migran Indonesia Berdaya Menjaga Lingkungan Bersama)



Program Purnama Subang (Purna Pekerja Migran Indonesia Berdaya Menjaga Lingkungan Bersama) merupakan program pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi sejak tahun 2022 di Desa Compreg sebagai respon terhadap permasalahan lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dihadapi oleh berbagai kelompok, khususnya Purna Pekerja Migran Indonesia (PMI), keluarga PMI, pemuda, penyandang disabilitas, serta lansia. Program ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, memperkuat keterampilan, menciptakan lapangan kerja baru, sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan melalui rangkaian kegiatan yang terintegrasi. Implementasi program diwujudkan melalui beberapa inovasi, antara lain Warjos Purnama sebagai pusat kegiatan ekonomi, edukasi, dan pelayanan sosial; Swarna *Integrated Farming* yang mengembangkan pertanian terpadu dengan fokus pada budidaya mangga unggulan melalui sistem *Ultra High Density Plantation* (UHDP) yang didukung teknologi *sprinkle* berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS); Purnama *Nursery* sebagai unit usaha pembibitan mangga; serta pengelolaan sampah yang berorientasi pada pemanfaatan dan pengurangan limbah. Di samping itu, program ini juga mengedepankan aspek edukasi melalui Purnama *Goes to Community & School* yang berfokus pada penyadaran mengenai isu lingkungan dan migrasi aman.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- Pengelolaan Limbah: kotoran hewan: 3 ton/bulan, sampah organik: 6,06 ton/bulan, minyak jelantah: 562 liter/bulan dan sampah diapers: 7,83 ton/bulan
- Pemanfaatan Energi Alternatif: produksi biogas: 75–120 m³/bulan
- Kontribusi terhadap Lingkungan: reduksi emisi karbon: 0,73 tCO₂e/panen, produksi oksigen dari penghijauan: 255,75 ton O₂/tahun, dan pengurangan emisi melalui PLTS: 70,664 kg CO₂e/q/tahun



Ekonomi

- Peningkatan pendapatan kelompok: kelompok Swarna *Integrated Farming*: Rp250 juta/ tahun, kelompok Sahabat: Rp606,96 juta/ tahun, dan kelompok Jaga Bumi Lestari: Rp26,04 juta/tahun
- Efisiensi Biaya Operasional: penghematan gas LPG: Rp250.000/ bulan, pengurangan konsumsi BBM untuk penyemprotan: Rp75.000/bulan, penghematan biaya operasional penyemprotan obat hama: Rp250.000 setiap kali penyemprotan, dan penghematan listrik melalui PLTS & sistem pertanian berkelanjutan: Rp16,07 juta/tahun



Sosial

- Sebanyak 18 orang mendapatkan pendampingan kasus, sementara 255 orang menerima pelayanan secara langsung dan 250 orang lainnya melalui Aplikasi Sapa Migran
- Peningkatan literasi kepada sebanyak 350 orang anak melalui Pojok Baca
- Pembentukan keanggotaan kelompok masyarakat, yakni: 61 orang dalam Kelompok Sahabat, 20 orang dalam Kelompok Jaga Bumi Lestari, 19 orang dalam Kelompok Swarna *Integrated Farming*, serta 30 orang dalam Koperasi Produsen Purnama Mandiri Berdaya
- Sebanyak 62 orang memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru melalui kegiatan Warung Pojok Sahabat (Warjos), budidaya mangga super dengan sistem UHDP, serta pengolahan sampah organik dan kotoran hewan menjadi biogas
- Purnama *Goes to School* memberi manfaat kepada 3.521 orang
- Purnama *Goes to Community* memberi manfaat kepada 120 orang
- Kontribusi terhadap pengentasan kemiskinan: 19 kepala keluarga dari 327 KK miskin di Desa Compreg berhasil terentaskan
- Peningkatan pendapatan kelompok rentan: 2 lansia, 11 perempuan kepala keluarga, dan 3 penyandang disabilitas
- Indeks kepuasan masyarakat (IKM) mencapai 88,50 (kategori sangat baik)

PEP FIELD SANGA-SANGA

Program Ekoriparian Sungai Hitam Lestari



Program Ekoriparian Sungai Hitam, yang dijalankan PT Pertamina EP Sangasanga Field di Kelurahan Kampung Lama dan Kuala Samboja, Kecamatan Samboja, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, merupakan inisiatif pengelolaan sempadan sungai dengan dukungan infrastruktur hijau pengolahan air limbah yang berfungsi sekaligus sebagai pusat pemberdayaan dan edukasi masyarakat.

Kegiatan utama Program Ekoriparian Sungai Hitam dijalankan melalui empat zona terintegrasi, yaitu Zona Inti, Zona Penyangga, Zona Pengembangan, dan Zona Pengolahan Air Limbah. Zona Inti merupakan kawasan hutan mangrove yang difungsikan sebagai habitat alami bekantan, sementara Zona Penyangga berfokus pada *agroforestry*, pembibitan, dan produk olahan mangrove. Zona Pengembangan dimanfaatkan untuk aktivitas ekowisata, edukasi konservasi, dan UMKM, sedangkan Zona Pengolahan Air Limbah menghadirkan inovasi IPAL terapung untuk menurunkan pencemaran sungai akibat limbah domestik. Keempat zona ini saling melengkapi dalam menjaga kelestarian ekosistem Sungai Hitam sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dalam pengelolaannya, program ini melibatkan Pokdarwis Sungai Hitam Lestari yang kini beranggotakan 27 orang, termasuk pemuda pengangguran yang dilatih menjadi pemandu wisata. Selain itu, terbentuk Usaha Mikro Kecil Menengah Sungai Hitam Lestari (UMKM SHL) beranggotakan 15 ibu rumah tangga yang kini mampu mengembangkan produk olahan berbasis mangrove, serta dua kelompok pengelola IPAL, Waramparang dan Karya 06, yang memberdayakan masyarakat pesisir dan lansia untuk mengelola fasilitas sanitasi. Melalui kolaborasi ini, program tidak hanya menjaga lingkungan, tetapi juga membuka lapangan kerja baru, meningkatkan keterampilan, dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat pesisir.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- 120 Ha hutan mangrove terawat, 3.500 bibit mangrove ditanam yang setara dengan 265,48 ton Co2eq/tahun penyerapan emisi GRK pada mangrove
- Pemanfaatan IPAL telah menurunkan konsentrasi BOD, COD, TSS dan lumpur: BOD dari 99,74 menjadi 50,97 mg/L, COD dari 718 menjadi 183 mg/L, TSS dari 129 menjadi 73 mg/L dan lumpur 4.073,4 kg/tahun
- Penurunan emisi GRK melalui pengolahan sampah organik menjadi *ecoenzyme* sebanyak 0,323 ton CO₂
- 480 m³ pemulihan kualitas air limbah dengan aplikasi *ecoenzyme* pada IPAL
- Konservasi Bekantan 420 ekor di Sungai Hitam



Ekonomi

- Rp87 juta/tahun → Pendapatan kelompok dari aktivitas susur sungai
- Rp17,5 juta/tahun → Pendapatan kelompok dari UMKM Sungai Hitam Lestari
- ± Rp100.000/bulan/UMKM → Peningkatan pendapatan melalui penitipan penjualan pada 3 UMKM Kuala Samboja
- Rp1,2 juta/tahun → Penghematan biaya listrik dari pemanfaatan panel surya (EBT)



Sosial

- 2 institusi baru → 2 Kelompok Pengelola IPAL
- 2 Surat Edaran Pemerintah Setempat → Dukungan Kelurahan Kampung Lama & Kuala Samboja terkait perlindungan Sungai Hitam dan habitat bekantan
- 427 lokal, 673 asing → Jumlah wisatawan Ekoriparian Sungai Hitam Lestari
- 1 Baperida Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah, 2 UMKM & 3 sekolah → Menerima replikasi pengetahuan



Wellbeing

- Peningkatan kapabilitas (2 Kelompok IPAL, Pokdarwis SHL, UMKM SHL) kepada 58 orang
- Perluasan kemitraan 3 UMKM Kuala Samboja → Interkoneksi antar UMKM di dua kelurahan
- Inovasi 9 IPAL terapung → Peningkatan kualitas hidup & hilangnya stigma negatif masyarakat terkait IPAL
- Rekomendasi kunjungan pariwisata IKN → Termasuk destinasi pariwisata IKN pada aplikasi IKNOW IKN

PEP FIELD SANGATTA

PROLEKTA: Program Pengembangan Petani Hutan Kelulut Sangatta



Program Pengembangan Tani Hutan Kelulut Sangatta (PROLEKTA) diinisiasi untuk menanggapi tantangan perubahan iklim yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas madu kelulut, ketersediaan air, kesuburan vegetasi, serta serangan hama yang berdampak pada penurunan pendapatan petani di Desa Sangatta Selatan. PROLEKTA dikembangkan untuk menciptakan sistem agrosilvopastura kelulut yang modern, adaptif, dan ramah lingkungan melalui enam sub-unit usaha, yakni UMKM produsen madu kelulut, eduwisata budidaya lebah, gerai produk khas Kutai Timur, *cafeteria zero waste*, depot energi PLTS, serta bank sampah. Pendampingan ini tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, tetapi juga meningkatkan kesadaran lingkungan dan memperluas peluang usaha berbasis wisata serta energi terbarukan.

Seiring perkembangannya, PROLEKTA bertransformasi melalui inovasi sosial Si Teman Baik (Sistem Usaha Pertanian Agrosilvopastura Berkelanjutan, Adaptif, Holistik). Inovasi ini mencakup empat subsistem utama: teknologi (*bee sap*, *dehumidifier*, destilasi asap cair), kemitraan dan *shared value (Healthy Food System)*, manajemen operasional (sistem buka-tutup koloni dan modul kurikulum), serta keberlanjutan lingkungan (depot energi, IPAL, PLTS, dan daur ulang limbah). Dengan pendekatan ini, Pertamina EP Sangatta Field berperan sebagai mitra masyarakat dalam membangun sistem usaha berkelanjutan yang tangguh terhadap perubahan iklim.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- Pengurangan emisi sebesar 0,15172 ton CO₂eq/tahun
- 2 taman kelulut seluas 3 ha dengan 1.000 vegetasi
- 100 kg *reuse plastic* bekas untuk media tanam selama program 1.000 penanaman pohon/tahun



Ekonomi

- Rp4–6 juta/bulan pemasukan dari wisata budidaya lebah kelulut
- Rp3–5 juta/bulan dari penjualan produk madu dan turunannya
- 1.400 wisatawan/tahun



Sosial

- 2 rombongan etam (*display produk*)
- 6 sarana dan prasarana pendukung kebun kelulut
- 2 paten sederhana
- 7 publikasi ilmiah
- Menjadi *smart farming district* pertama di Kabupaten Kutai Timur



Wellbeing

- 25 orang penerima manfaat langsung
- Rp17 juta iuran anggota ke kas kelompok
- 2.000 orang teredukasi budidaya lebah kelulut
- 5 varian madu kelulut kemasan
- 9 produk turunan olahan madu
- UMKM naik kelas melalui perizinan dan metode pembayaran digital

PEP FIELD DONGGI MATINDOK

Program Kokolomboi Lestari (SIMPUL EMAS : Sistem Pengolahan Madu dan Ekowisata Terintegrasi Berbasis Masyarakat)



Desa Leme-Leme Darat, Kecamatan Buko, Kabupaten Banggai Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah menghadapi tantangan sosial-ekonomi yang cukup berat, dengan tingkat kemiskinan mencapai 15,05%. Masyarakat menggantungkan hidup pada praktik pertanian ladang berpindah, perambahan hutan, illegal logging, dan perburuan satwa, yang menyebabkan degradasi hutan dan memperburuk kesenjangan sosial. Kondisi ini menimbulkan lahan kritis seluas lebih dari 28 ribu hektar serta mengancam satwa endemik Pulau Peleng, yaitu Tarsius dan Gagak Banggai.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Pertamina EP bersama Masyarakat Adat Togong-Tanga menginisiasi Program Kokolomboi Lestari dengan tiga pendekatan utama: ekologi, sosial-ekonomi, dan sosial-budaya. Program ini menghadirkan inovasi budidaya lebah madu dengan rumah batang palem yang ramah lingkungan, sehingga masyarakat dapat memperoleh sumber penghasilan baru tanpa merusak hutan. Program ini kemudian dikembangkan melalui Simpul Emas (Sistem Pengolahan Madu dan Ekowisata Berbasis Masyarakat) dengan dukungan teknologi pasteurisasi dan *vacuum cooling* yang meningkatkan kualitas produksi madu sekaligus mendorong ekowisata berbasis masyarakat.

Hasilnya, budidaya lebah madu menjadi instrumen penting dalam rehabilitasi hutan sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebanyak 10 petani madu di kawasan Taman Kehati Kokolomboi mampu menghasilkan 800–1.200 liter madu per tahun, sementara 245 anggota kelompok di luar kawasan memproduksi hingga 8.400 liter per tahun. Program ini juga mendukung ekowisata dengan kunjungan 453 wisatawan domestik dan lebih dari 60 mancanegara, memberikan tambahan pendapatan bagi warga. Dari sisi lingkungan, telah dilakukan restorasi 4 hektar lahan, penanaman 2.500 bibit flora endemik, serta peningkatan populasi Tarsius Peleng dari 17 menjadi 46 ekor dan Gagak Banggai dari 1 menjadi 8 ekor.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- 13,44 Ha lahan terestorasi
- 279,95 Ha Kawasan konservasi berbasis masyarakat
- 7,12 ton per tahun pemanfaatan limbah



Ekonomi

- Rp 1.445.500-Rp 8.547.534 peningkatan pendapatan petani madu
- Diversifikasi pendapatan
- Peningkatan akses pasar



Sosial

- Partisipasi 300 masyarakat adat
- 11 desa binaan proklim
- 6 Replikasi desa konversi



PEP FIELD SUKOWATI

Program Prabu Kresna (“Petani Rahayu Bersatu Kreatif Sehat dan Sejahtera”)



Program Prabu Kresna (Petani Rahayu Bersatu Kreatif Sehat dan Sejahtera) dikembangkan di Desa Rahayu, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban, Jawa Timur, sebagai upaya mengatasi permasalahan pertanian konvensional berbasis tadah hujan dan penggunaan pupuk kimia dosis tinggi yang semakin membebani biaya produksi. Ketergantungan pada pupuk kimia tidak hanya meningkatkan kerentanan ekonomi petani, tetapi juga menyebabkan kerusakan lahan hingga gagal panen seluas 57,5 Ha dengan kerugian mencapai Rp20 juta/Ha/musim pada periode 2021–2022.

Melalui program ini, sistem pertanian ditransformasi secara menyeluruh dengan penerapan metode *System of Rice Intensification* (SRI) organik, perubahan sistem pengairan menjadi irigasi, dan pengelolaan rumah kompos berbasis natura. Inovasi ini diperkuat dengan pemanfaatan potensi lokal untuk menciptakan Mikro Organisme Lokal (MOL), edukasi iklim, serta penerapan alat tepat guna seperti penyangg padi SRI Cakra Baskara. Kolaborasi antar kelompok juga diperkuat melalui jejaring Gapoktan Rahayu, didukung BUMDes Rahayu Jaya Sentosa dalam penyediaan akses air, serta sinergi dengan kelompok peternak sapi dan kambing yang menyuplai kotoran hewan untuk diolah menjadi pupuk kompos. Praktik ini telah direplikasi ke desa-desa lain dan melahirkan Forum Komunikasi Petani Organik Antasena.

Dampak dari transformasi ini terlihat pada peningkatan mutu dan nilai tambah hasil pertanian. Padi yang sebelumnya dijual dalam bentuk gabah seharga Rp600.000/kwintal kini dipasarkan sebagai beras organik berkemasan ramah lingkungan dengan harga Rp18.000/kg. Selain meningkatkan pendapatan petani, sistem ini juga menumbuhkan perilaku baru dalam menggarap lahan secara berkelanjutan, mengurangi ketergantungan pada pupuk dan pestisida kimia, serta memperkuat kesadaran akan pentingnya pertanian ramah lingkungan untuk ketahanan pangan desa.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- Terjaganya kualitas air dengan pH 7,25
- Peningkatan penggunaan pupuk organik 400 Kg/Ha



Ekonomi

- Jumlah peningkatan pendapatan petani sebanyak Rp4,3 juta/bulan
- Jumlah kelembagaan/kelompok yang terbentuk sebanyak 5 kelompok



Sosial

- Peningkatan jumlah keluarga yang mendapat akses air bersih sebanyak 1.017 Kepala Keluarga
- Peningkatan jumlah petani yang mendapat akses air untuk irigasi sebanyak 52 petani
- Peningkatan jumlah penerima manfaat tidak langsung ke akses air irigasi sebanyak 208 individu

*Cut off data 2024 per bulan Agustus

PHE ONWJ

Program JAM PASIR (Jaga Alam Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir)



Program Inovasi Sosial Jaga Alam Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (JAM PASIR) merupakan inisiatif Pertamina Hulu Energi ONWJ untuk menjawab tantangan sosial dan lingkungan di pesisir Karawang, khususnya abrasi di Desa Sukajaya yang telah menggerus garis pantai sejauh 290,13 meter dalam periode 1989–2018 dan mengancam 3.365 jiwa. Program ini memberdayakan tujuh kelompok rentan, mulai dari nelayan, perempuan rawan sosial ekonomi, hingga anak-anak dan lansia, agar mampu beradaptasi dengan risiko lingkungan dan ekonomi yang mereka hadapi.

Melalui inovasi, PHE ONWJ menghadirkan APPOSTRAPS, teknologi pemanfaatan limbah ban bekas untuk menahan abrasi sekaligus mempercepat sedimentasi. Hasilnya, lahan baru terbentuk dan dimanfaatkan masyarakat sebagai kawasan ekowisata mangrove, pusat pembelajaran lingkungan, serta area pemasaran produk olahan ikan dan mangrove. Inovasi ini tidak hanya mendukung penguatan ekonomi lokal, tetapi juga mendapatkan pengakuan hukum dengan paten resmi dari Kementerian Hukum dan HAM RI pada 2024.

Konsep *New Land, New Hope* yang diusung melalui JAM PASIR menghadirkan transformasi sosial, ekonomi, dan lingkungan secara terpadu. Program ini mengintegrasikan edukasi, teknologi, serta praktik 3R limbah non-B3 untuk mendukung ekowisata mangrove berkelanjutan. Dengan demikian, JAM PASIR menjadi bukti nyata kontribusi PHE ONWJ dalam memperkuat ketahanan masyarakat pesisir, meningkatkan kesejahteraan, dan menjaga keseimbangan lingkungan.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM

Lingkungan

- Sebanyak 3,62 Ha pemulihan lahan yang terdampak abrasi
- 400 meter sedimentasi penambahan garis pantai
- Menjadi habitat bagi 28 spesies flora dan 52 spesies fauna
- Pengurangan potensi polusi udara dari pembakaran ban bekas sebesar 18,3 Ton CO₂eq
- Sebanyak 19.100 limbah ban bekas dimanfaatkan untuk media penahan abrasi
- Serapan karbon sebesar 13,49 ton CO₂eq dari penanaman 47.000 batang mangrove

Ekonomi

- Pendapatan kelompok Ekowisata mencapai Rp142 juta/tahun
- Pendapatan kelompok UMKM Istri Nelayan Rp52 juta/tahun
- Kunjungan wisatawan tahun 2024 sebanyak 21.824 orang
- Meningkatkan pendapatan wanita rawan sosial ekonomi sebesar Rp400rb – Rp5 juta/bulan
- Penghematan biaya penanganan abrasi sebesar 70%
- Peningkatan Pendapatan Desa sebesar Rp86,2jt

Sosial

- Sebanyak 861 masyarakat pesisir terselamatkan dari abrasi
- Penerapan muatan lokal pendidikan lingkungan hidup di 2 sekolah dasar
- Pengentasan angka pengangguran desa sebanyak 36 orang
- Terbentuk 3 kelompok binaan (pengelolaan ekowisata, UMKM, pengelolaan sampah)
- Peningkatan kapasitas 25 UMKM istri nelayan
- Perubahan perilaku masyarakat pesisir menjadi lebih baik dan sadar lingkungan sebanyak 100 orang
- Meningkatkan kemampuan 100 anak pesisir untuk melakukan mitigasi s/d kesiapsiagaan terhadap bencana banjir ROB



PHE WMO

Program *Eco Edufarming* Bandangdaja



Program *Eco Edufarming* Bandangdaja merupakan inisiatif dari Pertamina Hulu Energi WMO yang menerapkan konsep *regenerative agriculture* pada lahan kering di Bangkalan. Program ini menggabungkan teknik pertanian organik hemat air, pemanfaatan teknologi tepat guna, serta diversifikasi produk olahan pertanian untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan petani. Inovasi yang diterapkan mencakup penggunaan *cocopeat*, pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organik, pembuatan Mikroorganisme Lokal (MOL) serta penerapan sensor nutrisi tanah untuk pemupukan presisi. Teknologi pengumpulan air hujan dan kelembaban udara juga dimanfaatkan untuk mendukung irigasi lahan. Hasilnya, produktivitas pertanian meningkat secara signifikan dengan tingkat keberhasilan panen mencapai 99,3%. Selain itu, program ini juga melibatkan kelompok perempuan untuk membuat produk olahan dari hasil pertanian menjadi produk makanan yakni kacang kribo dan sambel pecel. Program ini bertujuan untuk pelestarian lingkungan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Program ini juga menjadi contoh nyata bagaimana pendekatan berkelanjutan dapat diterapkan secara efektif di wilayah dengan keterbatasan sumber daya alam.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- 6,6 juta m³ surplus air dialokasikan untuk kegiatan pertanian
- 6,7 Ha pemanfaatan lahan tidur
- 95,8 ton Pemanfaatan limbah ternak untuk pupuk organik
- 24,1 ton Pemanfaatan *cocopeat* untuk membantu penghematan air
- 24,5 ton Pemanfaatan limbah organik untuk MOL pupuk



Ekonomi

- Peningkatan pendapatan kelompok tani sebesar Rp50 juta dalam 1 periode panen
- Adanya multiplier efek penjualan produk olahan hasil tanaman mencapai Rp10,5 juta



Sosial

- 423 anggota kelompok tani petani sekitar dan peternak terlibat dalam program
- Lebih dari 900 orang kunjungan belajar mulai dari siswa hingga petani dari Madura maupun luar Madura
- 10 anggota Kelompok Anita Tani mengalami peningkatan kapasitas

JOB PERTAMINA – MEDCO TOMORI SULAWESI

Program Pertanian Berkelanjutan Petani Banggai (Panutan Banggai)



Pertanian Berkelanjutan Petani Banggai (Panutan Banggai) merupakan program Inovasi Sosial dengan fokus penyelesaian permasalahan kegagalan panen yang dialami oleh para petani melalui implementasi serangkaian kegiatan seperti Serak Sulawesi Pahlawan Cegah Kematian Petani (Sersan Cemani), Kompos Bikin Hidup Lebih Baik (Pos Bidik), Pompa Air Tenaga Kincir Angin, dan Eko-Eduwisata Burung Hantu yang menasar pada 5 kelompok rentan, yaitu 100 orang petani pemilik, 25 orang buruh tani, 4 orang kelompok usaha kecil, 74 orang fakir miskin, dan 20 orang anak-anak.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM

Lingkungan

- Jumlah populasi burung hantu serak Sulawesi meningkat sebanyak 89 ekor
- Sebanyak 61.357 hama tikus dibasmi untuk mendukung produktivitas pertanian berkelanjutan
- Reduksi emisi GRK yang dihasilkan mesin genset sebesar 58 Ton CO₂e/ tahun; 0,00000228 ton CH₄/tahun; 0,000000462 ton N₂O/tahun
- Penerapan pupuk organik berkontribusi pada perbaikan kondisi lingkungan terutama pada kesuburan tanah. Pupuk organik yang diterapkan pada program memiliki kandungan unsur hara berupa C-Organik (10,42%), Nitrogen (0,88%), Fosfor (0,34%), dan Kalium (0,56%)
- Pemanfaatan energi baru terbarukan sumber daya angin sebagai pompa air irigasi pertanian

Ekonomi

- Sebanyak 3 unit usaha masyarakat berkembang di lokasi wisata burung hantu Desa Sumberharjo
- Kerugian petani berkurang rata-rata sebesar 90% dan memperoleh keuntungan hingga Rp22,5 juta
- Penerapan pertanian organik mampu mengurangi biaya operasional produksi pertanian menjadi Rp2,5 juta. Sedangkan untuk biaya produksi pertanian konvensional membutuhkan Rp11,42 juta sehingga petani lebih diuntungkan dengan sistem pertanian organik

Sosial

- Terbentuk 1 kelompok pokdarwis Desa Sumberharjo
- Sebanyak 191 petani tereduksi pertanian ramah lingkungan dan pemanfaatan burung hantu
- 10 petani tidak lagi menggunakan setrum yang meningkatkan rasa aman petani dari risiko praktik setrum hama tikus
- Zero fatality
- 11 orang memiliki pengetahuan dan keterampilan pengolahan limbah non B3 Pasir Adsorbent
- kapasitas pengelolaan wisata 20 orang meningkat



PT BADAK LNG

Program Jaka Samudera



Program Jaka Samudra adalah inovasi program tanggung jawab sosial (CSR) dari Badak LNG untuk masyarakat Kampung Tihi-Tihi, yang merupakan kepanjangan dari Jaringan Kawasan Sistem Pelampung Akuakultur Modern Ramah Lingkungan. Program ini memanfaatkan limbah non-B3 seperti pipa FRP dan *polyurethane* untuk membuat bagan apung modern yang dilengkapi sensor pintar untuk mendeteksi kebocoran, serta menggunakan panel surya untuk energi terbarukan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil tangkapan ikan, mengembangkan pariwisata bahari, dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Tihi-Tihi, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan laut.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- 0,26167 ton CO₂eq/tahun: penurunan emisi GRK dari pemanfaatan limbah non-B3 FRP menjadi pelampung bagan Jaka Samudra
- 0,11088 ton CO₂eq/tahun: penurunan emisi GRK dari pemanfaatan limbah non-B3 kalsium silikat menjadi apartemen ikan pada komponen bagan Jaka Samudra



Ekonomi

- Rp119,98 juta hasil penjualan wisata kuliner hasil laut yang dikelola oleh ibu-ibu
- Rp2,25 juta jumlah pemasukan dari penjualan paket wisata *homestay*
- Rp8,8 juta jumlah kas kelompok Marina (kelompok nelayan dan rumput laut)
- Rp3 juta total penghematan *cost production* dari aktivitas budidaya rumput laut
- Rp36 juta jumlah pemasukan dari hasil tangkap ikan di bagan Jaka Samudra selama empat bulan



Sosial

- 12 nelayan terampil mengoperasikan bagan berteknologi sensor berbahan FRP
- 30 IRT berdaya melalui keterampilan memasak dan usaha kuliner hasil laut
- 97 KK aktif bergotong royong mengembangkan Kampung Tihi-Tihi
- Terbentuk 3 kelompok baru: budidaya rumput laut & nelayan, usaha kuliner, dan sadar wisata
- 99 KK menunjukkan peningkatan partisipasi, persatuan, dan kohesi sosial
- 12 *influencer* Bontang mendukung promosi wisata Kampung Tihi-Tihi

PENGELOLAAN DAMPAK OPERASI HULU MIGAS TERHADAP MASYARAKAT LOKAL

[GRI 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.28]

Keberadaan sektor hulu migas sebagai salah satu tulang punggung perekonomian nasional tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan negara tetapi juga memiliki tanggung jawab besar dalam pengelolaan dampak sosial dan lingkungan. Pengelolaan dampak operasi hulu migas terhadap masyarakat lokal dilakukan pada setiap tahapan kegiatan operasi hulu migas, mulai dari tahapan eksplorasi, pengeboran, produksi, transportasi hingga penutupan/reklamasi. Setiap tahapan ini melibatkan langkah-langkah mitigasi yang dirancang untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat setempat. Berikut beberapa upaya pengelolaan dampak operasi pada industri hulu migas terhadap masyarakat lokal pada setiap tahapan kegiatan operasi serta upaya penanggulangannya.

UPAYA PENGELOLAAN DAMPAK OPERASI HULU MIGAS TERHADAP MASYARAKAT LOKAL

Tahapan Kegiatan Operasi	Dampak Aktual dan Potensial yang Timbul	Upaya Penanggulangan Dampak
Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kebisingan - Gangguan terhadap ekosistem lokal - Penggusuran lahan - Peningkatan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan teknologi pengeboran rendah kebisingan - Pemantauan lingkungan dan rehabilitasi - Kompensasi yang adil dan relokasi - Manajemen lalu lintas dan pembangunan infrastruktur penunjang
Pengeboran	<ul style="list-style-type: none"> - Kontaminasi tanah dan air - Polusi udara - Risiko kecelakaan dan kebakaran - Penurunan kualitas udara 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem pengelolaan limbah yang ketat - Penggunaan teknologi pengendalian emisi - Pelatihan keselamatan dan simulasi darurat - Pemasangan peralatan filtrasi udara
Produksi	<ul style="list-style-type: none"> - Kebocoran minyak atau gas - Pengurangan sumber daya air lokal - Konflik dengan masyarakat lokal - Dampak kesehatan akibat polusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi rutin dan pemeliharaan fasilitas - Pemantauan penggunaan air dan pengelolaan yang efisien - Program keterlibatan dan komunikasi dengan masyarakat - Penyediaan layanan kesehatan dan pemantauan lingkungan
Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> - Risiko tumpahan minyak - Kerusakan jalan dan infrastruktur - Kebisingan dan polusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kapal dan kendaraan yang aman dan terlatih - Perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur oleh perusahaan - Pembatasan waktu operasi dan penggunaan teknologi rendah polusi
Penutupan dan Reklamasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pemulihan lahan yang terkontaminasi - Pengangguran pekerja lokal - Dampak sosial dan ekonomi negatif - Penurunan kualitas tanah 	<ul style="list-style-type: none"> - Program reklamasi lahan dan pemulihan lingkungan - Pelatihan ulang dan program penempatan kerja - Program pengembangan komunitas dan diversifikasi ekonomi - Restorasi lahan

EVALUASI DAMPAK SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

[GRI 413-1]

SKK Migas dan Kontraktor KKS berkomitmen untuk memastikan setiap program PPM yang dijalankan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Untuk itu, SKK Migas dan Kontraktor KKS melakukan evaluasi kinerja PPM secara berkala yang dilakukan melalui beberapa metode yakni:

1. Pengukuran *Social Return on Investment* (SROI): Untuk menghitung nilai manfaat sosial dan ekonomi yang dihasilkan dari program PPM;
2. Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM): Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap program PPM yang telah dijalankan;
3. Publikasi hasil evaluasi pada Dokumen PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: untuk transparansi dan akuntabilitas kepada publik.

PENGUKURAN *SOCIAL RETURN ON INVESTMENT* (SROI)

[GRI 413-1]

Salah satu metode yang digunakan untuk menilai dampak sosial dari suatu program PPM adalah melalui analisis *Social Return on Investment* (SROI). Analisis SROI dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keberhasilan program dengan mengevaluasi hasil pada setiap tahap pelaksanaannya. Melalui analisis ini, keefektifan program dapat dinilai secara akurat, karena nilai akhir dari dampak yang dihasilkan dibandingkan dengan investasi input yang telah dikeluarkan. Selain itu, SROI berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan pengelolaan program PPM. Umpan balik yang diperoleh dari analisis ini dapat mengungkapkan apakah suatu kegiatan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta mengungkapkan kejadian tak terduga yang memberikan manfaat tambahan.



Hasil dari analisis SROI dinyatakan dalam bentuk nilai moneter yang kemudian dibandingkan dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Sebagai contoh, pada program “Sinar Pelita” yang dilakukan oleh PT Pertamina EP Field Rantau kajian analisis SROI menunjukkan nilai rasio 2,40 artinya, setiap Rp1 yang diinvestasikan dalam program PPM tersebut mampu menghasilkan manfaat sosial sebesar Rp2,40. Berikut hasil pengukuran SROI pada program PPM unggulan yang telah dilakukan oleh Kontraktor KKS peraih Proper Emas pada tahun 2024:

HASIL PENGUKURAN SROI TAHUN 2024 PADA PROGRAM UNGGULAN TERPILIH

Kontraktor KKS	Hasil SROI
PEP Field Rantau	Nilai Rasio SROI: 2,40 Program: SINAR PELITA
PEP Field Limau	Nilai Rasio SROI: 2,54 Program: Gema Dewata
PEP Field Prabumulih	Nilai Rasio SROI: 1,73 Program: Padu Padan
PEP Field Subang	Nilai Rasio SROI: 2,07 Program: Purnama Subang
PEP Field Sangasanga	Nilai Rasio SROI: 2,96 Program: Ekoriparian Sungai Hitam Lestari
PEP Field Sangatta	Nilai Rasio SROI: 1,53 Program: Program Pengembangan Tani Hutan Kelulut Sangatta (PROLEKTA)
PEP Field Donggi Matindok	Nilai Rasio SROI: 3,63 Program: Kokolomboi Lestari (SIMPUL EMAS: Sistem Pengolahan Madu dan Ekowisata Terintegrasi Berbasis Masyarakat)
PEP Field Sukowati	(belum melakukan kajian SROI pada program PPM)
PHE ONWJ	Nilai Rasio SROI: 3,50 Program: JAM PASIR (Jaga Alam melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir)
PHE WMO	Nilai Rasio SROI: 2,97 Program: <i>Eco Edufarming</i> Bandangdaja
JOB Pertamina - Medco Tomori Sulawesi	Nilai Rasio SROI: 2,88 Program: Pertanian Berkelanjutan Petani Banggai (Panutan Banggai)
PT Badak LNG	Nilai Rasio SROI: 1,93 Program: Jaka Samudera

SURVEI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

[GRI 413-1]

Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan salah satu metode evaluasi penting untuk menilai pelaksanaan program PPM yang dilakukan oleh Kontraktor KKS. Tujuan dari pengukuran IKM adalah untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Kontraktor KKS dalam menyelenggarakan program PPM, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Hasil dari pengukuran IKM diharapkan dapat membantu Kontraktor KKS dalam memperbaiki kinerja yang dinilai kurang baik dan mempertahankan kinerja yang sudah baik, serta mendorong percepatan dan peningkatan kualitas program PPM.

Metode pengukuran IKM melibatkan kombinasi data kuantitatif dan kualitatif, termasuk survei kuesioner kepada penerima manfaat program, dengan membandingkan harapan dan kebutuhan mereka. Aspek yang dinilai meliputi komitmen perusahaan, partisipasi masyarakat, relevansi program, keberlanjutan, dan kebermanfaatn program. Terdapat tiga indikator utama dalam IKM yakni: *input*/perencanaan, *proses*/pelaksanaan, dan *output*/hasil. Pada tahun 2024, 12 Kontraktor KKS penerima PROPER EMAS telah melaksanakan pengukuran IKM di wilayah operasi mereka, dengan hasil rata-rata masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hasil IKM ini akan digunakan untuk meningkatkan kualitas program dan memberikan masukan bagi pengembangan program-program selanjutnya.



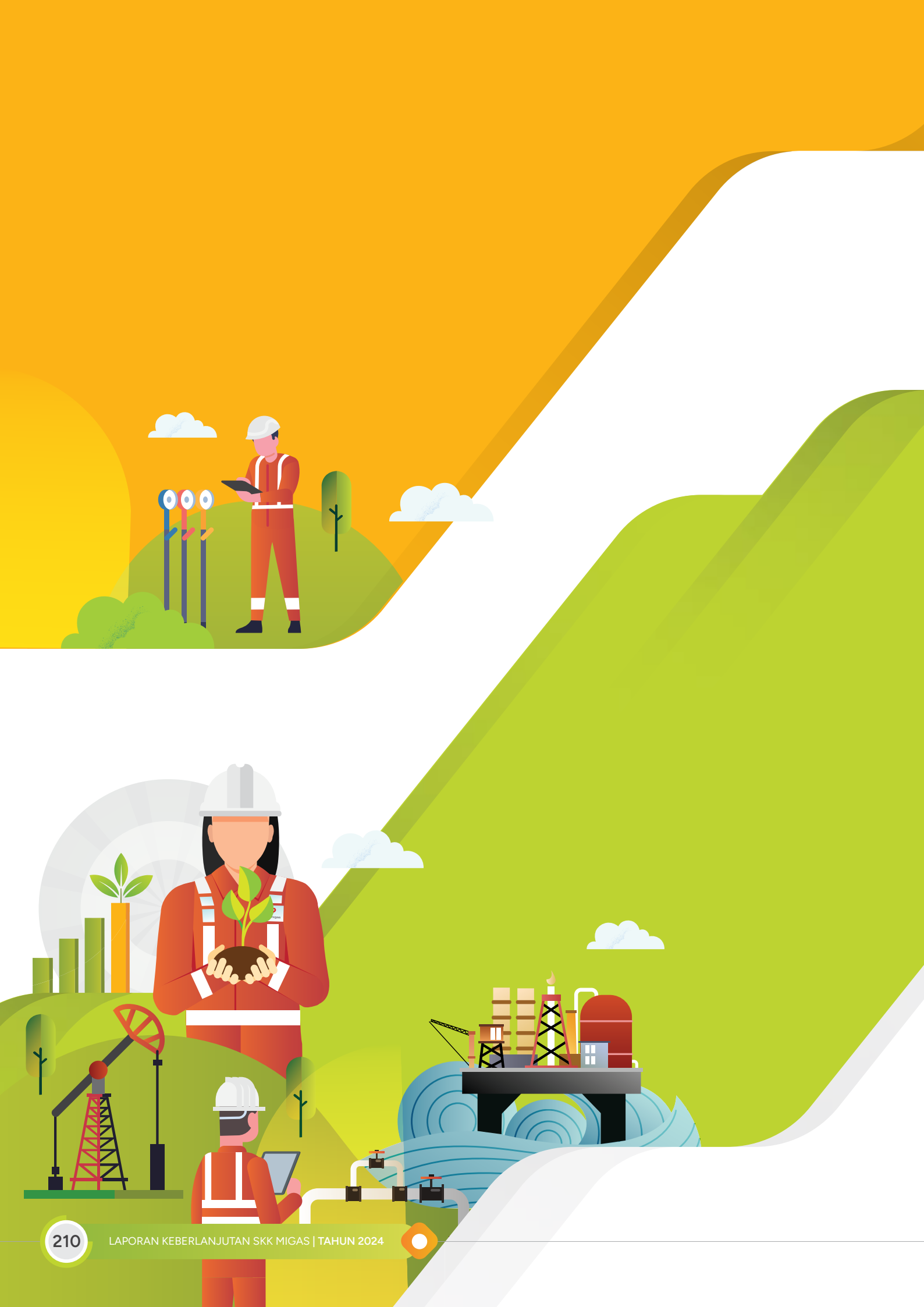
HASIL SURVEI IKM TAHUN 2024 PADA PROGRAM UNGGULAN TERPILIH

Kontraktor KKS	Hasil IKM
PEP Field Rantau	Nilai IKM: 4.51/90,23% Kategori: Sangat Baik Nama Program: Posyandu Kenari
PEP Field Limau	Nilai IKM: 93,23% Kategori: "Sangat Baik" Nama Program: Gema Dewata
PEP Field Prabumulih	Nilai IKM: 86,12 Kategori: "Sangat Baik" Nama Program: Padu Padan
PEP Field Subang	Nilai IKM: 88,50 Kategori: "Sangat Baik" Nama Program: Purnama Subang
PEP Field Sangasanga	Nilai IKM: 88,14 Kategori: "Sangat Baik" Nama Program: Ekoriarian Sungai Hitam Lestari
PEP Field Sangatta	Nilai IKM: 94,8 Kategori: "Sangat Baik" Nama Program: Program Pengembangan Tani Hutan Kelulut Sangatta (PROLEKTA)
PEP Field Donggi Matindok	Nilai IKM: 3,485 Kategori: "Sangat Baik" Nama Program: Kokolomboi Lestari
PEP Field Sukowati	Pada tahun 2024 PT Pertamina EP Field Sukowati tidak melakukan kajian IKM pada program PPM
PHE ONWJ	Nilai IKM: 3,76 Kategori: Sangat Baik" Nama Program: Jaga Alam Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir
PHE WMO	Nilai IKM: 3,88 Kategori: "Sangat Baik" Nama Program: <i>Eco Edufarming</i> Bandangdaja
JOB Pertamina - Medco Tomori Sulawesi	Nilai IKM: 3,44 Kategori: "Sangat Baik" Nama Program: Agroekologi
PT Badak LNG	Nilai IKM: 3,51 Kategori: "Sangat Baik" Nama Program: Jaka Samudera

PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT

[GRI 2-27, 3-3, 413-1] [OJK F.24]

SKK Migas dan Kontraktor KKS telah menyediakan mekanisme untuk menampung berbagai keluhan, komentar dan klaim dari masyarakat yang terkait dengan pelaksanaan program PPM maupun dampak akibat kegiatan operasional Kontraktor KKS. Mekanisme penanganan pengaduan masyarakat dilakukan melalui berbagai cara baik secara langsung maupun tidak langsung. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan melalui berbagai media komunikasi seperti telepon, surat elektronik, *website*, faksimili, kotak suara, surat maupun datang langsung ke kantor perwakilan Kontraktor KKS di masing-masing daerah.





TATA KELOLA

KOLABORASI STRATEGIS DALAM MENGHADIRKAN TATA KELOLA (GOVERNANSI) BERKELANJUTAN

SKK Migas sebagai representasi pemerintah dalam mengelola industri hulu migas berkomitmen penuh terhadap penerapan praktik tata kelola yang baik, transparan, dan berorientasi keberlanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan nilai-nilai PRUDENT, kampanye 4NOs, serta perolehan sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yang menjadi standar integritas dalam setiap lini kerja. Selain itu, SKK Migas secara konsisten melakukan perbaikan proses bisnis, Pedoman Tata Kerja (PTK), dan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta kualitas layanan birokrasi. Melalui tata kelola yang adaptif dan akuntabel, SKK Migas tidak hanya menjaga kedaulatan energi nasional, tetapi juga menciptakan industri hulu migas yang bersih, berintegritas, dan berkelanjutan.



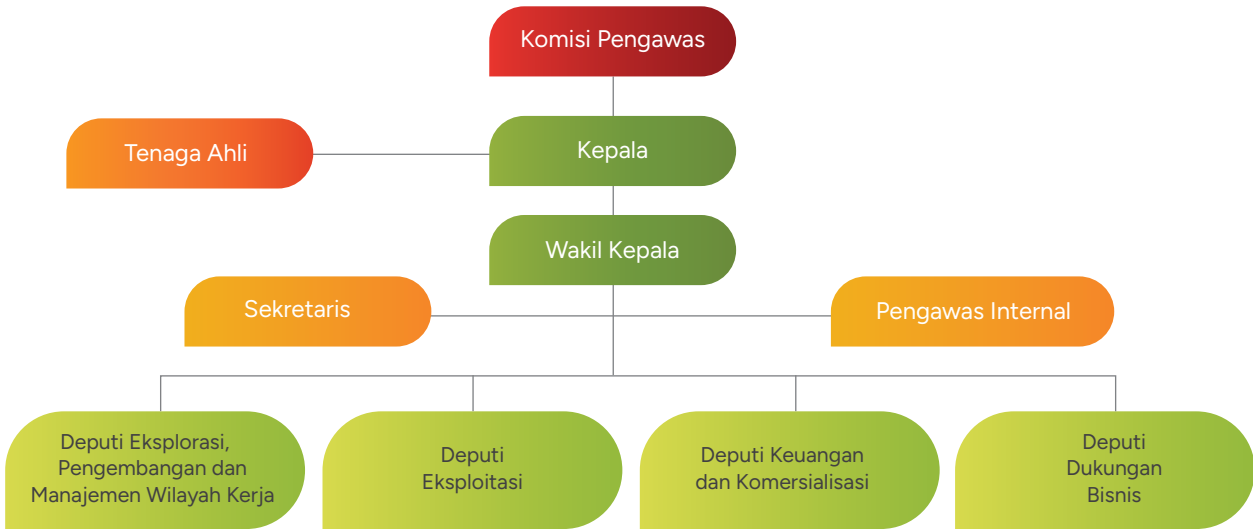
TATA KELOLA



STRUKTUR ORGAN BADAN TATA KELOLA

[GRI 2-9]

STRUKTUR ORGAN BADAN TATA KELOLA SKK MIGAS [GRI 2-9]



Ketua Badan Tata Kelola SKK Migas dijabat oleh Kepala SKK Migas, yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Presiden, untuk memastikan kepemimpinan yang terpusat dan terkoordinasi dalam mengelola kegiatan usaha hulu migas. Hal ini bertujuan untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, memungkinkan SKK Migas mengarahkan strategi dan kebijakan dengan konsisten dan responsif. [GRI 2-11]

Untuk menghindari konflik kepentingan, SKK Migas menerapkan mekanisme pengawasan dan transparansi. Kepala SKK Migas dan pejabat setingkat harus mendeklarasikan segala bentuk kepentingan pribadi yang berpotensi menimbulkan konflik. Pengambilan keputusan strategis melibatkan Komisi Pengawas independen yang memiliki wewenang untuk menyetujui atau menolak usulan. Komisi Pengawas dapat membentuk panitia seleksi untuk memastikan calon jabatan penting memenuhi standar integritas dan kompetensi tinggi. Mekanisme ini dirancang untuk mencegah keputusan yang tidak objektif dan memastikan setiap tindakan demi kepentingan organisasi dan masyarakat. Dengan demikian, SKK Migas dapat beroperasi secara profesional dan berintegritas, meminimalkan risiko konflik kepentingan. [GRI 2-11]



KOMISI PENGAWAS

[GRI 2-9]

Sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Pasal 5, Komisi Pengawas SKK Migas dibentuk untuk melaksanakan pengendalian, pengawasan, dan evaluasi terhadap pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi. Komisi Pengawas memberikan persetujuan terhadap usulan kebijakan strategis dan rencana kerja SKK Migas dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisi Pengawas dapat mengangkat paling banyak lima orang Staf Ahli. Berikut komposisi Komisi Pengawas SKK Migas tahun 2024:

KOMISI PENGAWAS SKK MIGAS PER 31 DESEMBER 2024 [GRI 2-9, 2-10]

Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Penugasan Khusus/Jabatan Lain	Perwakilan Pemangku Kepentingan
Bahlil Lahadalia	Laki-laki	Ketua	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia	✓
Sri Mulyani	Perempuan	Wakil Ketua	Menteri Keuangan Republik Indonesia	✓
Rosan Roeslani	Laki-laki	Anggota	Menteri Investasi/Kepala BKPM Republik Indonesia	✓
Listyo Sigit Prabowo	Laki-laki	Anggota	Kepala Polisi Republik Indonesia	✓

SUSUNAN ORGANISASI PIMPINAN SKK MIGAS

[GRI 2-9]

Susunan organisasi pimpinan SKK Migas terdiri dari Kepala, Wakil Kepala, Sekretaris, Pengawas Internal, Deputy Eksplorasi, Pengembangan dan Manajemen Wilayah Kerja, Deputy Eksploitasi, Deputy Keuangan dan Komersialisasi, dan Deputy Dukungan Bisnis sebagai berikut:

PIMPINAN SKK MIGAS PER 31 DESEMBER 2024 [GRI 2-9, 2-10]

Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Penugasan Khusus/Jabatan Lain	Perwakilan Pemangku Kepentingan
Djoko Siswanto	Laki-laki	Kepala	-	-
Luky A. Yusgiantoro	Laki-laki	Sekretaris	-	-
Benny Lubiantara	Laki-laki	Deputy Eksplorasi, Pengembangan dan Manajemen Wilayah Kerja	-	-
Wahju Wibowo	Laki-laki	Deputy Eksploitasi	-	-
Kurnia Chairi	Laki-laki	Deputy Keuangan dan Komersialisasi	-	-
Rudi Satwiko	Laki-laki	Deputy Dukungan Bisnis	-	-

Kepemimpinan tertinggi SKK Migas berada di Kepala SKK Migas. Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 2 Tahun 2022, Kepala SKK Migas bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. Kepala mempunyai tugas memimpin dan mewakili SKK Migas sesuai dengan tugas dan fungsi SKK Migas. Wakil Kepala mempunyai tugas membantu Kepala dalam melaksanakan penyelenggaraan pengelolaan kegiatan hulu migas. Dalam hal Kepala berhalangan, Wakil Kepala menjalankan tugas sehari-hari Kepala sampai dengan diangkat pejabat yang definitif atau ditetapkan dengan Keputusan Presiden. Dalam mendukung pelaksanaan tugas, Kepala dapat mengangkat Tenaga Ahli paling banyak 5 (lima) orang berdasarkan kebutuhan dan beban kerja organisasi. [GRI 2-11, 2-12] [OJK E.1]



Dalam hal pelaporan berkelanjutan, Kepala SKK Migas dan Sekretaris SKK Migas mendelegasikan tugas kepada Divisi Program dan Komunikasi untuk menjalankan tanggung jawab dalam meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan, termasuk pemilihan topik material dalam laporan keberlanjutan. Proses peninjauan laporan dilakukan melalui pelaporan langsung kepada Sekretaris SKK Migas. Penyetujuan laporan ditandai secara resmi dengan *e-mail* dari Sekretaris SKK Migas yang menegaskan tanggung jawab dan dukungan penuh dari pihak pimpinan SKK Migas terhadap isi laporan. Dengan demikian, proses peninjauan dan persetujuan laporan keberlanjutan tidak hanya menjadi bentuk verifikasi, tetapi juga simbol dari komitmen SKK Migas dan jajaran pimpinan terhadap praktik bisnis yang transparan dan berkelanjutan. [GRI 2-14]

PENCALONAN DAN PEMILIHAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI 2-10]

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 9 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kepala SKK Migas diangkat dan diberhentikan oleh Presiden atas usul Menteri, setelah mendapat pertimbangan terlebih dahulu dari Komisi Pengawas. Pasal 9 Peraturan Presiden Nomor 9 tahun 2013 menyebutkan bahwa Kepala SKK Migas bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan wajib menandatangani Pakta Integritas dan Kontrak Kinerja kepada Presiden. Perpres ini juga menyebutkan bahwa Wakil Kepala, Sekretaris, Pengawas Internal, dan para Deputi SKK Migas diangkat dan diberhentikan oleh Menteri atas usul Kepala SKK Migas.

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM MENGAWASI RISIKO DAN PELUANG TERKAIT KEBERLANJUTAN DAN IKLIM

[GRI 2-12] [S1-27a.1, S1-27a.3] [S2-6a.1, 6a.3, 6a.5, 25b]

Sebagai institusi yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan kegiatan usaha hulu migas di Indonesia, SKK Migas memegang peranan strategis dalam memastikan bahwa industri ini berkontribusi secara optimal terhadap pembangunan berkelanjutan. Kepala SKK Migas bersama para pimpinan manajemen bertanggung jawab dalam merumuskan, menyetujui dan memperbarui pernyataan tujuan, nilai dan misi organisasi, termasuk kebijakan dan sasaran keberlanjutan yang selaras dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Selain itu, Kepala dan pimpinan SKK Migas juga memegang peran kunci dalam mengawasi risiko dan peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan dan perubahan iklim, untuk memastikan bahwa operasional hulu migas juga tanggap terhadap dinamika lingkungan, sosial dan isu perubahan iklim yang berkembang. [GRI 2-12]

Pengawasan terhadap manajemen dampak dilakukan melalui mekanisme penyusunan dan implementasi Pedoman Tata Kerja (PTK) yang menjadi acuan teknis bagi Kontraktor KKS. PTK yang relevan dengan pengelolaan dampak operasional hulu migas terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat adalah PTK No. PTK-005/2018 tentang Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL); PTK No. PTK- 017/2018 tentang Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Masyarakat; dan PTK Nomor PTK-040/SKKIA0000/2023/ S9 tentang *Abandonment and Site Restoration* (ASR)/Kegiatan Pasca Operasi Revisi O2. Selain itu, SKK Migas juga menetapkan *Work Program and Budget* (WP&B) setiap tahun bersama Kontraktor KKS sebagai instrumen utama dalam merencanakan, menyetujui, dan mengawasi pelaksanaan program kerja, termasuk aspek pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan.



Di tahun 2024, SKK Migas mengeluarkan PTK No.PTK-070/SKKIA0000/2024/S9 tentang Penyelenggaraan Penangkapan dan Penyimpanan Karbon, serta Penangkapan, Pemanfaatan, dan Penyimpanan Karbon pada Wilayah Kerja Kontraktor Kontrak Kerja Sama. PTK ini berfungsi sebagai landasan hukum dan tata laksana yang terintegrasi, untuk menyamakan pemahaman seluruh pengelola usaha hulu migas dalam setiap tahapan pelaksanaan CCS dan CCUS di Indonesia. Regulasi ini merupakan bentuk nyata dukungan SKK Migas dalam upaya menyeimbangkan peningkatan produksi migas dengan upaya pemerintah untuk menurunkan emisi karbon.

SKK Migas melakukan evaluasi terhadap WP&B secara berkala setiap tahun melalui kegiatan monitoring dan evaluasi WP&B yang dilakukan oleh masing-masing divisi. Melalui mekanisme ini, SKK Migas dapat memitigasi risiko operasional hulu migas terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Selain itu rapat evaluasi dengan Kontraktor KKS juga dapat dilakukan di luar mekanisme tersebut jika dirasa ada kebutuhan untuk melakukan rapat evaluasi. Secara internal masing-masing divisi akan melaporkan hasil *monitoring* dan evaluasi mereka ke deputi terkait dan, untuk kasus-kasus tertentu, dapat dibahas dalam rapat manajemen SKK Migas.

SKK Migas setiap tahun melaporkan program kerjanya serta pencapaian kinerjanya kepada Komisi Pengawas SKK Migas. Komisi Pengawas memberikan persetujuan terhadap usulan kebijakan strategis dan rencana kerja SKK Migas dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi. SKK Migas menyampaikan laporan kepada Komisi Pengawas melalui surat dan forum rapat koordinasi untuk membahas kinerja SKK Migas. Di tahun 2024, rapat koordinasi tersebut dilakukan pada tanggal 1 April dan 6 Juni 2024. Komisi Pengawas SKK Migas juga melaporkan hasil pengawasan mereka terhadap kinerja SKK Migas kepada presiden.

Selain melalui forum tersebut, fungsi pengawasan juga dijalankan oleh Tenaga Ahli Komisi Pengawas sebagai pelaksana harian. Di tahun 2024, Tenaga Ahli Komisi Pengawas melakukan setidaknya 33 kali pertemuan dalam bentuk diskusi dengan divisi terkait dan *courtesy visit* dengan manajemen SKK Migas.

Di luar rapat dengan Komisi Pengawas, SKK Migas juga melakukan rapat koordinasi secara rutin dengan Kementerian yang menaungi sektor energi, yaitu Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Rapat tersebut berlangsung baik pada *level* manajemen maupun pekerja SKK Migas. Di luar itu, SKK Migas juga secara rutin melakukan rapat koordinasi dengan kementerian dan lembaga negara pemerintah pusat, antara lain dengan Lemigas, Bappenas, KSP, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan lain-lain.

SKK Migas memiliki lima kantor perwakilan yang berlokasi di Pekanbaru, Palembang, Surabaya, Balikpapan, dan Sorong. Masing-masing kantor perwakilan tersebut secara aktif melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan mulai dari pra operasi sampai pasca operasi. Bentuk komunikasi tersebut antara lain adalah melalui *courtesy visit* ke pemerintah daerah yang dilakukan bersama-sama dengan Kontraktor KKS, sosialisasi kegiatan hulu migas (misalnya survei seismik, pengeboran, sosialisasi pengadaan lahan, dan lain-lain). Saat penyiapan Program Pengembangan Masyarakat (PPM), SKK Migas dan Kontraktor KKS ikut menghadiri pertemuan musrenbang yang diadakan oleh pemerintah daerah dalam rangka menyerap aspirasi pemangku kepentingan lokal. SKK Migas dan Kontraktor KKS juga kerap melaksanakan pertemuan yang lebih bersifat informal untuk mempererat sinergi lintas pemangku kepentingan, misalnya melalui *coffee morning* bersama aparat pemerintah termasuk TNI, Polri, dan Pemerintah Daerah.

Kepala dan pimpinan manajemen SKK Migas memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam mengawasi operasional hulu migas agar dapat memitigasi risiko dan dampak negatif dan memberikan manfaat seluas-luasnya terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Kepala dan pimpinan manajemen SKK Migas senantiasa memastikan bahwa setiap langkah dalam proses pengawasan tersebut dilakukan dengan cermat dan sesuai standar yang berlaku. Pimpinan SKK Migas juga secara aktif melibatkan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat lokal dan organisasi lingkungan, untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam proses ini serta mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak tersebut untuk menyempurnakan kebijakan dan praktik operasional. Selain itu, Kepala dan pimpinan SKK Migas secara rutin meninjau efektivitas proses pengawasan ini melalui pelaporan berkala dan evaluasi yang dilakukan setiap semester atau lebih sering jika diperlukan. Peninjauan ini dilakukan guna memastikan bahwa prosedur yang diterapkan tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang dinamis di sektor hulu migas.



PENDELEGASIAN WEWENANG PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

[GRI 2-13] [OJK E.1] [S1-27b.1, 27b.2] [S2-6b.1, 6b.2]

Kepala SKK Migas mendelegasikan tanggung jawab pengelolaan dampak operasional hulu migas terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan masyarakat kepada sejumlah eksekutif, yakni para deputy dan pimpinan struktural di bawahnya dengan tanggung jawab spesifik. Pengelolaan satu dampak dapat terdistribusi pada lebih dari satu deputy sekaligus. Misalnya dampak ekonomi hanya akan tercipta jika cadangan migas yang komersial ditemukan (Deputy Eksplorasi, Pengembangan dan Manajemen Wilayah Kerja), proses pengembangannya menciptakan *multiplier effect* (Deputy Dukungan Bisnis), kegiatan produksi mencapai target dan terlaksana dengan aman (Deputy Eksploitasi), dan komersialisasi berjalan dengan baik, serta biaya penerimaan negara tercatat dengan baik (Deputy Keuangan dan Komersialisasi).

Masing-masing deputy tersebut akan mendelegasikan kewenangan kepada struktur dibawahnya, yaitu divisi dan unit. Divisi yang memiliki tugas pokok dan fungsi yang cukup banyak berinteraksi dengan pengelolaan dampak lingkungan dan masyarakat adalah Divisi Formalitas (di bawah Deputy Dukungan Bisnis) yang mengawasi Program Pengembangan Masyarakat Kontraktor KKS, serta Divisi Penunjang Operasi dan Divisi Manajemen Proyek (keduanya berada di bawah Deputy Eksploitasi) yang masing-masing mengawasi penerapan K3LL serta *Abandonment and Site Restoration* dan *Decommissioning*.

Divisi-divisi ini berkoordinasi dengan Kontraktor KKS untuk mengawasi, meninjau dan melaporkan dampak-dampak lingkungan dan sosial hulu migas. Proses pelaporan kepada Kepala SKK Migas dilakukan secara berkala, biasanya melalui rapat bulanan dan laporan triwulanan, untuk memastikan bahwa setiap aspek pengelolaan dampak dipantau secara efektif dan tindakan korektif dapat diambil tepat waktu. Melalui struktur delegasi ini, Kepala SKK Migas dapat memastikan bahwa operasional hulu migas berjalan dengan memperhatikan keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial.

PARTISIPASI MANAJEMEN DALAM KEGIATAN TERKAIT KEBERLANJUTAN

[GRI 2-17] [OJK E.2] [S1-27a.2] [S2-6a.2]

Manajemen SKK Migas secara aktif hadir sebagai pembicara sekaligus peserta pada beberapa forum yang membahas tentang keberlanjutan di sektor energi. Berikut adalah beberapa forum besar yang dihadiri oleh manajemen SKK Migas.

PARTISIPASI MANAJEMEN DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ESG TAHUN 2024

Tanggal	Nama Kegiatan	Tema	Lembaga Penyelenggara
3 Februari 2024	The CEO Forum 2024	<i>Boosting Investment for Massive Exploration and Future Growth of Indonesia Upstream Oil and Gas</i>	SKK Migas
14-16 Mei 2024	The 48 th IPA Convex 2024	<i>Gaining Momentum to Advance Sustainable Energy Security in Indonesia and the Region</i>	Indonesian Petroleum Association (IPA)
31 Juli – 1 Agustus 2024	The 2 nd International & Indonesia CCS Forum (IICCS) 2024	<i>Net Zero & Beyond: Unlocking Regional Potential For Absolute Carbon Management With CCS Hub In A Circular Economy</i>	IICCS Forum
4-7 November 2024	Abu Dhabi International Petroleum Exhibition and Conference (ADIPEC) 2024	<i>Connecting Minds. Transforming Energy</i>	Abu Dhabi National Oil Company (Adnoc)

KONFLIK KEPENTINGAN

[GRI 2-15]

Pada tahun 2024, seluruh pimpinan dan manajemen SKK Migas tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap lembaga dan pemangku kepentingan. SKK Migas juga mencatat tidak adanya konflik kepentingan dalam hubungan lintas dewan, serta kepemilikan saham lintas organisasi dengan pemasok/mitra usaha/vendor dan pemangku kepentingan SKK Migas lainnya. Tidak adanya konflik kepentingan tercermin dalam kebijakan yang ketat dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kepemilikan saham lintas organisasi dengan pemasok/vendor/mitra usaha dan pemangku kepentingan tercermin dalam keterbukaan dan keterlibatan yang terus menerus dalam proses pengadaan dan kerja sama yang jujur dan transparan. Keberadaan komisi pengawas dan pihak yang terkait dengan SKK Migas diawasi secara ketat guna memastikan bahwa keputusan dan kebijakan yang diambil selalu berorientasi pada kepentingan seluruh *stakeholder*. Dengan demikian, SKK Migas menegaskan komitmennya untuk menjaga integritas dan memastikan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang merugikan pihak manapun dalam menjalankan operasionalnya.

SKK Migas memiliki beberapa pedoman untuk menghindari manajemen dan pekerjaannya dari benturan kepentingan, yaitu Pakta Integritas, Pedoman Etika, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, dan *Whistle Blowing System*. Setiap tahunnya, manajemen dan pekerja SKK Migas diwajibkan mengikuti *training* dalam *Learning Management System* (LMS) SKK Migas yang membahas mengenai penerapan pedoman-pedoman tersebut di SKK Migas. *Training* ini bersifat *mandatory* dan di akhir setiap modul, seluruh pekerja harus mengikuti kuis dengan batas nilai kelulusan minimal 80 persen. Manajemen dan pegawai SKK Migas diwajibkan membaca dan menandatangani Pakta Integritas setiap enam bulan sekali melalui aplikasi Pakta Integritas yang muncul otomatis dari komputer pekerja. Selain itu, seluruh manajemen dan pegawai SKK Migas juga diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) setiap tahunnya.

EVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI

[GRI 2-18]

Evaluasi kinerja SKK Migas secara khusus dilakukan oleh Komisi Pengawas SKK Migas. Evaluasi ini merupakan mandat peraturan yang berlaku dan memungkinkan mengkaji aspek lain di luar hulu migas seperti lingkungan hidup, keuangan negara, kinerja investasi, keamanan nasional, tanggung jawab sosial, dan sebagainya. Komisi Pengawas melakukan evaluasi Kinerja SKK Migas melalui Rapat Koordinasi Komisi Pengawas dan Manajemen SKK Migas yang secara rutin diselenggarakan minimal satu kali setiap tahunnya. Di luar itu, Rapat Tenaga Ahli Komite Pengawas dengan SKK Migas dilakukan secara bulanan atau insidental. Komisi Pengawas harus menyampaikan laporan pelaksanaan tugas paling sedikit satu kali dalam enam bulan kepada Presiden. Selain evaluasi melalui forum Rapat Koordinasi Komisi Pengawas dan Manajemen SKK Migas, evaluasi juga dilakukan secara insidental untuk melakukan reviu kinerja aspek-aspek tertentu atau progres proyek-proyek tertentu. Evaluasi jenis ini paling banyak dilakukan oleh Menteri ESDM selaku penanggung jawab sektor energi. [GRI 2-18]

Di luar evaluasi oleh Komisi Pengawas, SKK Migas juga dievaluasi oleh Komisi VII DPR RI. Evaluasi ini dilakukan antara lain melalui Rapat Dengar Pendapat yang membahas kinerja sektor hulu migas. Selain itu, sebagai pertanggung jawaban kepada publik, SKK Migas secara rutin mengadakan konferensi pers untuk menyampaikan kinerja sektor hulu migas. Konferensi pers ini minimal dilaksanakan dua kali, yaitu di awal dan di pertengahan tahun berjalan. [GRI 2-18]

KEBIJAKAN REMUNERASI BADAN TATA KELOLA

[GRI 2-19, 2-20]

Kebijakan remunerasi pada SKK Migas diatur pada Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 4409 K/80/MEM/2015 tanggal 12 Oktober 2015 tentang Jenis dan Besaran Hak Keuangan dan Fasilitas pada Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi yang meliputi:



JENIS HAK KEUANGAN DAN FASILITAS PADA MANAJEMEN SKK MIGAS [GRI 2-19]

No	Kedudukan/Jabatan	Hak Keuangan dan Fasilitas
1.	Kepala SKK Migas, Wakil Kepala SKK Migas, Sekretaris SKK Migas, Pengawas Internal, Deputi	<p>A. Penghasilan Diberikan Upah Dasar, Tunjangan Profesional dan Tunjangan Hari Raya Keagamaan</p> <p>B. Bantuan Diberikan Bantuan Uang Cuti, Bantuan Uang Fasilitas Rumah, Bantuan Biaya Ibadah Keagamaan, dan Bantuan Biaya Kedukaan</p> <p>C. Benefit Diberikan insentif kinerja tahunan, layanan kesehatan, tabungan asuransi dan layanan kesehatan purna karya</p> <p>D. Imbalan Pasca Kerja (Pensiun) Diberikan Santunan Purna Jabatan, Uang Jasa Akhir Jabatan dan Insentif Akhir Masa Jabatan</p>



TATA KELOLA

TATA NILAI DAN PEDOMAN PERILAKU (CORE VALUES)

[GRI 2-23, 2-24, 2-27]

SKK Migas menjunjung tinggi prinsip dan nilai kelembagaan yang menjadi dasar operasional dan arah strategis organisasi. Tata nilai yang dipegang teguh meliputi **Professional, Responsive, Unity in Diversity, Decisive, Ethics, Nation Focused, Trustworthy** atau yang dikenal dengan istilah PRUDENT. PRUDENT menjadi acuan dan pedoman perilaku insan SKK Migas dalam bersikap dan berperilaku setiap menjalankan tugas kewajibannya. Kepala dan manajemen SKK Migas yang lain memiliki tanggung jawab dalam menegakkan nilai PRUDENT dan mendorong serta menyediakan forum bagi para pegawai untuk mendiskusikan tata nilai yang berlaku. [GRI 2-23, 2-24]

SKK Migas melakukan kampanye terhadap nilai-nilai PRUDENT tersebut melalui alat-alat komunikasi seperti *flyer, banner, poster*, dan lain-lain yang ditempatkan di setiap lantai dan ruang rapat SKK Migas. Selain itu, SKK Migas juga melakukan penyebaran materi terkait hal tersebut melalui *website* resmi SKK Migas, www.skkmigas.go.id, yang dapat diakses oleh seluruh pihak internal dan eksternal lembaga serta melalui media internal SKK Migas lainnya seperti *email*, visual manajemen dan forum rapat koordinasi. [GRI 2-23, 2-24]

Sedangkan pada tingkat operasional, SKK Migas menetapkan PTK yang memuat aturan terkait operasional spesifik dalam pengelolaan sektor hulu migas dengan tujuan melancarkan pengaturan dan pengelolaan sektor hulu migas termasuk pengaturan hubungan dengan/atau kewajiban Kontraktor KKS. Pengeluaran PTK tersebut disertai dengan peninjauan dan revisi yang dilakukan secara berkala dengan menyesuaikan pada perkembangan kondisi riil usaha hulu migas yang terjadi di lapangan. [GRI 2-23]

Pelanggaran atas nilai-nilai kelembagaan merupakan tindakan *indiscipliner* yang dapat diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan undang-undang yang berlaku. Setiap insan SKK Migas yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap nilai-nilai kelembagaan dapat melaporkan kepada pihak yang ditetapkan oleh Kepala SKK Migas atau kepada atasan langsung dan identitasnya akan dirahasiakan. Pada tahun 2024, SKK Migas tidak menerima laporan dan kasus terkait pelanggaran terhadap Kode Etik SKK Migas yang dilakukan oleh insan SKK Migas sehingga tidak ada sanksi yang dijatuhkan kepada pegawai akibat pelanggaran Kode Etik tersebut.





TATA KELOLA

KEPATUHAN TERHADAP REGULASI DAN PENANGANAN KEJADIAN LUAR BIASA

[GRI 2-27]

SKK Migas senantiasa mengutamakan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan regulasi dalam menjalankan operasionalnya. Sepanjang tahun 2024, SKK Migas tidak menghadapi permasalahan hukum, sehingga tidak terdapat pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap lembaga, nilai nominal tuntutan, maupun sanksi administrasi yang dikenakan kepada SKK Migas.

Terkait kejadian luar biasa, pada tahun 2024 terjadi insiden tumpahan minyak di kegiatan usaha hulu migas di Indonesia dengan volume **9,19 barel**, sebagian besar disebabkan oleh kebocoran pipa. Sebagai bentuk pertanggungjawaban akibat adanya insiden tumpahan yang tidak diinginkan tersebut, SKK Migas bersama Kontraktor KKS menindaklanjuti insiden tersebut dengan langkah *containment*, *recovery*, pemulihan lahan, serta pelaporan kepada instansi terkait. Penanggulangan dilakukan melalui *deployment* peralatan tumpahan minyak, pencatatan serta pengelolaan limbah melalui perusahaan berizin, dan pemberian ganti rugi jika menimbulkan kerugian pada pihak ketiga. Untuk tumpahan di laut, Kontraktor KKS diwajibkan melaksanakan prosedur *Oil Spill Contingency Plan* (OSCP) guna menghentikan sumber tumpahan, mencegah meluasnya sebaran minyak, serta memulihkan pantai yang terdampak.



TATA KELOLA

MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN

[GRI 2-23, 2-24] [OJK E.3] [S1-44A, 44B, 44C]

Dalam menjalankan manajemen risiko, SKK Migas menerapkan Sistem Manajemen Risiko Menyeluruh – *Enterprise Risk Management* (ERM) yang mengacu pada konsep ISO 31000 dan ditetapkan dalam Pedoman Manajemen Risiko SKK Migas Nomor EDR-0028/SKKF0000/2015/SO. Sistem ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengelola risiko dengan baik sehingga mendukung pengambilan keputusan serta pencapaian komitmen dan sasaran organisasi.

Sebagai entitas yang mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha hulu migas, SKK Migas menyusun dan menerapkan penanganan risiko secara komprehensif untuk mengelola risiko yang timbul dalam pelaksanaan tupoksi SKK Migas di lingkungan hulu migas. SKK Migas juga melakukan identifikasi risiko strategis utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran dan komitmen di sektor hulu migas. Berikut adalah bentuk risiko dan tindakan mitigasi keberlanjutan yang dilakukan oleh SKK Migas:




MANAJEMEN RISIKO DAN MITIGASI RISIKO KEBERLANJUTAN SKK MIGAS [GRI 2-23, 2-24] [OJK E.3] [SI-44A, 44B, 44C]

No	Risiko	Mitigasi Risiko
1.	Korupsi/Penyuapan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian terhadap peraturan atau regulasi terkait anti korupsi; Senantiasa menerapkan kebijakan 4 NOs (<i>No Bribery, No Kickback, No Gift dan No Luxurious Hospitality</i>); Resertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Membangun perangkat dan prosedur yang dipersyaratkan dalam SNI ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan/<i>Anti Bribery Management System</i> (ABMS); Melaksanakan program kepatuhan seperti kewajiban penyampaian LHKPN bagi seluruh Manajemen dan pekerja, membuka saluran <i>Whistleblowing System</i> (WBS) serta pengelolaan pelaporan benturan kepentingan; dan Melaksanakan sosialisasi dan komunikasi terkait kebijakan dan prosedur anti korupsi baik tatap muka maupun dalam bentuk digital kepada internal SKK Migas (manajemen, pegawai dan Tenaga Alih Daya/TAD dan eksternal (Kontraktor KKS dan mitra kerja).
2.	Dampak Lingkungan	<p>Menerapkan secara rutin skema <i>Plan Do Check Act</i> dalam pengawasan dan pengendalian pengelolaan lingkungan kegiatan usaha hulu migas</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Plan</i>: Menyusun Pedoman Tata Kerja Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi Nomor 005 tahun 2018 sebagai acuan dasar SKK Migas dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian Kontraktor KKS terhadap aspek K3LL; <i>Do</i>: Evaluasi rencana kerja dan anggaran pengelolaan lingkungan (Ketaatan PROPER) Kontraktor KKS antara lain: <ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan limbah cair: air terproduksi, air limbah domestik; Pengelolaan emisi udara: gas buangan mesin dan <i>flaring</i>; dan Pengelolaan limbah B3: sisa produksi (<i>sludge</i>, tanah terkontaminasi minyak, merkuri, dan sebagainya) dan sisa operasi (oli bekas, aki bekas, bahan kimia bekas, dan sebagainya), memastikan Kontraktor KKS memiliki Tempat Penyimpanan Limbah B3 yang berizin dan memastikan disposal limbah B3 kepada pihak ketiga yang memiliki izin. <i>Check</i>: melakukan pengawasan pelaksanaan program kerja dan penyerapan anggaran kegiatan pengelolaan lingkungan (Ketaatan PROPER) Kontraktor KKS. Evaluasi dokumen <i>Environmental Baseline Assessment</i> (EBA) untuk mengetahui profil risiko awal Wilayah Kerja dan evaluasi dokumen <i>Environmental Final Assessment</i> (EFA) untuk mengetahui profil risiko akhir Wilayah Kerja. <i>Act</i>: melakukan pengendalian pelaksanaan program kerja dan penyerapan anggaran kegiatan pengelolaan lingkungan (Ketaatan PROPER) Kontraktor KKS. <p>SKK Migas juga menerapkan skema <i>Plan Do Check Act</i> dalam pengawasan dan pengendalian pengelolaan lingkungan kegiatan usaha hulu migas untuk memitigasi pencemaran lingkungan akibat tumpahan minyak di perairan, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Plan</i>: melakukan evaluasi dokumen prosedur <i>Oil Spill Contingency Plan</i> (OSCP); <i>Do</i>: melakukan pengawasan dan pengendalian penyediaan peralatan penanggulangan tumpahan minyak pada seluruh Kontraktor KKS; <i>Check</i>: melakukan pengawasan dan pengendalian kepada Kontraktor KKS untuk melakukan latihan penanggulangan insiden tumpahan minyak; dan <i>Act</i>: memberikan evaluasi kepada Kontraktor KKS terkait kesiapsiagaan terhadap insiden tumpahan minyak, dimulai dari sisi prosedur OSCP, penyediaan peralatan dan personel maupun kegiatan latihannya. <p>Melakukan kegiatan non rutin lainnya untuk memastikan ketaatan peraturan lingkungan oleh Kontraktor KKS, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> HSE <i>Monthly Meeting</i>: mengundang seluruh Kontraktor KKS untuk mensosialisasikan regulasi lingkungan terkini dengan materi antara lain tentang peraturan menteri tentang manajemen energi, pemantauan pembuangan limbah cair secara terus menerus (SPARING) dan baku mutu air limbah domestik; Pengawasan dan pengendalian pengelolaan tanah terkontaminasi minyak di lapangan Kontraktor KKS, dimulai dari tahap perencanaan (Rencana Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup), pelaksanaan pekerjaan, penyelesaian pekerjaan (perolehan Surat Status Pemulihan Lahan Terkontaminasi), hingga <i>monitoring</i> lingkungan pasca pekerjaan; Melakukan latihan bersama penanggulangan tumpahan minyak oleh seluruh Kontraktor KKS yang beroperasi di area Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan mitigasi pencemaran di perairan; dan Penyusunan Prosedur Tetap (Protap) Penanggulangan Tumpahan Minyak untuk seluruh Kontraktor KKS yang beroperasi di area Kalimantan dan Sulawesi dalam rangka kerja sama apabila terjadi insiden tumpahan minyak di perairan Selat Makassar.
3.	Dampak Sosial	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kerja sama dengan perangkat pemerintah desa dan aparat keamanan daerah serta melibatkan warga lokal dalam kegiatan operasional SKK Migas dan Kontraktor KKS secara selektif; Melakukan PPM dan program kegiatan penunjang operasi; Pendekatan dan komunikasi intensif dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, perangkat Desa/Kecamatan/ Kabupaten, media, dan LSM; dan Melakukan sosialisasi mengenai pelaksanaan kegiatan hulu migas kepada masyarakat dan pemerintah (Desa, Kecamatan dan Kabupaten).

Catatan: Daftar jenis risiko di atas bukanlah daftar lengkap jenis risiko yang dikelola SKK Migas. Informasi rinci mengenai pengelolaan risiko SKK Migas dapat ditemui dalam Laporan Tahunan SKK Migas Tahun 2024.




Pengawasan penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Pengawas Internal dengan dukungan dari Kelompok Kerja Konsultansi dan Manajemen Risiko. Kelompok kerja ini bertanggung jawab dalam meninjau efektivitas pengelolaan manajemen risiko dan mitigasinya dalam lingkup hulu migas. Hasil pengawasan manajemen risiko ini kemudian disampaikan kepada kepala dan jajaran manajemen SKK Migas untuk kemudian disampaikan kepada pemangku kepentingan melalui laporan berkala. Selain itu, Komisi Pengawas juga dapat meminta laporan mengenai implementasi kebijakan manajemen risiko melalui laporan dan rapat dengan Komisi Pengawas. [GRI 2-12]



TATA KELOLA



MEMPERKUAT KOMITMEN ANTI KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

[GRI 2-23, 2-24]




Pendekatan Manajemen Topik Anti Korupsi

[GRI 3-2, 3-3]

PENGELOLAAN DAMPAK

SKK Migas berkomitmen kuat dalam menerapkan kebijakan anti korupsi dan penyuapan untuk memastikan operasional hulu migas yang transparan dan berintegritas. Kebijakan ini dirancang untuk mencegah praktik korupsi dan penyuapan di seluruh lini operasional, dengan menetapkan pedoman yang ketat serta mekanisme pelaporan dan investigasi yang efektif. Implementasi kebijakan ini tidak hanya mendukung terciptanya lingkungan hulu migas yang adil dan transparan tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan investor. SKK Migas secara proaktif mengelola dampak positif kebijakan ini dengan mendorong budaya integritas dan akuntabilitas, yang pada gilirannya meningkatkan reputasi dan efisiensi hulu migas. Di sisi lain, tantangan yang muncul seperti potensi penurunan kecepatan dalam proses bisnis akibat peningkatan birokrasi ditangani melalui pelatihan dan sosialisasi yang intensif, serta penyederhanaan prosedur tanpa mengorbankan prinsip-prinsip anti korupsi. Melalui komitmen ini, SKK Migas berupaya memastikan bahwa semua kegiatan hulu migas dilakukan dengan standar etika yang tinggi, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi industri dan masyarakat. [GRI 3-2]



KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS

Kebijakan Lembaga Bersama Kontraktor KKS

- Surat Keputusan Kepala SKK Migas Nomor KEP0147/BPO0000/2010/SO tentang Pedoman Etika
- Surat Keputusan Kepala SKK Migas Nomor KEP-0051/SKKMA0000/2020/S9 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi
- Surat Keputusan Kepala SKK Migas Nomor KEP-0079-SKKMA0000-2022-S13 tentang Pedoman *Whistleblowing System* SKK Migas
- Surat Keputusan Kepala SKK Migas Nomor KEP-0334/SKKO0000/2013/SO tentang Kewajiban menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN)
- Surat Keputusan Kepala SKK Migas Nomor KEP-0011/SKKMA/2018/SO tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan di SKK Migas
- Surat Edaran Pengawas Internal Nomor EDR-0005/SKKMD0000/2018/SO tentang Pengelolaan Benturan kepentingan SKK Migas



- Keputusan Kepala SKK Migas Nomor KEP-0118/SKKMA0000/2021/S9 tentang Tata Cara Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan SKK Migas
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Kepmen") Nomor: 30.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Kegiatan Implementasi Kebijakan Jaminan Kuantitas
- Surat edaran Nomor: EDR-0003/SKKID0000/2024/SO mengenai Pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara Elektronik tanggal 9 Januari 2024;
- Surat edaran Nomor: EDR-0008/SKKID0000/2024/SO mengenai Penegakan Prinsip No. 4 No dan Menjaga Reputasi SKK Migas Risiko Pencurian Minyak Mentah tanggal 22 Januari 2024
- Surat edaran Nomor: EDR-0015/SKKID0000/2024/SO mengenai Penjelasan atas Surat Edaran Nomor EDR-0008/SKKID0000/2024/SO tentang Penegakan Prinsip 4 NO dan Menjaga Reputasi SKK Migas tanggal 1 Februari 2024
- Surat edaran Nomor: EDR-0021/SKKID0000/2024/SO mengenai Larangan Kegiatan Perjudian di Lingkungan SKK Migas tanggal 15 Maret 2024
- Surat edaran Nomor: EDR-0023/SKKID0000/2024/SO mengenai Larangan menerima dan/atau memberikan gratifikasi di Lingkungan SKK Migas tanggal 20 Maret 2024
- Surat edaran Nomor: EDR-0025/SKKID0000/2024/SO mengenai Kewaspadaan Saat Libur Hari Raya Idul Fitri 1445 H tanggal 4 April 2024
- Surat edaran Nomor: EDR-0031/SKKID0000/2024/SO mengenai Re Sertifikasi SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) tanggal 21 Mei 2024
- Surat edaran Nomor: EDR-0033/SKKID0000/2024/SO mengenai Risiko Pencurian Minyak Mentah tanggal 30 Mei 2024.
- Surat edaran Nomor: EDR-0035/SKKID0000/2024/SO mengenai Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Perjalanan Dinas Manajemen dan Pegawai di Lingkungan SKK Migas dengan Biaya Operasional Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) tanggal 11 Juni 2024
- Surat edaran Nomor: EDR-0036/SKKID0000/2024/SO mengenai Himbuan Terkait Dampak Pinjaman *Online* tanggal 28 Juni 2024
- Surat Edaran Pengawas Internal tanggal 02 Juli 2024 Nomor: EDR-0037/SKKID0000/2024/SO tanggal 02 Juli 2024 tentang Larangan Kegiatan Perjudian di Lingkungan SKK Migas dan telah disosialisasikan melalui *e-mail* tanggal 04 Juli 2024
- Surat Edaran Pengawas Internal tanggal 11 Juli 2024 Nomor: EDR-0038/SKKID0000/2024/SO tanggal 11 Juli 2024 tentang Himbuan Penggunaan Media Sosial Secara Bijak
- Surat Edaran Pengawas Internal Nomor: EDR-0049/SKKID0000/2024/SO tanggal 02 Juli 2024 tanggal 13 Agustus 2024 tentang Memperingati Kemerdekaan RI Ke-79 dengan Melaksanakan *Change Mindset* untuk Mencapai Target SKK Migas
- Surat Edaran Pengawas Internal Nomor: EDR-0054/SKKID0000/2024/SO tanggal 23 September 2024 tentang Penyelenggaraan Rapat/*Workshop* SKK Migas bersama KKKS yang telah di telah disosialisasikan melalui *email* tanggal 23 September 2024
- Surat Edaran Pengawas Internal Nomor: EDR-0062/SKKID0000/2024/SO tanggal 03 Oktober 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi dan Persetujuan WP&B Tahun 2025 yang telah disosialisasikan melalui *e-mail* tanggal 04 Oktober 2024
- Surat Edaran Pengawas Internal Nomor: EDR-0064/SKKID0000/2024/SO tanggal 21 Oktober 2024 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Hari Antikorupsi Sedunia Tahun 2024 yang telah di telah disosialisasikan melalui *e-mail* tanggal 21 Oktober 2024
- Surat Edaran Pengawas Internal Nomor: EDR-0065/SKKID0000/2024/SO tanggal 29 Oktober 2024 tentang Instruksi Menteri ESDM Dalam Rangka Menindaklanjuti Arahan Presiden Republik Indonesia untuk Menindaklanjuti Kinerja Guna Mendukung Ketahanan Energi Nasional dan telah disosialisasikan melalui *e-mail* tanggal 29 Oktober 2024
- Surat Edaran Pengawas Internal Nomor: EDR-0066/SKKID0000/2024/SO tanggal 20 Desember 2024 tentang Larangan Menerima dan/atau Memberikan Gratifikasi di Lingkungan SKK Migas dan telah disosialisasikan melalui *e-mail* tanggal 23 Desember 2024

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 juncto Undang-Undang Nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Peraturan Mahkamah Agung Nomor 13 Tahun 2013 tentang Tata Cara Penanganan Perkara Tindak Pidana oleh Korporasi
- SNI ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Instruksi Presiden RI nomor 10 tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Tahun 2016 dan 2017
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi



KOMITMEN

- Penandatanganan Pakta Integritas
- Menerapkan kebijakan 4 No's (*No Bribery, No Kickback, No Gift dan No Luxurious Hospitality*)
- Menerapkan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)





TUJUAN/TARGET

- Implementasi ISO 37001:2016 terkait SMAP di tahun 2024
- Sasaran SMAP di SKK Migas adalah *Zero Tolerance* terhadap penyuapan dan konflik kepentingan



EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK

- Melaksanakan sosialisasi kepatuhan dan audit internal sebagai bagian dari evaluasi pengelolaan anti korupsi di tahun 2024
- Pelaksanaan pembelajaran mandiri *Learning Management System (LMS)* yang bersifat *mandatory* untuk seluruh pegawai SKK Migas



PENANGGUNG JAWAB

Pengawas Internal SKK Migas dan fungsi pengawas internal di Kontraktor KKS



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK

Pemangku Kepentingan	Peran
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peraturan perundang-undangan terkait topik anti korupsi dan pengendalian gratifikasi yang kemudian dijadikan pedoman oleh SKK Migas untuk menjalankan kegiatan operasional • Melakukan pengawasan kepada SKK Migas terkait penanggulangan dan bentuk penanganan jika didapatkan adanya praktik korupsi di SKK Migas
Pimpinan Manajemen SKK Migas	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Pedoman Tata Kelola Lembaga dan budaya anti korupsi dan gratifikasi dengan membentuk kebijakan terkait topik tersebut • Memberikan pengawasan dan melakukan tindakan secara tegas pada halhal/ kegiatan yang dicurigai dapat memicu tindakan kecurangan, korupsi dan gratifikasi
Pegawai SKK Migas	<ul style="list-style-type: none"> • Secara bertanggung jawab melakukan aktivitas dengan menerapkan pedoman Anti korupsi dan Pengendalian Gratifikasi • Melaporkan apabila terdapat indikasi terjadinya praktik kecurangan atau korupsi di lingkungan SKK Migas

PENILAIAN RISIKO KORUPSI DAN PENYUAPAN

[GRI 205-1]

Sebagai bagian dari penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SKK Migas telah melakukan identifikasi atas potensi risiko korupsi dan penyuapan, serta menetapkan langkah penanganan dan evaluasi terhadap risiko tersebut. Setiap divisi dan unit kerja yang relevan melakukan identifikasi dan penilaian untuk menentukan jenis serta tingkat pengendalian risiko yang sesuai dengan kategori risikonya.

Hasil penilaian ini diharapkan mencerminkan risiko aktual yang dihadapi SKK Migas. Berdasarkan analisis tersebut, SKK Migas menetapkan mitigasi risiko, evaluasi, dan kebijakan yang disertai dengan dukungan sumber daya untuk mengurangi risiko korupsi dan penyuapan yang teridentifikasi. Mitigasi ini senantiasa dimonitor agar berjalan efektif, sehingga risiko dapat diminimalkan atau dikelola pada tingkat yang dapat diterima. [GRI 205-1]



KOMUNIKASI, SOSIALISASI DAN PELATIHAN ANTI KORUPSI DAN PENYUAPAN

[GRI 205-2]

Pada tahun 2024, SKK Migas melaksanakan beberapa kegiatan komunikasi, sosialisasi dan pelatihan anti korupsi dan penyuapan, sebagai berikut:

1. Penandatanganan Pakta Integritas secara elektronik setiap bulan Januari dan Juli telah mencapai 100% dengan jumlah pekerja sebanyak 825 orang yang menandatangani pakta integritas;
2. Sosialisasi SMAP kepada Tenaga Alih Daya (TAD) pada tanggal 22-23 dan 27 Februari 2024;
3. Pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi nilai kepatuhan dan integritas melalui *Learning Management System* (LMS) yang dimulai pada tanggal 10-28 Juni 2024 dengan masa perpanjangan waktu sampai dengan 5 Juli 2024. Hingga akhir Juli 2024 pelaksanaan LMS telah selesai 100% dilaksanakan oleh seluruh Pegawai;
4. Pekan Integritas (Pentas) pada tanggal 10 Juli 2024 yang dihadiri oleh 562 pegawai dan TAD;
5. *Sharing Session* dalam rangka Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) yang diikuti oleh jajaran Manajemen SKK Migas; Tenaga Ahli Komisi Pengawas dan Pekerja serta Tenaga Alih Daya (TAD) dari seluruh fungsi di internal SKK Migas dengan total peserta 451 orang yang terdiri dari 86 orang hadir secara *offline* dan sisanya sebanyak 365 hadir secara *online*;
6. Sosialisasi reguler melalui media komunikasi berupa *e-mail*, pesan whatsapp, poster, komik, dan video.

KOMUNIKASI DAN SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA PIHAK EKSTERNAL

Selain menekankan pembekalan kepada pegawai, SKK Migas juga turut menerapkan ketentuan yang ditujukan pada kepedulian dan pelatihan anti korupsi dan penyuapan pada mitra usaha SKK Migas dan kepada masyarakat secara luas. Kepedulian, sosialisasi maupun persyaratan pelatihan untuk mitra usaha ini juga dapat dikomunikasikan melalui kontrak pengadaan kerja sama atau media lainnya sesuai kebutuhan. Selain itu, pada setiap kegiatan pengadaan, SKK Migas mewajibkan seluruh *vendor* untuk menandatangani Pakta Integritas. Pada tahun 2024, SKK Migas telah melaksanakan sosialisasi/pelatihan anti korupsi kepada *stakeholder* eksternal sebagai berikut:

1. Sosialisasi SMAP dalam Bimtek *Centralized Integrated Vendor Database* (CIVD) *Batch 2* tanggal 6 Maret 2024;
2. Sosialisasi SMAP kepada *Vendor* SKK Migas dan Unit Pengadaan Barang dan Jasa pada tanggal 14 Mei 2024;
3. Sosialisasi Integritas dan 4 No's dalam acara Bimtek dan Sertifikasi Kompetensi Verifikator CIVD yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 16 Oktober 2024;
4. Sosialisasi SMAP dalam kegiatan *Workshop Stakeholder Expectation & Sharing* Implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di SKK Migas dan Pertamina yang diselenggarakan KKKS JOB Tomori;
5. Sosialisasi SMAP dalam *Event* Peringatan Hakordia di KKKS Seleraya Raya Merangin Dua (SRMD) pada tanggal 21 Desember 2024.



PROGRAM ANTI KORUPSI 2024

KOMITMEN PEMBERANTASAN RISIKO SUAP DAN KORUPSI

1. Komitmen 4 NOs (*No Bribery, No Kick Back, No Gift dan No Luxurious Hospitality*)

Sejak tahun 2015, Manajemen SKK Migas telah mensosialisasikan kebijakan 4 NOs kepada seluruh unit kerja internal, keluarga manajemen dan pegawai, serta fungsi-fungsi eksternal seperti Kontraktor KKS, vendor, dan pemangku kepentingan lainnya. Upaya ini bertujuan menciptakan praktik bisnis yang bersih di SKK Migas dan industri hulu migas secara umum. Implementasi tegas kebijakan ini menghasilkan preseden *zero-tolerance* terhadap setiap pelanggaran, baik oleh pekerja SKK Migas maupun kontraktor. Sanksi disiplin yang tegas, termasuk pemutusan hubungan kerja, diterapkan sesuai aturan yang berlaku.

2. Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Untuk mencegah korupsi dan menunjukkan komitmen terhadap birokrasi yang efektif, efisien, bersih, dan transparan, SKK Migas menerapkan SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sejak 2017. Sebagai salah satu institusi pionir di Indonesia yang memperoleh sertifikasi ini, SKK Migas berkomitmen menerapkan SMAP sesuai standar di Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan SKK Migas. Pada tahun 2024, SKK Migas melaksanakan kegiatan Audit Internal SMAP dan kegiatan Audit Resertifikasi ke-2 ISO 37001-2016 yang dilakukan oleh Auditor Eksternal. Sertifikat ISO 37001:2016 SMAP SKK Migas telah diterbitkan dengan Nomor: ABMS-0003 tanggal 18 Oktober 2024 dengan masa berlaku sampai dengan 18 Oktober 2027.

Sebagai bagian dari penerapan SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, SKK Migas mensyaratkan semua penyedia barang dan jasa bagi SKK Migas untuk mengisi dan menandatangani Dokumen Uji Kelayakan Penyedia Barang dan Jasa. Terdapat tiga jenis Dokumen Uji Kelayakan PBJ dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Formulir Pakta Integritas SMAP SKK Migas;

- Pakta Integritas SMAP SKK Migas ditandatangani oleh penyedia barang jasa yang ditunjuk sebagai pemenang oleh PPK;
- Pakta Integritas SMAP SKK Migas yang disertakan dalam dokumen pengadaan digunakan sebagai rujukan oleh peserta pengadaan dalam melengkapi Surat Kesanggupan Menandatangani Pakta Integritas SMAP SKK Migas;

2. Surat Kesanggupan Menandatangani Pakta Integritas SMAP SKK Migas;

- Surat Kesanggupan Menandatangani Pakta Integritas SMAP SKK Migas ditandatangani oleh seluruh penyedia barang jasa yang mendaftar untuk paket pekerjaan di SKK Migas.

3. Formulir Uji Kelayakan SMAP SKK Migas untuk Penyedia Barang Jasa.

- Formulir Uji Kelayakan untuk Penyedia Barang Jasa SKK Migas ditandatangani oleh seluruh penyedia barang jasa yang mendaftar untuk paket pekerjaan di SKK Migas.

PENGELOLAAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Sejak 2011, SKK Migas telah mengimplementasikan pedoman internal tentang pengendalian gratifikasi untuk manajemen dan pegawai. Dengan diterbitkannya Surat Keputusan Kepala SKK Migas Nomor KEP-0051/ SKKMA0000/2020/S9 pada 11 Mei 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi (PPG), yang mengacu pada UU Nomor 31/1999 dan UU Nomor 20/2001, seluruh manajemen dan pegawai SKK Migas wajib melaporkan setiap penerimaan gratifikasi kepada Pengawas Internal, yang berperan sebagai Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG). Laporan gratifikasi harus dilakukan paling lambat 10 hari kerja setelah penerimaan, melalui formulir pelaporan gratifikasi. Selama tahun 2024, fungsi Pengawas Internal telah menerima dan memproses 23 (dua puluh tiga) Pelaporan Gratifikasi yang telah diproses sesuai ketentuan yang berlaku dimana terdapat beberapa barang gratifikasi, dikembalikan kepada pihak pemberi.



PELAPORAN WAJIB LHKPN

Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan SKK Migas dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, serta Surat Keputusan Kepala SKK Migas Nomor: KEP-0118/SKKMA0000/2021/S9 tentang Tata Cara Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi. Seluruh Pimpinan dan Pekerja SKK Migas memiliki kewajiban untuk melaporkan harta kekayaannya secara periodik setiap tahun maupun insidental pada saat pengangkatan pertama, mutasi, promosi, dan purna tugas. Kewajiban ini merupakan bentuk komitmen organisasi dalam menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas, sekaligus mendukung upaya pencegahan korupsi di sektor hulu minyak dan gas bumi.

Untuk periode penyampaian LHKPN Tahun 2023 di tahun 2024, SKK Migas berhasil mencapai tingkat pelaporan 100% untuk total seluruh Wajib Lapor sebanyak 809 orang pada tanggal 29 Februari 2024. Hal ini berarti SKK Migas menyampaikan laporan lebih cepat dari batas waktu penyampaian LHKPN sebagaimana yang ditetapkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di tanggal 31 Maret 2024.

PEKAN INTEGRITAS

Pada tanggal 10 Juli 2024 Pengawas Internal menyelenggarakan kegiatan Pekan Integritas (PENTAS) SKK Migas 2024 yang diselenggarakan di Ruang Rapat Arun, Vorwata, Minas dan Tunu Lantai di Kantor Pusat SKK Migas Jakarta. Pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran (*awareness*) dari Pimpinan, Pegawai, dan Tenaga Alih Daya (TAD) atas kebijakan dan tata nilai integritas yang berlaku di lingkungan SKK Migas, serta menerapkannya secara konsisten dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Berbeda dari pelaksanaan Pekan Integritas tahun sebelumnya, rangkaian kegiatan PENTAS 2024 dilakukan secara serentak dalam satu hari kerja, yang berisi kegiatan antara lain *Key Note Speech* oleh Kepala SKK Migas, penandatanganan Deklarasi Komitmen Integritas Pimpinan SKK Migas, obrolan santai *Spirit of Excellence, Lead with Integrity and Responsibility, Launching* Komik Si Geri – Berpacu Mengejar *Target, Inspirational Talk* – “*Dream, Plan, Achieve: Unleashing Your Full Potential*”, dan pemberian *PI Award*.

Seluruh jajaran Manajemen SKK Migas hadir secara lengkap dalam pelaksanaan kegiatan PENTAS 2024. Hal ini merupakan representasi komitmen integritas dan dukungan Pimpinan terhadap rangkaian acara dimaksud. Antusiasme juga ditunjukkan oleh Pegawai dan TAD yang hadir dan aktif berpartisipasi pada kegiatan PENTAS 2024 dengan jumlah yang hadir sebanyak 562 orang.

INSIDEN KORUPSI TERIDENTIFIKASI DAN PENANGANANNYA

[GRI 205-3]

Pada tahun 2024, SKK Migas tidak menemukan adanya insiden korupsi yang melibatkan manajemen dan pegawai maupun mitra kerja SKK Migas sehingga tidak ada pegawai yang diberhentikan atau dihukum karena korupsi dan tidak terdapat kontrak mitra bisnis yang diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi. SKK Migas juga mencatat tidak ada kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap organisasi atau pegawainya selama periode pelaporan. Sehingga dapat dikatakan bahwa segala upaya dan program yang diterapkan telah mampu bekerja secara efektif untuk menekan dan menghilangkan risiko insiden korupsi dan penyyuapan yang terjadi di lingkungan SKK Migas.





TATA KELOLA

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[GRI 2-29] [OJK E.4]

SKK Migas melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas dan pengelola sektor hulu migas, mulai dari pemerintah dan masyarakat hingga pegawai, Kontraktor KKS dan LSM. Proses penentuan pemangku kepentingan dilakukan melalui analisis pengaruh terhadap relevansi dan dampak pemangku kepentingan terhadap operasional hulu migas. Tujuan utama dari pelibatan ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengelola dampak potensial dari kegiatan operasional hulu migas, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, serta membangun hubungan yang kuat dengan seluruh pihak yang berkepentingan. Pelibatan ini juga mencakup pembahasan terkait ekspektasi dan topik prioritas dari pemangku kepentingan.

SKK Migas menerapkan berbagai bentuk pelibatan pemangku kepentingan, mulai dari konsultasi hingga kolaborasi aktif. Proses pelibatan ini dirancang untuk menjadi transparan, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan serta ekspektasi pemangku kepentingan. Umpan balik yang diperoleh dari proses pelibatan ini kemudian diintegrasikan ke dalam strategi dan operasional hulu migas. Dengan demikian, SKK Migas dapat menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan, sekaligus memastikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial atas aktivitas operasional hulu migas.

PENDEKATAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29] [OJK E.4]

Pemangku Kepentingan	Dasar Penetapan	Metode Interaksi/ Pelibatan	Estimasi Frekuensi (Kali)*	Topik Prioritas/ Ekspektasi Pemangku Kepentingan
Pemerintah Pusat	1. Pengaruh 2. Tugas pokok dan fungsi 3. Regulasi 4. Pengamanan	Rapat koordinasi, pertemuan berkala, FGD, <i>courtesy visit</i> , menghadiri undangan, forum nonformal, permintaan data, dan lain-lain.	Sangat Sering (≥ 100 kali)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan kegiatan hulu migas yang transparan dan akuntabel 2. Penyelesaian revisi undang-undang tentang minyak dan gas bumi dan perundangan kelembagaan SKK Migas dan pembuatan PKS 3. Meningkatkan cadangan dan produksi migas nasional melalui pemberdayaan kapasitas nasional, implementasi teknologi tepat guna dan program peningkatan perolehan minyak/ EOR (<i>Enhanced Oil Recovery</i>),serta pengembangan sumber daya migas nonkonvensional 4. Membangun dan menjaga hubungan baik dan meningkatkan opini positif kepada <i>stakeholder</i> 5. Membantu koordinasi Kontraktor KKS dengan <i>stakeholder</i> daerah 6. Penyelesaian masalah perizinan dan pertanahan, <i>Illegal Tapping</i> dan <i>Illegal Drilling</i> 7. Penyelesaian pengamanan sisa bahan peledak Kontraktor KKS terminasi
Pemerintah Daerah	1. Pengaruh 2. Tugas pokok dan fungsi 3. Regulasi 4. Pengamanan	Rapat koordinasi, pertemuan berkala, FGD, <i>courtesy visit</i> , menghadiri undangan, forum nonformal, permintaan data, dan lain-lain.	Sangat Sering (≥ 100 kali)	
Lembaga Legislatif Pusat (DPR/DPD) dan Lembaga Legislatif Daerah (DPRD)	1. Regulasi 2. Fungsi pengawasan	Rapat Dengar Pendapat, Rapat Kerja, FGD, kunjungan lapangan, menghadiri undangan, forum nonformal, dan lain-lain.	Sering (50 -100 kali)	
Lembaga Yudikatif	Penegakan hukum	<i>Courtesy visit</i>	Cukup Sering (25-50 kali)	
Lembaga lain(BPK, BPKP, BI, KSP, Lemigas dll)	1. Konsultasi 2. Pengawasan 3. Kerjasama	Rapat Koordinasi, FGD, Permintaan Data	Cukup Sering (25-50 kali)	



Pemangku Kepentingan	Dasar Penetapan	Metode Interaksi/ Pelibatan	Estimasi Frekuensi (Kali)*	Topik Prioritas/ Ekspektasi Pemangku Kepentingan
Lembaga Non Pemerintah (Akademisi, Lembaga Riset dan Media Massa)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi 2. Kerja sama 3. Kegiatan 4. Wawancara 5. Surat dan Proposal Pengajuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan konsultasi/ Narasumber 2. Sosialisasi/Edukasi ke Universitas dan Sekolah 	Sering (50 -100 kali)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan sektor hulu Migas 2. Pertumbuhan dan Keberlanjutan sektor hulu Migas 3. Membangun dan menjaga hubungan baik dan meningkatkan opini positif kepada <i>stakeholder</i>
Kontraktor KKS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan kepentingan (ARS/surat Kontraktor KKS) 2. Tanggung Jawab 3. Pengawasan 	Rapat, Kunjungan Lapangan, Forum, Pertemuan Nonformal, Koordinasi Nonformal, dan lain-lain.	Sangat Sering (≥ 100 kali)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan arah pengembangan sektor hulu Migas 2. Transparansi dan akuntabilitas penilaian kinerja Kontraktor KKS dan pemilihannya 3. Pelaksanaan fungsi SKK Migas sesuai tupoksi 4. Peningkatan sinergi dengan Kontraktor KKS 5. Memastikan kelancaran kegiatan operasional di WK Kontraktor KKS
Pemasok SKK Migas dan Kontraktor KKS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Kebijakan 2. Tanggung Jawab 3. Pengawasan 	Rapat dan Forum	Jarang: 1-25 kali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substansial dan kejelasan arah pengembangan sektor hulu Migas 2. Transparansi dan akuntabilitas penilaian kinerja pemasok Kontraktor KKS dan pemilihannya 3. Kepastian kerjasama pasokan barang/ jasa
Ormas, LSM dan Komponen Masyarakat lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Kegiatan 2. Ketergantungan 3. Kerjasama 	Rapat, Forum, Pertemuan nonformal	Cukup Sering (25-50 kali)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontribusi untuk masyarakat melalui program-program pengembangan berbasis masyarakat (ekonomi, pendidikan, kesehatan) 2. Bantuan pembangunan infrastruktur umum dan sosial dasar 3. Penyelesaian permasalahan dengan masyarakat
Pegawai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan 2. Ketergantungan 3. Kerjasama 	Rapat, Forum internal dan eksternal, dan Kegiatan Informal, dan lain-lain.	Sangat Sering (≥ 100 kali)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan masa depan 2. Evaluasi kinerja dan jenjang karir 3. Pengembangan/rencana strategis 4. Peningkatan kesejahteraan


*) Pelibatan pemangku kepentingan menjadi pekerjaan sehari-hari SKK Migas sehingga frekuensi menjadi sangat banyak dan tidak tercatat secara resmi.

Oleh karena itu, data frekuensi disajikan dalam bentuk estimasi dengan skala sebagai berikut:

- sangat sering: frekuensi ≥ 100 kali
- sering: frekuensi antara 50 -100 kali
- cukup sering: frekuensi antara 25-50 kali
- jarang: frekuensi antara 1 sampai 25 kali



Pada tahun 2024, SKK Migas terus berupaya untuk memastikan pasokan minyak dan gas yang stabil dan andal untuk memenuhi kebutuhan energi nasional. Kinerja SKK Migas dalam melayani pasokan migas tetap optimal, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan global dan domestik. SKK Migas memandang keterlibatan pemangku kepentingan sebagai elemen kunci untuk mencapai keberhasilan jangka panjang, karena masukan dan kolaborasi pemangku kepentingan sangat penting dalam meningkatkan kualitas layanan dan pengambilan keputusan strategis bagi SKK Migas. Namun demikian, pada tahun 2024, SKK Migas belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan dan mengumpulkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Meskipun survei tersebut belum dilaksanakan, SKK Migas tetap berkomitmen untuk memahami dan memenuhi kebutuhan serta harapan para pemangku kepentingan, dan berencana untuk mengimplementasikan survei ini di masa depan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan SKK Migas untuk memperkuat hubungan dan meningkatkan layanan. [\[OJK F.30\]](#)



TATA KELOLA

WHISTLE BLOWING SYSTEM

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

SKK Migas menyediakan saluran pengaduan atas kejadian atau potensi terjadinya korupsi, suap, dan praktik kecurangan lain sebagai upaya meningkatkan *Good Corporate Governance* (GCG). Pelapor yang dapat menyampaikan Laporan ke dalam *Whistle Blowing System* (WBS) SKK Migas adalah:

- Pelapor Internal: Pimpinan, Pegawai atau Tenaga Alih Daya SKK Migas;
- Pelapor Eksternal: Pemangku kepentingan atau masyarakat;
- Terlapor: Pimpinan, Pegawai SKK Migas dan/atau Tenaga Alih Daya (TAD).

Laporan disampaikan oleh Pelapor kepada Unit Pengelola WBS melalui Saluran WBS SKK Migas sebagai berikut:

SALURAN WBS SKK MIGAS

KAWAL
skkmigas

BUKA BAWA LAPORKAN



Telepon/WA/SMS
+62 811 8010 2555



E-mail
wbs@skkmigas.go.id



Jenis pelanggaran yang dapat ditindaklanjuti oleh WBS SKK Migas adalah:

- Dugaan Korupsi
- Pelanggaran Pedoman Etika SKK Migas
- Pelanggaran Pedoman Pengendalian Gratifikasi SKK Migas
- Kecurangan
- Konflik Kepentingan
- Pelecehan
- Penyebaran atau pembocoran rahasia lembaga

Telah diterbitkan Surat Keputusan Kepala SKK Migas Nomor:KEP-0079/SKKMA0000/2022/S13 tanggal 25 Oktober 2022 tentang Pedoman *Whistle Blowing System* SKK Migas untuk menyediakan panduan bagi SKK Migas dalam rangka menindaklanjuti laporan. Sebagai tindak lanjut Laporan WBS ketika Pimpinan, Pegawai dan Tenaga Alih Daya (TAD) SKK Migas jika terbukti melakukan pelanggaran maka SKK Migas akan:

1. Mengambil tindakan yang tepat untuk perbaikan dan secara berkelanjutan melakukan pemantauan apakah langkah tersebut efektif dan telah sesuai Kebijakan SKK Migas; dan
2. Menerapkan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2024 terdapat 7 (tujuh) pengaduan WBS terdiri atas 2 (dua) pengaduan melalui nomor *hotline* WBS SKK Migas dan 5 (lima) pengaduan melalui *email* WBS SKK Migas. Seluruh pengaduan berasal dari pihak eksternal, dengan rincian 4 (empat) pengaduan masuk dalam kategori ruang lingkup pengaduan WBS SKK Migas. Terhadap pengaduan ini Tim Pengawas Internal telah menindaklanjutinya sesuai prosedur yang berlaku sedangkan untuk 3 (tiga) pengaduan lain, tidak masuk dalam kategori ruang lingkup pengaduan WBS SKK Migas.



INOVASI DIGITAL UNTUK MENDONGKRAK PRODUKSI MIGAS

SKK Migas mengimplementasikan sistem data terintegrasi untuk memantau kegiatan produksi dan lifting melalui IOC sejak Januari 2020. Selain itu, pada Juni 2024, diluncurkan pula aplikasi mengenai tata ruang Spektrum.

INTEGRATED OPERATION CENTER (IOC)



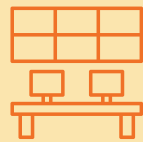
Memantau produksi & lifting dari KKKS secara real time



Menghubungkan beberapa aplikasi/ layanan pengelolaan milik KKKS



Memiliki fitur analitik untuk pengelolaan data produksi & lifting hulu migas



MANFAAT IOC

- Akurasi data real time antara SKK Migas & KKKS
- Terciptanya tata kelola hulu migas yang lebih baik

SPEKTRUM, PERMUDAH AKSES INFORMASI GEOSPASIAL



Mendukung pembuatan kebijakan yang tepat guna



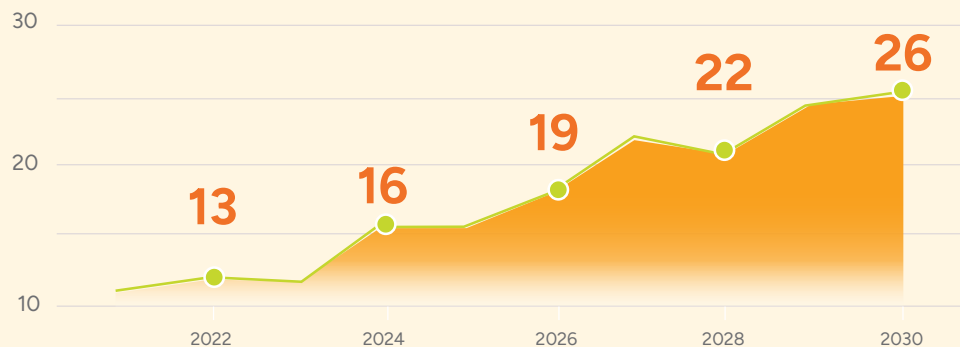
Terintegrasi Peta One Map ESDM & Satu Peta Nasional



Memudahkan pencarian & pengolahan data hulu migas

SPEKTRUM, PERMUDAH AKSES INFORMASI GEOSPASIAL

Inovasi Digital merupakan salah satu upaya meningkatkan daya tarik investasi hulu migas. Rencana Jangka Panjang Investasi Migas (U\$ miliar)



Keterangan: WK (Wilayah Kerja), KKKS (Kontraktor Kontrak Kerja Sama), ESDM (Energi Sumber Daya Mineral), GIS (Geographic Information System)
 SUMBER: SKK MIGAS, ANTARA, BISNIS INDONESIA





LAMPIRAN



INDEKS KONTEN GRI STANDARDS

[GRI 1]

Pernyataan penggunaan

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) telah menyusun laporan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024

GRI 1 yang digunakan

GRI 1: Landasan 2021

Standar Sektor GRI yang berlaku

-*

* SKK Migas tidak menggunakan tambahan disclosure GRI Sector Standards dikarenakan SKK Migas adalah satuan kerja khusus yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk mengelola kegiatan usaha hulu migas, sedangkan kegiatan operasi migas dijalankan oleh Kontraktor KKS

No Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Lokasi/ Halaman/ Tautan	Yang Tidak Dicantumkan			No. Rujukan Standar Sektor GRI
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
Pengungkapan Umum						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	Organisasi dan praktik pelaporan					
	GRI 2-1	Rincian organisasi	52, 57	-	-	-
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	68, 71, 72	-	-	-
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan	68, 73	-	-	-
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi	8, 71, 106, 107, 114, 115, 117, 122, 123, 124, 127, 132, 134, 136, 137, 138, 139, 147, 184, 194	-	-	-
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal	70	-	-	-
	Aktivitas dan pekerja					
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	52, 53, 57, 64, 67, 89, 91, 193, 194	-	-	-
	GRI 2-7	Tenaga kerja	154, 155, 156, 158	-	-	-
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung	154, 155, 156, 158	-	-	-
	Tata Kelola					
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	56, 212, 213	-	-	-
	GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	213, 214	-	-	-
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	212, 213	-	-	-	
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	213, 214, 220	-	-	-	

No Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Lokasi/ Halaman/ Tautan	Yang Tidak Dicantumkan			No. Rujukan Standar Sektor GRI	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan		
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	216	-	-	-	-	
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	214	-	-	-	-	
GRI 2-15	Konflik kepentingan	217	-	-	-	-	
GRI 2-16	Komunikasi masalah penting	229	-	-	-	-	
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	216	-	-	-	-	
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	217	-	-	-	-	
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi	217 - 218	-	-	-	-	
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	217 - 218	-	-	-	-	
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan	162	-	-	-	-	
Strategi, kebijakan, dan praktik							
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	12, 54	-	-	-	-	
GRI 2-23	Komitmen kebijakan	54, 150, 218, 219, 221	-	-	-	-	
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	12, 218, 219, 221	-	-	-	-	
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif	229	-	-	-	-	
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	229	-	-	-	-	
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	127, 147, 150, 165, 218, 219	-	-	-	-	
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi	66	-	-	-	-	
Keterlibatan Pemangku Kepentingan							
GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	227	-	-	-	-	
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif	164	-	-	-	-	
Topik Material							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material	69 – 71,	-	-	-	-
	GRI 3-2	Daftar topik material	71, 72, 73, 82, 103, 108, 118, 128, 142, 150, 166, 189, 221	-	-	-	-
Ekonomi							
Dampak Ekonomi Tidak Langsung							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	72, 82	-	-	-	-
GRI 302: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	86	-	-	-	-
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	88, 89, 91	-	-	-	-



No Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Lokasi/ Halaman/ Tautan	Yang Tidak Dicantumkan			No. Rujukan Standar Sektor GRI	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan		
Anti Korupsi							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	72, 221	-	-	-	-
GRI 205: Anti Korupsi 2016	GRI 205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	223	-	-	-	-
	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	224	-	-	-	-
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	226	-	-	-	-
Lingkungan							
Energi							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	72, 103, 147	-	-	-	-
GRI 302: Energi 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	104, 105	-	-	-	-
	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	-	-	Informasi tidak tersedia	Hal ini dikarenakan sumber data yang tidak berada di bawah kendali Kontraktor KKS, melainkan dikendalikan oleh mitra kerja Kontraktor KKS	-
	GRI 302-3	Intensitas energi	105	-	-	-	-
	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi	106, 107	-	-	-	-
	GRI 302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	106, 107	-	-	-	-
Air dan Efluen							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	72, 118, 147	-	-	-	-
	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	118, 119, 125	-	-	-	-
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air	118, 124, 127	-	-	-	-
GRI 303: Air dan Efluen 2018	GRI 303-3	Pengambilan air	120	-	-	-	-
	GRI 303-4	Pembuangan air	124, 125, 127	-	-	-	-
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air	118, 122, 123	-	-	-	-
Keanekaragaman Hayati							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	72, 142, 147	-	-	-	-
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	GRI 304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	144	-	-	-	-
	GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa pada keanekaragaman hayati	142, 144	-	-	-	-

No Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Lokasi/ Halaman/ Tautan	Yang Tidak Dicantumkan			No. Rujukan Standar Sektor GRI	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan		
	GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	144	-	-	-	-
	GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	144	-	-	-	-
Emisi							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	72, 108, 147	-	-	-	-
GRI 305: Emisi 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	111	-	-	-	-
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	111	-	-	-	-
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	111	-	-	-	-
	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK	111	-	-	-	-
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK	116	-	-	-	-
	GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	115	-	-	-	-
	GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya	114	-	-	-	-
Limbah							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	72, 128, 147	-	-	-	-
	GRI 306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah	128, 130	-	-	-	-
	GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah	128, 130	-	-	-	-
GRI 306: Limbah 2020	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan	130, 131, 136, 137	-	-	-	-
	GRI 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan	131, 132, 136, 137	-	-	-	-
	GRI 306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan	131, 135, 136, 138	-	-	-	-
Sosial							
Kepegawaian							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	72, 150, 165	-	-	-	-
GRI 401: Kepegawaian 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai	158, 159	-	-	-	-
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu	161	-	-	-	-
	GRI 401-3	Cuti melahirkan	162	-	-	-	-



No Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Lokasi/ Halaman/ Tautan	Yang Tidak Dicantumkan			No. Rujukan Standar Sektor GRI
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja						
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	72, 165, 166	-	-	-
	GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	169, 170	-	-	-
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	171, 172, 173, 175, 183, 188	-	-	-
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja	177, 178	-	-	-
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja	171	-	-	-
	GRI 403-5	Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja	179	-	-	-
	GRI 403-6	Promosi kesehatan pegawai	177, 178	-	-	-
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis	166, 171, 173, 175	-	-	-
	GRI 403-8	Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	170	-	-	-
	GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan	171, 173, 183, 184, 185	-	-	-
	GRI 403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan	171, 175, 183, 185, 187, 188	-	-	-
Pendidikan dan Pelatihan						
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	72, 150, 165	-	-	-
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai	160	-	-	-
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan	99, 159, 160, 161, 163	-	-	-
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	164, 165	-	-	-
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang						
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	72, 150, 165	-	-	-
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai	154, 157, 158	-	-	-
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	161	-	-	-

No Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Lokasi/ Halaman/ Tautan	Yang Tidak Dicantumkan			No. Rujukan Standar Sektor GRI
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
Masyarakat Lokal						
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	72, 189, 209	-	-	-
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	191 - 209	-	-	-
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	191, 206-207	-	-	-

LAMPIRAN



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/ POJK.03/2017 DAN SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

Indeks	Pengungkapan	Lokasi/ Halaman/ Tautan
Strategi Keberlanjutan		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	36, 37, 42
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
OJK B.1	Aspek Ekonomi a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	6
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati	7
OJK B.3	Aspek Sosial	9



Indeks	Pengungkapan	Lokasi/ Halaman/ Tautan
Profil Perusahaan		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	54
OJK C.2	Alamat Perusahaan	52, 57
OJK C.3	Skala Usaha a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional	52, 53, 57, 155, 156
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	52
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	66
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	56, 57, 67
Penjelasan Direksi		
OJK D.1	Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan keuangan berkelanjutan c. Strategi pencapaian target	12
Tata Kelola Keberlanjutan		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	213, 216
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	216
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	219
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	227
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	36, 37, 12
Kinerja Keberlanjutan		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	153
Kinerja Ekonomi		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	76
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	76
Kinerja Lingkungan Hidup		
Aspek Umum		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup	147
Aspek Material		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	104, 105
Aspek Energi		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	104, 105
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	106, 107
Aspek Air		
OJK F.8	Penggunaan Air	122, 123
Aspek Keanekaragaman Hayati		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	142, 144
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	144

Indeks	Pengungkapan	Lokasi/ Halaman/ Tautan
Aspek Emisi		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	111
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	116
Aspek Limbah dan Efluen		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	131, 136, 137
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	130, 132, 135, 136, 137, 138
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	139
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	147
Kinerja Sosial		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	64, 65
Aspek Ketenagakerjaan		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	154, 158
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	158, 164
OJK F.20	Upah Minimum Regional	161
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	166 - 188
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	159, 160
Aspek Masyarakat		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	191, 194 - 206
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat	209
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	46, 194 - 206
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	37
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	52
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa	37, 206
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	52
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	229
Lain-lain		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	70
OJK G.2	Lembar Umpan Balik	245
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	73
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	239



INDEKS INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS)

INDEKS IFRS S1: GENERAL REQUIREMENTS FOR DISCLOSURE OF SUSTAINABILITY-RELATED FINANCIAL INFORMATION

Pengungkapan		Lokasi/ Halaman/ Tautan
Tata Kelola		
S1-27a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan	
S1-27a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan	214
S1-27a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait keberlanjutan	216
S1-27a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan	214
S1-27b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan	
S1-27b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen	216
S1-27b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan	216
Strategi		
S1-29a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan	
S1-30a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan	36, 37, 42, 219
S1-30b	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait keberlanjutan diperkirakan akan terjadi	37
S1-29c	Dampak dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan keputusan	
S1-33a	Menanggapi risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam strategi dan pengambilan keputusan	37, 42
S1-33b	Kemajuan terhadap rencana pada periode pelaporan sebelumnya	39
Manajemen Risiko		
S1-44a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait keberlanjutan	219
S1-44b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan	219
S1-44c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan	219
Metrik dan Target		
S1-46	Metrik yang digunakan untuk Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS yang berlaku	37, 42
S1-51	Menjelaskan target yang digunakan	37, 42, 83, 104, 109, 119, 129, 143, 151, 167, 190



INDEKS IFRS S2: CLIMATE-RELATED DISCLOSURES

Pengungkapan		Lokasi/ Halaman/ Tautan
Tata Kelola		
S2-6a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim	
S2-6a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim	214
S2-6a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait iklim	216
S2-6a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait iklim	214
S2-6a.5	Mengawasi penetapan target yang terkait dengan risiko dan peluang terkait iklim	214
S2-6b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim	
S2-6b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen	216
S2-6b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait iklim	216
Strategi		
S2-9a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan	
S2-10a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan	37, 42
S2-10c	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait iklim diperkirakan akan terjadi	37, 42
S2-9c	Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan	
S2-14a	Menanggapi risiko dan peluang terkait iklim dalam strategi dan pengambilan keputusan	37, 42
Manajemen Risiko		
S2-25b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan iklim	214
Metrik dan Target		
S2-29a	Mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca	111
S2-33	Target kuantitatif dan kualitatif terkait perubahan iklim	37, 42
S2-34	Pendekatan dalam menetapkan dan meninjau target iklim memantau kemajuannya	37, 42
S2-35	Mengungkapkan informasi tentang kinerja terhadap target terkait iklim	37, 42



Halaman ini sengaja dikosongkan



LAMPIRAN



LEMBAR UMPAN BALIK

[OJK G.2]

Terima kasih banyak atas waktu dan perhatian Anda dalam membaca Laporan Keberlanjutan SKK Migas tahun 2024. Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami di tahun 2025, Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berbagi pemikiran, saran, dan masukan melalui Lembar Umpan Balik yang telah kami sediakan serta mengirimkannya kembali kepada kami.

Profil Pembaca

Nama Lengkap :

Nama Institusi/ Perusahaan :

Email :

Telp/HP :

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):

<input type="checkbox"/> Pemerintah Pusat	<input type="checkbox"/> Pemasok Kontraktor KKS
<input type="checkbox"/> Pemerintah Daerah	<input type="checkbox"/> Ormas, LSM dan Komponen Masyarakat lain
<input type="checkbox"/> Lembaga Pemerintah	<input type="checkbox"/> Pegawai
<input type="checkbox"/> Lembaga Non Pemerintah	<input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan
<input type="checkbox"/> KKKS

1. Laporan ini mudah dimengerti

Setuju Tidak Setuju

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan

Setuju Tidak Setuju

3. Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perusahaan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan

Setuju Tidak Setuju





4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Pengelolaan Limbah dan Penanganan Tumpahan Minyak

Anti Korupsi

Kepegawaian

Pengelolaan Energi

Pengelolaan K3LL

Pengelolaan Air dan Air Limbah

Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai

Perlindungan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Keberagaman dan Kesetaraan Peluang

Pengendalian Emisi

Pemberdayaan Masyarakat Lokal

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi anda,
Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:



SKK Migas
Divisi Program dan Komunikasi
Kantor Pusat SKK Migas

Gedung Wisma Mulia Lantai 35,
Jl. Jend. Gatot Subroto No.42
Jakarta 12710, PO BOX 4775
Indonesia

(+62-21) 2924-1607
 (+62-21) 2924-9999
 www.skkmigas.go.id





Gedung Wisma Mulia Lantai 35
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42
Jakarta 12710, PO BOX 4775
Indonesia

☎ (+62-21) 29241607

📠 (+62-21) 29249999

www.skkmigas.go.id

📘 HumasSKKMigas

🐦 HumasSKKMigas

📷 humasskkmigas

▶ Humas SKK Migas

